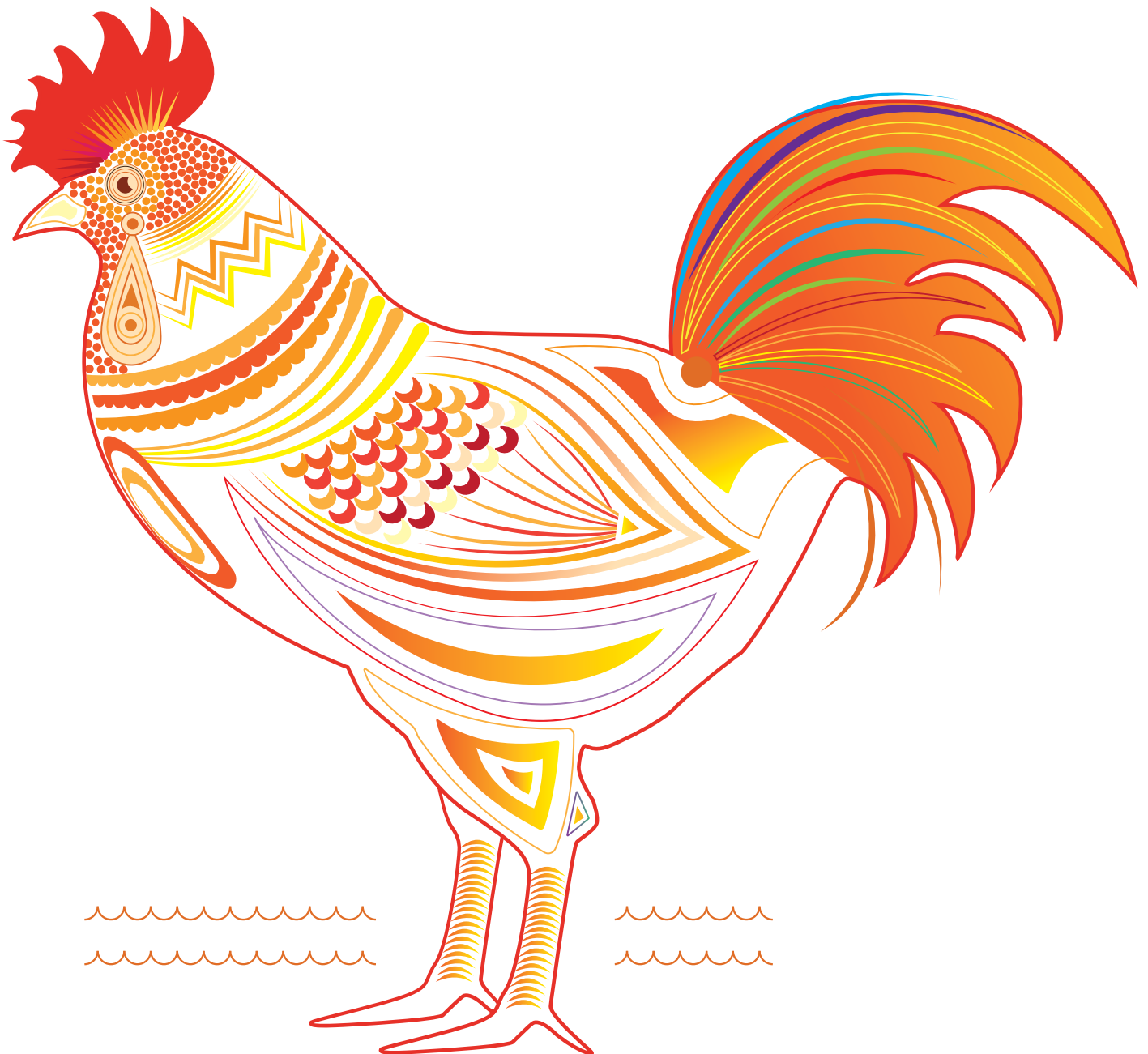


Laporan Tahunan 2018

2018 Annual Report

Memperkuat Warisan Kami
Strengthening Our Legacy



Penjelasan Tema The Theme



Memperkuat Warisan Kami

Strengthening Our Legacy

Sejak awal pendiriannya, secara tersirat PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JAPFA) telah menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan. Hal ini tercermin dalam visi Perseroan yaitu Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama. JAPFA meyakini bahwa Perseroan hanya dapat bertumbuh jika memperhatikan pertumbuhan seluruh pemangku kepentingan yaitu karyawan, mitra bisnis, pemegang saham, petani dan peternak, serta pemasok. Perseroan menjunjung tinggi etika dan nilai perusahaan dari generasi ke generasi sebagai warisan yang selalu dipertahankan dan dipelihara.

Sesuai dengan *long term sustainable goals* Perseroan tak terkecuali tahun 2018 Perseroan semakin memperkuat keselarasan kegiatan bisnisnya dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dengan fokus pada tiga pilar utama, yaitu sistem produksi yang efisien, pengembangan sumber daya manusia dan perbaikan nutrisi.

Dengan pertumbuhan kinerja yang baik tahun 2018, JAPFA semakin meyakini bahwa komitmen dan integritas untuk mengusung keberlanjutan akan mendorong Perseroan untuk mewujudkan visi Perseroan seraya menjaga warisan dan kontribusi untuk pembangunan yang berkelanjutan dan memberikan *return* yang optimal kepada Pemegang Saham.

Since its inception, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JAPFA) has applied the concept of sustainable development. This is reflected in the Company's vision of Growing Towards Mutual Prosperity. JAPFA believes that the Company can only grow if it considers the growth of all its stakeholders, namely employees, business partners, shareholders, farmers and suppliers. The Company upholds ethics and values from generation to generation as a legacy that has always been nurtured and upheld.

In accordance with its long-term goals, the Company further aligned its activities with sustainable development objectives with a focus on three main pillars, namely efficient production systems, human resources' development and nutritional improvement.

With good performance growth in 2018, JAPFA increasingly believes that commitment and integrity to carry out sustainability will encourage the Company to realize its vision while safeguarding its heritage and contribution to sustainable development and providing optimal returns to Shareholders.

Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema <i>The Theme</i>	1
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	2

1 Ikhtisar Data Keuangan *Financial Data Highlights*

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	6
Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	9
Ikhtisar Surat Berharga <i>Stock and Bond Highlights</i>	10
Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	17

2 Laporan Manajemen *Management's Report*

Laporan Dewan Komisaris <i>Report From The Board of Commissioners</i>	20
Laporan Direksi <i>Report From The Board of Directors</i>	26

3 Profil Perusahaan *Company Profile*

Data Perseroan <i>Corporate Data</i>	36
Sekilas Perseroan <i>Company at a Glance</i>	38
Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan <i>Company's History and Milestones</i>	40
Visi dan Misi Perseroan <i>Company's Vision and Mission</i>	42
Bidang Usaha Perseroan <i>Line of Business</i>	44
Keunggulan Kompetitif <i>Competitive Advantages</i>	46
Struktur Organisasi Perseroan Tahun 2018 <i>2018 Company's Organisation Structure</i>	48
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of Board of Commissioners</i>	50
Profil Direksi <i>Profile of Board of Directors</i>	53
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	56
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	62
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	64
Entitas Anak <i>The Company's Subsidiaries</i>	66
Struktur Grup Perseroan <i>Company Group Structure</i>	68
Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan <i>Professional Institutions Supporting Company</i>	70
Informasi pada Website Perseroan <i>Information on the Company Website</i>	71
Wilayah Operasional Perseroan <i>Work Areas and Operational Map</i>	72
FARM PBD and HATCHERY PBD-JAPFA	74

4 Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management's Discussion and Analysis*

Tinjauan Industri <i>Industry Overview</i>	78
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Review Per Business Segment</i>	80
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	94

5 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Pendahuluan <i>Introduction</i>	110
Prinsip Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Principles</i>	111
Landasan Pelaksanaan GCG <i>Basis of GCG Implementation</i>	112
Tujuan Pelaksanaan GCG <i>Objectives of GCG Implementation</i>	112
Penilaian Penerapan GCG <i>GCG Implementation Assessment</i>	113
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies</i>	113
Mekanisme dan Struktur GCG <i>GCG Mechanism and Structure</i>	114
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	115
Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya <i>Realisation of Previous Year's GMS</i>	122
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	124
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	127
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	128
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration Policy</i>	131
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment</i>	131
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Affiliations of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders</i>	132
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity</i>	133
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	133
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	137
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	139
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	142
Akuntan Perseroan <i>The Company's Accountant</i>	147
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	148
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	150
Perkara Penting yang Dihadapi <i>Litigations Involving the Company</i>	151
Akses Informasi dan Data Perseroan <i>Corporate Information and Data Access</i>	151
Kode Etik Perseroan <i>Code of Conduct</i>	152
Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>	153
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	153

6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Social Investment Department <i>Social Investment Department</i>	159
Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup <i>Social Responsibility in Environmental Aspect</i>	160
Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Social Responsibility on Labour Occupational Health and Safety</i>	164
Tanggung Jawab Sosial di Bidang Sosial Kemasyarakatan <i>Social Responsibility in Social Community Affairs</i>	168
Tanggung Jawab Terhadap Konsumen <i>Responsibility to Consumers</i>	182
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia <i>Corporate Social Responsibility Related to Human Rights</i>	183
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil <i>Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations</i>	185
JAPFA Foundation	186
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	191
Referensi Silang OJK <i>OJK References</i>	198

7 Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements 213



Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Highlights



- P.06 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- P.09 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- P.10 Ikhtisar Surat Berharga
Stock and Bond Highlights
- P.17 Peristiwa Penting
Significant Events

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Juta Rupiah/(In Million Rupiah)

Hasil Operasional PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2016-2018

Operational Results of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2016-2018

Uraian	2018	2017 *	2016*	Description
Penjualan Neto	34.012.965	29.602.688	27.063.310	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(26.804.578)	(24.585.704)	(21.573.888)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	7.208.387	5.016.984	5.489.422	Gross Profit
Laba Usaha	3.843.879	2.244.557	3.171.745	Profit From Operations
Laba Tahun Berjalan	2.253.201	1.043.104	2.235.122	Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk	2.167.961	933.169	2.128.164	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	85.240	109.935	106.958	Non-controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2.433.191	919.239	2.160.364	Total Comprehensive Income for the Year
Pemilik Entitas Induk	2.342.952	812.857	2.054.921	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	90.239	106.382	105.443	Non-controlling Interests

Keterangan/Note:

*) Beberapa angka di tahun 2017 dan 2016 telah disajikan kembali karena Perseroan menerapkan beberapa perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2018. Lihat penjelasan di Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ Certain figure in 2017 and 2016 have been restated due to the Company's application of several accounting policy changes in 2018. Please refer to the discussion in Note 4 to the Consolidated Financial Statements.

Laba per Saham PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2016-2018

Basic Earnings per Share of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2016-2018

Uraian	2018	2017*	2016*	Description
Saham Beredar (juta lembar)	11.717	11.386	11.390	Total Outstanding Shares (million shares)
Laba Bersih per Saham	187	82	187	Earnings per Share (EPS)
Harga per Saham	2.150	1.300	1.455	Share Price
PER	11,5	15,9	7,7	PER
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	25.192	14.802	16.573	Market Capitalisation Value (in billion Rupiah)
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam juta AS\$)	1.7410	1.093	1.233	Market Capitalisation Value (in US\$ million)

Keterangan/Note:

*) Beberapa angka di tahun 2017 dan 2016 telah disajikan kembali karena Perseroan menerapkan beberapa perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2018. Lihat penjelasan di Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ Certain figure in 2017 and 2016 have been restated due to the Company's application of several accounting policy changes in 2018. Please refer to the discussion in Note 4 to the Consolidated Financial Statements.



Perbaikan kinerja keuangan dan operasional tahun 2018 adalah pondasi yang sangat kokoh bagi JAPFA untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan.

The improvement of financial and operational performance in 2018 is a very solid foundation for JAPFA to achieve sustainable growth.

Posisi Keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2016-2018
Financial Position of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2016-2018

Uraian	2018	2017*	2016*	Description
Dalam miliar Rupiah/(In billion Rupiah)				
Modal Kerja Bersih	5.511.332	6.419.685	5.561.954	Net Working Capital
Aset Lancar	12.415.809	11.189.325	10.755.503	Current Assets
Aset Tidak Lancar	10.622.219	8.770.223	7.497.239	Non-Current Assets
Total Aset	23.038.028	19.959.548	18.252.742	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	6.904.477	4.769.640	5.193.549	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	5.918.742	6.527.868	4.695.136	Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas	12.823.219	11.297.508	9.888.685	Total Liabilities
Saldo Laba	6.109.050	4.929.979	4.679.911	Retained Earnings
Total Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	9.607.415	8.096.785	7.855.184	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kurs Rp per AS\$ (akhir tahun)	14.481	13.548	13.436	Rp Against US\$ (end of year)

Keterangan/Note:

*) Beberapa angka di tahun 2017 dan 2016 telah disajikan kembali karena Perseroan menerapkan beberapa perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2018. Lihat penjelasan di Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ Certain figure in 2017 and 2016 have been restated due to the Company's application of several accounting policy changes in 2018. Please refer to the discussion in Note 4 to the Consolidated Financial Statements.

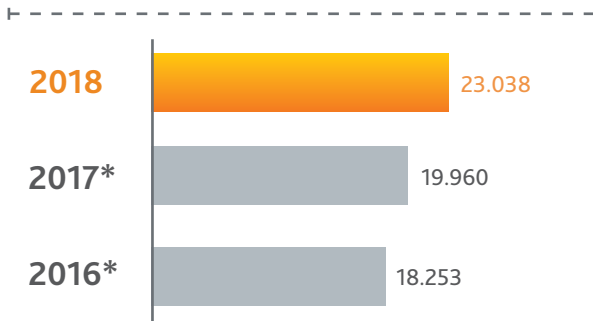
Rasio Keuangan Utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. 2016-2018
Key Financial Ratio of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. 2016-2018

Uraian	2018	2017*	2016*	Description
Rasio Marjin Laba Kotor (%)	21,2	16,9	20,3	Gross Margin Ratio (%)
Rasio Marjin Laba Operasi (%)	11,3	7,6	11,7	Operating Margin Ratio (%)
Rasio Marjin Laba Bersih (%)	6,6	3,5	8,3	Net Profit Margin (%)
Imbal Hasil Aset (%)	9,8	5,2	12,2	Return on Assets (%)
Imbal Hasil Ekuitas (%)	22,1	12,0	26,7	Return on Equity (%)
Rasio Lancar (x)	1,8	2,3	2,1	Current Ratio (x)
Total Liabilitas/Total Aset (x)	0,6	0,6	0,5	Liabilities to Assets (x)
Total Liabilitas/Total Ekuitas (x)	1,3	1,3	1,2	Liabilities to Equity (x)
Total Utang/Ekuitas (x)	0,7	0,7	0,7	Debt to Equity Ratio (x)

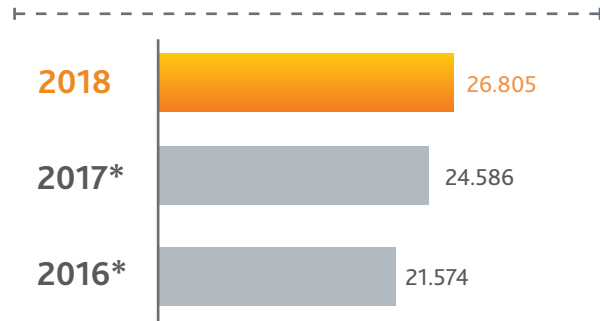
Keterangan/Note:

*) Beberapa angka di tahun 2017 dan 2016 telah disajikan kembali karena Perseroan menerapkan beberapa perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2018. Lihat penjelasan di Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ Certain figure in 2017 and 2016 have been restated due to the Company's application of several accounting policy changes in 2018. Please refer to the discussion in Note 4 to the Consolidated Financial Statements.

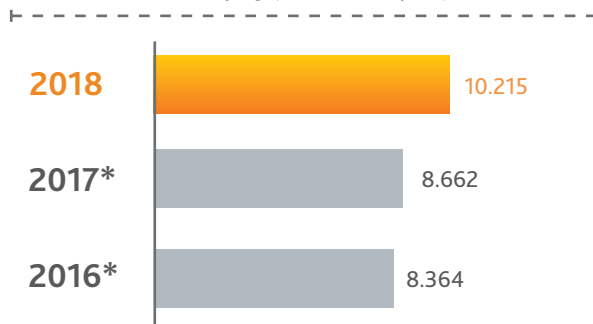
Total Aset (dalam Miliar Rupiah)
Total Assets (in Billions Rupiah)



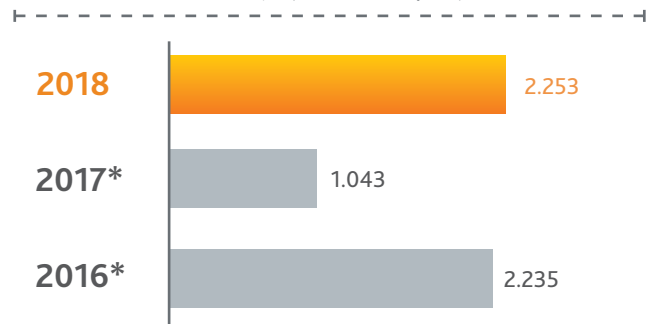
Beban Pokok Penjualan (dalam Miliar Rupiah)
Cost of Goods Sold (in Billions Rupiah)



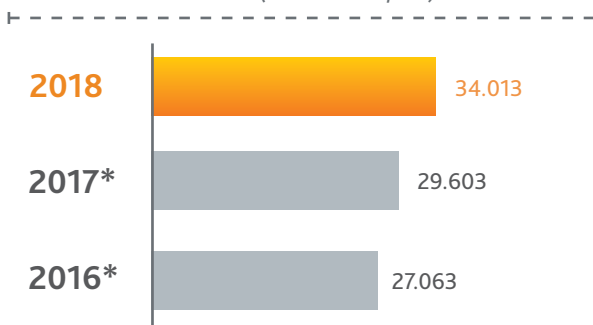
Total Ekuitas (dalam Miliar Rupiah)
Total Equity (in Billions Rupiah)



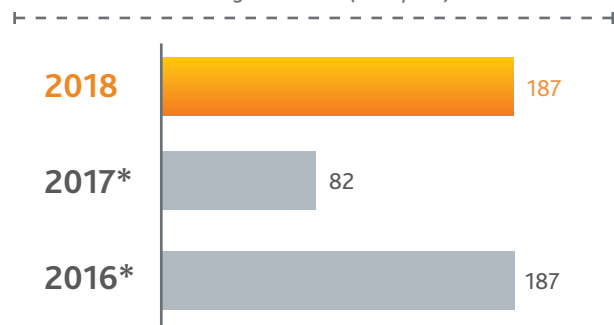
Laba Bersih (dalam Miliar Rupiah)
Net Profit (in Billions Rupiah)



Penjualan Neto (dalam Miliar Rupiah)
Net Sales (in Billions Rupiah)



Laba Bersih Per Saham (in Rupiah)
Earning Per-Share (in Rupiah)



Keterangan/Note:

*) Beberapa angka di tahun 2017 dan 2016 telah disajikan kembali karena Perseroan menerapkan beberapa perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2018. Lihat penjelasan di Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ Certain figure in 2017 and 2016 have been restated due to the Company's application of several accounting policy changes in 2018. Please refer to the discussion in Note 4 to the Consolidated Financial Statements.

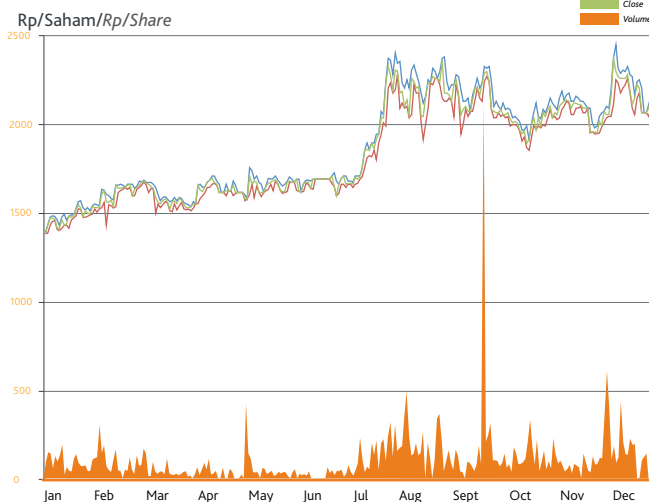
Ikhtisar Saham

Share Highlights

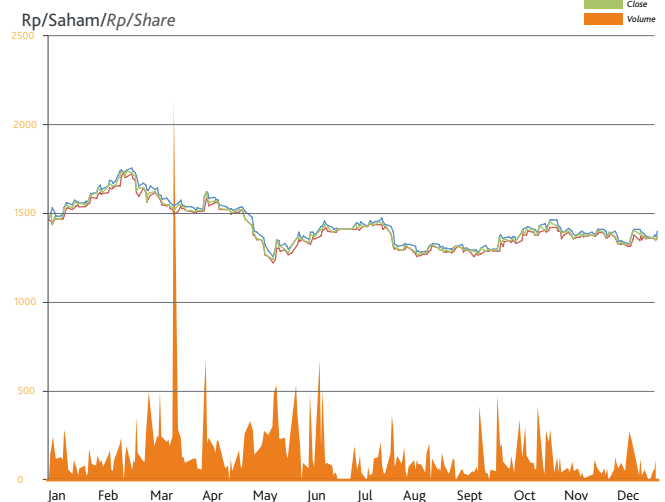
2018	Harga Saham Share Price			Rata-Rata Volume Perdagangan Harian Average Daily Trade Volume (Saham/Shares)	Jumlah Saham yang Beredar Number Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (Rp)
	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)			
Triwulan I / 1st Quarter	1.625	1.300	1.480	4.367.118	11.386.157.970	16.851.513.795.600
Triwulan II / 2nd Quarter	1.680	1.485	1.605	2.134.298	11.401.124.910	18.298.805.480.550
Triwulan III / 3rd Quarter	2.390	1.580	2.050	10.501.009	11.717.177.201	24.020.213.262.050
Triwulan IV / 4th Quarter	2.440	1.805	2.150	7.619.274	11.717.177.201	25.191.930.982.150

2017	Harga Saham Share Price			Rata-Rata Volume Perdagangan Harian Average Daily Trade Volume (Saham/Shares)	Jumlah Saham yang Beredar Number Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (Rp)
	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)			
Triwulan I / 1st Quarter	1.950	1.410	1.545	9.510.902	11.395.555.970	17.606.133.973.650
Triwulan II / 2nd Quarter	1.725	1.040	1.360	10.140.705	11.392.360.370	15.493.610.103.200
Triwulan III / 3rd Quarter	1.470	1.100	1.270	5.160.000	11.386.157.970	14.460.420.621.900
Triwulan IV / 4th Quarter	1.450	1.195	1.300	5.027.939	11.386.157.970	14.802.005.361.000

Grafik Kinerja Saham 2018
2018 Share Performance Chart



Grafik Kinerja Saham 2017
2017 Share Performance Chart



Ikhtisar Surat Berharga

Stock and Bond Highlights

Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Keterangan Penerbitan Saham <i>Remarks on Shares' Issuance</i>	Tempat Pencatatan <i>Listing Place</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Saham Tercatat <i>Listed Shares</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Nominal <i>Total Nominal (Rp)</i>
Penawaran Umum Saham Perdana/ <i>Initial Public Offering</i>	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>	23 Oktober 1989/ <i>23 October 1989</i>	4.000.000	4.000.000	4.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas/ <i>Limited Public Offering</i>	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>	12 Februari 1990/ <i>12 February 1990</i>	24.000.000	28.000.000	28.000.000.000
Saham Bonus/ <i>Bonus Shares</i>	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>	29 Juli 1991/ <i>29 July 1991</i>	80.000.000	108.000.000	108.000.000.000
Pencatatan Saham Pendiri/ <i>Founding Shareholders Listing</i>	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>	18 Maret 1992/ <i>18 March 1992</i>	12.000.000	120.000.000	120.000.000.000
Konversi Obligasi Konversi/ <i>Convertible Bonds Conversion</i>	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>	20 Maret 1992/ <i>20 March 1992</i>	28.941.466	148.941.466	148.941.466.000
Konversi Pinjaman Bank Menjadi Saham/ <i>Debt to Equity Conversion</i>	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>	11 Desember 2002/ <i>11 December 2002</i>	1.340.473.194	1.489.414.660	1.489.414.660.000
Penerbitan Saham Seri B Hasil Merger/ <i>Post-Merger Series B Shares Issuance</i>	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	1 Desember 2009/ <i>1 December 2009</i>	582.318.000	2.071.732.660	1.605.878.260.000
Penerbitan Saham Seri A Hasil Merger/ <i>Post-Merger Series A Shares Issuance</i>	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	2 Juli 2012/ <i>2 July 2012</i>	60.371.922	2.132.104.582	1.666.250.182.000
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:5/ <i>Stock Split 1:5</i>	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	19 April 2013/ <i>19 April 2013</i>	8.528.418.328	10.660.522.910	1.666.250.182.000
Penerbitan Saham Seri A Hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Issuance of Additional Series A Capital Without Pre-emptive Right Increase Shares</i>	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	4 Agustus 2016/ <i>4 August 2016</i>	750.000.000	11.410.522.910	1.816.250.182.000
Penerbitan Saham Seri A Hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. <i>Issuance of Additional Series A Capital Without Pre-emptive Right Increase Shares</i>	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	8 Juni 2018/ <i>8 June 2018</i>	316.052.291	11.726.575.201	2.111.948.705.460

Kronologis Pencatatan Obligasi Bonds Listing Chronology

Keterangan Obligasi Remarks on Bonds	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Amount	Bunga per Tahun Interest Rate per Annum	Jangka Waktu Date	Keterangan Explanation
Tercatat di Bursa Efek Indonesia/ Listed in Indonesian Stock Exchange					
Penawaran Umum Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ JAPFA Bonds I 2007 Public Offering	11 Juli 2007/ 11 July 2007	Rp500.000.000.000	12,75%	5 Tahun/ 5 Years	Lunas tanggal 10 Juli 2012/ Paid off on 10 July 2012
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012/ JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I 2012 Issuance	13 Januari 2012/ 13 January 2012	Rp1.250.000.000.000	9,9%	5 Tahun/ 5 Years	Lunas 13 Januari 2017/ Paid off on 13 January 2017
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap II Tahun 2012/ JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase II 2012 Issuance	2 Februari 2012/ 2 February 2012	Rp250.000.000.000	9,9%	5 Tahun/ 5 Years	Lunas 12 Februari 2017/ Paid off on 12 February 2017
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016 Issuance	2 Desember 2016/ 2 December 2016	Seri A Rp850.000.000.000 Seri B Rp150.000.000.000	9,25% 9,75%	3 Tahun/ 3 Years 5 Tahun/ 5 Years	
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase II 2017 Issuance	25 April 2017/ 25 April 2017	Rp1.000.000.000.000	9,6%	5 Tahun/ 5 Years	
Tercatat di Bursa Efek Singapura/ Listed in Singapore Stock Exchange					
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2018/ Issuance of Senior Notes Due 2018	2 Mei 2013/ 2 May 2013	USD225.000.000	6,00%	5 Tahun/ 5 Years	Pembayaran dipercepat pada bulan Mei dan Juni 2017/ Redeem in May and June 2017
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ Issuance of Senior Notes Due 2022	31 Maret 2017/ 31 March 2017	USD150.000.000	5,5%	5 Tahun/ 5 Years	
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ Issuance of Senior Notes Due 2022	19 Juni 2017/ 19 June 2017	USD100.000.000	5,5%	5 Tahun/ 5 Years	

Kronologis Pemeringkatan Obligasi Bonds Rating Chronology

1. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

	Tanggal Date	Jumlah Amount	Hasil Pemeringkatan Obligasi Bond Rating	Hasil Pemeringkatan Korporasi Corporate Rating	Pelunasan Repayment	Pelunasan Repayment
A. Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ JAPFA I Bond 2007						
Pemeringkatan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ The Rating of JAPFA Bonds I 2007	11 Mei 2007/ 11 May 2007	Rp500.000.000.000	10 Mei 2007 – 1 Juni 2008/ 10 May 2007 – 1 June 2008	idBBB + (Triple B Plus; Stable Outlook)	idBBB + (Triple B Plus; Stable Outlook)	
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ Annual Rating of JAPFA Bonds I 2007	24 Juni 2008/ 24 June 2008	Rp500.000.000.000	23 Juni 2008 – 1 Juni 2009/ 23 June 2008 – 1 June 2009	idBBB + (Triple B Plus; Stable Outlook)	idBBB + (Triple B Plus; Stable Outlook)	
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ Annual Rating of JAPFA Bonds I 2007	26 Juni 2009/ 26 June 2009	Rp500.000.000.000	25 Juni 2009 – 1 Juni 2010/ 25 June 2009 – 1 June 2010	idBBB + (Triple B Plus; Stable Outlook)	idBBB + (Triple B Plus; Stable Outlook)	

	Tanggal Date	Jumlah Amount	Hasil Pemeringkatan Obligasi Bond Rating	Hasil Pemeringkatan Korporasi Corporate Rating	Pelunasan Repayment	Pelunasan Repayment
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ <i>Annual Rating of JAPFA Bonds I 2007</i>	11 Juni 2010/ 11 June 2010	Rp500.000.000.000	10 Juni 2010 – 1 Juni 2011/ 10 June 2010 – 1 June 2011	idA – (Single A Minus; Stable Outlook)	idA – (Single A Minus; Stable Outlook)	
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ <i>Annual Rating of JAPFA Bonds I 2007</i>	17 Juni 2011/ 17 June 2011	Rp500.000.000.000	17 Juni 2011 – 1 Juni 2012 / 17 June 2011 – 1 June 2012	idA (Single A)	idA (Single A; Stable Outlook)	
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ <i>Annual Rating of JAPFA Bonds I 2007</i>	17 Oktober 2011/ 17 October 2011	Rp500.000.000.000	14 Oktober 2011 – 1 Oktober 201 / 14 October 2011 – 1 October 2012	idA (Single A)	-	
Pemantauan Kesiapan Pembayaran atas Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ <i>Monitoring of JAPFA Bonds I 2007 Payment Preparation</i>	3 April 2012/ 3 April 2012	Rp500.000.000.000	3 April 2012 – 11 Juli 2012/ 3 April 2012 – 11 July 2012	idA (Single A)	-	10 Juli 2012/ 10 July 2012
B. Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan II Tahun 2012/ Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012						
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ <i>The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012</i>	8 Oktober 2012/ 8 October 2012	Rp1.500.000.000.000	8 Oktober 2012 – 1 Oktober 2013/ 8 October 2012 – 1 October 2013	idA (Single A)	idA (Single A; Stable Outlook)	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ <i>The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012</i>	8 Oktober 2013/ 8 October 2013	Rp1.500.000.000.000	7 Oktober 2013 – 1 Oktober 2014/ 7 October 2013 – 1 October 2014	idA+ (Single A Plus)	idA+ (Single A Plus; Stable Outlook)	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ <i>The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012</i>	9 Oktober 2014/ 9 October 2014	Rp1.500.000.000.000	8 Oktober 2014 – 1 Oktober 2015/ 8 October 2014 – 1 October 2015	idA+ (Single A Plus)	idA+ (Single A Plus; Stable Outlook)	
Pemantauan Khusus (Special Review) Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ <i>The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I JAPFA Phase I and Phase II 2012</i>	15 Desember 2014/ 15 December 2014	Rp1.500.000.000.000	12 Desember 2014 – 1 Oktober 2015/ 12 December 2014 – 1 October 2015	idA+ (Single A Plus)	idA+ (Single A Plus; Negative Outlook)	
Pemantauan Khusus (Special Review) Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ <i>The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012</i>	29 Mei 2015/ 29 May 2015	Rp1.500.000.000.000	28 Mei 2015 – 1 Oktober 2015/ 28 May 2015 – 1 October 2015	idA (Single A)	idA (Single A; Stable Outlook)	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ <i>The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012</i>	9 Oktober 2015/ 9 October 2015	Rp1.500.000.000.000	9 Oktober 2015 – 1 Oktober 2016/ 9 October 2015 – 1 October 2016	idA (Single A)	idA (Single A; Stable Outlook)	

	Tanggal Date	Jumlah Amount	Hasil Pemeringkatan Obligasi Bond Rating	Hasil Pemeringkatan Korporasi Corporate Rating	Pelunasan Repayment	Pelunasan Repayment
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ <i>The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012</i>	25 Agustus 2016/ 25 August 2016	Rp1.500.000.000.000	24 Agustus 2016 – 1 Agustus 2017/ 24 August 2016 – 1 August 2017		idA (Single A ; Positive Outlook)	
			Tahap I/ Phase I Rp1.250.000.000.000: 24 Agustus 2016 – 12 Januari 2017 / 24 August 2016 – 12 January 2017	idA (Single A)		13 Januari 2017/ 13 January 2017
			Tahap II/ Phase II Rp.250.000.000.000: 24 Agustus 2016– 1 Februari 2017/ 24 August 2016 – 1 February 2017	idA (Single A)		2 Februari 2017/ 2 February 2017

2. PT Fitch Ratings Indonesia

	Tanggal Date	Jumlah Amount	Hasil Pemeringkatan Obligasi Bond Rating	Hasil Pemeringkatan Korporasi Corporate Rating	Pelunasan Repayment
A. Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012					
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ <i>The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012</i>	2 Desember 2011/ 2 December 2011	Rp1.500.000.000.000	A+ (idn)	A+ (idn); Stable	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ <i>The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012</i>	15 Oktober 2012/ 15 October 2012	Rp1.500.000.000.000	A+ (idn)	A+ (idn); Stable	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ <i>The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012</i>	15 April 2013/ 15 April 2013	Rp1.500.000.000.000	A+ (idn)	A+ (idn); Stable	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ <i>The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012</i>	14 April 2014/ 14 April 2014	Rp1.500.000.000.000	A+ (idn)	A+ (idn); Stable	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ <i>The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012</i>	9 April 2015/ 9 April 2015	Rp1.500.000.000.000	A+ (idn)	A+ (idn); Negatif	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ <i>The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012</i>	7 April 2016/ 7 April 2016	Rp1.500.000.000.000	A+ (idn)	A+ (idn); Negatif	

	Tanggal Date	Jumlah Amount	Hasil Pemeringkatan Obligasi Bond Rating	Hasil Pemeringkatan Korporasi Corporate Rating	Pelunasan Repayment
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ <i>The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012</i>	14 Desember 2016/ 14 December 2016	Rp1.500.000.000.000	AA- (idn)	AA- (idn); Stable	Rp.1.250.000.000.000 pada tanggal 13 Januari 2017 dan Rp.250.000.000.000 pada tanggal 2 Februari 2017/ Rp.1,250,000,000,000 on 13 January 2017 and Rp.250,000,000,000 on 2 February 2017
B. Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 dan Tahap II Tahun 2017/ <i>Shelf Registered Bond II JAPFA Phase I 2016 and Phase II 2017</i>					
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ <i>The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016</i>	24 Oktober 2016/ 24 October 2016	Rp1.000.000.000.000	A+ (idn)	A+ (idn); Negatif	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ <i>The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016</i>	14 Desember 2016/ 14 December 2016	Rp1.000.000.000.000	AA- (idn)	AA- (idn); Stable	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ <i>The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase II 2017</i>	12 Juni 2017/ 12 June 2017	Rp1.000.000.000.000	AA- (idn)	AA- (idn); Stable	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 & Tahap II Tahun 2017 <i>The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016 and Phase II 2017</i>	25 Mei 2018/ 25 May 2018	Rp2.000.000.000.000	AA- (idn)	AA- (idn); Stable	

3. Fitch Ratings Australia Ltd

	Tanggal Date	Jumlah Amount	Hasil Pemeringkatan Obligasi Bond Rating	Hasil Pemeringkatan Korporasi Corporate Rating	Pelunasan Repayment
A. Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2018/ Senior Notes Due 2018					
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ <i>The Rating of Senior Notes due 2018</i>	2 Mei 2013/ 2 May 2013	USD225.000.000	BB-	Stable Outlook	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ <i>The Rating of Senior Notes due 2018</i>	13 April 2014/ 13 April 2014	USD225.000.000	BB-	Stable Outlook	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ <i>The Rating of Senior Notes due 2018</i>	9 April 2015/ 9 April 2015	USD225.000.000	BB-	Negative Outlook	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ <i>The Rating of Senior Notes due 2018</i>	7 April 2016/ 7 April 2016	USD225.000.000	BB-	Negative Outlook	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ <i>The Rating of Senior Notes due 2018</i>	14 Desember 2016/ 14 December 2016	USD225.000.000	BB-	Stable Outlook	Bulan Mei dan Juni 2017 melalui program redemption/ May and June 2017 through redemption programme
B. Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2022/ Senior Notes Due 2022					
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ <i>The Rating of Senior Notes due 2022</i>	27 Maret 2017/ 27 March 2017	USD150.000.000	BB-	Stable Outlook	
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ <i>The Rating of Senior Notes due 2022</i>	12 Juni 2017/ 12 June 2017	USD100.000.000	BB-	Stable Outlook	
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ <i>The Rating of Senior Notes due 2022</i>	25 Mei 2018/ 25 May 2018	USD250.000.000	BB-	Stable Outlook	

4. Standard & Poor's

	Tanggal Date	Jumlah Amount	Hasil Pemeringkatan Obligasi Bond Rating	Hasil Pemeringkatan Korporasi Corporate Rating	Pelunasan Repayment
A. Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2018/ Senior Notes Due 2018					
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ The Rating of Senior Notes due 2018	17 April 2013/ 17 April 2013	USD225.000.000	BB-	BB-/Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ The Rating of Senior Notes due 2018	30 April 2014/ 30 April 2014	USD225.000.000	BB-	BB-/Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ The Rating of Senior Notes due 2018	5 November 2014/ 5 November 2014	USD225.000.000	BB-	BB-/Negative	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ The Rating of Senior Notes due 2018	28 April 2015/ 28 April 2015	USD225.000.000	B+	B+/Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ The Rating of Senior Notes due 2018	31 Juli 2015/ 31 July 2015	USD225.000.000	B	B/Negative	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ The Rating of Senior Notes due 2018	29 Juni 2016/ 29 June 2016	USD225.000.000	B	B/Negative	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ The Rating of Senior Notes due 2018	17 Agustus 2016/ 17 August 2016	USD225.000.000	B	B/Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ The Rating of Senior Notes due 2018	10 November 2016/ 10 November 2016	USD225.000.000	B+	B/Stable	Bulan Mei dan Juni 2017 melalui program redemption/ May and June 2017 through redemption programme
B. Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2022/ Senior Notes Due 2022					
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ The Rating of Senior Notes due 2022	28 Maret 2017/ 28 March 2017	USD150.000.000	BB-	BB-/Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ The Rating of Senior Notes due 2022	12 Juni 2017/ 12 June 2017	USD100.000.000	BB-	BB-/Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ The Rating of Senior Notes due 2022	4 Januari 2018/ 4 January 2018	USD250.000.000	BB-	BB-/Stable	



Aksi Korporasi 2018

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perseroan telah menerbitkan sisa saham sebanyak 316.052.291 saham baru Seri A sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sepenuhnya sesuai persetujuan RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada 18 Juli 2016, dengan harga pelaksanaan Rp935,60 per saham kepada Japfa Ltd, suatu perusahaan publik yang tercatat di Bursa Singapura dan merupakan pemegang saham utama Perseroan. Saham tersebut akan *dilock-up* selama satu tahun.

PT Multi Makanan Permai (MMP) dan PT Ciomas Adisatwa (CIOMAS), keduanya anak perusahaan yang dikendalikan secara langsung oleh Perseroan, telah melakukan transaksi pengambilalihan PT Santosa Utama Lestari (SUL), melalui transaksi jual beli saham antara MMP dengan PT Vasham Kosa Sejahtera (VKS) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 April 2018 dan transaksi jual beli saham antara CIOMAS dengan PT Mulia Membangun Mandiri (MMM) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 April 2018 dimana transaksi tersebut yang telah efektif pada tanggal 01 Mei 2018.

Mekanisme akuisisi tersebut adalah MMP mengakuisisi 34.670 saham (99,91%) VKS di SUL dengan harga Rp41.963.688.761, dan CIOMAS mengakuisisi 30 saham (0,09%) MMM di SUL dengan harga Rp36.311.239. Akuisisi Saham SUL tersebut meliputi kepemilikan SUL pada PT Sentra Satwatama Indonesia sebesar 80%.

Tidak Ada Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Pada periode tahun 2018, tidak terdapat sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham yang dijatuhkan oleh otoritas terkait kepada Perseroan.

Corporate Action in 2018

On 8 June 2018, the Company has issued the remaining 316,052,291 series A shares of private placement (PMTHMETD) fully paid according to the approval of Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 July 2016, with an exercise price of Rp935.60 per share to Japfa Ltd, a public company listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) and the main shareholder of the Company. These shares are subject to a one year moratorium.

PT Multi Makanan Permai (MMP) and PT Ciomas Adisatwa (CIOMAS), both are the Company's subsidiary which are directly controlled by the Company, had acquired PT Santosa Utama Lestari (SUL), through a stock sale and purchase transaction between MMP and PT Vasham Kosa Sejahtera (VKS) based on Stock Sale and Purchase Agreement dated on 30 April 2018 and stock sale and purchase transaction between CIOMAS and PT Mulia Membangun Mandiri (MMM) based on Stock Sale and Purchase Agreement dated on 30 April 2018, the transaction had been effective on 01 May 2018.

The acquisition was implemented with the following mechanism, MMP acquired 34,670 VKS shares (99.91%) in SUL with totaling price of Rp41,963,688,761 and CIOMAS acquired 30 shares (0.09%) of MMM in SUL with totaling price of Rp36,311,239. The acquisition of SUL shares covers SUL ownership of PT Sentra Satwatama Indonesia amounted to 80%.

No Stock Trade Suspension

In 2018, the Company had not received any stock trade suspension from the related authority.

Peristiwa Penting

Significant Events

Ekspor Perdana Daging Sapi Wagyu ke Myanmar *The First Wagyu Beef Export to Myanmar*

7 Februari 2018/7 February 2018



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan Paparan Publik *Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and Public Expose*

Jakarta, 5 April 2018/ Jakarta, 5 April 2018



JAPFA Peduli Lombok

Agustus 2018/August 2018



JAPFA Peduli Palu Donggala

Oktober 2018/October 2018



Peresmian Tissue Culture Plant PT Vaksindo Satwa Nusantara *The Inauguration of PT Vaksindo Satwa Nusantara's Tissue Culture Plant*

Bogor, 7 November 2018/Bogor, 7 November 2018





Laporan Manajemen

Management's Report



- P.20 Laporan Dewan Komisaris
Report From The Board of Commissioners
- P.26 Laporan Direksi
Report From The Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris

*Report From
The Board of Commissioners*

H. Syamsir Siregar

Komisaris Utama
*President
Commissioner*



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Memulai laporan ini dengan kerendahan hati, kami memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Laporan ini kami sampaikan sebagai bentuk laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Laju perekonomian global tahun 2018 dihadapkan pada sejumlah tantangan. Kebijakan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan kenaikan tingkat suku bunga oleh the Federal Reserve (Fed, Bank Sentral AS), menjadi tantangan usaha bagi perekonomian global. Kebijakan tersebut menjadi sangat berpengaruh karena sebelumnya AS memberlakukan bea masuk yang tinggi terhadap produk-produk asal Tiongkok, sehingga akhirnya kedua negara terlibat perang dagang.

Negara-negara yang menjadi motor perekonomian global mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi. Di kawasan Eropa, pertumbuhan ekonomi Jerman hanya terealisasi sebesar 1,5% dan menjadi yang terburuk dalam empat tahun terakhir. Demikian juga Tiongkok yang ekonominya hanya tumbuh 6,6% telah menjadi yang terburuk dalam 28 tahun terakhir.

Di lain pihak, ekonomi AS tumbuh cukup baik dengan membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,7%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,3%.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia tetap mengalami pertumbuhan yang positif, yaitu sebesar 5,17% dengan tingkat inflasi sebesar 3,13%. Kendati lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, namun pertumbuhan tersebut berada di bawah target yang ditetapkan pemerintah, yaitu sebesar 5,20%.

Direksi telah mengambil sejumlah kebijakan strategis dalam menyikapi kondisi ekonomi dan persaingan di tahun 2018. Kebijakan tersebut tidak hanya bersifat jangka pendek tetapi juga dalam upaya untuk meningkatkan kapabilitas Perseroan di industri peternakan nasional.

Starting this report with respect, we express our gratitude to God Almighty, for His abundant blessings and grace. We submit this report as part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the financial year 2018, which ended on 31 December, 2018.

Performance Assessment of the Board of Directors

The global economy in 2018 faced a number of challenges. The economic policies of the United States (US) and the interest rate's increases made by the Federal Reserve (Fed, the US central bank) were a business challenge for the global economy. The US policy became very influential because the US imposed high import duties on products from China, and the two countries eventually engaged in a trade war.

Countries that are the drivers of the global economy experienced a slowdown in the economic growth. In the European region, Germany's economic growth was at 1.5%, the worst in the last four years. Likewise China, whose economy only grew 6.6%, reached its worst performance in the last 28 years.

On the other hand, the US economy grew quite well by posting a 2.7% raise, higher than the previous year of 2.3%.

In the midst of these conditions, the Indonesian economy still reported a positive growth of 5.17% while the inflation rate stood at 3.13%. Although the growth was higher than the previous year, it was still below the target set by the Government, which was 5.20%.

The Board of Directors has adopted a number of strategic policies in response to the economic conditions and the competitive landscape in 2018. The policies were not only on a short-term basis, but also in an effort to increase the Company's capability in the national livestock industry.



Manajemen yang kompak dan saling mendukung adalah kekuatan Perseroan untuk meraih kinerja yang baik. Kekuatan ini adalah juga kunci keberhasilan JAPFA di masa depan.

The solid and mutually supportive management is the Company's strength in achieving a good performance. This strength is also key to JAPFA's success in the future.

Salah satu langkah yang diambil Direksi adalah meningkatkan daya saing Perseroan dengan melakukan sejumlah inovasi dan efisiensi dalam proses produksi dan operasional Perseroan.

One of the measures taken by the Board of Directors aims at increasing the Company's competitiveness by performing a number of innovations and enhancing efficiency in its production process and operations.

Perseroan juga terus meningkatkan penetrasi produk dengan membuka pasar baru di berbagai wilayah. Program perluasan pasar ini adalah sejalan dengan misi Perseroan untuk menyediakan produk yang kompetitif dan tetap terjaga kualitasnya bagi masyarakat luas.

The Company also continued to increase its products' penetration by opening new markets in various regions. The market expansion programme is in line with the Company's mission to provide competitive and good quality products to the community.

Dengan menerapkan sejumlah kebijakan tersebut, tahun 2018 Perseroan berhasil membukukan kinerja keuangan yang positif. Laba bersih yang dibukukan Perseroan tahun 2018 mencapai Rp2.253,2 miliar, tumbuh 116,0% dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp1.043,1 miliar. Pertumbuhan laba bersih tersebut diraih seiring dengan peningkatan penjualan sebesar 14,9% menjadi Rp34.013,0 miliar.

By applying those policies, in 2018, the Company achieved a positive financial performance. The Company posted a net income of Rp2,253.2 billion in 2018, an increase of 116.0% compared to the previous year's net income of Rp1,043.1 billion. The net income growth was in tandem with the sales increase of 14.9% to Rp34,013.0 billion.

Tahun 2018, fundamental Perseroan juga semakin kuat yang ditandai dengan pertumbuhan aset sebesar 15,4% menjadi Rp23.038,0 miliar.

In 2018, the Company's fundamentals also grew stronger, as it is demonstrated by the asset growth of 15.4% to RpRp23,038.0 billion.

Dengan pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik pada tahun buku 2018. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajarannya atas dedikasi yang diberikan pada tahun buku 2018.

With this achievement, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has successfully and appropriately carried out its functions, duties, and responsibilities in the financial year 2018. To this end, the Board of Commissioners expresses its utmost appreciation to the Board of Directors and the entire management and staff for their dedication throughout 2018.

Pengawasan Dewan Komisaris

Fungsi utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Tahun 2018, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi tersebut dengan secara aktif melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan bersama dengan Direksi.

Supervision by The Board of Commissioners

The main function of the Board of Commissioners is to supervise the Board of Directors which is responsible for the management of the Company. In 2018, the Board of Commissioners has performed this function by actively supervising the implementation of strategies that had been set with the Board of Directors.

Dewan Komisaris secara berkala melakukan tinjauan terhadap kinerja Perseroan dan meminta penjelasan Direksi terkait

The Board of Commissioners periodically reviews the Company's performance and requests explanations to the Board of Directors

perkembangan usaha dan langkah-langkah yang telah dan akan diambil oleh Direksi dalam forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris melakukan beberapa kali rapat bersama dengan Direksi.

Selain itu, Komite Audit sebagai organ di bawah Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan pengawasan dan tinjauan terhadap pelaksanaan operasional Perseroan. Komite Audit melakukan koordinasi secara langsung dengan Internal Audit untuk jalannya operasional dan faktor-faktor risiko yang dihadapi Perseroan.

Dewan Komisaris juga telah menyampaikan sejumlah nasihat dan rekomendasi kepada Direksi sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2018, nasihat dan rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris antara lain terkait:

1. Upaya peningkatan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasional Perseroan;
3. Melakukan perluasan pasar dengan merambah segmen pasar dan wilayah distribusi baru.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Kinerja positif yang dibukukan Perseroan pada tahun buku 2018 merupakan modal yang sangat berharga bagi Perseroan untuk menghadapi tahun 2019. Terlebih kinerja yang baik tersebut juga dibarengi dengan penguatan fundamental Perseroan. Kondisi perekonomian tahun 2019 juga diprediksi akan terus mengalami peningkatan, meskipun bahwa tahun 2018-2019 merupakan tahun politik karena adanya Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden di Indonesia.

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan masih memiliki potensi yang sangat besar untuk terus meraih pertumbuhan usaha. Masih rendahnya tingkat konsumsi daging ayam, daging sapi, ikan dan udang di Indonesia membuat peluang usaha Perseroan ke depan masih sangat terbuka lebar. Untuk itu, Dewan Komisaris menyetujui dan mendukung pelaksanaan rencana-rencana strategis yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Dewan Komisaris memandang penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perseroan telah mencapai sejumlah kemajuan yang berarti. Direksi telah menjalankan strategi pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan berlandaskan pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik,

in regard to the business development and the measures that have been and will be taken by the Board of Directors in a joint forum between the Board of Commissioners and the Directors. Throughout 2018, the Board of Commissioners conducted several joint meetings with the Directors.

In addition, the Audit Committee, as a body under the Board of Commissioners, has also actively supervised and reviewed the Company's operational practices. The Audit Committee coordinates directly with the Internal Audit in regard to operational and risk factors that are faced by the Company.

The Board of Commissioners also submits suggestions and recommendations to the Board of Directors as part of its duties and responsibilities. In 2018, the suggestions and recommendations of the Board of Commissioners, among others, were related to:

1. Initiatives to improve the quality of Good Corporate Governance principles implementation;
2. Recognising sustainable principles in the Company's operational activities;
3. Market expansion by penetrating new market segments and distribution areas.

Outlook on Business Prospects

The positive performance recorded by the Company in the 2018 financial year provides solid ground for the Company to deal with 2019. Moreover, the good performance was also accompanied by a fundamental strengthening of the Company. The economic conditions in 2019 are also projected to increase despite 2018 – 2019 being a period filled with political events due to the legislative and presidential elections in Indonesia.

The Board of Commissioners views that the Company still has enormous potential to continue to achieve growth. The low consumption level of chicken, beef, fish, and shrimp in Indonesia provides promising business opportunities for the Company. Accordingly, the Board of Commissioners approves and supports the implementation of the strategic plans that have been and will be executed by the Board of Directors.

Good Corporate Governance (GCG) Principles Implementation

The Board of Commissioners deems the implementation of the Good Corporate Governance principles has achieved significant progress within the Company. The Board of Directors has implemented the business development strategy by prioritizing the principle of prudence, based on the principles of Good

yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*) dan Kewajaran (*Fairness*).

Tahun 2018, Dewan Komisaris juga telah memperbaiki sejumlah prosedur dan mekanisme Tata Kelola, khususnya terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit dengan meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Internal Audit.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memaksimalkan peran seluruh organ Perseroan untuk terciptanya lingkungan usaha yang taat azas dan taat aturan. Untuk itu, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memperkuat pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) untuk menghindari terjadinya penyimpangan.

Dewan Komisaris akan tetap melakukan kunjungan ke Unit Usaha/Divisi dalam rangka pengawasan yang lebih intensif untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai proses yang berjalan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite yang berada di bawah pengawasannya yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris menilai komite-komite yang dipimpin oleh Komisaris Independen tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dengan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggungjawabnya.

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait evaluasi atas kantor akuntan publik yang telah mengaudit buku Perseroan tahun buku 2017 dan rekomendasi atas kantor akuntan publik yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2018. Selain itu, Komite Audit juga telah memberi masukan dan rekomendasi terkait temuan-temuan audit yang dilakukan oleh Internal Audit Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi terkait pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan mengawasi pelaksanaan kebijakan kompensasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Corporate Governance, including Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

In 2018, the Board of Commissioners has also improved a number of Governance procedures and mechanisms, particularly related to the Audit Committee's duties and responsibilities by improving the communication and coordination with the Internal Audit.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to optimise the role of all the Company's structures in establishing a business environment that complies with principles and regulations. Therefore, the Board of Commissioners has requested the Board of Directors to strengthen the implementation of the Whistleblowing System to prevent possible fraud cases.

The Board of Commissioners constantly visits the Business Units/ Divisions for more intensive supervision and to acquire better knowledge of the ongoing processes.

Assessment of the Performance of the Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by committees that are under its supervision, including the Audit Committee and the Nominations and Remuneration Committee. In 2018, the Board of Commissioners evaluated that the committees, which are led by an Independent Commissioner, implemented their duties and responsibilities properly by providing recommendations to the Board of Commissioners that are related to their scope of responsibilities.

Throughout 2018, the Audit Committee provided recommendations to the Board of Commissioners related to the evaluation of the public accountant firm that audited the Company's reports for the financial year 2017 and recommendation for the public accountant firm to audit the Company's reports for the financial year 2018. In addition, the Audit Committee also provided suggestions and recommendations in regards to the audit's report completed by the Company's Internal Audit.

The Nomination and Remuneration Committee also supports the Board of Commissioners in providing recommendations in regards to the reappointment of the Board of Commissioners structure and supervised the implementation of the compensation policy for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors.

Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2018, Komposisi Dewan Komisaris PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 April 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: H. Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama	: Hendrick Kolonas
Komisaris	: Jaka Prasetya
Komisaris Independen	: Retno Astuti Wibisono
Komisaris Independen	: Ignatius Herry Wibowo
Komisaris Independen	: H. Achmad Syaifudin Haq

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan penghargaan kepada seluruh karyawan Perseroan atas visi, komitmen dan kerja keras untuk merealisasikan kinerja yang baik sepanjang 2018. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan, dan tetap mengharapkan dukungan penuh kepada Perseroan di tahun-tahun yang akan datang.

The Board of Commissioners Composition

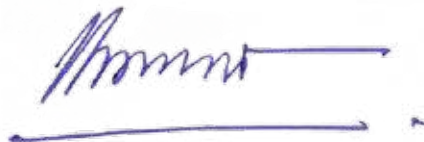
Throughout the financial year 2018, the composition of the Board of Commissioners of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk remained the same. The composition of the Company's Board of Commissioners, which was determined on the date of the Annual General Meeting of Shareholders on 5 April 2018, is as follows:

President Commissioner	: H. Syamsir Siregar
Vice President Commissioner	: Hendrick Kolonas
Commissioner	: Jaka Prasetya
Independent Commissioner	: Retno Astuti Wibisono
Independent Commissioner	: Ignatius Herry Wibowo
Independent Commissioner	: H. Achmad Syaifudin Haq

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our appreciation to the Board of Directors and express our appreciation to all employees for their vision, commitment and hard work to achieve a good performance in 2018. We also thank our shareholders and stakeholders for their trust, and look forward to their full support for the Company in the years to come.

Jakarta, 6 Maret 2019
Jakarta, 6 March 2019



H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

*Report From
The Board of Directors*

Handojo Santosa

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang dilimpahkan-Nya. Tahun 2018 merupakan tahun pencapaian kinerja yang sangat baik bagi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Dalam kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan pada periode tersebut.

Kondisi Eksternal Perseroan

Kondisi ekonomi Indonesia tahun 2018 tidak bisa lepas dari faktor global. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat serta kenaikan tingkat suku bunga oleh the Fed membuat investor memindahkan investasinya dari Indonesia.

Di tengah melemahnya investasi, neraca perdagangan Indonesia juga mengalami defisit yang cukup besar, yaitu sebesar 8,57 miliar Dolar AS, akibat rendahnya pertumbuhan nilai ekspor karena dipengaruhi ketidakpastian ekonomi global. Ini merupakan kali pertama dalam 4 tahun terakhir neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit.

Aliran keluar modal asing dan defisit neraca perdagangan tersebut memberi tekanan tersendiri terhadap ekonomi Indonesia di tahun 2018. Hampir sepanjang tahun 2018, nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan, bahkan sempat menyentuh kisaran Rp15.400/Dolar AS, menjadi yang terendah sejak 10 tahun terakhir.

Menyikapi berbagai kondisi tersebut, pemerintah dan Bank Indonesia (BI) telah mengambil berbagai kebijakan untuk menyelamatkan perekonomian Indonesia. Sepanjang tahun 2018, BI tercatat menaikkan 6 (enam) kali suku bunga acuan BI 7-Day Repo Rate, dari 4,25% pada awal tahun menjadi 6,0% pada akhir tahun 2018. Kebijakan tersebut terbukti efektif membuat nilai tukar Rupiah kembali mengalami penguatan hingga ke level Rp14.450/Dolar AS.

We express our praise and gratitude to the Almighty God for His blessing and grace bestowed upon us. The year 2018 was an excellent achievement year for PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. We present the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2018, including the Financial Statements audited by the Public Accounting Firm, Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) and acquired a fair opinion in all material aspects as the form of responsibility in managing the Company for the mentioned period.

The Company's External Conditions

Indonesian economic conditions in 2018 were related to global factors. The growth of the US economy coupled with the interest rate increases made by the Fed, drove foreign investors to reduce their investments in Indonesia.

In the midst of the weakened investments, Indonesia's balance of trade suffered a deficit, which amounted to 8.57 billion of US Dollars as a consequence of the low growth of export value due to the global economic uncertainty. This was the first time in the last four years Indonesia suffered a trade balance deficit.

The outflow of foreign investments and the deficit in the balance of trade pressured the Indonesian economy in 2018. For most of the year 2018, the Rupiah exchange rate weakened to a minimum of Rp15,400/US Dollar, which was the lowest in the last 10 years.

In response, the Government and Bank Indonesia (BI) took various measures to protect the Indonesian economy. Throughout 2018, BI raised 6 (six) times the BI 7-Day Repo Rate from 4.25% at the beginning of the year to 6.0% at the end of 2018. This policy has proved to be effective in setting the Rupiah exchange rate back to Rp14,450/US Dollar.

Pemerintah juga telah membuat berbagai kebijakan untuk menekan defisit neraca perdagangan, salah satunya dengan mengurangi impor bahan bakar minyak, melalui kebijakan Solar B20. Pemerintah mewajibkan untuk mencampur solar dengan minyak nabati sebanyak 20%. Selain itu, Pemerintah juga mengeluarkan beberapa kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi impor barang konsumsi.

Dengan mengambil kebijakan ekonomi yang tepat, perekonomian Indonesia tahun 2018 dapat tumbuh positif dengan pertumbuhan sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,07%. Pertumbuhan ekonomi tersebut dimotori oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan investasi yang sumbangannya terhadap pertumbuhan ekonomi masing-masing sebesar 2,74% dan 2,17%. Konsumsi rumah tangga mengalami pertumbuhan didukung oleh keberhasilan Pemerintah dalam mengendalikan laju inflasi, yang pada tahun 2018 berada pada tingkat 3,13%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 3,61%.

Di tengah kondisi perekonomian tersebut, walau masih cukup fluktuatif, industri peternakan, khususnya peternakan unggas tahun 2018 mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Pada awal tahun 2018 hingga periode Idul Fitri, permintaan *Day Old Chick* (DOC) dan *broiler* mengalami peningkatan. Namun, pasca lebaran hingga bulan Suro, permintaan DOC dan *broiler* mengalami penurunan dan kembali meningkat menjelang Natal. Tahun 2018 industri perunggasan lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Inisiatif Strategis

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk terus berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kepemimpinannya di industri peternakan nasional. Salah satu langkah yang diambil Perseroan adalah meningkatkan efisiensi di semua lini, baik proses produksi maupun operasional. Tahun 2018, Perseroan menambah sejumlah infrastruktur agar dapat beroperasi dengan lebih efisien.

Perseroan juga berupaya untuk terus meningkatkan kapabilitasnya dengan melakukan sejumlah perbaikan internal. Perbaikan tersebut menyentuh seluruh aspek operasional, mulai dari sumber daya manusia hingga ke teknologi informasi. Perseroan ingin memastikan bahwa organisasinya siap untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul di tengah ketatnya persaingan di industri peternakan nasional.

Tantangan Yang Dihadapi

Tahun 2018 pemerintah melarang *Antibiotic Growth Promotor* (AGP) sebagai imbuhan pakan ternak. Dengan kurangnya bahan alternatif dan ketidaksiapan industri perunggasan pada umumnya berdampak pada menurunnya performa dalam budidaya unggas.

The Government also took various measures to suppress the deficit in the Indonesia balance of trade, among which the reduction of fuel oils import through the "Solar B20" policy. The government required to mix diesel fuel with 20% of vegetable oil. The Government also issued a number of policies to reduce imports of consumer goods.

By implementing an effective policy, the Indonesian economy grew by 5.17%, higher than the previous years' growth of 5.07%. The economic growth was driven by the increase in household consumption expenditure as well as by investments, which contributed to the economic growth by as much as 2.74% and 2.17% respectively. The growth in household consumption expenditure was supported by the Government's success in managing the inflation rate in 2018, which stood at 3.13%, lower compared to the previous year's 3.61%.

In the midst of such economic conditions, the livestock industry, especially poultry farms, experienced positive growth in 2018. From the beginning of 2018 until Eid Al Fitri, the Day Old Chick (DOC) and broiler demand grew. However, after Eid Al Fitri until "Suro" month, DOC and broiler demand decreased and then increased again towards Christmas. In 2018, the poultry industry was better compared to previous years.

Strategic Initiatives

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk strives to maintain and increase its leadership in the national livestock industry. One of the initiatives taken by the Company is improving efficiency in all the lines, including both production and operational processes. In 2018, the Company added a number of infrastructure to operate more efficiently.

The Company also seeks to increase its capability by undertaking a number of internal improvements. The improvements covered all operational aspects, spanning from human resources to information technology. The Company aims to ensure it is ready to deal with the various challenges that might occur amidst tight competition in the national livestock industry.

Challenges

In 2018, the government banned Antibiotic Growth Promoter (AGP) as animal feed additives. With the lack of alternative materials and the unpreparedness of the poultry industry, this measure had a negative impact on the performance of the poultry farming.

Perseroan mengambil inisiatif untuk menekan angka kematian ayam dengan mengembangkan formula alternatif yang diperoleh dari hasil riset yang mendalam oleh tim riset Perseroan dan memperbaiki sanitasi dan biosekuriti serta memperbaiki manajemen pemeliharaan ayam.

Tantangan di bidang budidaya perairan antara lain adalah ketergantungan terhadap kondisi cuaca dan alam yang tidak menentu dan masih adanya penyakit yang khususnya menyerang udang. Untuk mengatasi tantangan tersebut maka Perseroan meningkatkan kemampuan dan kinerja *Shrimp Technical Team* atau yang biasa disebut Tim Kerjasama Teknis (TKT) dan Tim *Aquaculture Technical Development* (ATD). Selain itu Perseroan juga membentuk *Shrimp Health Department* untuk menganalisis serangan penyakit guna melakukan tindakan preventif.

Melambungnya nilai tukar Dollar AS terhadap Rupiah juga menjadi tantangan yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2018. Pasalnya sebagian bahan baku dan sapi bakalan masih diimpor dari luar negeri. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk melakukan perencanaan yang lebih baik agar dampak pelemahan nilai tukar Rupiah dapat ditekan.

Kinerja Tahun 2018

Perseroan berhasil mencatat kinerja keuangan yang baik tahun 2018. Selama tahun 2018, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp34.013,0 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan 14,9% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp29.602,7 miliar. Peningkatan penjualan terjadi di semua segmen usaha yang dijalankan Perseroan dengan pakan ternak sebagai kontributor terbesar dengan penjualan sebesar Rp19.531,8 miliar

Di Operasi Perunggasan, kenaikan volume penjualan dan harga jual DOC dan *Live Bird* memberikan kontribusi utama bagi peningkatan kinerja Perseroan. Hal ini didukung oleh peningkatan produktifitas dan kualitas pada divisi pembibitan ayam, di tengah terbatasnya suplai DOC. Dengan kualitas DOC yang bagus, Perseroan berhasil meningkatkan pangsa pasar di kalangan para peternak. Pertumbuhan penjualan Operasi Perunggasan pada tahun ini mengalami kenaikan sebesar 12,9% dibandingkan tahun sebelumnya.

Divisi Budidaya Perairan juga membukukan peningkatan penjualan sebesar 19,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh kualitas produk dan *technical support* yang membaik.

Dengan peningkatan penjualan dan terkendalinya pertumbuhan beban pokok produksi tersebut, laba bersih yang dibukukan Perseroan tahun 2018 meningkat 116,0% menjadi Rp2.253,2 miliar, dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.043,1 miliar. Perseroan juga berhasil membukukan pertumbuhan aset sebesar 15,4% menjadi Rp23.038,0 miliar.

The Company has undertaken initiatives to reduce the chicken mortality rate by developing an alternative formula through the work of its research team as well as improving sanitation and biosecurity, and chicken breeding management.

Challenges in the aquaculture sector included the dependency on uncertain weather conditions and other factors such as diseases, particularly for shrimps. To overcome these challenges, the Company improved the capability and performance of the Shrimp Technical Team, also known as "Tim Kerjasama Teknis" (TKT) and the Aquaculture Technical Development (ATD) Team. The Company also established a Shrimp Health Department to analyse diseases in order to be able to take preventive actions.

The weakening of the Rupiah against the US Dollar became another challenge that was faced by the Company throughout 2018. Since raw materials and feeder cattle are still imported. Therefore, the Company strives to have better planning, so that a potential depreciation of the Rupiah can be mitigated in the future.

Performance in 2018

The Company successfully recorded a positive financial performance in 2018. Throughout 2018, the Company reported net sales of Rp34,013.0 billion, which was a growth of 14.9% compared to Rp29,602.7 billion sales reported in the previous year. The sales increase occurred in all business segments, with poultry feed as the largest contributor with total sales of Rp19,531.8 billion.

In the Poultry Operations, the sales volume increase as well as DOC and Live Bird selling prices have been the drivers of the Company's performance growth. The growth was also achieved through improved productivity and quality in the poultry breeding division, in the midst of limited DOC supply. As a result of good DOC quality, the Company successfully increased its market share among the breeders. Poultry Operations' sales recorded an increase of 12.9% this year compared to the previous year.

The Aquaculture Division also posted a 19.3% sales growth compared to the previous year. This was supported by improved product quality and technical support.

With the increase of sales and restrained growth of cost of production, the Company's net income in 2018 increased by 116.0% to Rp2,253.2 billion from Rp1,043.1 billion in the previous year. The Company also successfully booked an assets growth of 15.4% to Rp23,038.0 billion.



Peningkatan kinerja tahun 2018 memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pemimpin di industri peternakan nasional dan menjadikan JAPFA sebagai barometer pengembangan industri peternakan yang terintegrasi.

The improvement in 2018 performance strengthens the Company's position as one of the leaders in the national livestock industry and makes JAPFA a barometer of development for the integrated livestock industry.

Secara umum, pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan tahun 2018 berada di atas target yang ditetapkan Perseroan. Di samping kinerja keuangan yang baik, kinerja operasional Perseroan tahun 2018 juga sangat positif.

Generally the Company's financial performance growth in 2018 exceeded the target that was initially set. Besides a positive financial performance, the Company's operational performance in 2018 was also very positive.

Kebijakan Dividen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan keuntungan yang optimal kepada seluruh Pemegang Saham. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan memberikan dividen dalam jumlah yang pantas kepada Pemegang Saham. Tahun 2018, Perseroan membagikan dividen sebesar Rp570,1 miliar dari total Laba Bersih Perseroan tahun buku 2017 sebesar Rp997,4 miliar atau 57,2% (sebelum disajikan kembali). Dengan demikian, jumlah dividen per-saham untuk tahun buku 2017 adalah sebesar Rp50 per-saham, sama dengan tahun sebelumnya kendati jumlah laba bersih tahun buku 2017 jauh lebih kecil dibandingkan tahun buku 2016.

Selain itu, berdasarkan keputusan Direksi tanggal 28 Agustus 2018, Perseroan membagikan Dividen Interim Tunai Tahun Buku 2018 sebesar Rp585,9 miliar atau Rp50 per saham. Dividen Interim Tunai telah dibayarkan pada tanggal 24 September 2018.

Dividend Policy

The Company is committed to provide benefits to its Shareholders. One way to carry out this commitment is through appropriate dividend payments. In 2018, the Company paid dividends amounting to Rp570.1 billion from the Company's total Net Income of Rp997.4 billion or 57.2% for the financial year 2017 (before restatement). Accordingly, the total dividend for the financial year 2017 was Rp50 per share, equal to the dividend distributed the previous year although the net income recorded in the financial year 2017 was lower than the financial year 2016's.

In addition, based on the Board of Directors' decree on 28 August 2018, the Company paid a Cash Interim Dividend amounting to Rp585.9 billion or Rp50 per share. The Cash Interim Dividend has been paid on 24 September 2018.

Prospek Usaha

Tren positif perekonomian nasional diprediksi masih akan berlanjut pada tahun 2019. Pemerintah telah mematok pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% pada tahun 2019. Target tersebut merupakan target yang moderat mengingat tahun 2019 Indonesia akan menyelenggarakan pesta demokrasi dalam bentuk pemilihan anggota legislatif dan pemilihan presiden.

Berlandaskan pada prediksi tersebut, Perseroan sangat optimis menghadapi tahun 2019. Perseroan meyakini, pertumbuhan ekonomi yang berjalan secara konsisten akan berdampak baik terhadap peningkatan daya beli masyarakat Indonesia yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan konsumsi terhadap sumber protein seperti daging ayam, telur ayam, daging sapi dan

Business Prospects

The positive trend of the national economy is projected to continue in 2019. The Government has targeted 5.1% economic growth in 2019. The target is moderate considering that Indonesia will hold legislative members and presidential elections in 2019.

Based on these predictions, the Company is very optimistic in welcoming 2019. The Company believes that consistent economic growth will provide a positive impact to increase Indonesians' purchasing power that will finally boost the consumption

ikan serta udang. Tahun 2018, tingkat konsumsi daging ayam di Indonesia baru mencapai 12kg/kapita. Kendati tingkat konsumsi tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, namun jika dibandingkan negara-negara tetangga, tingkat konsumsi daging ayam di Indonesia masih sangat rendah.

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penetrasi produk seraya terus melakukan upaya edukasi pentingnya protein hewani bagi kesehatan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus meningkatkan kemampuannya untuk menghadapi berbagai tantangan usaha di masa yang akan datang.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan terus menunjukkan kemajuan yang berarti. Tahun 2018 Perseroan telah melakukan perbaikan dan penyempurnaan terkait organ dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang berlaku sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh OJK.

Tahun 2018, Perseroan melakukan penyempurnaan mekanisme pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dengan memperbaiki mekanisme penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan pencatatan administrasi yang lebih baik.

Selain itu, Perseroan juga meningkatkan peran Manajemen Risiko dalam mengelola risiko dengan melakukan sejumlah langkah mitigasi yang bersifat preventif.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga tunduk dan taat terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun buku 2018, Komposisi Direksi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tidak mengalami perubahan. Komposisi Direksi Perseroan yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 April 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Handojo Santosa
Wakil Direktur Utama	: Bambang Budi Hendarto
Direktur	: Tan Yong Nang
Direktur	: Koesbyanto Setyadharma
Direktur Independen	: Rachmat Indrajaya

of protein sources such as chicken, eggs, beef and fish, as well as shrimp. Throughout 2018, the chicken meat's consumption rate in Indonesia reached 12kg/capita. Although the consumption rate increased compared to the previous years, Indonesian's chicken meat consumption rate is still very low, when compared to neighbouring countries.

The Company continues to improve its products penetration and to educate the public on the importance of animal sourced protein for health.

Along with that, the Company continues to improve its ability to be ready to face various business challenges in the future.

Corporate Governance

The implementation of the Good Corporate Governance principles in the Company continues to show significant improvement. In 2018, the Company has improved and enhanced the Corporate Governance structure and mechanism that are applied according to the Financial Service Authority (OJK) Regulation Number: 21/POJK.04/2015 regarding the implementation of the Code of Corporate Governance for Public Company and Indonesia Corporate Governance Roadmap issued by OJK.

In 2018, the Company has improved its Corporate Governance implementation mechanism by improving the mechanism of the Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings and Joint Meetings with better administration recording.

Furthermore, the Company has also intensified the role of Risk Management in managing risks by performing a number of preventive mitigation plans.

As a public company, the Company complies with all prevailing laws and regulations.

The Board of Directors Composition

Throughout the financial year 2018, the composition of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Board of Directors remained the same. The Company's Board of Directors composition is stipulated according to the Annual General Meeting on 5 April 2018, as follows:

President Director	: Handojo Santosa
Vice President Director	: Bambang Budi Hendarto
Director	: Tan Yong Nang
Director	: Koesbyanto Setyadharma
Independent Director	: Rachmat Indrajaya



Apresiasi

Perseroan telah berhasil melalui tahun 2018 dengan capaian kinerja yang memuaskan. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terjadi di industri yang terus meningkat.

Direksi juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan kepada Direksi yang sangat membantu dalam pencapaian kinerja Perseroan tahun 2018.

Direksi juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, pelanggan dan mitra kerja, atas kepercayaan dan kerja sama yang sudah terjalin dengan sangat baik. Perseroan akan terus menjunjung komitmen untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

The Company has successfully closed 2018 with a satisfying results. The Board of Directors would like to express its utmost appreciation for the trust, commitment and cooperation to all its stakeholders, especially to the management and all the employees who have been working hard amidst increasing challenges in the industry.

The Board of Directors is also appreciative of the Board of Commissioners for their guidance which was beneficial to the Company's performance in 2018.

Similarly, the Board of Directors would like to extend its utmost appreciation to the shareholders, customers, and business partners for their trust. The Company will continue to uphold its commitment to provide the best to all of its stakeholders.

Jakarta, 6 Maret 2019
Jakarta, 6 March 2019



Handojo Santosa
Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan

Company Profile



P.36	Data Perseroan <i>Corporate Data</i>
P.38	Sekilas Perseroan <i>Company at a Glance</i>
P.40	Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan <i>Company's History and Milestones</i>
P.42	Visi dan Misi Perseroan <i>Company's Vision and Mission</i>
P.44	Bidang Usaha Perseroan <i>Line of Business</i>
P.46	Keunggulan Kompetitif <i>Competitive Advantages</i>
P.48	Struktur Organisasi Perseroan Tahun 2018 <i>2018 Company's Organisation Structure</i>
P.50	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of Board of Commissioners</i>
P.53	Profil Direksi <i>Profile of Board of Directors</i>
P.56	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
P.62	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>
P.64	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>
P.66	Entitas Anak <i>The Company's Subsidiaries</i>
P.68	Struktur Grup Perseroan <i>Company Group Structure</i>
P.70	Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan <i>Professional Institutions Supporting Company</i>
P.71	Informasi pada Website Perseroan <i>Information on the Company Website</i>
P.72	Wilayah Operasional Perseroan <i>Work Areas and Operational Map</i>
P.74	FARM PBD and HATCHERY PBD-JAPFA

Data Perseroan

Corporate Data



Nama Perseroan
Company Name

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk



Bidang Usaha
Line of Business

Pertanian, Peternakan, Perikanan,
Perindustrian dan Perdagangan Umum.
Agriculture, Livestock, Fisheries, Industry
and General Trading.



Modal ditempatkan dan disetor penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp1.879.460.640.200,- (satu triliun
delapan ratus tujuh puluh sembilan miliar
empat ratus enam puluh juta enam ratus
empat puluh ribu dua ratus rupiah)
Rp1,879,460,640,200.- (one trillion eight
hundred and seventy nine billion four
hundred and sixty million six hundred and
fourty thousand two hundred Rupiah)



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

18 Januari 1971
18 January 1971



Status Perseroan
Company Status

Perusahaan Publik
Public Company



Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2018)
Share ownership (As of 31 December 2018)

Masyarakat/Public 35,84%
Japfa Ltd 52,43%
KKR Jade Investments Pte Ltd 11,65%
Saham yang dibeli kembali/ Treasury
Stock 0,08%



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Akta No. 59, tanggal 18 Januari 1971
dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi,
S.H.
Deed No. 59, dated 18 January 1971
drafted before notary, Djojo Muljadi, S.H.



Modal Dasar
Authorised Capital

Rp6.400.000.000.000,- (enam triliun
empat ratus miliar Rupiah)
Rp6.400.000.000.000,- (six trillion four
hundred billion Rupiah)



Stock Exchange
Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange



Kode Saham
Ticker Code

JPFA



Alamat
Address

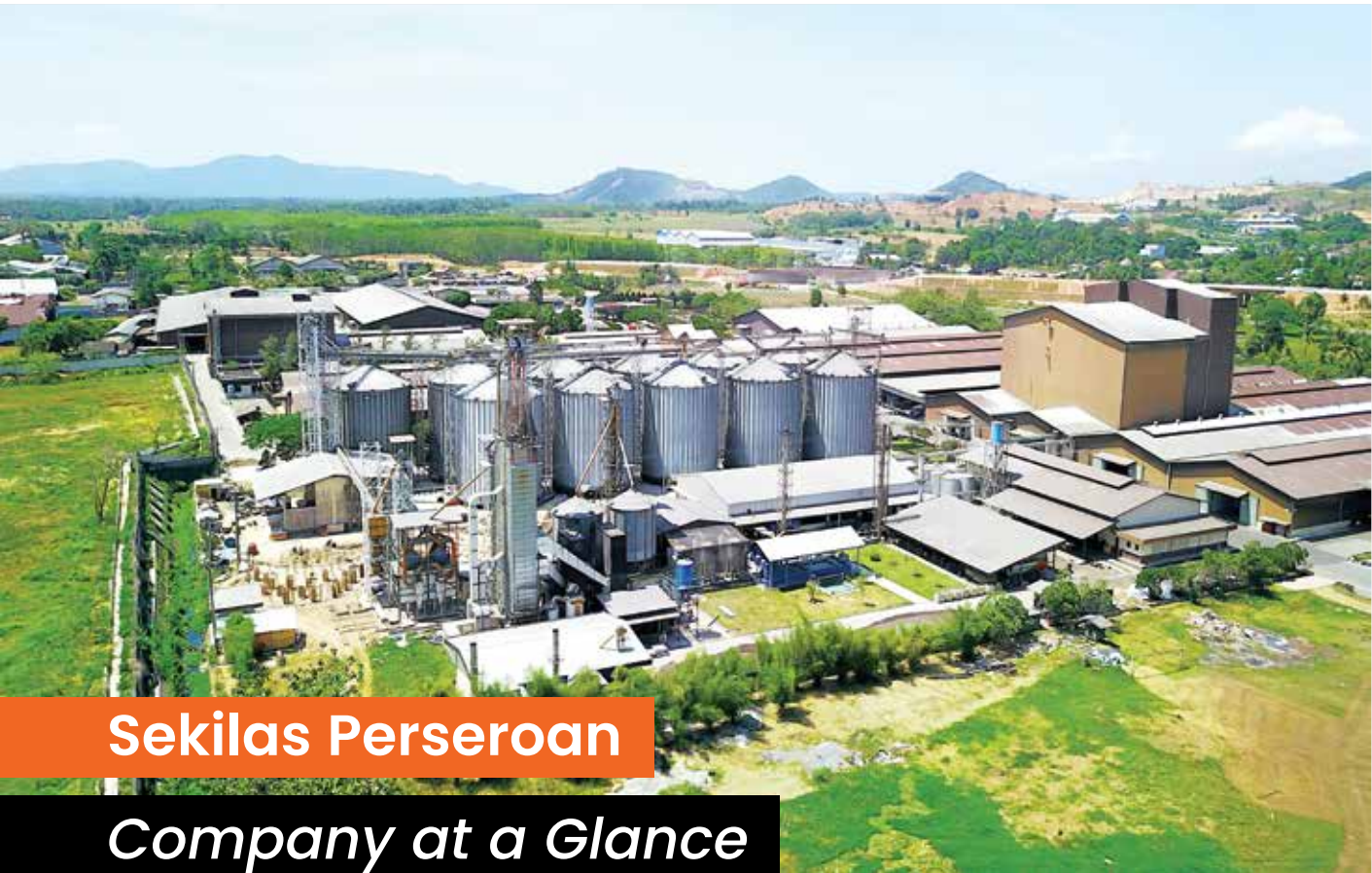
Kantor Pusat
Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810 – Indonesia
Telepon: (021) 285 45680 (hunting)
Faksimili: (021) 831 0309
E-mail: maya.pradjono@japfa.com

Head Office
Wisma Millenia 7th Floor
Jl. M.T. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810
– Indonesia
Phone: (021) 285 45680 (hunting)
Fax: (021) 831 0309
E-mail: maya.pradjono@japfa.com



Website

www.japfacomfeed.co.id



Sekilas Perseroan

Company at a Glance

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan", didirikan pada tanggal 18 Januari 1971 dengan nama PT Java Pelletizing Factory, Ltd berdasarkan Akta No.59, yang dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H. Pada awal pendiriannya, Perseroan memproduksi produk pelet kopra secara komersial.

Perlahan namun pasti, Perseroan terus mengalami pertumbuhan usaha. Bahkan, lini bisnis Perseroan semakin bertambah luas. Pada tahun 1975 Perseroan mulai merambah bisnis pakan ternak dan kemudian tahun 1982 memasuki bisnis pembibitan ayam.

Untuk mendukung pengembangan usaha dan memperkuat struktur permodalan, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tahun 1989, setelah mengakuisisi 4 (empat) perusahaan pakan ternak pada tahun 1990, Perseroan berubah menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Tahun 1992 Perseroan melakukan integrasi strategis dengan mengakuisisi perusahaan pembibitan dan pemrosesan ayam (PT Multibreeder Adirama Indonesia (MBAI) dan PT Ciomas Adisatwa), serta usaha tambak udang dan pemrosesannya (PT Suri Tani Pemuka). Tahun 1994, MBAI mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, later referred to as, "the Company", was established on 18 January 1971 as PT Java Pelletizing Factory, Ltd under Act No. 59 drawn up before notary, Djojo Muljadi, SH. In its early establishment, the Company produced copra pellets commercially.

Slowly but surely, the Company continued to experience business growth. The Company's business line proceeded to expand. In 1975, the Company expanded into the feed business then entered the chicken breeding business in 1982.

To support business development and strengthen capital structure, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly known as the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) in 1989, after acquiring 4 (four) feed companies in 1990, the Company's name was changed into PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

In 1992, the Company executed strategic integration by acquiring chicken breeding and processing companies (PT Multibreeder Adirama Indonesia (MBAI) and PT Ciomas Adisatwa), as well as shrimp ponds and processing business (PT Suri Tani Pemuka). In 1994, MBAI listed its shares at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.



**Untuk mewujudkan visi
“Berkembang Menuju
Kesejahteraan Bersama”,
Perseroan terus melakukan
pembenahan dan perbaikan
organisasi dan proses bisnisnya.**

*To realise the vision, “Growing
Towards Mutual Prosperity,” the
Company continues to improve
and enhance its organizational and
business processes.*

Lini usaha Perseroan menjadi semakin lengkap dan terintegrasi, setelah pada Desember 2007, MBAI mengakuisisi PT Hidon, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan ayam dan penetasan telur.

The Company's business line became more complete and integrated after MBAI acquired PT Hidon, a company that operated in the chicken breeding and hatchery business, in December 2007.

Tahun 2008 Perseroan mulai merambah bidang penggemukan sapi dengan mengakuisisi perusahaan penggemukan sapi terbesar di Asia Tenggara, PT Santosa Agrindo.

In 2008, the Company expanded into the feedlot business by acquiring PT Santosa Agrindo, the largest feedlot company in Southeast Asia.

Pada akhir tahun 2009, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT Multi Agro Persada (MAP) Tbk yang bergerak di bidang distribusi dan produksi pakan ternak dan pada tahun 2011 dua anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT Bintang Terang Gemilang (BTG) yang bergerak di bidang produksi pakan ternak, melakukan penggabungan usaha dengan Perseroan.

By the end of 2009, the Company merged with PT Multi Agro Persada (MAP) Tbk, an animal feed producer and distributor, and in 2011, PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Bintang Terang Gemilang (BTG), both being the Company's subsidiaries engaging in feed production, merged with the Company.

Perseroan kian fokus di bidang agribisnis dengan meningkatkan kapasitas produksi dengan membangun fasilitas produksi baru yaitu unit pakan ternak di Grobogan (Jawa Tengah) dan Purwakarta (Jawa barat), fasilitas produksi pembibitan ayam di Grati (Jawa Timur) dan Pontianak (Kalimantan Barat), fasilitas penetasan telur di Sukabumi (Jawa barat) dan Kediri (Jawa Timur) serta mengakuisisi perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam komersial untuk meningkatkan kapasitas produksi ayam *broiler*.

The Company continued to be more focused in the agribusiness sector by upgrading production capacity through the development of new production facilities, including feed units, at Grobogan (Central Java) and Purwakarta (West Java), breeding facilities at Grati (East Java) and Pontianak (West Kalimantan), hatchery facilities at Sukabumi (West Java) and Kediri (East Java), and acquiring companies engaged in commercial farms to increase broiler production.

Sebagai bagian dari strategi fokus di bidang agribisnis, pada 1 Juli 2012 Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), yang merupakan anak perusahaan Perseroan, serta PT Multiphala Adiputra (MPA) dan PT Hidon yang merupakan anak perusahaan MBAI.

As part of a focused strategy in agribusiness, on 1 July 2012, the Company merged its business with PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), the Company's subsidiaries, and PT Multiphala Adiputra (MPA) and PT Hidon, both subsidiaries of MBAI.

Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan

Company's History and Milestones



1971

PT Java Pelletizing Factory, Ltd (PT Japfa) berdiri pada 18 Januari dengan berfokus pada pemasaran produk utama kopra pelet secara komersial.

PT Java Pelletizing Factory, Ltd was established on 18 January and mainly engaged in the commercial production of copra pellets.



1975

Bisnis pakan ternak mulai beroperasi.

Commenced poultry feed business unit operations.



1982

Meresmikan kegiatan operasional pembibitan ayam untuk melengkapi lini bisnis pakan ternak.

Commenced poultry breeding operations to complement feed business.



1989

Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.



1990

Java Pelletizing Factory, Ltd mengambil alih aset PT Comfeed Indonesia dan berubah nama menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Java Pelletizing Factory, Ltd took over the assets of PT Comfeed Indonesia and adopted a new name PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk



1992

Mengakuisisi perusahaan pembibitan ayam dan pemrosesannya (PT Multibreeder Adirama Indonesia dan PT Ciomas Adisatwa) serta usaha tambak udang dan pemrosesannya, yaitu PT Suri Tani Pemuka.

Acquired poultry breeding and processing businesses (PT Multibreeder Adirama Indonesia and PT Ciomas Adisatwa) as well as shrimp ponds and shrimp processing facilities (PT Suri Tani Pemuka).



1994

PT Multibreeder Adirama Indonesia, salah satu anak perusahaan Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

PT Multibreeder Adirama Indonesia, one of the Company's subsidiaries, listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.



2003

Inisiasi ekspansi di seluruh Indonesia dirintis dengan membangun sejumlah *feedmill* baru.

Expansion initiative across Indonesia started with the establishment of new feedmills.



2007

Mengakuisisi PT Hidon, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan ayam dan penetasan telur melalui PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk. Selain itu, Perseroan melakukan penerbitan obligasi JAPFA I tahun 2007 sebesar Rp500 miliar.

Acquired PT Hidon, a Company operating in hatchery and breeding farming through PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk. In addition, the Company issued JAPFA Bond I Year 2007 amounting to Rp500 billion.



2008

Mengakuisisi PT Santosa Agrindo, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penggemukan sapi terbesar di Asia Tenggara pada 15 Januari. Pada 3 September, salah satu anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Ciomas Adisatwa mengakuisisi PT Vaksindo Satwa Nusantara, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi vaksin unggas dan hewan lainnya.

On 15 January, acquired PT Santosa Agrindo, the largest cattle feedlot operator in Southeast Asia. On 3 September, one of the Company's subsidiaries, PT Ciomas Adisatwa, acquired PT Vaksindo Satwa Nusantara, a Company producing poultry and animal vaccines.



2009

Melakukan penggabungan usaha dengan PT Multi Agro Persada (MAP) Tbk yang bergerak di bidang distribusi dan produksi pakan ternak efektif pada 1 Desember.

Effective 1 December, merged with PT Multi Agro Persada (MAP) Tbk, animal feed producer and distributor.



2010

Efektif sejak 1 Januari 2011, PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT Bintang Terang Gemilang (BTG), keduanya anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang produksi pakan ternak, melakukan penggabungan usaha dengan Perseroan.

Effective 1 January 2011 PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Bintang Terang Gemilang (BTG), both being Company subsidiaries engaging in poultry feed production, merged with the Company.



2011

Mulai memfokuskan usaha di bidang agribisnis dengan meningkatkan kapasitas produksinya melalui pembangunan fasilitas produksi baru yaitu unit pakan ternak di Grobogan (Jawa Tengah) dan Purwakarta (Jawa Barat), fasilitas produksi pembibitan ayam di Grati (Jawa Timur) dan Pontianak (Kalimantan Barat), fasilitas penetasan telur baru di Sukabumi (Jawa Barat) dan Kediri (Jawa Timur) serta mengakuisisi perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam komersial untuk meningkatkan kapasitas produksi ayam broiler.

Retained its strategic focus on agribusiness by increasing its production capacity through the establishment of new production facilities, comprising poultry feed units in Grobogan (Central Java) and Purwakarta (West Java), poultry breeding production facilities in Grati (East Java) and Pontianak (West Kalimantan), new hatchery facilities in Sukabumi (West Java) and Kediri (East Java) and acquired commercial farms to increase broilers production.



2012

Efektif sejak 1 Juli, melakukan penggabungan usaha dengan PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), yang merupakan anak perusahaan Perseroan, serta PT Multiphala Adiputra (MPA) dan PT Hidon yang merupakan anak perusahaan MBAI, sebagai salah satu strategi Perseroan dalam memfokuskan diri di bidang agribisnis. Perseroan melakukan penerbitan surat utang yang jatuh tempo 2018 (dalam AS\$) sebesar \$225 juta.

Effective 1 July, merged with PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), the Company's subsidiary, and PT Multiphala Adiputra (MPA) and PT Hidon, both subsidiaries of MBAI, as one of the Company's strategies in focusing on agribusiness. The Company issued senior notes due 2018 (in US\$) amounting to \$225 million.



2013

Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*). *Stock split* telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada 20 Maret 2013, dengan rasio pemecahan saham sebesar 1:5 (satu banding lima).

After approval at the Extraordinary General Meeting, the Company also undertook a stock split on 20 March 2013 with a ratio of 1:5 (one to five).



2016

- Perseroan melakukan peningkatan modal dan menerima tambahan modal melalui PMTHMETD (*Private Placement*).
- Pembayaran lebih awal obligasi Rupiah sebesar Rp1,5 triliun.
- Adanya *Re-tap Bond Programme* sebesar Rp3,0 triliun, dimana Perseroan bisa masuk ke pasar obligasi selama 2 tahun.
- *The Company increased its capital and received additional capital injection through PMTHMETD (Private Placement).*
- *Early repayment of Rp1.5 trillion Rupiah Bond.*
- *Established a IDR3.0 trillion Re-tap Bond Programme, which allows the Company to tap the IDR bond market over two years.*



2017

- Perseroan mengeluarkan obligasi US Dolar bertenor 5 tahun sebesar AS\$250 juta di 1H2017
- Perseroan berhasil memperoleh *committed unsecured bank term loan* sebesar Rp3,0 triliun
- *The Company issued a total of US\$250 million 5-Year USD bond in 1H2017*
- *The Company obtained IDR3.0 trillion committed unsecured bank term loan*



2018

- Menerbitkan 316.052.291 saham baru Seri A, dengan harga pelaksanaan Rp935,60 per saham kepada Japfa Ltd
- Pada Tanggal 30 April 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) dan PT Ciomas Adisatwa (CIOMAS) telah mengakuisisi saham PT Santosa Utama Lestari (SUL). Akuisisi Saham SUL tersebut meliputi kepemilikan SUL pada PT Sentra Satwatama Indonesia sebesar 80%.
- *The issuance of 316,052,291 new Seri A Shares with an exercise price of Rp935.60 per-share for Japfa Ltd*
- *On April 30, 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) and PT Ciomas Adisatwa (CIOMAS) has acquired shares of PT Santosa Utama Lestari (SUL). The share acquisition of SUL covers SUL's ownership in PT Sentra Satwatama Indonesia amounted to 80%.*

Visi dan Misi Perseroan

Company's Vision and Mission

Visi dan Misi Perseroan berikut telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan menjalankan seluruh aktivitas usahanya dengan berpegang kepada Visi dan Misi Perusahaan ini, yang disusun sejak Perusahaan berdiri.

The following Vision and Mission have been discussed, analyzed, reviewed, and approved by both Board of Commissioners and Board of Directors. The Company operates its entire business activities by upholding this Vision and Mission, which were prepared since the Company was established.



Visi Perseroan *Company's Vision*

"Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama"

Kesuksesan utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perseroan), dibangun atas dasar keyakinan dalam membina hubungan yang saling menguntungkan, berdasarkan kepercayaan dan integritas. Bersama seluruh pihak-pihak terkait, Perseroan selalu mengambil posisi pro-aktif dalam mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan.

- Bersama seluruh pemegang sahamnya, Perseroan senantiasa bertujuan meraih imbal hasil investasi yang lebih baik.
- Bersama rekan bisnis, Perseroan bekerja sama dalam menekan persaingan yang tidak sehat.
- Bersama pelanggan, Perseroan memfokuskan diri untuk memberikan atau menghasilkan produk unggulan dan pelayanan yang sangat bersaing dan membina hubungan yang saling menguntungkan.
- Bersama pemasok, menawarkan dan mengeksplorasi kesepakatan dalam bekerja sama.
- Bersama karyawan, Perseroan terus mencari dan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan.
- Bersama masyarakat, Perseroan melakukan upaya untuk menjadi warga dunia usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat di sekitarnya.

Mengikuti motto "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama" menjadi titik tolak kesuksesan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

"Growing Towards Mutual Prosperity"

Central to the success of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Company) is a strong belief in the nurturing of mutually rewarding relationships based on trust and integrity. With all its stakeholders, the Company takes the pro-active stance of developing "win-win" relationships.

- With shareholders, the Company's goal is to achieve consistently superior investment returns.
- With business partners, the Company works in close cooperation, reinforcing each other's core competencies.
- With customers, the Company focuses on delivering superior products and services at competitive prices. It aims to exceed customers' expectations.
- With suppliers, it offers fair and ethical business deals.
- With employees, it places major emphasis on identifying and developing programs that bring out the best in everyone.
- With the community, the Company pledges to remain a responsible corporate citizen.

The motto "Growing Towards Mutual Prosperity" is indeed the cornerstone of success for PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Misi Perseroan Company's Mission



Menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berprotein terjangkau di Indonesia, berlandaskan kerjasama dan pengalaman teruji, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

Terkemuka

- Menjadi yang utama dan selalu diingat
- Menjadi panutan bagi industri sejenis
- Berkembang melalui proses berkesinambungan
- Selangkah lebih maju dalam persaingan

Terpercaya

- Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan
- Konsisten, dapat dipercaya, aman, berkualitas baik, produk higienis
- Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar

Terjangkau

- Mengutamakan masyarakat luas
- Kualitas baik dengan harga terjangkau
- Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan
- Penyedia protein yang efisien; mengarah pada tingkat keuntungan jangka panjang yang mendukung kelangsungan usaha

Produk Pangan Berprotein

- Mengembangkan usaha di bidang protein dari hewan ternak termasuk unggas dan hewan laut
- Termasuk usaha utama di bidang pakan, pembiakan & pemeliharaan ternak, vaksin dan lain-lain
- Berujung pada produksi makanan olahan untuk konsumsi manusia

Kerja Sama

- Bekerja sama dan saling membantu satu sama lain tanpa diminta
- Koordinasi yang sempurna
- Beroperasi sebagai satu kesatuan
- Berbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu tim

Pengalaman Teruji

- Memiliki pengalaman teruji di bidang peternakan dan di kawasan berkembang Asia

Pihak Terkait

Meliputi:

- Karyawan
- Pelanggan
- Pemasok
- Peternak mitra
- Pemegang Saham
- Masyarakat

To be the leading dependable provider of affordable protein foods in Indonesia by building on the foundation of our excellent teamwork and proven experience for the benefit of all stakeholders.

Leading

- Top of mind
- Reference point by Industry
- A continuing process
- Ahead of competition

Dependable

- Dependable to all partners, farmers, consumers & staff
- Consistent, traceable, good quality, safe, disease free products
- Responsible to the community & environment

Affordable

- Cater mainly to the masses
- Not the cheapest, but good value
- Role in alleviation of food shortages
- Efficient protein converter, leading to reasonable long-term profit for business sustainability

Protein Foods

- Emphasis on poultry, livestock & marine proteins
- Including key upstream operations of feed, livestock breeding & raising, vaccines etc.
- Food grade, for human consumption

Excellent Teamwork

- Co-operate & support each other even without being asked
- Seamless coordination
- Operate as 1 unit
- Differences in opinions encouraged but move as a team

Proven Experience

- Experienced in farming and emerging economies

Stakeholders

Includes:

- Staff
- Customers
- Suppliers
- Contract Farmers
- Shareholders
- Community

Bidang Usaha Perseroan

Line of Business



Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, yang tertuang dalam Akta Nomor 109 tanggal 14 April 2015, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tanggal 13 Mei 2015 Nomor: AHU-0935154.AH.01.02.TAHUN 2015 dan penerimaan pemberitahuan

Based on the latest Company's Articles of Association, as declared in Deeds Number 109 dated 14 April 2015, drafted before, Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta and approved by the Ministry of Law and Human Rights of Indonesian Republic, as stated in its Decree dated on 13 May 2015 Number: AHU-0935154.AH.01.02.YEAR 2015 and the receipt of notification of its Article of Association's amendment has been accepted and recorded

perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 24 April 2018 Nomor AHU-0009194.AH.01.02, maksud dan tujuan Perseroan adalah:

- a. Mendirikan dan mengusahakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian, peternakan dan perikanan;
- b. Mendirikan dan mengusahakan perusahaan yang bergerak di bidang industri;
- c. Perdagangan umum;
- d. Jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:
 - a. Industri di bidang pengolahan segala macam bahan untuk pembuatan/produksi bahan makanan hewan, kopra dan lain bahan yang mengandung minyak nabati, cassava (gaplek) dan lain-lain, serta memperdagangkannya;
 - b. Mengusahakan peternakan dan pembibitan ayam induk, anak ayam dan segala jenis unggas lainnya;
 - c. Budidaya peternakan segala jenis hewan berkaki empat dan budidaya perikanan;
 - d. Industri di bidang pasca panen, dari usaha-usaha tersebut, seperti pemotongan ayam dan pemotongan hewan berkaki empat, perusahaan kamar dingin dan pengolahan hasil usaha-usaha tersebut di atas serta semua hasil sampingannya dan industri penunjang usaha-usaha tersebut di atas, seperti karung plastik dan bahan pembungkus lainnya.
2. Kegiatan usaha penunjang:
 - a. Industri di bidang produksi obat-obatan, vaksin, vitamin-vitamin dan bahan-bahan farmasi serta peralatan-peralatan yang berkaitan dengan usaha tersebut di atas;
 - b. Melakukan perdagangan bahan baku, bahan-bahan farmasi, peralatan, obat-obatan yang berkaitan dengan usaha tersebut, baik lokal maupun internasional, ekspor dan impor baik atas tanggungan sendiri maupun atas kerjasama dengan pihak lain (bertindak sebagai komisioner, leveransir, agen/perwakilan, grosir dan distributor/penyalur, waralaba), serta menjalankan usaha pergudangan dan pengangkutan untuk menunjang usaha tersebut;
 - c. Menjalankan usaha-usaha lain (termasuk di dalamnya dalam bidang jasa perkantoran untuk kegiatan administrasi), yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha pada butir 1 di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

in the Legal Entity Administration System of the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of Indonesian Republic, as stated in the Receipt of Notification of the Amendment of the Company's Article of Association dated 24 April 2018 Number AHU-0009194.AH.01.02, The purposes and objectives of the Company are:

- a. To incorporate and undertake companies which carry on their businesses in the field of agriculture, husbandry and fishery;
- b. To incorporate and undertake companies which carry on their business in the field of industry;
- c. To carry on business in the field of general trading;
- d. Service.

The Company may, in order to achieve the purposes and objectives mentioned above, engage in the following business activities:

1. Main business activities:
 - a. Industry, in the field of processing any and all kinds of materials for manufacturing fodder/feed. Copra and other materials containing vegetable oil, cassava, etc.;
 - b. To undertake cattle breeding and cultivation of seedlings of hen, chicken and any kinds of other poultry husbandry;
 - c. Cultivation of animal husbandry of any kinds of four-legged animals and cultivation of fishery;
 - d. Industry in the field of post-harvest of the said undertakings such as the slaughtering of chicken and four-legged animals, cold-storage company and processing of the products mentioned above including their by-products and supporting industries of the said products, such as plastic bags and other packaging materials.
2. Support business activities:
 - a. Industry in the field of production of medicine, vaccines, vitamins and pharmaceutical substances as well as pharmaceutical equipment in relation to the said business;
 - b. To carry out trading in raw materials, formation materials, equipment, medicine related to such businesses, either locally or internationally, export and import, either for its own account or in cooperation with other parties (acting as commission agent, purveyor, agent/representative, wholesaler, distributor/supplier and franchiser) as well as to carry on warehouse and transportation businesses to support the said businesses;
 - c. To carry on other businesses (including office services for administration activities), relating to and to support the activity of the said business referred to in point 1 there in above in accordance with the prevailing laws and regulations.

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

Di industri peternakan dan perikanan nasional, Perseroan memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

- a. Merupakan salah satu pemimpin di pasar peternakan unggas, sapi dan budidaya perairan.

Dengan lini usaha yang terintegrasi, Perseroan merupakan salah satu pelaku agribisnis terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang produksi pakan ternak, pembibitan ayam, peternakan ayam komersial, budidaya perairan dan peternakan sapi. Saat ini, Perseroan merupakan pemilik pangsa pasar terbesar kedua di Indonesia di bidang pakan ternak dan pembibitan ayam. Sementara itu, dalam usaha sapi potong, Perseroan merupakan salah satu perusahaan penggemukan sapi terbesar di Indonesia. Perseroan memiliki pangsa pasar kedua terbesar di bidang pakan budidaya perairan di Indonesia.

- b. Memiliki sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal. Perseroan mengembangkan sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal yang dapat mencakup seluruh rantai bisnis unggas yang terdiri dari produksi pakan unggas, pembibitan anak ayam umur sehari *Day-Old-Chick* (DOC), peternakan ayam *broiler* komersial dan proses pengolahan primer. Integritas vertikal yang dimiliki oleh Perseroan juga mencakup infrastruktur pendukung, layanan purna jual (*after-sales services*), tes laboratorium untuk pengujian bahan pakan, perubahan dalam lingkungan pertanian, riset vaksin dan fasilitas distribusi lainnya seperti produksi kemasan pakan unggas dan transportasi untuk pengiriman DOC.

- Sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal memberikan kemampuan Perseroan untuk mengontrol seluruh proses produksi secara keseluruhan.
- Jangkauan geografis yang ekstensif membuat Perseroan menjadi lebih kuat untuk menghadapi risiko regional dan membuat Perseroan mampu untuk mempertahankan kualitas produksi.
- Dengan skala usaha yang besar dan integrasi vertikal, Perseroan mampu mendapatkan margin keuntungan yang lebih baik.

- c. Memiliki merek dagang dengan reputasi baik dan hubungan dengan pelanggan yang kuat.

Perseroan mendistribusikan pakan ternak, ikan dan udang dengan merek "Comfeed" dan "Benefeed" yang berkualitas dan memiliki layanan pelanggan yang komprehensif. Di bisnis peternakan unggas, Perseroan mendistribusikan jenis ayam *broiler* yang unggul dan cocok dengan kondisi iklim dan cuaca di Indonesia serta selera konsumen. Perseroan berkeyakinan

In the national livestock and fisheries industries, the Company has several advantages, which among others include:

- a. One of the market leaders in poultry, beef cattle farming, and aquaculture.

With integrated business operations, the Company is one of the biggest players of agribusiness in Indonesia, operating in livestock feed production, chicken breeding, commercial chicken farming, aquaculture, and beef cattle farming. Currently, the Company has the second biggest market share in Indonesia for livestock feed and chicken breeding. Meanwhile, in the beef cattle business, the Company is one of the largest feedlot companies in Indonesia. The Company also has the second largest market share in Indonesia for aqua feed.

- b. Has a vertically integrated operational system.

The Company has developed a vertically integrated operational system, which consists of the overall business chain in poultry, including poultry feed production, DOC breeding, broiler commercial farm, and primary chicken processing. The Company's vertical integration also consists of supporting infrastructure, after-sales service, laboratory tests to examine feed material, agricultural environment changes, vaccines research and other distribution facilities, such as poultry feed packaging production and transportation for DOC dispatchment.

- The vertically integrated operational system provides the Company with the ability to control the whole production process comprehensively.
- Extensive geographical outreach makes the Company stronger in facing regional risks and in maintaining its production quality.
- With a large business scale and vertical integration, the Company is able to gain a better profit margin.

- c. Own reputable trademarks and have a strong relationship with customers.

The Company distributes high quality livestock, a fish and shrimp feed brand, namely "Comfeed" and "Benefeed", and provides comprehensive customer services. In the poultry farming business, the Company distributes excellent broiler species, which are suitable to Indonesia's climate and weather conditions and also suitable to consumers' preference. The



Lini usaha yang terintegrasi dari hulu ke hilir serta pengalaman panjang yang telah dilalui menjadi salah satu kekuatan utama Perseroan.

Its upstream to downstream integrated business lines and its long experience has become one of the Company's key strengths.

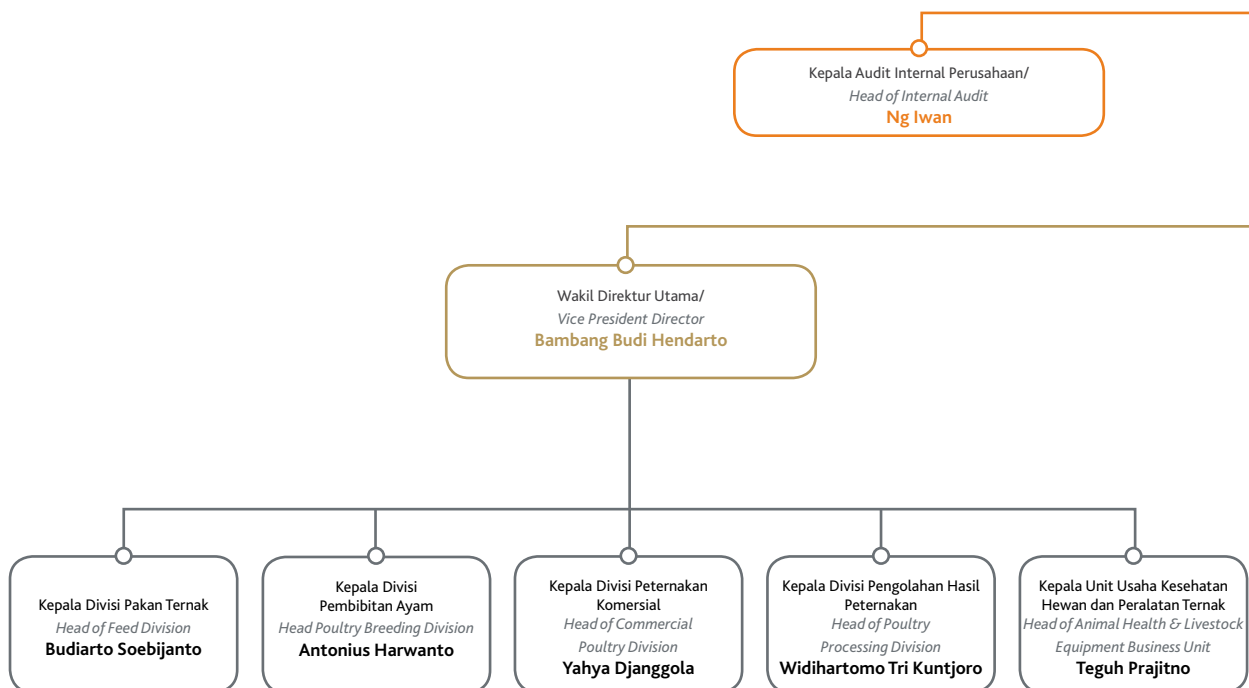
bahwa posisi Perseroan yang kuat di pasar saat ini merupakan hasil dari usaha Perseroan yang telah menjaga hubungan yang baik dengan peternak unggas dan membangun merek dagang selama lebih dari 45 (empat puluh lima) tahun.

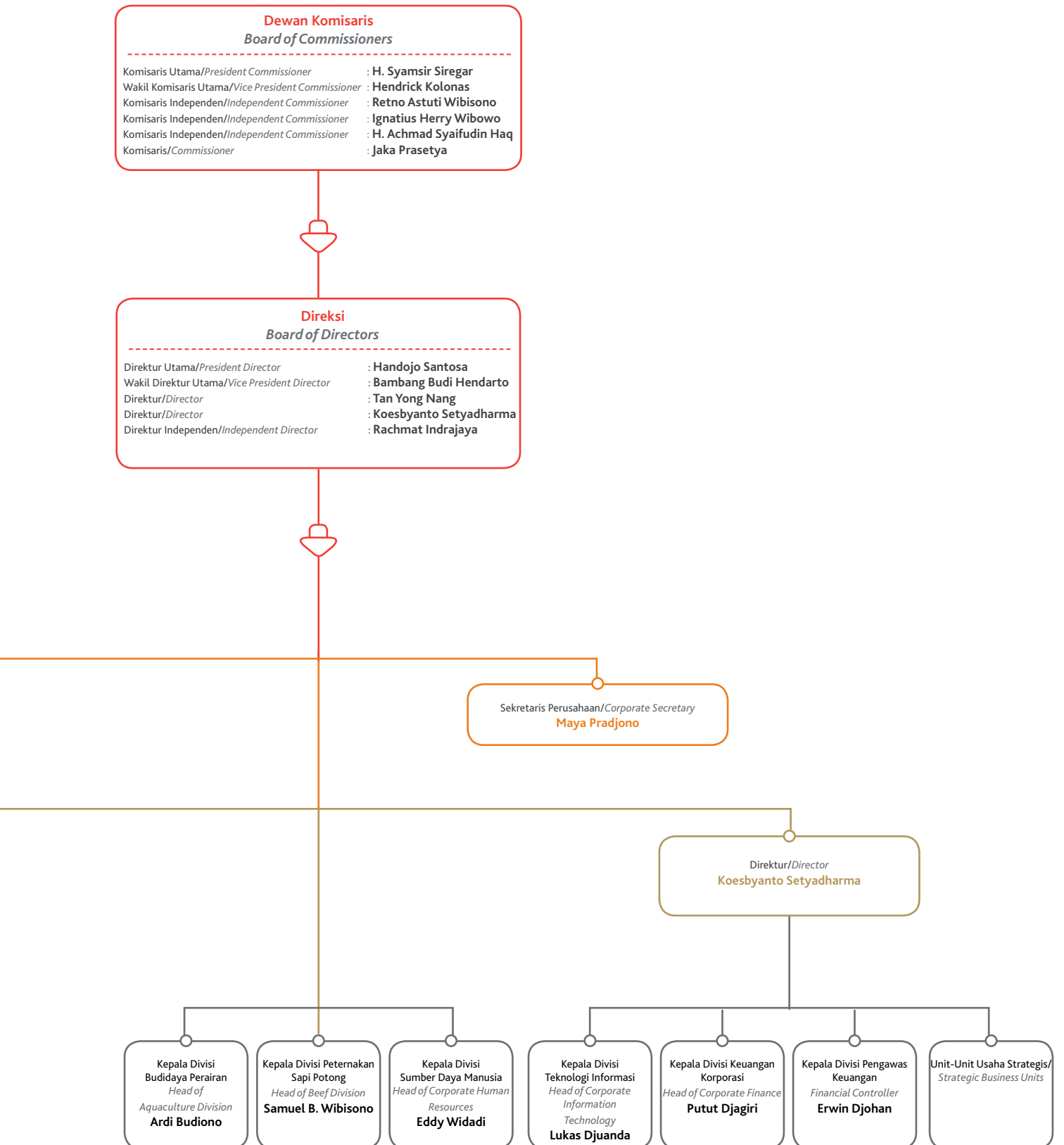
Company believes that its strong market position is the result of its efforts in maintaining good relationships with poultry farmers and trademarks built over the last 45 (forty five) years.

- d. Menggunakan standar *biosecurity* yang tinggi.
Perseroan menerapkan sistem *biosecurity* yang komprehensif sesuai standar internasional sehingga dapat melindungi unggas dari penyakit. *Biosecurity* yang dijalankan oleh Perseroan meliputi penempatan peternakan dan penetasan DOC, melakukan kontrol lalu lintas, menerapkan sistem sanitasi dan desinfeksi yang benar dan melaksanakan audit rutin secara berkala. Dalam hal penempatan peternakan dan penetasan DOC, Perseroan memilih daerah terpencil atau jauh dari kepadatan sentra produksi unggas yang tinggi.
- e. Beroperasi pada industri yang atraktif.
Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi, karena mempunyai rekam jejak yang panjang, hubungan yang erat dengan pelanggan dan jaringan distribusi yang luas serta didukung oleh keahlian teknis.
- f. Tim Manajemen yang kuat dan berpengalaman.
Tim manajemen telah memiliki pengalaman yang luas dalam industri peternakan. Tim manajemen Perseroan juga berpengalaman memimpin Perseroan dalam melewati krisis ekonomi Asia 1997-1998, epidemi flu burung 2004-2005 dan krisis keuangan global 2008. Dengan demikian tim manajemen Perseroan telah berhasil memimpin Perseroan hingga dapat memiliki pertumbuhan yang kuat, baik secara organik maupun melalui akuisisi serta mengarahkannya mencapai tujuan jangka panjang.
- d. Applying high bio-security standards.
The Company applies comprehensive bio-security systems according to international standards, so that it can protect its poultry from diseases. The bio-security applied by the Company includes farm and DOC hatching placement, controlling traffic, applying the right sanitation and disinfection systems, and periodically conducting routine audits. In farm and DOC hatching placement, the Company selects remote areas or areas far from high density poultry production centres.
- e. Operates in an attractive industry.
The Company's competitive advantages are supported by its long track record, close relationships with its customers and wide distribution network, as well as being supported by its technical ability.
- f. Strong and experienced management team.
The management team has wide experience in the livestock industry. The Company's management team has experienced leading the Company through the Asian economic crisis in 1997-1998, the bird flu epidemic in 2004-2005, and the global financial crisis in 2008. Therefore, the Company's management team has been successfully leading the Company to achieve strong growth, either organically or through acquisitions, and also directing it to achieve its long-term goals.

Struktur Organisasi Perseroan Tahun 2018

2018 Company's Organisation Structure





Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



1.



2.



3.



4.



5.



6.

1. H. Syamsir Siregar

Komisaris Utama/
President Commissioner

Usia 77 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau menamatkan pendidikannya di Akademi Militer Nasional tahun 1965 dan Sekolah Staf Komando Angkatan Darat (Seskoad) pada 1981 dan mengabdikan diri sebagai anggota Tentara Nasional Indonesia hingga tahun 1996, dengan jabatan terakhir Kepala Badan Intelijen ABRI. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

77 years old, domiciled in Indonesia. He graduated from the National Military Academy in 1965 and Command Army Staff School (Seskoad) in 1981 and served in Indonesian National Army until 1996, with the last position as the Head of Indonesian Armed Forces Intelligence Agency. He once served as the Head of Indonesian State Intelligence Agency. He serves as the Company's President Commissioner since 2010 based on the decision of the Company's Annual General Meeting.

2. Hendrick Kolonas

Wakil Komisaris Utama/
Vice President Commissioner

Usia 62 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts (BA-Hons) bidang *Accounting & Finance* dari Middlesex University-England (1982), kemudian Master of Business Administration dari Schiller International University, London (1983) serta Master of Arts dalam bidang *Banking*

62 years old, domiciled in Indonesia. He received his Bachelor of Arts (BA-Hons) in Accounting & Finance from Middlesex University-England (1982), then Master of Business Administration from Schiller International University, London (1983), also Master of Arts in Banking Administration from The University of Hull,

Administration dari The University of Hull, England (1989). Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Beliau menjadi salah satu *founder* beberapa perusahaan pembiayaan konsumen, seperti PT Wahana Ottomitra Multiarta dan perusahaan lembaga keuangan seperti PT SMS Finance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Pan Pacific Insurance dan lainnya. Sejak 2010, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Celebes Artha Ventura.

England (1989). He served as the Company's Vice President Commissioner since 2012 based on the decision of the Company's Annual General Meeting.

He is one of the founders of some consumer financing companies, such as PT Wahana Ottomitra Multiarta and finance companies such as PT SMS Finance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Pan Pacific Insurance, etc. Since 2010, he serves as the President Commissioner of PT Celebes Artha Ventura.

3. Jaka Prasetya

Komisaris
Commissioner

Usia 47 tahun, berdomisili di Singapura. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1994) dan Master of Business Administration dari MIT Sloan School of Management (1998). Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan tahun 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Managing Partner di Leafgreen Capital Partners (2011–2014), *Managing Director* di Raiffeisen Bank International (2010–2011), CEO di United Fiber System di Singapura (2006–2009), *Director* di Deutsche Bank (2004–2006), *Vice President* di Centre Solutions (Asia) Limited (2002–2004), *Associate* di Merrill Lynch (2000–2002) dan *Associate Director* di UBS (1998–2000).

47 years old, domiciled in Singapore. He received his Bachelor degree in Electrical Engineering from Bandung Technology Institute (1994) and Master of Business Administration from MIT Sloan School of Management (1998). He was appointed the Company's Commissioner in 2016 based on the decision of Extraordinary Annual General Meeting.

Previously, he served as the Managing Partner at Leafgreen Capital Partners (2011–2014), Managing Director at Raiffeisen Bank International (2010–2011), CEO at United Fiber System in Singapore (2006–2009), Director at Deutsche Bank (2004–2006), Vice President at Centre Solutions (Asia) Limited (2002–2004), Associate at Merrill Lynch (2000–2002) and Associate Director at UBS (1998–2000).

4. Retno Astuti Wibisono

Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Usia 74 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Airlangga, Surabaya. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2013, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di beberapa perusahaan publik terkemuka. Tahun 1994–2000 beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ometraco Corporation Tbk. Sejak 2000, beliau menjabat sebagai Head of Legal & License dan Corporate Secretary di Perseroan hingga memasuki masa purna tugas.

74 years old, domiciled in Indonesia. She received her Bachelor degree from Airlangga University's Law Faculty, Surabaya. She served as the Independent Commissioner of the Company since 2013 based on the decision of the Company's Annual General Meeting.

She had served as Corporate Secretary at some leading public companies. In 1994–2004, she served as the Corporate Secretary of PT Ometraco Corporation Tbk. Since 2000, she served as the Head of Legal & License and Corporate Secretary of the Company until she entered her retirement.

5. Ignatius Herry Wibowo

Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Usia 69 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau menamatkan pendidikannya dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang. Sejak tahun 2015, beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di Perseroan sejak tahun 1998 hingga memasuki masa purna tugas. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Indojoya Agrinusa (2001-2015), Direktur Perseroan (2009 – 2014), Komisaris PT So Good Food (2008-2011), Direktur Utama PT Japfa Indoland (2001 - 2008), Direktur Utama PT Supra Sumber Cipta (1998-2008), Presiden Direktur PT Bank Tiara Asia Tbk (1997-1998), Wakil Presiden Direktur PT Bank Tiara Asia Tbk (1995-1997), Direktur PT Bank Tiara Asia (1990-1995), Direktur BDNI (1989-1990), Regional Manager Jawa Timur BDNI Surabaya (1998), Branch Manager BDNI Surabaya (1986-1987), Branch Manager BDNI Semarang (1983-1986), Branch Manager BDNI Bandar Lampung (1983), Marketing Group Head Bank Niaga Semarang (1982), Account Officer Bank Niaga Semarang (1977-1981), Sales PT Bromo Semarang (1975-1977).

69 years old, lives in Indonesia. He graduated from the Faculty of Economics, Universitas Diponegoro, Semarang. Since 2015, he has been appointed as the Independent Commissioner of the Company according to the Annual General Meeting resolutions.

Previously, he was appointed Finance Director of the Company since 1998 until entering retirement. He has also served as President Director of PT Indojoya Agrinusa (2001-2015), The Company's Director (2009-2014), Commissioner of PT So Good Food (2008-2011), President Director of PT Japfa Indoland (2001-2008), President Director of PT Supra Sumber Cipta (1998-2008), President Director of PT Bank Tiara Asia Tbk (1997-1998), Vice President Director of PT Bank Tiara Asia Tbk (1995-1997), Director of PT Bank Tiara Asia (1990-1995), Director of BDNI (1989-1990), East Java Regional Manager of BDNI Surabaya (1998), Branch Manager of BDNI Surabaya (1986-1987), Branch Manager of BDNI Semarang (1983-1986), Branch Manager of BDNI Bandar Lampung (1983), Marketing Group Head of Bank Niaga Semarang (1982), Account Officer Bank Niaga Semarang (1977-1981), Sales of PT Bromo Semarang (1975-1977).

6. H. Achmad Syaifudin Haq

Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Usia 71 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau menamatkan pendidikannya dari Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala, Surabaya pada tahun 1969. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Direktur Utama PT Ciomas Adisatwa (2012-2016), Direktur Utama PT Adijaya Guna Satwatama (1999-2012), Direktur *Trading* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (1991-1998), Dharmala Group (1972-1990).

71 years old, domiciled in Indonesia. He graduated from Economics Faculty of Widya Mandala University, Surabaya in 1969. He was appointed the Independent Commissioner of the Company since 2017 based on the decision of Annual General Meeting.

Before serving as the Company's Independent Commissioner, he has served as the President Director of PT Ciomas Adisatwa (2012-2016), President Director of PT Adijaya Guna Satwatama (1999-2012), Trading Director of PT Japfa Comfeed Indonesia (1991-1998), and Dharmala Group (1972-1990).

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



1.



2.



3.



4.



5.

1. **Handojo Santosa**

Direktur Utama/
President Director

Usia 54 tahun, berdomisili di Singapura. Pada tahun 1997, beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Beliau bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan strategis dan operasional Perseroan.

Beliau bergabung di Perseroan pada tahun 1986 sebagai manajer di Divisi Minyak Nabati di Tanjung Perak, Surabaya, dimana beliau bertanggung jawab atas kegiatan operasional harian di divisi tersebut. Dari tahun 1989 sampai 1997, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan.

54 years old, domiciled in Singapore. In 1997, he was appointed the Company's President Director based on the Annual General Meeting. He is in charge of overseeing the entire strategic activities and operations of the Company.

He joined the Company in 1986 as manager in the Edible Oil Division at Tanjung Perak, Surabaya, where he was in charge of daily operational activities of that division. From 1989 to 1997, he served as Vice President Director of the Company.

2. **Bambang Budi Hendarto**

Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

Usia 73 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau lulus dari Universitas Brawijaya, Malang, pada tahun 1972 dengan meraih gelar Sarjana Peternakan. Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1997 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

73 years old, domiciled in Indonesia. He graduated from Brawijaya University, Malang, in 1972 and received his Bachelor degree in Livestock science. He served as the Company's Vice President Director since 1997 based on the decision of the Annual General Meeting.

Beliau juga menjabat sebagai *President & Chief Operating Officer Operational I – Poultry Japfa Group* (2005-sekarang), dengan tugas membawahi Operasi Perunggasan, yang meliputi Divisi Pakan Ternak, Divisi Pembibitan Ayam, Divisi Peternakan Komersial, Divisi Pengolahan Hasil Peternakan, Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan.

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (1989-1997), Direktur Utama PT Multiphala Agrinusa (1993-2004), Direktur Utama PT Ciomas Adisatwa (1991-2004), Direktur Utama PT Suri Tani Pemuka (1991-2003), *Managing Director* PT Comfeed Indonesia (1983-1989), Wakil Direktur PT Comfeed Indonesia (1981-1983), Manager PPC PT Comfeed Indonesia (1978-1980), Konsultan Peternakan Babi di Malang (1973-1978), Dosen Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya Malang (1972-1978).

He also served as President COO & Chief Operating Officer Operational I – Poultry Japfa Group (2005-now), and in charge of Poultry Operations, including Feed Division, Poultry Breeding Division, Commercial Farm Division, Poultry Processing Division and Animal Health Unit and Livestock Equipment Business Unit.

Previously, he served as the Director of the Company (1989-1997), President Director of PT Multiphala Agrinusa (1993-2004), President Director of PT Ciomas Adisatwa (1991-2004), President Director of PT Suri Tani Pemuka (1991-2003), Managing Director of PT Comfeed Indonesia (1983-1989), Vice President Director of PT Comfeed Indonesia (1981-1983), PPC Manager of PT Comfeed Indonesia (1978-1980), Swine Farm Consultant in Malang (1973-1978), Livestock Faculty Lecturer in Brawijaya University, Malang (1972-1978).

3. Tan Yong Nang

Direktur/
Director

Usia 57 tahun, berdomisili di Singapura. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Bachelor of Arts (Ekonomi) dari University of Cambridge, UK, pada tahun 1983. Beliau juga terdaftar sebagai *Chartered Financial Analyst* dari The Institute of Chartered Financial Analyst, USA pada tahun 1992. Saat ini beliau juga merupakan anggota Mensa International. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2008, beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan. Beliau membawahi Divisi Budidaya Perairan, Divisi Peternakan Sapi Potong, dan Divisi Sumber Daya Manusia.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2007 sebagai *Assistant to the CEO* dan *Chief Operating Officer (COO) Corporate Services* sebelum mengemban posisi sebagai COO Perseroan pada tahun 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Project Director* dan COO Li & Fung Group pada tahun 2005, CEO di Delifrance Asia Ltd pada tahun 2003. Sebelumnya, tahun 1991 hingga 2003, beliau bergabung di kelompok perusahaan PAMA Group Inc. Tahun 1988, beliau bergabung dengan grup Prudential sebagai seorang analis investasi yang berbasis di Hong Kong dan Amerika Serikat. Pada tahun 1986, beliau bekerja sebagai seorang peneliti di bidang ekonomi di Departemen Perdagangan dan Industri Singapura. Awal karier beliau dimulai pada tahun 1985 sebagai ahli statistik di Departemen Statistik, Singapura.

57 years old, domiciled in Singapore. He graduated with Bachelor of Art (Economics) degree from University of Cambridge, UK, in 1983. He is also listed as Chartered Financial Analyst from The Institute of Chartered Financial Analyst, USA in 1992. Currently, he is also a member of Mensa International. Based on the 2008 Annual General Meeting, he was appointed the Company's Director. He is in charge of Aquaculture Division, Beef Cattle Division and Human Resources Division.

He joined the Company in 2007 as the Assistant to the CEO and Chief Operating Officer (COO) Corporate Services before he was appointed as the Group COO in 2011. Prior to joining the Company, he served as the Project Director and COO of Li & Fung Group in 2005, and CEO of the Delifrance Asia Ltd in 2003. He was with PAMA Group Inc., from 1991 to 2003. In 1988, he joined Hong Kong and US based Prudential group as an investment analyst. He once worked in 1986 as a researcher in the economics field at the Singapore Trade and Industry Department. His career began in 1985 as a statistics expert at the Statistics Department, Singapore.

4. Koesbyanto Setyadharma

Direktur/
Director

Usia 60 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran, Bandung, pada 1984. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 1986 dan diangkat sebagai Direktur sejak 2014 berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Dalam Perseroan, beliau membawahi Divisi Keuangan Korporasi (termasuk relasi dengan Perbankan/*Banking Relation*), Divisi Pengawasan Keuangan (termasuk Perpajakan dan Akunting) dan Divisi Teknologi Informasi.

Beliau saat ini menjabat sebagai *Corporate Financial Controller* Perseroan dan juga sebagai *Group Financial Controller* Japfa Ltd Beliau pernah juga menjabat sebagai *Head of Corporate Information Technology* Perseroan (2011–2016). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Group Controller* Perseroan (2010–2011), *Head of Information Technology* Perseroan (2007–2010), *Financial Controller* Perseroan (1991–2006), *Finance and Adm. Coordinator* Perseroan (1990–1991) dan *Asst. Managing Director* Perseroan (1986–1990).

60 years old, domiciled in Indonesia. He received his Bachelor degree from Economics Faculty of Padjajaran University, Bandung in 1984. He joined the Company since 1986 and was appointed Director since 2014 based on the decision of the Annual General Meeting. In the Company, he is in charge of the Corporate Finance Division (including Banking Relations), Financial Controller Division (including Tax and Accounting) and Information Technology Division.

He also serves as Company's Corporate Financial Controller and Group Finance Controller of Japfa Ltd He once served as Company's Head of Corporate Information Technology (2011–2016). Previously, he served as the Company's Group Controller (2010–2011), Head of Information Technology (2007–2010), Financial Controller (1991–2006), Finance and Adm. Coordinator (1990–1991) and Asst. Managing Director (1986–1990).

5. Rachmat Indrajaya

Direktur Independen/
Independent Director

Usia 56 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil di Universitas Trisakti, Jakarta, pada 1988. Beliau diangkat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi (Independen) sejak 2013 berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Dalam Perseroan, beliau membawahi Divisi *Corporate Affairs* yang meliputi *Corporate Communication*, *Social Investment* dan *Government Relations* dan juga bertugas memastikan terciptanya iklim independen yang merupakan kunci dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang ditujukan untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama dan Independen PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2005–2012), Wakil Presiden Direktur PT Ometraco Corporation Tbk (1998–2002), Direktur PT Indonesia Prima Properti Tbk (1993–2000), Komisaris Utama PT Artha Lautan Mulya (1992–2005), Direktur PT Karya Mitra Sejati (1991–1995), dan Direktur PT Tri Ekatama (1989–1990).

56 year sold, domiciled in Indonesia. He received his Bachelor degree from Technique Faculty, majoring in Civil Engineering in Trisaksti University in Jakarta, in 1988. He was appointed Independent Director since 2013 based on the decision of the Company's Annual General Meeting. In the Company, he is in charge of Corporate Affairs, comprising of Corporate Communication, Social Investment and Government Relations and also participates in ensuring the creation of an independent climate, which becomes the key of the Corporate Governance implementation, aimed at the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Previously, he served as the President and Independent Commissioner of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2005–2012), Vice President Director of PT Ometraco Corporation Tbk (1998–2002), Director of PT Indonesia Prima Properti Tbk (1993–2000), President Commissioner of PT Artha Lautan Mulya (1992–2005), Director of PT Karya Mitra Sejati (1991–1995) and PT Tri Ekatama Director (1989–1990).



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur kunci tercapainya pertumbuhan usaha yang berkualitas dan terjaminnya kelangsungan usaha Perseroan. Oleh karenanya dalam mengelola dan mengembangkan potensi SDM, Perseroan senantiasa berupaya agar seluruh karyawan mampu berkembang menjadi katalisator bagi tumbuh dan berkembangnya kreativitas karyawan yang lain, sehingga pada akhirnya bersama-sama menciptakan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan meyakini bahwa SDM merupakan faktor strategis yang harus dikelola secara tepat untuk dapat mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk mendapatkan dan mengelola *talent* terbaik dalam suatu kerangka yang terintegrasi sehingga dapat memberi nilai tambah dan mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara optimal.

Perseroan telah menetapkan pola pengelolaan dan pengembangan SDM yang berpijak pada 3 (tiga) kompetensi inti, yaitu berorientasi pada hasil (*Result Orientation*), mengedepankan kerja tim (*Team Focus*) serta berwawasan luas (*Global View*). Ketiga kompetensi inti tersebut menjadi dasar dalam program pengembangan dan pengelolaan karyawan Perseroan.

Human Resources (HR) is one of the key elements to achieve qualified business growth and the assurance of the Company's business sustainability. Therefore, in managing and developing HR potential, the Company always make serious efforts so that all of its employees are able to develop to be the catalyst for the other employees' creativity growth and development thereby creating positive value for all stakeholders.

The Company believes that HR is a strategic factor that shall be managed appropriately to achieve organizational objectives. Therefore, the Company is committed to recruit and manage the best talent in an integrated framework to provide added-value and optimally support the Company's objectives.

The Company has established HR management and development designs which stands on 3 (three) core competencies, namely, Result Orientation, Team Focus and Global View. These three competencies have become a foundation in the Company's employee development and management programmes.

Penyediaan Good People

Tahun 2018, salah satu fokus utama Divisi Human Resource (HR) Perseroan adalah *to always have good people to lead JAPFA*. Program ini dimaksudkan untuk mendukung rencana pengembangan usaha yang sudah ditetapkan Perseroan.

Untuk sampai pada tujuan tersebut, Divisi HR telah menyiapkan sejumlah strategi yang dibagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut dapat dicapai melalui pelaksanaan program pengembangan kompetensi individual maupun tim pada seluruh lini SDM, dengan menekankan pentingnya pelaksanaan pelatihan berjenjang dan terstruktur. Tujuan dari pelatihan tersebut adalah agar SDM Perseroan memiliki kemampuan mengenali potensi dan karakter berkualitas, mengutamakan pelayanan kepada pelanggan namun di saat bersamaan juga menjunjung tinggi integritas moral dalam melaksanakan tugas.

Divisi HR telah mengimplementasikan manajemen talenta yang berkesinambungan, sistematis dan terintegrasi khususnya bagi karyawan bertalenta yang merupakan aset yang kritikal bagi Perseroan. Tahun 2018, Divisi HR telah menyempurnakan *training Middle Management Programme* (MMP) yang telah ada sebelumnya menjadi lebih komprehensif. Program MMP yang terdiri dari 5 (lima) bidang pembelajaran fungsional (*HR, Project Management, Operational Excellence, Marketing Management, Finance Management*) disempurnakan menjadi 12 (dua belas) modul dalam total waktu 30 (tiga puluh) hari *training*, yang pelaksanaannya dapat ditempuh dalam kurun waktu 1 (satu) sampai 1,5 (satu setengah) tahun.

Dengan penyempurnaan program tersebut diharapkan Perseroan memiliki SDM level manajemen menengah dalam jumlah yang cukup yang siap untuk mendukung strategi pengembangan usaha yang dijalankan Perseroan.

Pengembangan SDM

Pengembangan SDM di Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan prioritas dan strategi bisnis Perseroan. Divisi HR menggunakan pendekatan yang terintegrasi untuk mendukung kebutuhan akan tenaga kerja yang berkualitas dan potensial untuk dikembangkan lebih lanjut dalam rangka mendukung pencapaian sasaran bisnis. Pengembangan kompetensi SDM juga dilaksanakan melalui berbagai program, antara lain program pendidikan dan pelatihan, pembelajaran dan pengembangan talenta.

Secara rinci, program pengembangan SDM di lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Program Berjenjang
Pengembangan karyawan dengan program berjenjang dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu *Foundation Programme* (FP), *Middle Management Programme* (MMP) dan *Senior Management Programme* (SMP).

Good People Provision

In 2018, one of main focuses of the (HR) Division is to always have good people to lead JAPFA. This programme is intended to support the business development plan that has been determined by the Company.

To achieve this goal, the HR Division has prepared a number of strategies that have been divided into several stages. Those stages can be achieved through both individual and team competency development programmes implementation at the entire HR lines, by focusing on the importance of tiered and structured training implementation. The purpose of the training is so that the Company's HR have the ability to recognise the talent potential and ability to prioritise service to the customers yet upholding moral integrity in performing their duties at the same time.

The HR Division has implemented a continuous, systematic and integrated talent management, particularly for talented employees, who are viewed as critical assets for the Company. In 2018, the HR Division has improved the Middle Management Programme (MMP) training to be more comprehensive. The MMP programme covers 5 (five) functional learning aspects (*HR, Project Management, Operational Excellence, Marketing Management and Finance Management*) has been refined into 12 (twelve) modules within a total of 30 (thirty) training days, which can be implemented within a period of 1 (one) to 1.5 (one and a half) years.

Through the programme's refinement, it is expected that the Company will have a sufficient number of middle level management personnel, who are ready to support the Company's business development strategy.

HR Development

HR development in the Company is implemented by considering the Company's priorities and business strategy. The HR Division applies an integrated approach to support qualified and potential manpower requirements to be further developed in supporting business target achievement. HR competency development is also carried out through various programmes, such as education and training, learning and talent development programmes.

In detail, the Company's HR development programmes are as follows:

1. Tiered Programme
Employee development with tiered programme is implemented through three stages, namely *Foundation Programme* (FP), *Middle Management Programme* (MMP), and *Senior Management Programme* (SMP).



Untuk mendukung percepatan pencapaian visi dan misi perusahaan, Perseroan menjalankan program pengembangan SDM yang terencana dan terintegrasi.

To support the Company to accelerate the achievement of its corporate vision and mission, the Company carries out planned and integrated HR development programmes.

- FP ditujukan bagi karyawan tingkat *Junior Management*, untuk membekali mereka dengan prinsip-prinsip manajemen, kepemimpinan, pengetahuan lintas fungsional dan pola pikir "perubahan". Selama tahun 2018, pelatihan ini dilaksanakan sebanyak 6 kelas yang diikuti oleh total 191 karyawan.
- MMP ditujukan bagi karyawan tingkat *Middle Management*, untuk memperkuat mereka dalam mengambil tanggung jawab di tingkat manajerial, dengan memperluas pengetahuan untuk menjadi bekal bagi mereka dalam menghadapi dan menangani tantangan yang semakin besar. Program pelatihan ini diberikan secara bertahap sampai dengan tahun 2019. Selama tahun 2018, materi yang diberikan adalah HRM dan MKT. Setiap materi HRM dan MKT terdiri dari beberapa modul dan telah diselenggarakan sebanyak 28 modul. Selama tahun 2018, pelatihan ini dilaksanakan sebanyak 3 kelas yang diikuti oleh total 157 karyawan.
- SMP ditujukan bagi karyawan tingkat *Senior Management*, untuk meningkatkan kemampuan mereka berpikir secara strategis, menganalisis lingkungan persaingan bisnis, serta menempatkan dan memperkuat posisi pasar. Program ini akan dilaksanakan pada tahun 2019.
- FP is designated for employees at Junior Management level, to equip them with principles in management, leadership, cross functional knowledge and a "transformation" mind set. Throughout 2018, 6 FP classes were conducted, with a total of 191 participants.
- MMP is designated for employees at Middle Management level, to strengthen them in taking responsibility in managerial level, by broadening their knowledge to enable them to face and deal with even greater challenges. This training programme is provided in stages until 2019. Throughout 2018, the material provided included HRM and MKT. HRM and MKT material consist of several modules. In 2018, 28 modules have been conducted. Throughout 2018, 3 MMP classes were conducted, with a total of 157 participants.
- SMP is intended for employees at Senior Management level, to improve their capability in strategic thinking, analysing business competitive environment and also market positioning and strengthening. This programme will be conducted in 2019.

2. Program Reguler

Program pelatihan reguler dilaksanakan dengan modul bersifat umum yang bisa diikuti oleh karyawan lintas golongan jabatan, yaitu:

- Modul Peningkatan Kualitas dan Produktivitas, seperti 5S, Gemba Kaizen, SMK3, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2005 dan *Total Productive Maintenance* (TPM).
- Modul Membangun Mentalitas Individu Karyawan, seperti *Positive Mental Attitude Building* (PMAB) dan *Excellent Communication* serta modul-modul lainnya.
- Modul Keterampilan Individu, seperti *Problem Analysis and Decision Choice* (PADC), Presentasi Efektif serta modul-modul lainnya.

2. Regular Programmes

The regular training programmes were conducted through the general modules that can be centered to cross level employees, include:

- Quality and Productivity Improvement Modules, such as 5S, Gemba Kaizen, SMK3, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2005 and Total Productive Maintenance (TPM).
- Employee's Individual Mentality Development Modules, such as Positive Mental Attitude Building (PMAB) and Excellent Communication, and other modules.
- Individual Skill Modules, such as Problem Analysis and Decision Choice (PADC), Effective Presentation and other modules.

- Modul Elektif, Perseroan menyelenggarakan pelatihan Bahasa Inggris dan Microsoft Office.
- Modul Pelatihan Teknikal, Perseroan juga melaksanakan program pelatihan teknikal di *Poultry Breeding Division*.
- Modul Pelatihan Pra Pensiun, Perseroan mempersiapkan karyawan yang akan memasuki masa pensiun dengan memberikan pembekalan kesiapan mentalitas, kesehatan, keuangan, dan usaha mandiri.

Selain pelatihan-pelatihan di atas, Perseroan juga mengirim para karyawannya untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pihak luar, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Human Capital Information System

Tahun 2018, Perseroan melanjutkan pengembangan *Human Capital Information System* yang berbasis SAP *Human Capital Management* (HCM) dan menjadi tahapan terakhir dari implementasi program tersebut.

Dengan telah selesainya seluruh tahapan implementasi SAP HCM diharapkan manajemen SDM Perseroan menjadi lebih terkelola secara baik dan terintegrasi antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya. Selain itu, sistem yang terintegrasi ini sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi secara *real time processing* dan akurat.

Sebagai kelanjutan dari implementasi SAP HCM, tahun 2018 Perseroan mulai mengembangkan sistem digitalisasi proses administrasi karyawan. Dengan sistem tersebut diharapkan proses pengelolaan dan pengembangan SDM di Perseroan menjadi lebih efektif dan efisien.

Koordinasi dan Komunikasi

Perseroan memiliki jumlah tenaga kerja yang sangat besar yang tersebar di berbagai Divisi dan lini usaha. Karena itu, koordinasi dan komunikasi merupakan faktor yang sangat penting agar pengelolaan SDM Perseroan dapat terintegrasi satu dengan lainnya.

Untuk itu, Divisi HR yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan SDM di tingkat korporat secara rutin melakukan koordinasi dengan HR di tingkat Divisi setiap bulan. Koordinasi ini menjadi sangat penting untuk menyelaraskan program pengembangan yang dilakukan oleh Divisi agar tetap sejalan dengan program yang dijalankan di tingkat korporat.

Selain pertemuan yang sifatnya formal, Korporat HR juga melakukan koordinasi secara langsung dengan masing-masing HR Divisi untuk membahas hal-hal yang bersifat spesifik.

- Elective Modules, the Company provides English and Microsoft Office training.
- Technical Training Modules, the Company also provides technical training programmes at the Poultry Breeding Division.
- Pre-Retirement Training Modules, the Company prepares employees who will enter retirement by debriefing their readiness in mental, health, financial and entrepreneurship training.

In addition to the trainings mentioned above, the Company also selected employees to participate in training sessions provided by external parties, both domestically and overseas.

Human Capital Information System

In 2018, the Company has continued the development of the Human Capital Information System based on SAP Human Capital Management (HCM) that is also the final stage of the programme implementation.

By the completion of the whole SAP HCM implementation stages, the Company's HR management is expected to be more well-managed and integrated among its various activities. Moreover, this integrated system is very useful to acquire real-time and accurate information.

As a continuation of the SAP HCM implementation, in 2018 the Company also started to develop employee administration digitalisation process. With the system, it is expected that the HR management and development process in the Company will be more effective and efficient.

Coordination and Communication

The Company has vast manpower resources that are assigned across various Divisions and business lines. Therefore, coordination and communication are vital factors for the Company's HR management to be integrated.

Therefore, the HR Division is responsible toward HR management at the corporate level to coordinate with HR at Division level monthly. This coordination becomes very important to synchronise development programmes done by the Division to be aligned with the corporate's programme.

Besides conducting formal meetings, the Corporate HR also coordinate directly with each Division's HR to discuss specific issues.

Statistik Karyawan

Sejalan dengan pengembangan usaha Perseroan, jumlah karyawan Perseroan juga mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan jumlah karyawan tersebut sesuai dengan kebutuhan operasional dan rencana pengembangan usaha Perseroan ke depan.

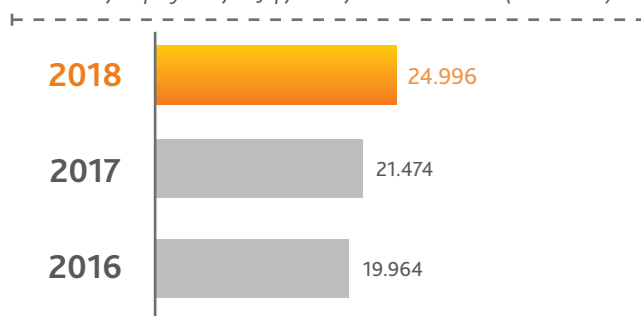
Jumlah karyawan Perseroan 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Employee Statistics

Along with the Company's business development, the number of employees has also increased. The Employees growth is in accordance with the Company's operational needs and business development plans in the future.

The Company's total number of employees for the last 3 (three) years is as follows:

Jumlah Karyawan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2016-2018)
Number of employees of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2016-2018)



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Rentang Usia Age Level	2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50 tahun/years	1.916	7,7	1.526	7,1
>40 - <50 tahun/years	5.748	23,0	5.305	24,7
>30 - <40 tahun/years	8.099	32,4	7.146	33,3
>20 - <30 tahun/years	9.233	36,9	7.497	34,9
Jumlah/Total	24.996	100,0	21.474	100,0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Jenjang Pendidikan Education Level	2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pasca Sarjana/Postgraduate	151	0,6	138	0,6
Sarjana/Bachelor Degree	5.547	22,2	4.755	22,1
Sarjana Muda/Diploma	1.403	5,6	1.309	6,1
Setingkat SMU/Senior High School	17.895	71,6	15.272	71,1
Jumlah/Total	24.996	100,0	21.474	100,0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position

Kategori Jabatan <i>Position Category</i>	2018		2017	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
Manajemen Tingkat Atas dan Senior/ <i>Top and Senior Management</i>	164	0,7	149	0,7
Manajemen Tingkat Menengah/ <i>Middle Management</i>	1.039	4,1	958	4,5
Manajemen Junior/ <i>Junior Management</i>	6.304	25,2	5.552	25,9
Operator/ <i>Operator</i>	17.489	70,0	14.815	69,0
Jumlah/ <i>Total</i>	24.996	100,0	21.474	100,0





Teknologi Informasi Information Technology

Masa Depan Ada Di Sini *The Future Is Here*

Bagi kami, Digitalisasi lebih dari sekadar kata kunci. Ini masa depan.

For us, Digitalization is more than just a buzzword. It is the future.

Di JAPFA, Perseroan melakukan segala daya untuk terus memanfaatkan teknologi untuk pertumbuhan dengan cara yang masuk akal. **Masa depan ada di sini.** Dari IoT (*Internet of Things*) yang menyediakan konsumsi data tepat waktu, pemantauan, dan kewaspadaan; digitalisasi fungsi dan proses Korporat; sampai dengan otomatisasi dasbor digital untuk kemajuan proses pendataan Perseroan; kami menjadi "benar-benar sangat khawatir" untuk memastikan bahwa kami menuai manfaat teknologi yang terbukti tanpa kesulitan.

Pada tahun 2018, Perseroan terus fokus pada langkah strategis untuk memperkuat *platform* inti Perseroan, pada setiap Divisi satu - persatu. JAPFA memiliki banyak Industri berbeda yang membutuhkan perhatian dan perincian masing-masing. Upaya digitalisasi yang dilakukan Perseroan melalui pengembangan

At JAPFA, we are doing everything in our power to continue to harness technology for growth in a sensible way. **The future is here.** From IoT (Internet of Things) providing real time data ingestion, monitoring, and alerts; the digitalization of Corporate functions and processes; to the automation of digital dashboard to further our data driven culture journey; we are being "healthily paranoid" to ensure that we reap the benefits of proven technology without putting us on a bleeding edge.

In 2018, we continue to focus on our strategic move to strengthen our core backbone platform, one Division at a time. JAPFA is in many different Industries that requires individualized attention and details. Approaching our digitalization effort from long-term-continuous-improvement way allows us to put things into



Teknologi informasi berperan penting dalam menentukan arah pengembangan Perseroan ke depan.

Information Technology plays an important role in defining the direction of the Company's development in the future.

jangka panjang yang terus menerus, memungkinkan Perseroan menempatkan suatu permasalahan dengan jelas, belajar dari kesalahan masa lalu, dan bertanggung jawab penuh atas masa depan. Tanpa diduga, permasalahan tersebut menjadi tidak terlalu sulit lagi bahkan menjadi bermanfaat untuk Perseroan.

Seperti komitmen sebelumnya, Perseroan telah berhasil menyelesaikan proses transformasi *Human Capital Management Information System* inti pada tahun 2018. Perseroan sekarang memiliki seluruh operasi inti HR yang dikelola dalam satu sistem terintegrasi yang berfungsi sebagai dasar untuk semua masa depan proses digitalisasi SDM Perseroan.

Perseroan juga melakukan perombakan total *platform* Manajemen Informasi *Poultry Breeding* yang memungkinkan Perseroan mengeksplorasi data, tolok ukur, memprediksi kinerja *flock* dengan lebih baik, meningkatkan kemampuan telusur, dan mewujudkannya ke dalam KPI produksi. Sistem Pemantauan Kesehatan Unggas Terpadu ini memberikan gambaran dan peringatan atas terjadinya deviasi kinerja dari unit operasi ke level nasional.

Hal lain yang menonjol pada tahun ini adalah peluncuran *platform Global Productivity and Unified Communication* di seluruh JAPFA Group yang menjadikan terjadinya kerja sama dan berbagi pengetahuan yang efektif di ratusan lokasi milik Perseroan. Selain itu, saat ini semakin banyak proses bisnis telah mengalami digitalisasi dan /atau otomatisasi sebagai upaya berkelanjutan Perseroan untuk menjadikan *paperless organization*.

Sementara Perseroan berada di topik Digitalisasi, Perseroan juga mempertegas komitmen untuk mewujudkan Proyek *Digital Excellences* tahun ini dengan meluncurkan versi pertama Metodologi Manajemen Proyek JAPFA Digital di seluruh grup. Ini memungkinkan Perseroan membuat kemampuan yang sama atas pelaksanaan proyek Perseroan di seluruh grup.

Teknologi berada dalam posisi yang sangat unik untuk menjadi penggerak pertumbuhan yang menambah dan meningkatkan keseluruhan strategi bisnis Perusahaan. Perseroan mengakui bahwa nilai usulan dan komitmen untuk tetap melanjutkan investasi dalam bidang ini akan memperkuat posisi Perseroan menjadi penyumbang utama bagi industri sektor *agrifood* di negara ini.

perspective, learn from our past mistakes, and take charge of the future. Suddenly things are not so daunting anymore and becomes rewarding.

As committed, we successfully completed our core Human Capital Management Information System transformation journey in 2018. We now have our entire core HR operation managed in a single-integrated system that serves as the foundation for all our future HR digitalization journey.

We also did a total overhaul of our Poultry Breeding Information Management platform that allows us to better explore our data, benchmark and predict flock performance, improve traceability, and clearer visibility into our production KPIs. The integrated Poultry Health Monitoring System allows us to provide timely visibility and warning to any performance deviation from unit of operation up to national level.

Another highlight of the year is the rollout of Global Productivity and Unified Communication platform across JAPFA Group that brings effective collaboration and knowledge sharing across our hundreds of locations. In addition, more and more business processes have now been digitalized and/or automated in our continuous effort to become a paperless organization.

While we are in the topic of Digitalization, we also reiterated our commitment to Digital Project Execution Excellences this year by launching our first version of JAPFA Digital Project Management Methodology across the group. This allows us to equalize our project execution capabilities across the group.

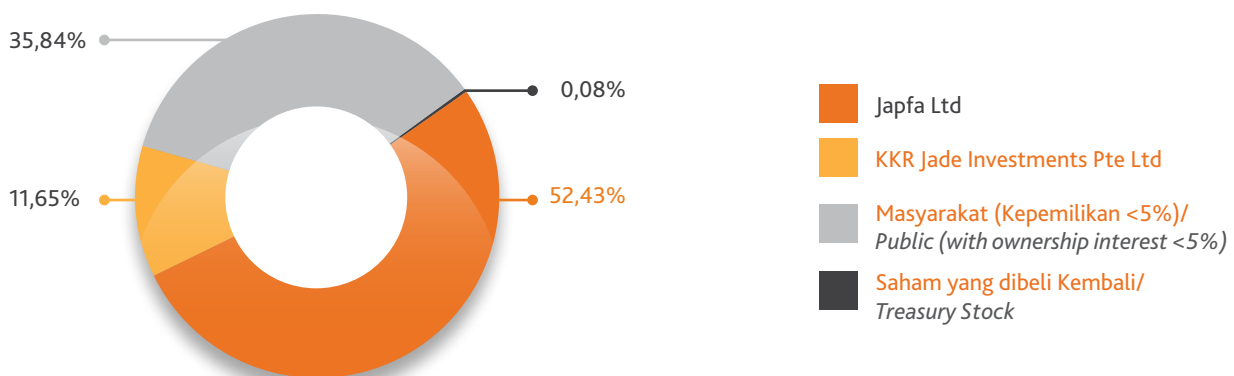
Technology is in a very unique position to be an enabler of growth that augments and elevates the Company's overall business strategy. The Company recognizes this value proposition and is committed to continuing to invest in initiatives that strengthen the Company's position to be a major contributor to the *agrifood* sector industry in the country.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2018.

The Company's Shareholders Composition Based on Company's Shareholders List (DPS) Issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2018.



No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage	Kapitalisasi Pasar/Market Capitalization
1.	Japfa Ltd - Credit Suisse AG Singapore Trust	6.148.115.716	52,43%	13.218.448.789.400
2.	KKR Jade Investments Pte Ltd	1.366.664.650	11,65%	2.938.328.997.500
3.	Masyarakat (Kepemilikan <5%)/ Public (Ownership <5%)	4.202.396.835	35,84%	9.035.153.195.250
	Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	11.717.177.201	99,92%	25.191.930.982.150
4.	Saham yang dibeli Kembali/ Treasury Stock	9.398.000	0,08%	20.205.700.000
	Jumlah Saham / Total Shares	11.726.575.201	100,00%	25.212.136.682.150

Pemegang Saham Yang Memiliki Saham >5% Berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2018

Shareholders with >5% Shares Ownership Based on the Company's Shareholders List (DPS) Issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2018.

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
1.	Japfa Ltd - Credit Suisse AG Singapore Trust	6.148.115.716	52,43%	13.218.448.789.400
2.	KKR Jade Investments Pte Ltd	1.366.664.650	11,65%	2.938.328.997.500

Jumlah Kepemilikan Saham oleh Institusi dan Individu Berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2018.

Total Shares Ownership by institutions and individuals, based on the Company's Shareholders List (DPS) Issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2018.



Grup Pemegang Saham Shareholders Group	Domestik Domestic		Asing Foreign	
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders
Retail/individual	714.263.542	7.313	3.497.025.707	252
Institution	237.799.527	91	7.277.486.425	175
Total	952.063.069	7.404	10.774.512.132	427

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2018.

Shares ownership by the Board of Commissioners and Board of Director, based on the List of Shareholders (DPS) Issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2018.

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
1.	Handojo Santosa*	Direktur Utama/ President Director	63.000.000	0,54%	135.450.000.000
2.	Bambang Budi Hendarto	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	104.400.000	0,89%	224.460.000.000
3.	Tan Yong Nang*	Direktur/ Director	380.000	0,00%	817.000.000
4.	Ir. Rachmat Indrajaya	Direktur Independen/ Independent Director	124.100	0,00%	266.815.000

Catatan/Note:

*) Tercatat dalam Rekening Bank Kustodian/Recorded in Custodian Bank account

20 Pemegang Saham Terbesar berdasarkan DPS Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2018.

Top 20 Shareholders based on the Company's DPS Issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2018.

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
1.	CREDIT SUISSE AG SINGAPORE TRUST AC CL JAPFA LTD-2023904131	6.148.115.716	52,43%	13.218.448.789.400
2.	KKR JADE INVESTMENTS PTE LTD	1.366.664.650	11,65%	2.938.328.997.500
3.	STANDARD CHARTERED BANK SG S/A VP BANK A/C STAR EAST DEVELOPMENT CORP. (ID005464400002)	515.637.480	4,40%	1.108.620.582.000
4.	UNION BANCAIRE PRIVEE, UBP SA SINGAPORE BRANCH	482.631.235	4,12%	1.037.657.155.250
5.	BANK JULIUS BAER AND CO LTD SINGAPORE	406.303.300	3,46%	873.552.095.000
6.	UBP SG - SUCCESS JOY TRADING LIMITED	355.668.595	3,03%	764.687.479.250
7.	MIEKE SANTOSA	263.122.585	2,24%	565.713.557.750
8.	UNITED OVERSEAS BANK NOMINEES (PRIVATE) LIMITED	239.563.155	2,04%	515.060.783.250
9.	PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF, PT	143.631.100	1,22%	308.806.865.000
10.	UBS AG HONGKONG NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT - 2052034005	133.857.300	1,14%	287.793.195.000
11.	EFG BANK AG, SINGAPORE BRANCH A/C CLIENTS	132.303.315	1,13%	284.452.127.250
12.	BAMBANG BUDI HENDARTO.IR	104.400.000	0,89%	224.460.000.000
13.	SURYA PRIMA INTERNATIONAL, PT	86.307.500	0,74%	185.561.125.000
14.	STUDLEY ASSETS LIMITED	58.185.540	0,50%	125.098.911.000
15.	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY PORTFOLIO OF DFA INV DIMENSIONS GRP INC.	55.559.600	0,47%	119.453.140.000
16.	CITIBANK NEW YORK S/A DIMENSIONAL EMERGING MARKETS VALUE FUND	46.974.650	0,40%	100.995.497.500
17.	CITIBANK NEW YORK S/A THE EMERGING MARKETS SMALL CAP SERIES OF THE DFA INVESTMENT TRUST COMPANY	40.552.400	0,35%	87.187.660.000
18.	NT TST CO S/A LSV EMERGING MARKETS EQUITY FUND, LP	26.938.600	0,23%	57.917.990.000
19.	UBS AG LONDON-2140724000	22.049.818	0,19%	47.407.108.700
20.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	20.774.305	0,18%	44.664.755.750

Entitas Anak

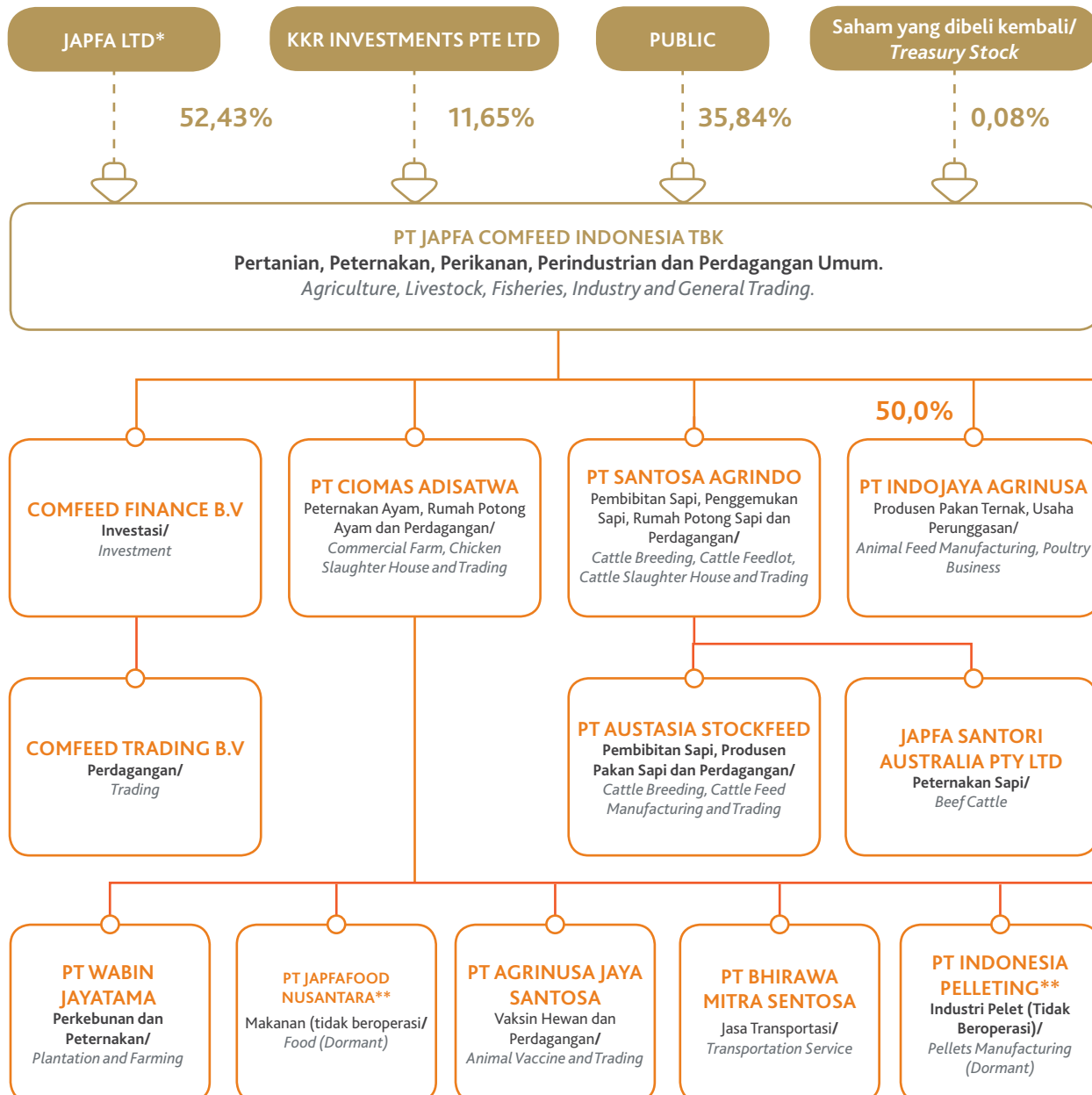
The Company's Subsidiaries

Anak Perusahaan Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Kepemi- likan Ownerships
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Sidoarjo	Produksi Pakan Ikan dan Udang, Tambak Udang, Kamar Pendingin, Penetesan Benur Udang/ Fish and Shrimp Feed Manufacturing, Shrimp Farming, Cold Storage, Shrimp Hatchery	1987	100%
PT Kraksaan Windu (KW)	Probolinggo	Tambak Udang/Shrimp Farming	1991	100%
PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak Udang/Shrimp Farming	1992	100%
PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak Udang/Shrimp Farming	1989	60%

Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jenis Usaha <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Start of Commercial Operations</i>	Kepemi- lihan <i>Ownership</i>
PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak Udang/ <i>Shrimp Farming</i>	2012	60%
PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Perdagangan, Peternakan Ayam dan Rumah Potong Ayam/ <i>Trading, Commercial Farm and Chicken Slaughter House</i>	1998	100%
PT Japfa Indoland	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	1992	100%
PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	1995	100%
PT Jakamitra Indonesia	Surabaya	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	2010	100%
PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri Pelet (tidak beroperasi)/ <i>Pellets Manufacturing (dormant)</i>	1967	100%
PT Japfa Food Nusantara (JFN)	Jakarta	Tidak beroperasi/ <i>Dormant</i>	1997	100%
PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan Peternakan/ <i>Plantation and Farming</i>	1988	100%
PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi Vaksin/ <i>Production of Vaccine</i>	1981	100%
Vaksindo Animal Health PVT LTD	India	Produksi Vaksin/ <i>Production of Vaccine</i>	2018	100%
Apachee Pte., Ltd	Singapura	Jasa Transportasi/ <i>Transportation Service</i>	2010	100%
PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa angkutan barang/ <i>Transportation Service</i>	1999	100%
PT Agrinusa Jaya Sentosa (AJS)	Jakarta	Perdagangan dan produksi vaksin/ <i>Trading and Production of vaccine</i>	2008	100%
PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Depo container/ <i>Marine transportation services</i>	1974	100%
PT Indojoya Agrinusa (IAG)	Medan	Produksi Pakan Ternak dan Pembibitan Ayam/ <i>Animal Feed and Chicken Breeding</i>	1997	50%
PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Perdagangan, unit pengolahan daging dan rumah potong sapi/ <i>Trading, beef processing unit and cattle slaughter house</i>	1991	100%
PT Austasia Stockfeed (ASF)	Jakarta	Perdagangan dan pembibitan sapi/ <i>Trading and cattle breeding</i>	1973	100%
Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA)	Darwin	Perdagangan dan pembibitan sapi/ <i>Trading and cattle breeding</i>	2013	100%
Comfeed Finance B.V.	Amsterdam	Investasi/ <i>Invesment</i>	2013	100%
Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2013	100%
PT Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2015	100%
PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ <i>Agriculture, trading, industry, corn dryer</i>	2017	100%
PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ <i>Agriculture, trading, industry, corn dryer</i>	2018	80%
Investasi Saham <i>Investment in Shares of Stock</i>				
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2014	17,5%
Investasi Saham yang Dimiliki Anak Perusahaan/ <i>Investment in Share of Stock in Subsidiaries</i>				
PT Eco Partners Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2013	19%

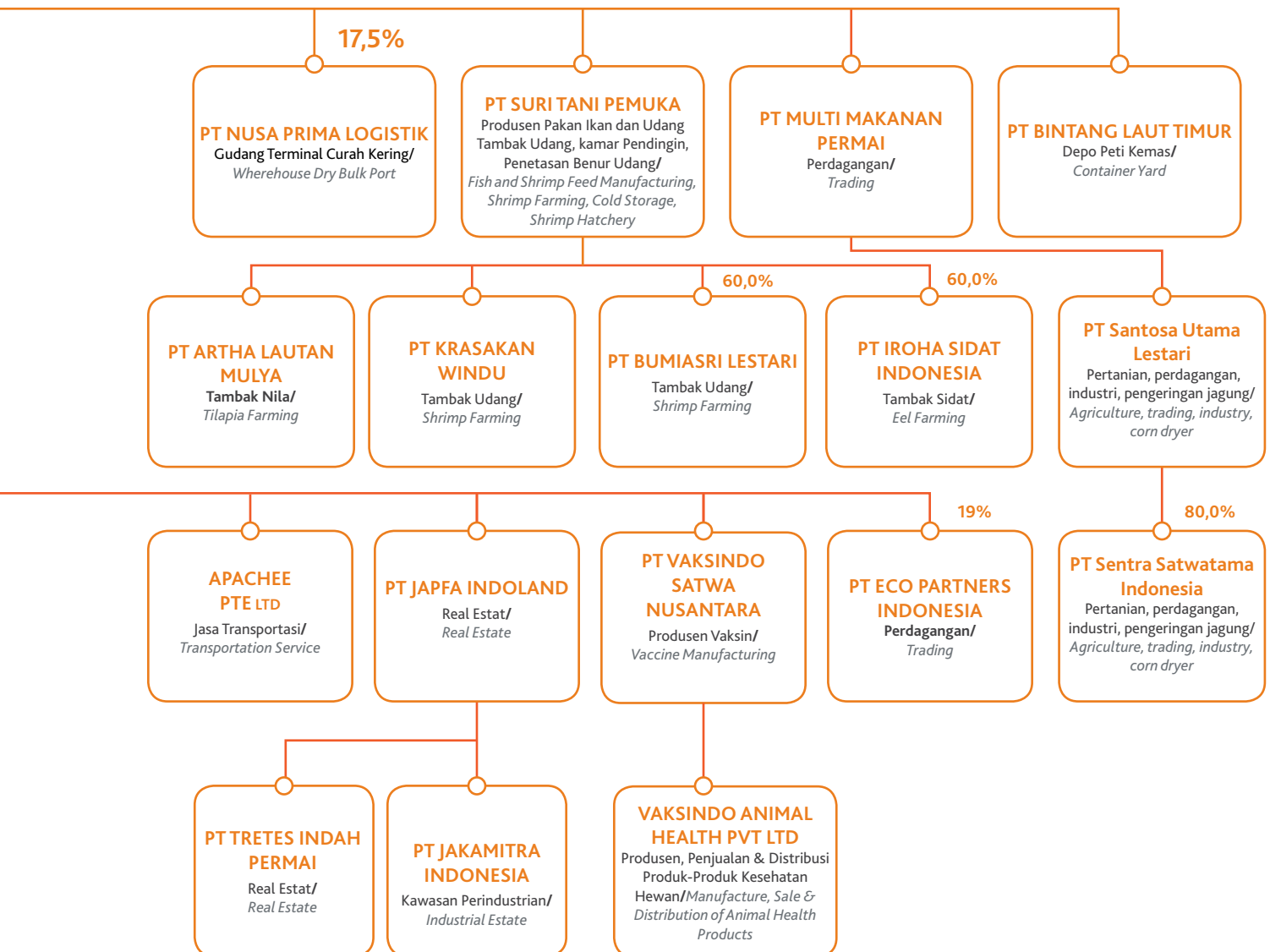
Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure



- *) Japfa Ltd adalah perusahaan publik tercatat di bursa Singapura, 76,91% saham Japfa Ltd dimiliki oleh Keluarga Santosa. Keluarga Santosa mengacu pada keturunan Alm. Bapak Ferry Teguh Santosa dan Almh. Ibu Carla Widjaja Santosa.
- Kepemilikan sama dengan 99,00% atau lebih kecuali disebutkan lain.
- **) Tidak beroperasi.

- *) Japfa Ltd is a public Company listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SgX-ST), 76.91% of Japfa Ltd shares are owned by the Santosa Family. The Santosa family refers to the Family descendants of the late Mr. Ferry Teguh Santosa and of the late Mrs. Carla Widjaja Santosa.
- Subsidiaries with 99.00% or above ownership unless otherwise stated.
- **) Dormant.



Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Professional Institutions Supporting Company

Lembaga Pemeringkat Efek

Rating Agency

1. PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940 – Indonesia
2. Fitch Ratings Australia Ltd
Level 15, 77 King Street
Sydney, New South Wales 2000 – Australia
3. Standard & Poor's
12 Marina Boulevard Level 23#23-01
MBFC Tower 3 – Singapore

Akuntan Publik

Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja
(a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Jalan Jenderal Sudirman, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12190
Tel: (62 21) 528 95000

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Boulevard Raya
Kelapa Gading Permai
Jakarta Utara 14250
Telp: 021-2974-5222 (hunting)
Fax: 021-2928-9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Notaris

Notary

Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris & PPAT
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B – 2 No. 4-5, Jakarta 11140
Tel: (62 21) 630 1511
Fax: (62 21) 633 7851

Informasi pada Website Perseroan

Information on the Company Website

Perseroan menyediakan *website* yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh *stakeholder* yang beralamat <https://www.japfacomfeed.co.id>. Keberadaan *website* tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan, agar seluruh *stakeholder* dapat memperoleh berbagai informasi terkait dengan Perseroan.

Website Perseroan disusun dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Informasi yang disajikan pada *website* Perseroan meliputi antara lain: pemegang saham, Kode Etik, RUPS, struktur Perseroan, laporan keuangan 5 (lima) tahun terakhir, presentasi investor, profil Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi dan Pedoman Komite.

Selain itu, *website* Perseroan juga memuat informasi produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Informasi-informasi yang disajikan dalam *website* senantiasa diperbarui secara berkala.

The Company provides a website that is accessible for all stakeholders at: <https://www.japfacomfeed.co.id>. The website is part of the information disclosure that is carried out by the Company, so that all stakeholders can obtain various information related to the Company.

The Company's website is developed by complying with the provisions in OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Company and provides information in both Indonesian and English.

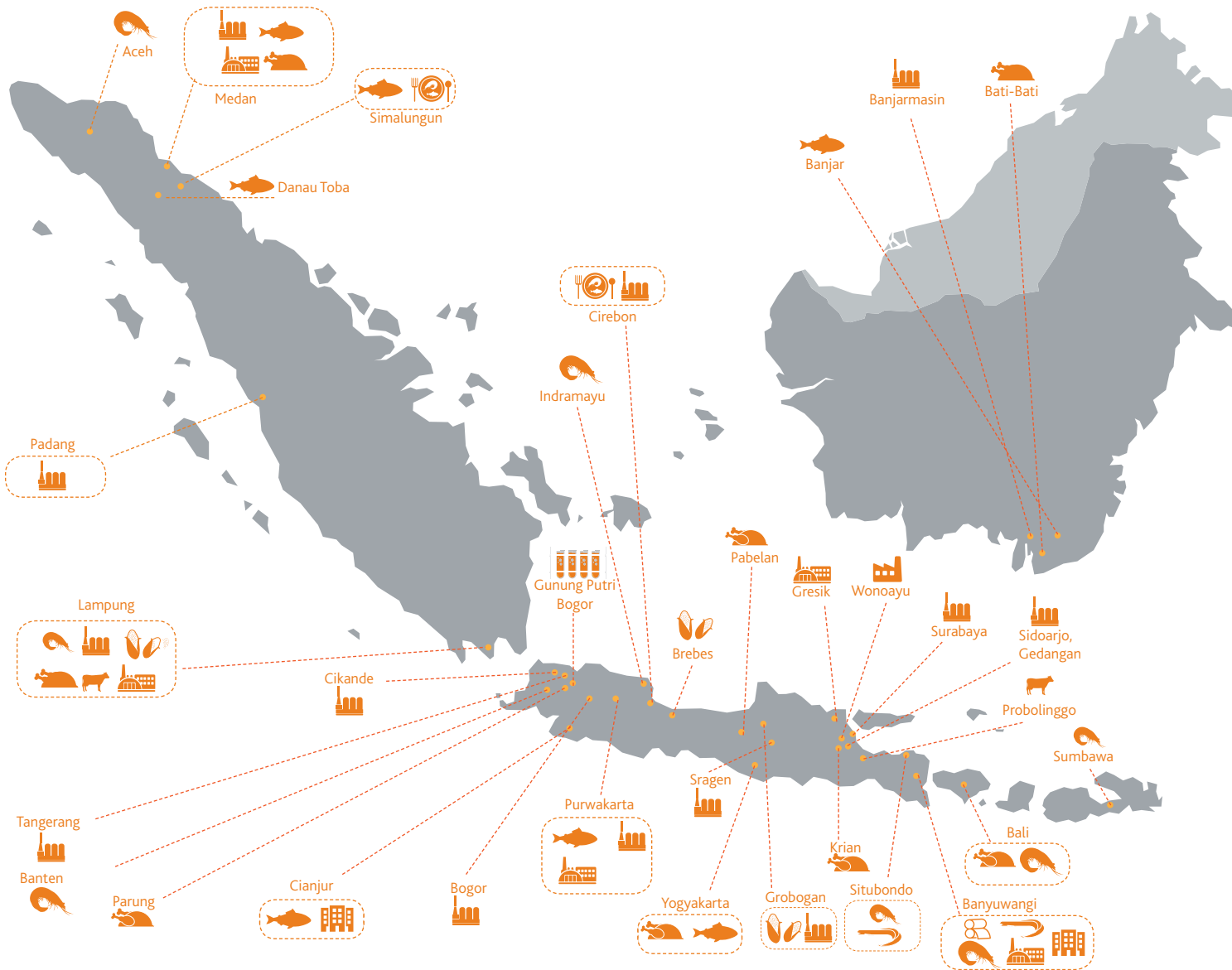
The information published at the Company's website includes, among others: shareholders, Code of Conduct, GMS, corporate structure, financial statements for the previous 5 (five) years, investor's presentation, Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors, Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors, and the Committee's Charter.

In addition, the Company's website also publishes information about products and services provided by the Company. The information published on the website is regularly updated.



Wilayah Operasional Perseroan

Work Areas and Operational Map



	Pabrik Pakan Ternak <i>Poultry Feedmills</i>	Medan, Padang, Lampung, Cikande, Tangerang, Purwakarta, Cirebon, Sragen, Grobogan, Sidoarjo, Gedangan, Surabaya, Banjarmasin, Makasar.
	Rumah Potong Ayam <i>Slaughter House</i>	Medan, Lampung, Parung, Sadang, Pabelan (Salatiga), Krian, Bali, Bati-Bati, Makassar, Yogyakarta
	Pengeringan Jagung <i>Corn Dryer</i>	Lampung, Brebes, Grobogan, Gowa, Parepare.
	Penggemukan Sapi <i>Beef Cattle Feedlot</i>	Lampung, Probolinggo.
	Pabrik Pakan Ikan dan Pakan Udang <i>Aqua Feedmills</i>	Medan, Lampung, Purwakarta, Gresik, Banyuwangi.



	Tambak Udang dan Pembibitan <i>Shrimp Ponds and Hatcheries</i>	Aceh, Lampung, Carita-Banten, Indramayu, Situbondo, Banyuwangi, Singaraja-Bali, Negara-Bali, Sumbawa, dan Makassar.
	Tambak Ikan dan Pembibitan <i>Fish Farming and Hatcheries</i>	Tigaras dan Tambun Raya (Danau Toba-Simalungun), Tanah Jawa-Simalungun, Medan, Cianjur, Purwakarta, Yogyakarta, Banjar-Kalsel.
	Pengolahan Hasil Ikan dan Udang <i>Fish and Shrimp Processing Unit</i>	Janggir Leto-Simalungun, Cirebon
	Pusat Riset Pakan <i>Aquaculture Research Center</i>	Cianjur, Banyuwangi
	Tambak Sidat <i>Eel Farming</i>	Banyuwangi, Situbondo
	Pengolahan Sidat <i>Eel Processing</i>	Banyuwangi
	Pabrik Karung Plastik <i>Woven Plastic Bag Factory</i>	Wonoayu-Sidoarjo
	Pabrik Vaksin Hewan <i>Animal Vaccine Factory</i>	Gunung Putri Bogor

FARM PBD and HATCHERY PBD-JAPFA



FARM PBD-JAPFA

Bandar Masilam (1,2,3), Kabanjahe, Talun Kenas, Pekanbaru (1,2,3), Jambi, Padang (1,2), Palembang (1,2,3), GP Palembang, Gisting, Campang, GP Lampung, Serang, Bogor, Nagrak (1,2), Parungkuda, Pamuruyan, Klapanunggal (1,2), Citapen, Darangdan, Dawuhan Sengon, Kertasari, Pawenang, Neglasari, GP Wanayasa (1,2,3,4), GP Bojong, Cipeundeuy, Subang (1,2,3), Pengandaran, Wonosegoro, Pati, Ngarangan, Tuntang, Jombang, GP G.Kawi, GP Tutur Pasuruan, Sukodermo, Pucangsari, Toyomarto, Lebakrejo, Sekargadung, Grati (1,2,3,4), Wongsorejo/Banyuwangi, Bali (Pupuan 1,2), Ambawang, Toho, Banjarbaru, Samarinda Tambangulung (Bati-bati), Makassar (1,2,3), Manado.

PBD: Poultry Breeding Division



HATCHERY PBD-JAPFA

Htc. Medan, Htc. Bandar Masilam, Htc. Padang, Htc. Pekanbaru, Htc. Jambi, Htc. Palembang, Htc. Sukajawa/Lampung, Htc. Kronjo, Htc. Cicurug, Htc. Wanayasa, Htc. Subang, Htc. Garut, Htc. Tengeran, Htc. Kediri, Htc. Wonorejo, Htc. Bali (1,2), Htc. Pontianak, Htc. Bati-bati/ Banjarbaru, Htc. Samarinda, Htc. Makassar, Htc. Palu, Htc. Manado

PBD: Poultry Breeding Division



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis



- P.78 Tinjauan Industri
Industry Overview
- P.80 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment
- P.94 Tinjauan Keuangan
Financial Review



Tinjauan Industri

Industry Overview

Kondisi Ekonomi Global dan Nasional

Perekonomian global tahun 2018 juga diwarnai dengan ketidakpastian, khususnya terkait arus investasi. Kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) yang beberapa kali menaikkan tingkat suku bunga, membuat banyak investor yang menarik investasinya dan mengalihkannya ke Amerika Serikat (AS).

Perpindahan arus investasi tersebut juga membuat melemahnya nilai tukar hampir semua mata uang terhadap Dolar AS. Hal yang sama juga berlaku terhadap nilai tukar Rupiah yang hampir sepanjang tahun mengalami pelemahan terhadap Dolar AS.

Ketidakpastian ekonomi global juga berdampak pada neraca perdagangan Indonesia yang mengalami defisit sebesar 8,57 miliar Dolar AS, karena pertumbuhan impor jauh lebih besar dibandingkan pertumbuhan ekspor. Ini merupakan kali pertama dalam 4 tahun terakhir neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit.

Menyikapi berbagai kondisi tersebut, pemerintah dan Bank Indonesia (BI) telah mengambil berbagai kebijakan untuk menyelamatkan perekonomian Indonesia. Sepanjang tahun 2018, BI tercatat 6 (enam) kali menaikkan suku bunga acuan BI 7-Day Repo Rate, yaitu dari 4,25% pada awal tahun hingga menjadi 6,0% pada akhir tahun 2018. Kebijakan tersebut terbukti berhasil membuat nilai tukar Rupiah kembali mengalami penguatan hingga ke level Rp14.450/Dollar AS.

Global and National Economy Overview

In 2018, the global economy was also colored with uncertainty, especially in terms of investments flow. The US Central Bank (The Federal Reserve System/the Fed) policy which increased interest rates several times, resulting in investors withdrawing their investments and diverting to the US.

The investment flow movement also weakened the exchange rate of almost every currency against US Dollar. This was also applied to Rupiah, which weakened against US Dollar.

The uncertainties in global economic also affected Indonesia balance of trade which suffered a deficit of 8.57 billion US Dollars, because the import growth was far higher than the export's. This was the first in four years that Indonesian Balance of trade experienced a deficit.

Responding to those conditions, the Government and BI had taken various policies to save the Indonesian economy. Throughout 2018, BI was recorded a 6 (six) times increase in the BI 7-Day Repo Rate, from 4.25% at the beginning of the year to 6.0% at the end of 2018. The policy was proven to be effective, with the Rupiah exchange rate getting back to Rp14,450/US Dollar.

Pemerintah juga telah membuat berbagai kebijakan untuk menekan defisit neraca perdagangan, salah satunya dengan mengurangi impor bahan bakar minyak, melalui kebijakan Solar B20. Pemerintah mewajibkan untuk mencampur solar dengan minyak nabati sebanyak 20%.

Kondisi Industri Peternakan

Di tengah kondisi ekonomi global dan nasional cukup fluktuatif, industri peternakan, khususnya peternakan unggas mengalami pertumbuhan yang sangat baik. Hal ini salah satunya dipengaruhi oleh faktor harga yang secara umum lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Harga *Day Old Chick* (DOC) maupun *Live Bird* cenderung mengalami peningkatan di tahun 2018.

Membaiknya harga DOC dan *Live Bird* tidak lain karena pasar tidak lagi mengalami *over supply* seperti tahun-tahun sebelumnya. Pemerintah menjalankan fungsi kontrol yang cukup ketat, khususnya terhadap impor *Grand Parent Stock* (GPS) agar tidak lagi terjadi kondisi *over supply* DOC.

Tahun 2018, Pemerintah melarang penggunaan *Antibiotic Growth Promoter* (AGP) sebagai imbuhan pakan pendukung pertumbuhan di peternakan ayam. Kebijakan ini merupakan tantangan bagi pelaku industri peternakan, karena harus berinovasi untuk meningkatkan daya tahan ayam terhadap penyakit dan menjaga pertumbuhan tetap baik.

Di lain pihak, daya beli masyarakat juga mengalami perbaikan seiring dengan kondisi ekonomi yang berangsur-angsur membaik. Peningkatan daya beli masyarakat mendorong peningkatan penjualan produk protein hewani.

The Government had also determined various policies to suppress deficit in the Indonesia balance of trade, one of which was by reducing fuel oils imports through "Solar B20" policy. The government obliged diesel fuel to be mixed with 20% of vegetable oil.

Livestock Industry Overview

In the midst of fluctuative global and national economic conditions, the livestock industry especially poultry, experienced a very good growth. This was namely affected by price factor that was generally higher than the previous year. Day Old Chick (DOC) or Live Bird prices were increasing in 2018.

The increasing DOC and Live Bird prices occurred as the market was no longer experiencing oversupply as compared to the previous years. The Government implemented tight control functions, particularly towards Grand Parent Stock (GPS) import to avoid DOC oversupply.

In 2018, the Government prohibited the use of Antibiotic Growth Promoter (AGP) as growth supplement at the poultry farm. This policy brought a challenge for the livestock industry players as they have to find innovative means to increase the chickens' resistance against diseases and maintain good growth.

On the other hand, the public's purchasing power also increased in line with the recovery in economic conditions. The increasing public purchasing power had encouraged the increasing sales of animal protein products.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment

Perseroan menjalankan usaha di bidang Pertanian, Peternakan, Perikanan, Perindustrian dan Perdagangan Umum. Sesuai dengan Laporan Keuangan Perseroan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, segmen usaha Perseroan dibagi menjadi 6 (enam) segmen, yaitu pakan ternak, ayam umur sehari, peternakan ayam dan produk konsumen, peternakan sapi, budidaya perikanan dan perdagangan dan lain-lain.

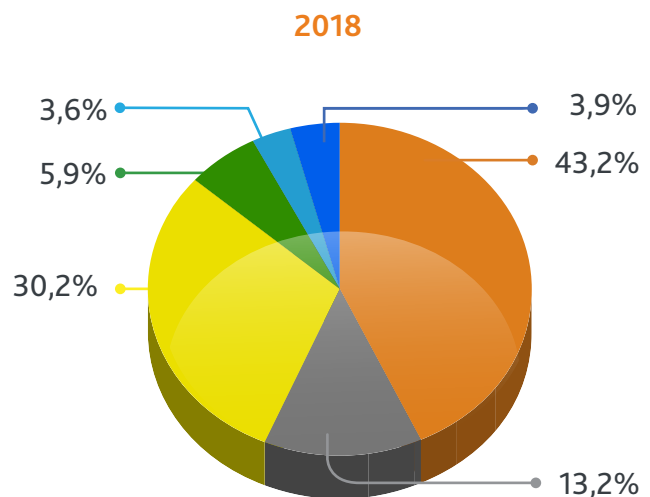
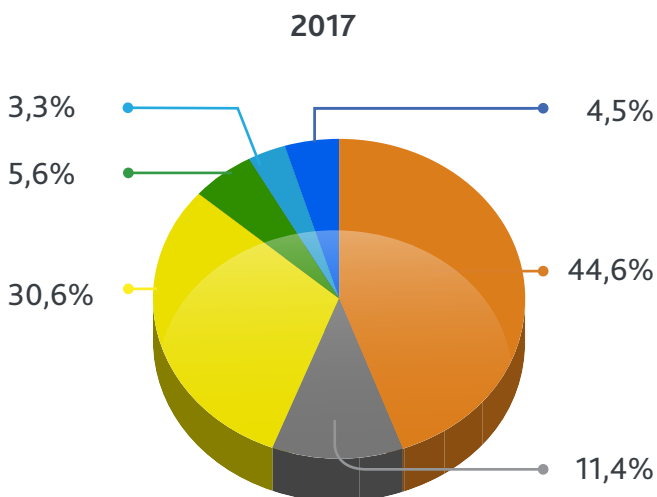
Dengan enam segmen usaha tersebut, Perseroan menjadi perusahaan yang memiliki segmen usaha yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Hal ini juga menjadi salah satu keunggulan kompetitif Perseroan dibandingkan perusahaan di industri sejenis lainnya.

Tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang sangat baik, dimana seluruh segmen usaha Perseroan mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Segmen usaha pakan ternak masih menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan Perseroan dengan kontribusi mencapai 43% yaitu dengan total penjualan sebesar Rp19.531,8 miliar.

The Company operates business in Agriculture, Livestock, Fisheries, Industry and General Trading sectors. According to the Company's Financial Statements as audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, the Company's business segment is divided into 6 (six) segments, such as animal feed, day old chick, commercial farm and consumer products, beef cattle, aquaculture and trading and others.

With those six business segments, the Company becomes a company with integrated business segments, from upstream to downstream. This also becomes the Company's competitive advantage compared to other industry peers.

As of 2018, the Company recorded an excellent performance, where all of the Company's business segments grew comparably with previous year. Feed business segment still became the main contributor to the Company's revenues with 43% contribution with total sales of Rp19,531.8 billion.



Pembahasan tinjauan operasi Perseroan pada laporan ini didasari atas segmen usaha yang tersaji pada Laporan Keuangan.

The Company's operational review in this report is based on the business segment presented in the Financial Statements.

A. Segmen Usaha Pakan Ternak

Segmen usaha pakan ternak merupakan salah satu kontributor utama bagi pendapatan Perseroan. Dengan mengusung merek Comfeed dan Benefeed, Perseroan merupakan penguasa pangsa pasar terbesar kedua di industri pakan unggas di Indonesia.

Perseroan menerapkan standar mutu yang ketat dalam proses produksi pakan di 17 fasilitas pabrik yang dimilikinya, salah satunya dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015. Dengan menerapkan SMM, Perseroan dapat memproduksi pakan ternak berkualitas dengan konsisten yang memiliki kandungan nutrisi yang sesuai dengan siklus umur ayam untuk mengoptimalkan perkembangan setiap ayam di setiap level umur. Untuk terus meningkatkan kualitas produknya, Perseroan memiliki ahli nutrisi untuk mengolah beragam jenis bahan baku bergizi untuk menciptakan formula pakan ternak yang disesuaikan untuk bibit-bibit tertentu dan kondisi cuaca yang silih berganti di Indonesia yang sudah diuji di fasilitas *research farm* sebelum dipasarkan.

Pakan ternak yang diproduksi Perseroan, dipasarkan secara bebas dan digunakan sendiri untuk unit peternakan ayam yang dimiliki Perseroan. Dalam hal pemasaran, Perseroan menargetkan segmen pasar pada peternak-peternak lokal yang tersebar di Indonesia. Distribusi pemasaran pakan ternak terdiri dari agen/distributor, toko pakan ternak (*poultry shop*) dan langsung ke pelanggan (*direct farm*) yang telah menjalin hubungan baik dengan Perseroan selama bertahun-tahun.

Tahun 2018, pemerintah melarang penggunaan AGP sebagai imbuhan pakan unggas. Hal ini berdampak pada meningkatnya risiko kematian unggas dan melambatnya pertumbuhan unggas. Pelarangan penggunaan AGP merupakan peluang bagi Perseroan untuk dapat menghasilkan pakan yang dapat meningkatkan daya tahan dan pertumbuhan unggas.

Untuk mengantisipasi pertumbuhan pasar, Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan kapasitas yang ada sambil terus melakukan efisiensi serta mempersiapkan penambahan kapasitas produksi melalui pembangunan pabrik baru.

A. Animal Feed Business Segment

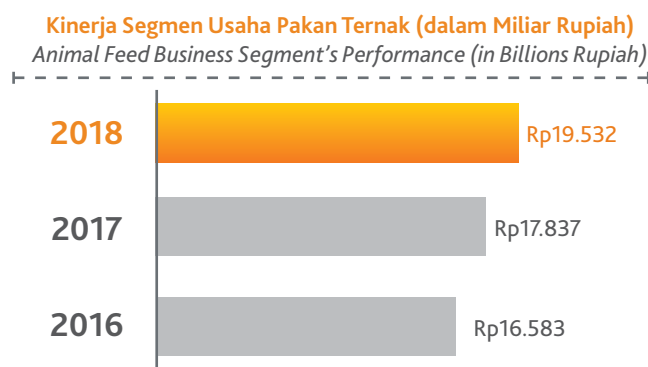
Animal Feed business segment is one of the major contributors for the Company's revenue. By carrying the brands of Comfeed and Benefeed, the Company is the second market leader in the Indonesian poultry feed industry.

The Company applies stringent quality standards in feed production process at 17 feedmill facilities owned by the Company, namely by implementing Quality Management System (SMM) ISO 9001:2015. By implementing SMM, the Company is capable to produce high quality feed consistently with nutrients according to the chicken life-cycle to optimize growth of every chicken at every stage of life. To continuously improve its products quality, the Company also hires nutritionists to process various nutritious raw materials to create feed formula that is adjusted with particular seeds and changing weather in Indonesia and has been tested in the Company's research farm prior to being released to the market.

The feed produced by the Company is marketed freely and used for the Company's owned farm. In terms of marketing, the Company targets its market segment on local breeders spread across Indonesia. The feed marketing distribution consists of agents/distributors, poultry shops and direct farms who have harmonious relationships with the Company for years.

In 2018, the Government prohibited the use of AGP as poultry feed additive. This caused increasing risk of poultry death and slowing poultry growth. The prohibition brought an opportunity for the Company to produce feed to improve poultry quality and growth.

To anticipate the market growth, the Company strives to optimize existing capacity while operating efficiently and is able to increase its production capacity by constructing a new plant.



Kinerja Segmen Usaha Pakan Ternak

Sejalan dengan membaiknya kondisi industri peternakan unggas, tahun 2018 kinerja Segmen Usaha Pakan Ternak juga mengalami pertumbuhan yang positif. Dibandingkan tahun sebelumnya, penjualan yang dibukukan Perseroan dari segmen ini mengalami peningkatan sebesar 9,5% menjadi Rp19.531,8 miliar. Dengan pencapaian tersebut, Segmen Usaha Pakan Ternak memberikan kontribusi sebesar 43,2% terhadap total pendapatan Perseroan.

Prospek Segmen Usaha Pakan Ternak

Industri peternakan ayam diyakini akan terus mengalami peningkatan tahun 2019. Hal tersebut merupakan potensi bagi Segmen Usaha Pakan Ternak untuk terus meraih pertumbuhan pada tahun-tahun mendatang. Selain itu, terus membaiknya kondisi perekonomian nasional juga akan turut mendorong pertumbuhan Segmen Usaha Pakan Ternak.

B. Segmen Usaha Ayam Umur Sehari

Perseroan memproduksi dan memasarkan ayam umur sehari atau *Day Old Chick* (DOC) untuk ayam pedaging (*broiler*) dan ayam petelur (*layer*). Bibit ayam yang dipasarkan Perseroan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan pemain lainnya, dikarenakan Perseroan telah menerapkan sistem *biosecurity* yang ketat, disiplin, dan berteknologi tinggi, sehingga mampu menghasilkan DOC yang tidak hanya memiliki tingkat hidup yang relatif tinggi, tetapi juga pertumbuhannya relatif lebih baik dibandingkan pemain lainnya.

Untuk menghasilkan DOC yang berkualitas, Perseroan juga menerapkan Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System*) untuk memantau kondisi lingkungan yang berpengaruh pada produktivitas ayam. Dengan sistem tersebut, Perseroan dapat lebih cepat mengantisipasi jika terjadi kondisi-kondisi yang tidak normal.

Di samping itu, Perseroan juga memiliki hak eksklusif untuk menjual dan mendistribusikan bibit ayam galur (*strain*) Indian River dari Aviagen (Amerika Serikat) dan galur (*strain*) Lohmann Brown dari Lohmann Tierzucht (Jerman) di Indonesia. Kedua galur tersebut dipilih karena memiliki genetik terkini dan produktivitas yang tinggi.

Tahun 2018, harga DOC mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini dikarenakan kondisi pasar telah berada pada posisi yang cukup seimbang antara *supply* dan *demand*. Sebagaimana diketahui, empat tahun yang lalu, pasar DOC mengalami *over supply*, sehingga harga DOC terus tertekan. Untuk menjaga kestabilan antara *supply* dan *demand*, di satu pihak Pemerintah membatasi kuota impor *Grand Parent Stock* (GPS), di lain pihak Perseroan tetap konsisten dalam perbaikan manajemen produksi.

Performance of Animal Feed Business Segment

In line with recovery of the poultry farm industry, in 2018, the Animal Feed Business Segment's performance also recorded a positive growth. Compared to previous year, the sales booked by the Company in this segment grew by 9.5% to Rp19,531.8 billion. With this achievement, Animal Feed Business Segment contributed 43.2% to total Company's revenues.

Prospects for Animal Feed Business Segment

Poultry farm industry is expected to grow in 2019. Hence, the potential for Animal Feed Business Segment to sustain growth in the coming years. In addition, improving national economic conditions will also encourage the growth of the Animal Feed Business Segment.

B. Day Old Chick Business Segment

The Company produces and sells Day Old Chick (DOC) for broiler and layer. DOC sold by the Company are superior compared to other players, as the Company has implemented a strict, disciplined and high-tech biosecurity system that is capable of producing DOC that not only have a longer life-span but also grow relatively better than the other players.

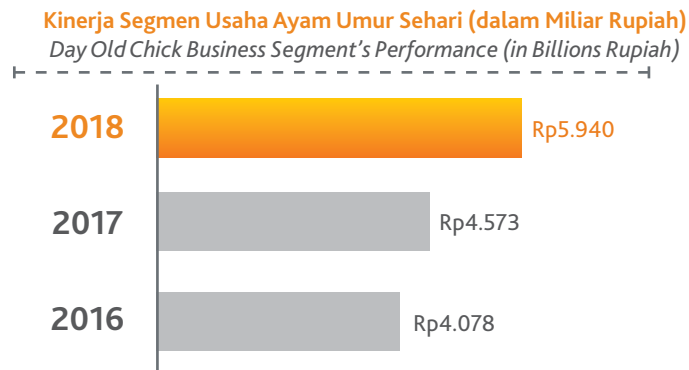
To produce quality DOC, the Company also implements Early Warning System to monitor environmental conditions that affect chicken productivity. With this system, the Company will be able to anticipate any case of unusual conditions earlier.

On the other hand, the Company also has exclusive rights to sell and distribute Indian River strain DOC from Aviagen (United States) and Lohmann Brown strain DOC from Lohmann Tierzucht (Germany) in Indonesia. Both strains are selected for having the latest in genetics and high productivity.

In 2018, the DOC price booked an upward trend. This was driven by the balance between supply and demand in the market. As acknowledged, four years ago, the DOC market experienced an oversupply that led to decreasing DOC prices. To maintain supply and demand stability, the Government limited Grand Parent Stock (GPS) import quota, on the other hand, the Company remained consistent in production management improvement.

Tahun 2018, fokus Segmen Usaha Ayam Umur Sehari adalah meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dan meningkatkan kapasitas Sistem Peringatan Dini untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih baik lagi.

Focus of the DOC Business Segment in 2018 was to improve efficiency in production process and upgrade capacity of the Early Warning System to produce products with even better quality.



Kinerja Segmen Ayam Umur Sehari

Tahun 2018, Segmen Usaha Ayam Umur Sehari mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Dibandingkan tahun sebelumnya, penjualan yang dibukukan Segmen Usaha ini mengalami pertumbuhan sebesar 29,9% menjadi Rp5.939,6 miliar. Dengan pencapaian tersebut, Segmen Usaha Ayam Umur Sehari memberikan kontribusi sebesar 13,2% terhadap total pendapatan Perseroan.

Performance of Day Old Chick Business Segment

In 2018, DOC Business Segment booked a positive growth. Compared to previous year, sales booked by the DOC Business Segment achieved 29.9% growth to Rp5,939.6 billion. With this achievement, DOC Business Segment contributed 13.2% to the Company's total revenues.

Prospek Usaha Bisnis DOC

Perseroan meyakini bahwa bisnis DOC memiliki prospek usaha ke depan yang sangat bagus jika pemerintah tetap konsisten melakukan pengawasan terhadap impor GPS dengan baik. Hal ini adalah untuk menghindari terjadinya kondisi *over supply* seperti sebelumnya.

DOC Business Prospects

The Company believes that DOC business has very promising business prospects ahead if the Government stays consistent in monitoring GPS imports seriously. This is to prevent an oversupply condition which occurred previously.

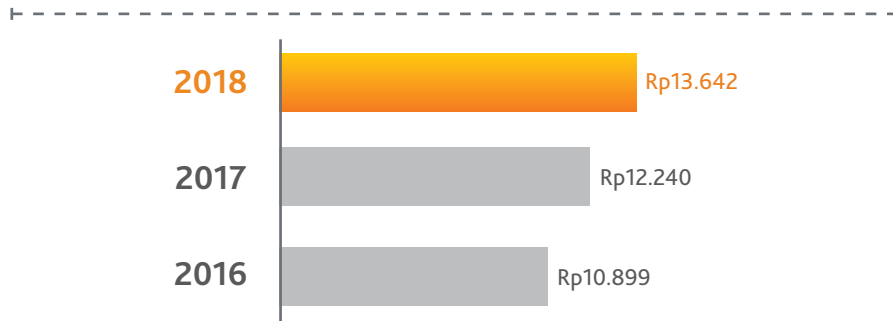
C. Segmen Usaha Peternakan Komersial dan Produk Konsumen

Perseroan menjalankan kegiatan usaha peternakan ayam pedaging serta pemotongan ayam untuk menghasilkan daging ayam segar, halal dan higienis. Kegiatan usaha tersebut dilakukan oleh Divisi Peternakan Komersial dan Divisi Pengolahan Hasil Peternakan (Rumah Potong Ayam - RPA) yang beroperasi di bawah pengelolaan dan pengawasan PT Ciomas Adisatwa.

C. Commercial Farm and Consumer Product Business Segment

The Company operates broiler farm and slaughterhouse business units to produce fresh, halal and hygienic chicken meat. These business operations are initiated by Commercial Farm Division and Poultry Processing (Slaughterhouse – RPA) Division, operated under PT Ciomas Adisatwa's management.

Kinerja Usaha Peternakan Komersial dan Produk Konsumen (dalam Miliar Rupiah) Commercial Farms and Consumer Products Business Segment Performance (in Billions Rupiah)



Peternakan Komersial

Perseroan menjalankan bisnis peternakan komersial dengan menerapkan dua model bisnis yang berbeda, yaitu melalui peternakan milik sendiri (*company owned farm*) dan menjalin kerjasama dengan mitra peternak dengan pola kemitraan. Perseroan memberikan pelatihan dan penyuluhan mengenai cara beternak ayam yang baik kepada mitra peternak agar mereka dapat memperoleh hasil yang optimal.

Dalam menjalankan bisnis peternakan komersial, Perseroan telah menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ketat dan didukung oleh aplikasi komputer *Enterprise Resource Planning* (ERP). Hal ini membuat produksi ayam potong dari peternakan milik Perseroan dapat menghasilkan ayam potong dengan kualitas baik. Perseroan juga telah menerapkan pola pengembangan ayam dengan sistem perkandangan *closed house* untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Tahun 2018, pemerintah menerbitkan kebijakan yang melarang penggunaan AGP. Kebijakan tersebut berdampak pada terganggunya pencernaan, *slow growth*, meningkatnya angka kematian dan menurunnya *performance* produksi, sehingga pada semester pertama tahun 2018 sempat terjadi penurunan ketersediaan *Live Bird* di pasar.

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan melakukan perbaikan formula pakan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh ayam dan meningkatkan proses biosekuriti di dalam manajemen produksi.

Pengolahan Hasil Peternakan (Rumah Potong Ayam/RPA)

Perseroan melakukan integrasi vertikal di industri perunggasan dengan mengembangkan bisnis produk konsumen yang menyajikan produk akhir dalam bentuk daging ayam segar dan daging ayam olahan kepada konsumen, melalui Divisi Pengolahan Hasil Peternakan.

Perseroan merupakan pemain utama di bisnis Rumah Potong Ayam (RPA), dimana jumlah RPA yang dimiliki Perseroan

Commercial Farm

The Company operates commercial farm business by implementing two different business models, such as company-owned farms and engage in partnership with plasma farmers under partnership schemes. The Company provides training and conseling on good chicken husbandry methods to the plasma farmers so that they will acquire optimum results.

In running the commercial farm business, the Company has applied strict Standard Operating Procedure (SOP) that supported by Enterprise Resource Planning (ERP) computer application. This supports the broiler production from the Company's farm to produce high-quality broilers. The Company also has implemented chicken development scheme with a closed house system to improve productivity and efficiency.

In 2018, the Government issued a policy to prohibit the use of AGP. The policy caused an impact on indigestion, slow growth, increasing mortality and decreasing production performance, so that, during the first half of 2018, there was once a decreasing Live Bird supply in the market.

Dealing with this condition, the Company improved feed formula to improve chicken health and improve biosecurity process in production management.

Poultry Processing (Chicken Slaughterhouse/ RPA)

The Company performs vertical integration in the poultry industry by developing consumer products business that delivers end-products in the form of fresh chicken meat, through Poultry Processing Division.

The Company is a key player in the Chicken Slaughterhouse (RPA) business where it has the most RPAs compared to other

merupakan yang terbanyak di antara pemain lainnya. RPA milik Perseroan dikembangkan menggunakan metode pemotongan dan pengelolaan ayam potong yang modern dan higienis. Selain itu, Perseroan juga menjamin bahwa produk yang dipasarkan dengan merek Best Chicken bersifat halal, karena RPA yang dikelola Perseroan telah mendapat sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan memiliki sertifikat internasional FSSC dan NKV.

Tahun 2018, Perseroan meningkatkan kapasitas produksi RPA menjadi 9,5 juta ekor ayam/bulan dari sebelumnya 8,8 juta ekor ayam/bulan. Produk daging ayam segar Perseroan membidik segmen pasar industri HOREKA (Hotel, Restoran, Katering), *fried chicken* internasional, perdagangan dan industri.

Selain memproduksi daging ayam segar, Divisi Pengolahan Hasil Peternakan juga menghasilkan *further process products* berbahan baku ayam yang dipasarkan menggunakan merek Best Chicken dan Tora-Duo, yang membidik segmen menengah bawah.

Tahun 2018, Perseroan meningkatkan kapasitas produksi produk konsumen menjadi 1.560 ton/bulan dari sebelumnya 1.200 ton/bulan. Peningkatan kapasitas produksi tersebut juga dibarengi dengan perluasan jaringan distribusi dengan mendirikan Depo di Jawa Barat, Riau, Kalbar, Sumatra.

Kinerja Segmen Usaha Peternakan Komersial dan Produk Konsumen

Tahun 2018, Segmen Usaha Peternakan Komersial dan Produk Konsumen mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Dibandingkan tahun sebelumnya, penjualan yang dibukukan segmen ini mengalami pertumbuhan sebesar 11,5% menjadi Rp13.641,9 miliar. Dengan pencapaian tersebut, Segmen Usaha Peternakan Komersial dan Produk Konsumen memberikan kontribusi sebesar 30,2% terhadap total pendapatan Perseroan.

Prospek Usaha Bisnis Peternakan Komersial dan Produk Konsumen

Perseroan meyakini bahwa usaha Peternakan Komersial dan Produk Konsumen masih memiliki prospek usaha ke depan yang baik. Hingga saat ini baru 15% pasar yang disupply oleh RPA modern, sedangkan sisanya masih disupply oleh RPA tradisional. Untuk itu, Perseroan akan mendirikan RPA baru di sentra produksi yaitu Magelang, Madiun, Balikpapan, Pemalang dan Purwokerto. Sedangkan di bisnis produk konsumen, Perseroan akan mendirikan pabrik baru di Medan dan Pemalang serta melakukan upgrade mesin di pabrik Sidoarjo dan Bogor.

D. Segmen Usaha Peternakan Sapi

Perseroan mengembangkan Segmen Usaha Peternakan Sapi dengan menjalankan kegiatan usaha meliputi pengembangbiakan sapi potong, penggemukan, rumah potong hewan dan produksi

players. The Company's RPA is developed using modern and hygienic chicken slaughtering and management methods. Moreover, the Company also guarantees that the sold products with Best Chicken brand is halal, because the RPA managed by the Company has obtained halal certification from the Indonesian Council of Ulama (MUI) and has international certificates such as FSSC and NKV.

In 2018, the Company upgraded RPA production capacity to 9.5 million chickens/month from previously 8.8 million chickens/month. The Company's fresh meat product targets the HOREKA (Hotel, Restaurant, Catering) industry, international fried chicken, trading and industry market segments.

Besides producing fresh chicken meat, the Poultry Processing Division also produces chicken further processed products that are sold with Best Chicken and Tora-Duo Brands, targeting middle-low segment.

In 2018, the Company upgraded production capacity of the consumer products to 1,560 tons/month from previously 1,200 tons/month. The upgrade of the production capacity was also followed by distribution network extension by establishing Depo in West Java, Riau, West Kalimantan, Sumatra.

Performance of Commercial Farms and Consumer Products Business Segment

During 2018, Commercial Farm and Consumer Products Business Segment experienced positive growth. Compared to previous year, the sales booked by this segment grew by 11.5% to Rp13,641.9 billion. With this achievement, the Commercial Farm and Consumer Product Business Segment contributed 30.2% to total Company's revenue.

Prospects of Commercial Farm and Consumer Products Business

The Company realizes that Commercial Farm and Consumer Products still have promising business prospects. Today, only 15% of the market gets its supplies from modern slaughterhouses, while remaining are supplied by traditional slaughterhouses. Therefore, the Company established new slaughterhouses at the production centre such as Magelang, Madiun, Balikpapan, Pemalang dan Purwokerto. Meanwhile, in consumer product business, the Company will establish new plants in Medan and Pemalang as well as upgrading machinery in Sidoarjo and Bogor plants.

D. Beef Business Segment

The Company develops Beef Business Segment by running business operations including beef cattle breeding, beef cattle feedlot,

daging bernilai tambah. Segmen usaha Peternakan Sapi dijalankan di bawah PT Santosa Agrindo (Santori).

Santori melakukan impor sapi bakalan (*feeder*) dari Australia untuk kemudian digemukkan di peternakan milik Perseroan. Perseroan melakukan pembiakan sapi potong dengan metode pembiakan intensif. Segmen Peternakan Sapi Potong juga melakukan integrasi vertikal dengan mengoperasikan Rumah Potong Hewan Kelas A berstandar ekspor yang telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2005 dan sertifikat Halal dari MUI. Rumah potong ini juga memproduksi daging berkualitas premium dengan merek Tokusen Wagyu Beef. Produk ini membidik segmen pasar premium dengan pasar utama HOREKA (Hotel, Restoran, Katering) serta jaringan pasar swalayan domestik.

Tahun 2018, fokus utama Santori adalah meningkatkan efisiensi produksi, khususnya di bidang pakan. Hal ini ditujukan untuk menekan biaya produksi yang merupakan salah satu komponen biaya terbesar bagi segmen Peternakan Sapi. Terlebih, tahun 2018 nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat mengalami pelemahan yang cukup tajam, sehingga harga sapi bakalan yang diimpor Perseroan melambung tinggi.

Tahun 2018, Perseroan berupaya untuk meningkatkan *customer base* dengan membuka pasar baru di wilayah Sumatra, Jawa Tengah dan Jawa Timur agar pasarnya tidak tergerus. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan produksi daging olahan. Walau saat ini kontribusinya masih sangat kecil, namun segmen daging olahan menjanjikan margin yang lebih baik, sehingga segmen ini dapat menjadi salah satu jalan keluar bagi Perseroan dalam menghadapi kondisi bisnis saat ini.

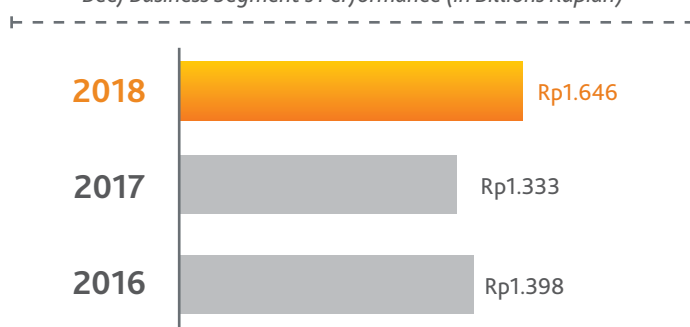
slaughterhouse and value-added meat production. Beef Business Segment is operated under PT Santosa Agrindo (Santori).

Santori imports feeder cattle from Australia and fattens them in the Company's facility. The Company has been breeding beef cattle with intensive breeding methods. The Beef Business Segment also performs vertical integration by operating export-standard Class A Slaughterhouse which has obtained Food Security Management System ISO 22000:2005 and Halal Certificate from MUI. This slaughterhouse also produces premium-quality meat with Tokusen Wagyu Beef brand. The product targets premium market segment with HORECA (Hotel, Restaurant, Catering) and domestic supermarket chains.

In 2018, Santori's main focus is to improve production efficiency, particularly in the feed segment. This is aimed to reduce cost of production as one of the largest cost component for Beef Cattle segment. Furthermore, in 2018, Rupiah to United State Dollar exchange rate depreciated significantly, so that the price of feeder cattle imported by the Company was soaring.

In 2018, the Company had striven to increase its customer base by opening new markets in Sumatra, Central Java and East Java areas to secure the market. In addition, the Company also seeks to increase processed-meat production. Although the contribution is currently still less significant, the processed-meat segment has promising margins, therefore this segment can be one of the Company's solutions in dealing with the current business conditions.

Kinerja Segmen Usaha Peternakan Sapi (dalam Miliar Rupiah)
Beef Business Segment's Performance (in Billions Rupiah)



Kinerja Segmen Usaha Peternakan Sapi

Kendati masih mengalami kerugian, namun tahun 2018 Segmen Usaha Peternakan Sapi menunjukkan kinerja yang membaik. Pendapatan yang dibukukan segmen usaha ini mengalami peningkatan sebesar 23,5% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp1.646,3 miliar. Dengan pencapaian tersebut, Segmen Usaha Peternakan Sapi memberikan kontribusi sebesar 3,6% terhadap total pendapatan Perseroan.

Performance of Beef Business Segment

Although it still recorded a loss in 2018, the Beef Business Segment presented an improved performance. Revenues booked by this business segment grew by 23.5% compared to previous year to Rp1,646.3 billion. With this achievement, Beef Business Segment contributed 3.6% to total Company's revenues.

Prospek Usaha Peternakan Sapi

Kendati Segmen Usaha Peternakan Sapi masih mengalami kerugian, namun Perseroan meyakini segmen usaha ini masih memiliki prospek yang sangat baik. Sejalan dengan kondisi perekonomian yang semakin membaik, maka daya beli masyarakat juga akan semakin meningkat, sehingga dapat menjangkau harga daging sapi yang sampai dengan saat ini oleh sebagian besar kalangan masih dianggap mahal. Namun demikian, segmen usaha ini juga sangat membutuhkan bantuan dari Pemerintah, khususnya dalam mengeluarkan kebijakan yang dapat mendukung pertumbuhan industri, baik peternakan maupun pemotongan sapi.

E. Segmen Usaha Budidaya Perairan

Perseroan menjalankan kegiatan usaha budidaya perairan yang meliputi produksi pakan udang, pakan ikan, pakan sidat, pembibitan udang dan pembibitan ikan air tawar, budidaya udang, budidaya sidat, dan budidaya ikan air tawar, serta *cold storage* melalui PT Suri Tani Pemuka (STP) and PT Indojoya Agrinusa (IJA). Kedua anak usaha perseroan ini saling bersinergi untuk mengoptimalkan potensi pasar yang sangat besar di segmen ini.

Penjualan unit pakan udang dan ikan memberikan kontribusi sebesar 80% dari total penjualan keseluruhan divisi budidaya perairan.

Prospects of Beef Business Segment

Although the Beef Business Segment is still experiencing a loss, the Company believes that this business segment still has promising prospects. Along with the recovering economic conditions, the public buying power will also improve so that they can afford meat prices which are still considered expensive for some people nowadays. However, this business segment will also require the Government's support, especially in issuing policy to support industry growth, both beef cattle and slaughterhouse.

E. Aquaculture Business Segment

The Company operates aquaculture business which includes production of shrimp feed, fish feed, eel feed, shrimp, eel and freshwater fish breeding, as well as cold storage under PT Suri Tani Pemuka (STP) and PT Indojoya Agrinusa (IJA). Both subsidiaries of the Company build synergy to optimize vast market potential in this segment.

Shrimp and fish feeds unit sales contributed 80% to total sales booked by the aquaculture division.

Kinerja Segmen Usaha Budidaya Perairan (dalam Miliar Rupiah)
Aquaculture Business Segment's Performance (in Billions Rupiah)



Pakan Udang dan Budidaya Udang

Udang memiliki pasar yang sangat besar, khususnya di pasar ekspor. Hingga saat ini tidak banyak negara yang mampu menghasilkan udang dengan kualitas yang baik yang memiliki daya saing di pasar dunia. Perseroan berupaya mengoptimalkan potensi tersebut dengan melakukan pengembangan di bidang budidaya udang.

Perseroan melakukan riset yang mendalam terkait pola budidaya udang dan produksi pakan udang untuk keberhasilan pelanggan (petambak) dalam berbudidaya udang. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan membentuk tim *Aquaculture Technical Development* (ATD) yang bekerja sama dengan *Shrimp Technical Team* atau yang biasa disebut Tim Kerjasama Teknis (TKT) untuk

Shrimp Feed and Shrimp Breeding

Shrimp has a vast market, especially export market. Currently, only few countries produce good quality and competitive shrimp in the global market. The Company strives to optimize its potential through development of shrimp farming sector.

The Company also conducts in-depth research related to shrimp farming schemes and shrimp feed production for the success of customers (farmers) in shrimp farming. One of the initiatives done was the establishment of the *Aquaculture Technical Development* (ATD) team in cooperation with the *Shrimp Technical Team* or known as Tim Kerjasama Teknis (TKT) to provide assistance and

melakukan pendampingan dan penyuluhan kepada petambak mengenai cara budidaya udang yang baik dan benar. Selain itu pada tahun 2018 Perseroan membentuk *Shrimp Health Department* untuk menganalisis serangan penyakit yang ada guna melakukan tindakan preventif. Program-program tersebut mendapat respon positif dari para petambak.

Pada tahun 2018 perseroan berkonsentrasi untuk menghasilkan pakan yang lebih berkualitas yang dapat mendukung daya tahan dan kualitas pertumbuhan udang dengan melakukan perbaikan terus menerus dalam hal teknis dan proses produksi. Perseroan juga melakukan riset untuk mengembangkan cara budidaya udang berteknologi tinggi dalam bentuk *Shrimp Super Intensive Indoor* (SSII) untuk menghadapi tantangan kualitas perairan yang menurun.

Dengan semakin menariknya bisnis budidaya udang di Indonesia, Perseroan melakukan penambahan kapasitas pembibitan udang sehingga produksi bibit udang meningkat 26% di tahun 2018.

Pakan Ikan dan Budidaya Ikan

Selain udang, ikan air tawar juga menunjukkan peningkatan pasar baik lokal maupun pasar ekspor. Perseroan menyambut baik perkembangan tersebut dengan mengembangkan bisnis pakan ikan, pembibitan ikan dan industri pengolahan ikan.

Perseroan melakukan riset yang mendalam untuk menghasilkan pakan yang berkualitas, sehingga produksi ikan bisa optimal dan berdaya saing tinggi. Perseroan memiliki keunggulan di segmen ini dengan ditopang oleh fasilitas budidaya yang dimiliki sendiri sehingga pakan yang diproduksi teruji secara kualitas.

Tahun 2018 perseroan mengoptimalkan kinerja tim teknis agar dapat memberikan penyuluhan kepada petambak sehingga produksinya optimal melalui pola budidaya yang ramah lingkungan.

Kapasitas Produksi

Perseroan memiliki 5 (lima) pabrik pakan ikan dan pakan udang yang terletak di Banyuwangi, Gresik, Purwakarta, Lampung dan Medan. Pabrik-pabrik ini berada di lokasi yang strategis, karena berdekatan dengan sentra budidaya perairan, sehingga dapat mengurangi biaya transportasi dan menghemat waktu distribusi. Perseroan juga menerapkan standar mutu ISO 2001:2015 dan *Best Aquaculture Practices* (BAP).

Perseroan juga memiliki fasilitas pembibitan udang (benur) di sembilan lokasi strategis antara lain: Negara, Singaraja, banyuwangi, Indramayu, Carita, Lampung, Aceh, Makassar dan Sumbawa.

Selain itu Perseroan memiliki pusat riset untuk pengembangan pakan ikan di Cianjur dan pakan udang di Banyuwangi.

conseling to shrimp farmers regarding good and correct shrimp farming methods. Moreover, in 2018, the Company also established Shrimp Health Department to analyze occurring diseases to take preventive actions. Those programmes received positive response from the fish farmers.

In 2018, the Company was also focused in producing feed with higher quality to support shrimp stamina and growth quality through continuous improvement in terms of technical aspects and production processes. The Company also conducts research to develop high-tech shrimp farming methods in the form of Shrimp Super Intensive Indoor (SSII) to solve challenges such as decreasing water quality.

As the shrimp farming business gets more interesting in Indonesia, the Company upgraded shrimp breeding capacity where the shrimp seed production increased by 26% in 2018.

Fish Feed and Fish Farming

Besides shrimp, freshwater fish also indicated increasing market demand for both local and export markets. The Company gladly welcomed the growth by developing fish feed, fish farming and fish processing industry businesses.

The Company conducts in-depth research to produce quality feeds so that fish production can be optimal with high competitive advantage. The Company has advantage in this segment because it is supported by its owned-farming facilities where the quality of produced feed has been tested.

In 2018, the Company has optimized technical team performance to provide assistance to the farmers to have optimum production through eco-friendly farming schemes.

Production Capacity

The Company has 5 (five) fish and shrimp feeds plants located in Banyuwangi, Gresik, Purwakarta, Lampung and Medan. These plants are strategically located near the centers of aquaculture farming to reduce transportation cost and to shorten distribution time. The Company also applies ISO 2001:2015 quality standard and *Best Aquaculture Practices* (BAP).

The Company also has shrimp breeding (fries) facilities in nine strategic locations, such as: Negara, Singaraja, banyuwangi, Indramayu, Carita, Lampung, Aceh, Makassar and Sumbawa.

Furthermore, the Company also has research center for fish feed development in Cianjur and shrimp feed in Banyuwangi.

Kinerja Segmen Usaha Budidaya Perairan

Segmen Usaha Budidaya Perairan menunjukkan peningkatan kinerja yang baik di tahun 2018. Dibandingkan tahun sebelumnya, penjualan yang dibukukan unit bisnis ini mengalami pertumbuhan sebesar 19,3% menjadi Rp2.666,7 miliar. Dengan pencapaian tersebut, Segmen Usaha Budidaya Perairan memberikan kontribusi sebesar 5,9% terhadap total pendapatan Perseroan.

Prospek Bisnis Budidaya Perairan

Bisnis budidaya perairan memiliki potensi pasar yang sangat besar. Kebutuhan pasar lokal maupun dunia akan produk ikan dan udang terus mengalami peningkatan. Oleh sebab itu Perseroan akan terus meningkatkan kualitas dan kapasitasnya di bidang budidaya perairan.

F. Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-Lain

Sebagai perusahaan peternakan yang terintegrasi, Perseroan juga mengembangkan unit usaha yang mendukung kinerja bisnis utama. Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-lain Perseroan terdiri dari Unit Karung Plastik yang berlokasi di Wonoayu, Sidoarjo (Jawa Timur), Unit Pengolahan Bungkil Kopra yang berlokasi di Tanjung Perak, Surabaya (Jawa Timur), Unit Vaksin Hewan yang berlokasi di Gunung Putri, Bogor (Jawa Barat), serta Unit Obat-obatan Hewan dan Peralatan Peternakan yang berlokasi di Klapanunggal, Bogor (Jawa Barat).

Performance of Aquaculture Business Segment

Aquaculture Business Segment indicated performance growth in 2018. Compared to previous year, sales booked by this business segment grew by 19.3% to Rp2,666.7 billion. With this achievement, the Aquaculture Business Segment unit contributed 5.9% to total Company's revenues.

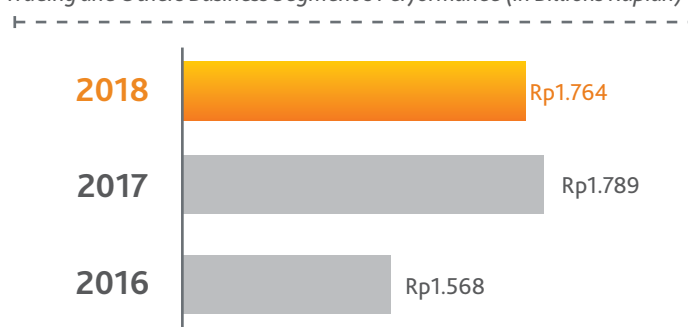
Prospects of Aquaculture Business

Aquaculture business has a very promising market potential. Local and global market demands on fish and shrimp products are increasing. Therefore, the Company will continuously improve its quality and capacity in aquaculture segment.

F. Trading and Others Business Segment

As an integrated livestock company, the Company also develops a business unit to support core business performance. Trading and Others Business segment consists of Woven Plastic Bag Unit located in Wonoayu, Sidoarjo (East Java), Copra Pelletizing Unit located in Tanjung Perak, Surabaya (East Java), Animal Vaccines located in Gunung Putri, Bogor (West Java), as well as Veterinary Medicines and Farm Supplies Unit located in Klapanunggal, Bogor (West Java).

Kinerja Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-Lain (dalam Miliar Rupiah)
Trading and Others Business Segment's Performance (in Billions Rupiah)



Unit Usaha Karung Plastik

Sebagai salah satu produsen pakan ternak terbesar di tanah air, Perseroan memiliki kebutuhan karung plastik yang cukup besar. Untuk memanfaatkan potensi tersebut, Perseroan mengembangkan unit usaha yang memproduksi karung plastik. Dengan memproduksi sendiri, Perseroan dapat melakukan kendali kualitas yang lebih baik, waktu pengiriman yang tepat waktu dan pengembangan desain kemasan yang lebih responsif.

Woven Plastic Bag Business Unit

As one of the largest feed producers in the country, the Company has a fairly high woven plastic bag demand. To address this potential, the Company develops a business unit that produces woven plastic bags. By producing its own woven plastic bag, the Company will be able to control better quality, on time delivery and develop more responsive packaging design.

Karung plastik yang diproduksi berasal dari bahan baku Polipropilena, dimana jenis bahan plastik masih diyakini sebagai bahan pengemasan terbaik untuk mencegah kelembaban yang dapat merusak isi barang dalam kemasan. Bahan baku Polipropilena yang digunakan merupakan jenis polimer khusus, untuk memproduksi karung plastik yang bisa diperoleh dari produsen dalam negeri maupun luar negeri. Sebanyak 64% karung plastik yang diproduksi Unit Karung Plastik digunakan untuk kebutuhan Unit Perseroan, sedangkan 36% sisanya dipasarkan kepada pihak lain.

Unit Usaha Pengolahan Bungkil Kopra

Bungkil kopra merupakan satu diantara bahan baku yang digunakan untuk pembuatan pakan ternak. Perseroan mengolah bahan baku yang seluruhnya didapatkan dari dalam negeri, dengan pusat ketersediaan bahan baku di pulau Sulawesi melalui proses ekstraksi untuk menghasilkan minyak kelapa (*Crude Coconut Oil*) dan bungkil kopra ekstraksi.

Crude coconut oil diekspor ke Tiongkok, sedangkan bungkil kopra ekstraksi diekspor ke Korea Selatan, Jepang dan Vietnam. Untuk pasar domestik, unit usaha ini menyuplai bungkil kopra ekstraksi sebagai bahan baku pakan ternak sapi dan untuk kebutuhan unit internal Perseroan.

Unit Usaha Pengangkutan

Unit Usaha Pengangkutan Perseroan bertugas untuk mendukung pengangkutan baik bahan baku, bahan pendukung maupun produk jadi, baik untuk keperluan internal Perseroan maupun eksternal.

Unit Usaha Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan

Unit ini terdiri dari 2 (dua) kegiatan usaha. PT Vaksindo Satwa Nusantara. Vaksindo memproduksi vaksin hewan, sedangkan PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS) memproduksi dan menyediakan obat-obatan hewan serta peralatan peternakan.

- **PT Vaksindo Satwa Nusantara**

Sebagai salah satu pelaku utama di industri peternakan, Perseroan sangat menyadari bahwa kebutuhan akan vaksin hewan amatlah tinggi. Vaksin dibutuhkan untuk meningkatkan ketahanan ternak terhadap penyakit dan memastikan kesehatan hewan. Karena itu, Perseroan memproduksi vaksin yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik ternak di Indonesia melalui PT Vaksindo Satwa Nusantara.

Salah satu keunggulan vaksin yang diproduksi Perseroan adalah proses produksinya yang dijalankan sesuai dengan standar Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik/*Good Manufacturing Practices* (CPOHB/GMP) yang telah tersertifikasi. Vaksindo telah mengembangkan berbagai vaksin hewan dengan varian vaksin viral aktif, inaktif, dan vaksin bakterial.

The produced woven plastic bags are made from Polypropylene, where the plastic material is still believed to be the best packaging material to prevent moisture that can damage contents in the bag. The Polypropylene used in the production of the Company's woven plastic bag is a special polymer, which can be purchased from both local and foreign producers. Approximately 64% of the woven plastic bags produced by the Woven Plastic Bag Unit is used for the Company's units, while the remaining 36% are sold to other parties.

Copra Pelletizing Business Unit

Copra meal is one of the raw materials used for livestock feed production. The Company manufactures the raw materials that are entirely acquired domestically, with the raw material accessibility center in Sulawesi through extraction process to produce crude coconut oil and copra extraction meal.

The crude coconut oil is exported to China, while copra extraction meal is exported to South Korea, Japan and Vietnam. For the domestic market, this business unit supplies copra extraction as the raw material for cattle feed, meanwhile the rest are used for other internal units of the Company.

Freight Business Unit

The Company's Freight Business Unit functioned to support the transportation of raw materials, supporting materials and finished products for internal and external purposes.

Animal Health and Livestock Equipment Business Unit

This unit consists of 2 (two) business operations. PT Vaksindo Satwa Nusantara. Vaksindo produces animal vaccines, while PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS) produces veterinary medicines and livestock equipment.

- **PT Vaksindo Satwa Nusantara**

As one of the key players in the livestock industry, the Company realizes that vaccine demand is very high. Vaccine is required to increase immunity of the livestock against diseases and to ensure the animal health. Therefore, the Company produces vaccine based on cattle needs and characteristics in Indonesia under PT Vaksindo Satwa Nusantara.

An advantages of vaccine produced by the Company is the production process that is operated based on Cara Pembuatan Obat Hewan Yang Baik/*Good Manufacturing Practices* (CPOHB/GMP) standards that have been certified. Vaksindo has developed various animal vaccines with active and inactive viral vaccine variants and bacterial vaccines.

Vaksindo terus berupaya untuk menghasilkan produk yang berkualitas melalui penerapan standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 dan riset serta pengembangan produk sesuai perkembangan penyakit hewan terkini. Selain itu, Vaksindo menjalin kerjasama dengan beberapa institusi di dalam maupun luar negeri, seperti Institut Pertanian Bogor, Universitas Gajah Mada, Erasmus Medical Center-Netherland, Maryland University-USA dan Konkuk University, Korea Selatan.

Peningkatan kualitas produk didukung oleh pembangunan dan pengembangan fasilitas produksi dan penelitian, seperti fasilitas *Laboratorium Biosafety Level-3* (BSL-3), yang digunakan untuk memproduksi dan melakukan riset vaksin Flu Burung (*Avian Influenza*), otomatisasi mesin-mesin produksi, perluasan fasilitas breeding ayam *Specific Pathogen-Free* (SPF) dan pembangunan *Plant Biosafety Level-2* (BSL-2) baru untuk memproduksi vaksin aktif. Fasilitas BSL-3 saat ini hanya dimiliki oleh 3 (tiga) perusahaan di Indonesia. Vaksindo menghasilkan produk vaksin yang berkualitas dengan merek utama, Vaksimune.

Vaksindo telah melakukan ekspor ke beberapa negara di Asia dan Afrika.

- **PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)**

AJS mengembangkan dan memproduksi sendiri produk obat hewan, yaitu obat farmasetik, premiks dan juga disinfektan. AJS telah menjalankan proses produksi sesuai CPOHB/GMP yang terkini dan telah tersertifikasi ISO 9001:2015.

Selain memproduksi obat-obatan hewan dari produksi sendiri, AJS juga memasarkan produk-produk dari perusahaan-perusahaan terkemuka di bidang vaksin, farmasetik dan peralatan peternakan. AJS memiliki kantor cabang dan gudang-gudang penyimpanan di beberapa daerah untuk memasok produk-produknya ke seluruh Indonesia.

AJS memiliki jaringan tenaga *Technical Service*, yang terdiri dari tenaga-tenaga ahli Kedokteran Hewan dan Insinyur Peternakan yang dapat membantu memberikan bimbingan teknis pada mitra peternak dalam mengendalikan penyakit hewan.

- Di bidang *Animal Health* (Kesehatan Hewan) AJS mengelola penyediaan produk dan media pendukung lainnya untuk keperluan pemeliharaan, pencegahan dan pengobatan unggas. Produk-produk kesehatan hewan yang diimpor, diproduksi dan didistribusikan adalah obat antibiotik, vitamin, disinfektan, premik, *feed additive* dan vaksin.
- Di bidang *Livestock Equipment* (Peralatan Peternakan) AJS menyediakan jasa dan menjual peralatan peternakan bagi peternak dalam pembuatan kandang.

Vaksindo constantly strives to produce quality products through the implementation of Quality Management System standards, ISO 9001:2015, research as well as product development according to the latest animal disease updates. In addition, Vaksindo is working together with a number of local and foreign institutions, such as Bogor Agricultural Institute, Gajah Mada University, Erasmus Medical Center-Netherland, Maryland University-USA, and Konkuk University, South Korea.

Improvements in product quality are supported by the development and expansion of production and research facilities such as: Biosafety Level-3 (BSL-3) Laboratory facility used for Avian Influenza vaccine production and research; Production machines automation; Specific Pathogen-Free (SPF) chicken breeding facility expansion and construction underway of the new Plant Biosafety Level-2 (BSL-2) to produce active vaccines. The current BSL-3 facilities are owned by 3 (three) companies in Indonesia. Vaksindo produces quality vaccines with Vaksimune as the main brand.

Vaksindo has been exporting to some countries in Asia and Africa.

- **PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)**

AJS develops and produces its own veterinary medicine, such as pharmaceutical and premix drugs as well as disinfectant. AJS has implemented production process based on the latest CPOHB/GMP and has acquired ISO 9001:2015 certification.

Besides producing its own veterinary medicines, AJS also sells a number of products from leading companies in vaccine, pharmaceutical and farm supplies. AJS has branch offices and storage facilities in several area to supply its products across Indonesia.

AJS has a Technical Service network, comprising experts in veterinary and livestock engineering with capability to provide technical guidance to the partner farmers in controlling animal disease.

- *Animal Health Division* (Veterinary Medicines) AJS manages the supply of products and other supporting platforms for poultry husbandry, prevention and medical treatment. Its animal health products that have been imported, produced and distributed are antibiotic medicines, vitamin, disinfectant, premix, feed additive and vaccine.
- *Farm Supplies Division* (Livestock Cage Equipment) AJS provides service and sells livestock equipment for farmers in farm construction.



Pencapaian kinerja yang sangat baik pada tahun 2018 menjadikan Perseroan semakin optimis untuk mewujudkan cita-cita Perseroan.

The Company's outstanding performance in 2018, has made it more optimistic in realising its goals.

Kinerja Segmen Perdagangan dan Lain-lain

Pada tahun 2018 Segmen Perdagangan dan Lain-lain mengalami sedikit penurunan. Total penjualan yang dibukukan segmen ini mencapai Rp1.763,5 miliar, turun 1,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan jumlah penjualan tersebut, segmen Perdagangan dan Lain-lain memberikan kontribusi sebesar 3,9% terhadap total penjualan Perseroan.

Prospek Segmen Perdagangan dan Lain-lain

Segmen Perdagangan dan Lain-lain merupakan unit penunjang bisnis Perseroan. Segmen ini masih akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan bisnis inti Perseroan.

Aspek Pemasaran

Perseroan merupakan salah satu pemain utama di industri peternakan di tanah air. Perseroan mengembangkan bisnisnya dengan melakukan integrasi baik secara vertikal maupun horizontal, sehingga pelanggan yang dilayani Perseroan sangat luas, mulai dari peternak hingga konsumen akhir.

Untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang tepat. Strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan berfokus pada 3 (tiga) hal, yaitu kedekatan dengan pelanggan, distribusi dan penguatan merek.

Dalam hal menjaga kedekatan dengan pelanggan, Perseroan selain mengutamakan kualitas dari produk yang dipasarkannya, Perseroan juga pada beberapa produk memberikan bimbingan dalam pengaplikasian produk yang dipasarkannya. Dengan cara ini, Perseroan menciptakan ikatan yang kuat dengan pelanggannya.

Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan penetrasi produknya dengan memperbaiki jaringan distribusi. Perluasan distribusi merupakan salah satu faktor kunci yang akan menentukan keberhasilan Perseroan mengingat produk yang dipasarkan Perseroan menasar pelanggan hingga ke pelosok.

Performance of Trading and Others Segment

In 2018, Trading and Others Segment booked a slight decline. Total sales booked by this segment amounted to Rp1,763.5 billion, decreased by 1.4% compared to previous year. Considering the total sales, Trading and Others segment contributed 3.9% to total sales of the Company.

Prospect of Trading and Others Segment

Trading and Others segment is the Company's supporting business units. This segment will be continuously developed in linw with the Company's core business growth.

Marketing Aspect

The Company is one of key players in national livestock industry. The Company develops its business through vertical and horizontal integration, so that the customers served by the Company is highly varied starting from the breeders until end-customers.

To pursue a sustainable business growth, the Company implements effective marketing strategy. The marketing strategy that is implemented by the Company focuses on 3 (three) aspects, such as customer engagement, distribution and brand strengthening.

In order to maintain customer engagement, besides prioritizing quality of the sold products, for some products, the Company also provides assistance in regards with the product application. Through this initiative, the Company has created strong engagement with the customers.

The Company also seeks to increase its product penetration by improving its distribution network. The distribution expansion is one of the key factors that will determine success of the Company, considering the products sold by the Company will target customers in remote areas.



Daerah pemasaran produk Perseroan meliputi daerah-daerah di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Papua dan daerah-daerah lain yang merupakan kantong-kantong peternak dan petambak.

Selain itu, Perseroan juga memperkuat merek produknya. Perseroan memiliki beberapa merek seperti Comfeed dan Benefeed. Perseroan menyadari, dengan memiliki merek yang kuat, maka akan lebih memudahkan Perseroan dalam melakukan penetrasi ke pelanggan. Upaya pengembangan merek yang dilakukan Perseroan salah satunya dilakukan dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan edukasi langsung kepada peternak maupun petambak.

The Company's marketing area covers regions in Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Papua islands and other regions as the dwelling of breeders and fish farmers.

Furthermore, the Company also strengthens its product brands. The Company has several brands such as Comfeed and Benefeed. The Company realizes that by having strong brand, it will ease the Company to penetrate the customers. Brand development program that conducted by the Company is namely through implementation of education program directly to the breeders and fish farmers.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik: Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) dan mendapatkan opini wajar dalam semua hal yang material.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The following financial performance review was compiled based on the Company's Financial Statements which are presented according to the Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia (GAAP) for the year ended 31 December 2018. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm: Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) which has provided a fair opinion in all material aspects.

The discussion on the Company's financial performance was submitted with due attention to the explanatory notes in the Consolidated Financial Statements audited by the external auditor and forms an integral part of this Annual Report.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Incomes Net Sales

Penjualan Bersih

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Incomes of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk				
Laba (Rugi) Profit (Loss)	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline	
	2018	2017*	Rp	%
Penjualan Neto/Net Sales	34.012.965	29.602.688	4.410.277	14,9
Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	(26.804.578)	(24.585.704)	(2.218.874)	9,0
Laba Bruto/Gross Profit	7.208.387	5.016.984	2.191.403	43,7
Beban Penjualan dan Pemasaran/ Selling and Marketing Expenses	(836.629)	(736.878)	(99.751)	13,5
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	(2.647.489)	(2.125.119)	(522.370)	24,6
Kerugian yang Timbul dari Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis/ Loss arising from change in fair value of biological assets	(34.184)	(59.096)	24.912	42,2
Pendapatan Lainnya/Other Income	317.889	288.411	29.478	10,2
Beban Lainnya/Other Expenses	(164.095)	(139.745)	(24.350)	17,4
Laba Usaha/Profit from Operations	3.843.879	2.244.557	1.599.322	71,3
Pendapatan Keuangan/ Finance Income	39.427	34.477	4.950	14,4
Biaya Keuangan/ Finance Costs	(793.467)	(568.980)	(224.487)	39,5
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Profit Before Income Tax	3.089.839	1.710.054	1.379.785	80,7
Beban Pajak Penghasilan, Neto/ Income Tax Expense, Net	(836.638)	(666.950)	(169.688)	25,4
Laba Tahun Berjalan/Profit for the Year	2.253.201	1.043.104	1.210.097	116,0
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak/ Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax	179.990	(123.865)	303.855	245,3

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Incomes of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

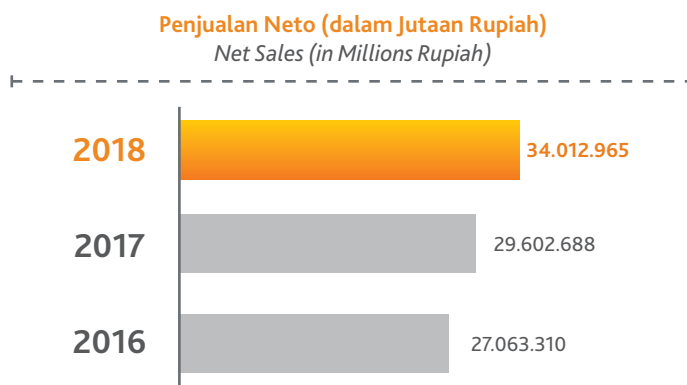
Laba (Rugi) Profit (Loss)	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline	
	2018	2017*	Rp	%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income for the Year	2.433.191	919.239	1.513.952	164,7
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada/ Profit of the Year Attributable to:	2.253.201	1.043.104	1.210.097	116,0
- Pemilik Entitas Induk/Owners of the Company	2.167.961	933.169	1.234.792	132,3
- Kepentingan Non Pengendali/Non-Controlling Interests	85.240	109.935	(24.695)	(22,5)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada/Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:	2.433.191	919.239	1.513.952	164,7
- Pemilik Entitas Induk/Owners of the Company	2.342.952	812.857	1.530.095	188,2
- Kepentingan Non Pengendali/Non-Controlling Interests	90.239	106.382	(16.143)	(15,2)
Laba Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent	187	82	105	128,0

Keterangan/Note:

*) Beberapa angka di tahun 2017 dan 2016 telah disajikan kembali karena Perseroan menerapkan beberapa perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2018. Lihat penjelasan di Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ Certain figure in 2017 and 2016 have been restated due to the Company's application of several accounting policy changes in 2018. Please refer to the discussion in Note 4 to the Consolidated Financial Statements.

Sejalan dengan membaiknya kondisi industri peternakan nasional, penjualan yang dibukukan Perseroan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 14,9% menjadi Rp34.013,0 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp29.602,7 miliar. Perseroan secara konsisten mencatat pertumbuhan penjualan dalam 3 tahun terakhir. Tahun 2018, Perseroan mencatat pertumbuhan penjualan di seluruh segmen usaha, dengan peningkatan penjualan terbesar berasal dari segmen usaha pakan ternak yaitu dengan penjualan sebesar Rp19.531,8 miliar, meningkat 9,5% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp17.836,6 miliar.

In line with the recovery of the national livestock industry, sales recorded by the Company in 2018 increased by 14.9% to Rp34,013.0 billion from Rp29,602.7 billion recorded in previous year. The Company consistently recorded sales growth in the last 3 years. In 2018, the Company also recorded sales growth in all business segments, with the highest sales growth contributed from feed business segment with total sales of Rp19,531.8 billion, grew 9.5% compared to Rp17,836.6 billion sales booked in previous year.



Beban Pokok Penjualan

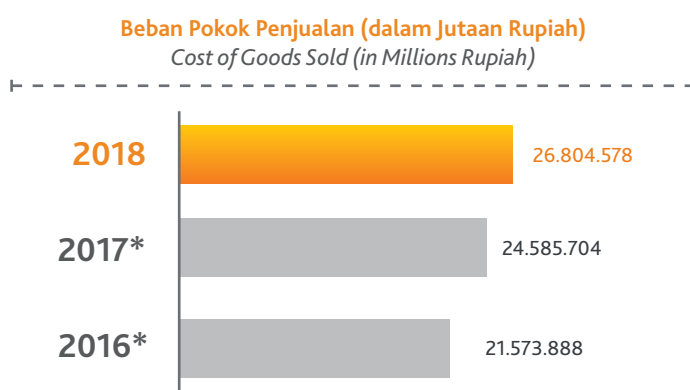
Jumlah beban pokok penjualan Perseroan tahun 2018 mencapai Rp26.804,6 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 9,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp24.585,7

Cost of Goods Sold

Total cost of goods sold in 2018 achieved was Rp26,804.6 billion. The amount increased by 9.0% compared to Rp24,585.7 billion recorded in previous year. The increasing cost of goods sold was

miliar. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut utamanya disebabkan oleh meningkatnya pemakaian bahan baku dan naiknya biaya produksi untuk mendukung penjualan yang tumbuh. Peningkatan juga disebabkan oleh kenaikan harga beli bahan baku dan biaya produksi lainnya, sebagian karena beberapa jenis bahan baku harus diimpor dan karenanya dipengaruhi secara langsung oleh pelemahan Rupiah terhadap Dolar AS hampir sepanjang tahun 2018.

mainly due to the higher consumption of raw materials and manufacturing costs to support the growing sales. The increase was also affected by the increase in the purchase prices of raw materials and other manufacturing costs, partly because some of the raw materials were imported and accordingly were directly affected by the depreciation of Rupiah against US Dollars in most part of 2018.



Keterangan/Note:

*) Beberapa angka di tahun 2017 dan 2016 telah disajikan kembali karena Perseroan menerapkan beberapa perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2018. Lihat penjelasan di Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ Certain figure in 2017 and 2016 have been restated due to the Company's application of several accounting policy changes in 2018. Please refer to the discussion in Note 4 to the Consolidated Financial Statements.

Laba Bruto

Meningkatnya penjualan yang dicatat Perseroan tahun 2018 menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan laba bruto yang dibukukan Perseroan. Dibandingkan tahun sebelumnya, laba bruto yang dibukukan Perseroan meningkat 43,7% menjadi Rp7.208,4 miliar.

Gross Profit

The increasing sales recorded by the Company in 2018 became the main factor that contributed to increasing gross profit recorded by the Company. Compared to the previous year, the gross profit of the Company increased 43.7% to Rp7,208.4 billion.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan tahun 2018 tercatat sebesar Rp3.484,1 miliar, naik sebesar 21,7% dibandingkan Rp2.862,0 miliar tahun 2017. Peningkatan beban usaha dikarenakan naiknya aktivitas untuk mendukung perbaikan kinerja operasional Grup, disertai dengan harga-harga selama tahun 2018.

Operating Expenses

In 2018, the Company recorded operating expenses of Rp3,484.1 billion, which increased by 21.7% compared to Rp2,862.0 billion in 2017. The increasing operating expenses was due to the increasing level activities to support the improvement in the Company's operational performance, coupled with the price increases during 2018.

Laba Usaha

Laba usaha yang dibukukan Perseroan tahun 2018 adalah sebesar Rp3.843,9 miliar meningkat 71,3% dibandingkan laba usaha tahun sebelumnya sebesar Rp2.244,6 miliar. Peningkatan laba usaha disebabkan oleh peningkatan penjualan yang disertai peningkatan kinerja operasional di tahun 2018.

Profit from Operations

The Company recorded profit from operations of Rp3,843.9 billion in 2018, grew 71.3% compared to Rp2,244.6 billion profit from operations recorded in the previous year. The increasing profit was driven by the growth in sales and the improvement in operational performance in 2018.

Laba Tahun Berjalan

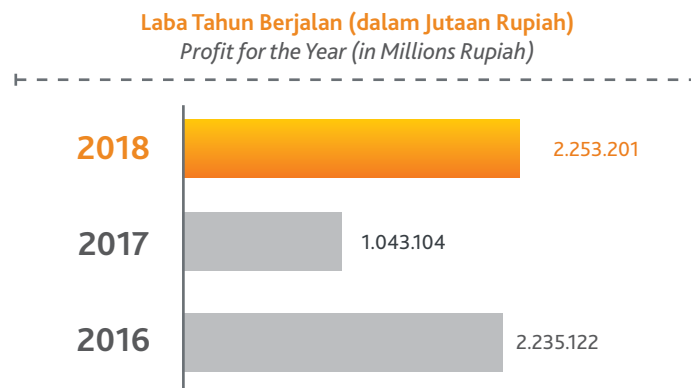
Tahun 2018, Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp2.253,2 miliar, meningkat 116,0% dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar Rp1.043,1 miliar. Peningkatan laba

Profit For The Year

In 2018, the Company recorded profit for the year of Rp2,253.2 billion, increased by 116.0% compared to Rp1,043.1 billion recorded in the previous year. The increasing profit for the year was

tahun berjalan tersebut utamanya disebabkan peningkatan penjualan yang disertai peningkatan kinerja operasional di tahun 2018, meskipun terjadi kenaikan biaya keuangan karena adanya pengakuan kerugian nilai tukar dari penjabaran obligasi Perseroan yang berdominasi Dolar AS pada tanggal pelaporan.

mainly contributed by the growth in sales and the improvement in operational performance in 2018, despite the increasing financing costs due to the recognition of foreign exchange losses arising from the translation of the Company's US Dollar-denominated bonds payable at the reporting date.



Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak

Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp180,0 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perseroan membukukan beban komprehensif lain sebesar Rp123,9 miliar. Pengakuan penghasilan atau biaya komprehensif lain disebabkan utamanya oleh perubahan-perubahan asumsi yang digunakan dalam pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja oleh aktuaris independen.

Other Comprehensive Income Net of Tax

The Company recorded other comprehensive incomes of Rp180.0 billion. The amount increased comparable to previous year where the Company recorded other comprehensive expenses of Rp123.9 billion. The recognition of other comprehensive income or expense was mainly due to the changes in the assumptions used in the remeasurements on the employee benefits liability by the independent actuary.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba Komprehensif Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp2.433,2 miliar, naik sebesar 164,7% dari Rp919,2 miliar di tahun 2017.

Comprehensive Income For The Year

Comprehensive Income for the Year amounted to Rp2,433.2 billion, an increase of 164.7% from Rp919.2 billion in 2017.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di tahun 2018 tercatat sebesar Rp187. Angka ini naik sebesar 128,0% dari tahun 2017 sebesar Rp82.

Basic Earnings per Share

Total basic earnings per share attributable to the owners of the parent amounted to Rp187. The amount increased by 128.0% from 2017 of Rp82.

Laporan Posisi Keuangan

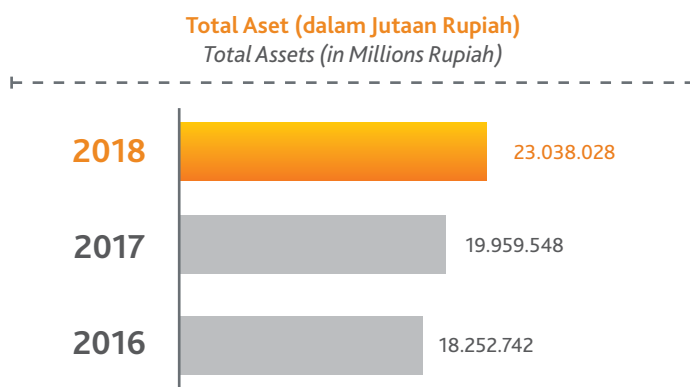
Aset

Total aset Perseroan pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp23.038,0 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 15,4% dibandingkan total aset tahun sebelumnya Rp19.959,5 miliar. Total aset Perseroan secara konsisten mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir.

Statements of Financial Position

Assets

As of 31 December 2018, total assets of the Company reached Rp23,038.0 billion the amount increased by 15.4% compared to Rp19,959.5 billion in total assets recorded in previous year. The Company's total assets consistently increased over the last 3 years.

**Aset Lancar****Current Assets**

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated.

Aset Lancar PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Current Assets of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Aset Lancar Current Assets	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline	
	2018	2017*	Rp	%
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	1.086.970	1.642.106	(555.136)	(33,8)
Piutang Usaha/Trade Receivables	1.692.777	1.540.603	152.174	9,9
Piutang Lain-lain/Other Receivables	129.697	86.288	43.409	50,3
Persediaan Biologis/Biological Inventories	1.531.491	1.533.691	(2.200)	(0,1)
Persediaan, Neto/Inventories, Net	6.247.684	4.880.221	1.367.463	28,0
Aset Biologis/Biological Assets	1.058.969	917.995	140.974	15,4
Biaya dibayar dimuka/Prepaid Expenses	60.404	131.394	(70.990)	(54,0)
Uang muka/Advances	598.923	451.222	147.701	32,7
Pajak dibayar dimuka/Prepaid taxes	7.682	5.805	1.877	32,3
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	1.212	-	1.212	100,0
Total Aset Lancar/Total Current Assets	12.415.809	11.189.325	1.226.484	11,0

Keterangan/Note:

*) Beberapa angka di tahun 2017 dan 2016 telah disajikan kembali karena Perseroan menerapkan beberapa perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2018. Lihat penjelasan di Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ Certain figure in 2017 and 2016 have been restated due to the Company's application of several accounting policy changes in 2018. Please refer to the discussion in Note 4 to the Consolidated Financial Statements.

Total aset lancar Perseroan pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp12.415,8 miliar, meningkat 11,0% dibandingkan total aset lancar pada periode sebelumnya sebesar Rp11.189,3 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh:

- **Kas dan Setara Kas**
Jumlah kas dan setara kas pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.087,0 miliar atau lebih rendah 33,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.642,1 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan meningkatnya jumlah kas yang digunakan oleh Perusahaan untuk aktivitas investasi selama tahun 2018.
- **Piutang Usaha**
Seiring dengan meningkatnya penjualan yang dibukukan Perseroan sepanjang tahun 2018, jumlah piutang usaha mengalami peningkatan sebesar 9,9% menjadi Rp1.692,8 miliar.

By the end of 2018, the Company recorded total assets of Rp12,415.8 billion which increased 11.0% compared to Rp11,189.3 billion total current assets in the previous period. The increase was contributed from:

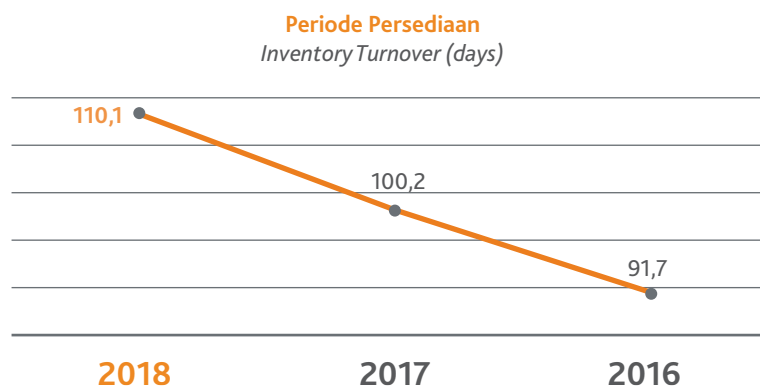
- **Cash and Cash Equivalents**
As of 31 December 2018, total cash and cash equivalents achieved Rp1,087.0 billion or decreased by 33,8% compared to Rp1,642.1 billion recorded in previous year. The rise was mainly due to the increase in the amount of cash used by the Company for investment during 2018.
- **Trade Accounts Receivables**
As the Company recorded increasing sales throughout 2018, total trade accounts receivable also grew by 9.9% to Rp1,692.8 billion.

• **Persediaan**

Periode persediaan menurun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 100,2 hari menjadi 110,1 hari. Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya.

• **Inventories**

The inventory period decreased compared to previous year, from 100.2 days to 110.1 days. Inventories are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks.



Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated

Aset Tidak Lancar PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Non-Current Assets of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline	
	2018	2017*	Rp	%
Aset Tidak Lancar/ Noncurrent Assets				
Tagihan Restitusi Pajak/Claims for tax refund	394.037	340.446	53.591	15,7
Aset Pajak Tangguhan, Neto/Deferred Tax Assets, Net	286.429	205.430	80.999	39,4
Investasi Saham/Investment in shares	76.520	76.520	-	-
Goodwill, Neto/Goodwill, Net	93.479	70.136	23.343	33,3
Tanaman Perkebunan/Plantations Assets	2.360	2.444	(84)	(3,4)
Aset Biologis/Biological Assets	222.532	281.702	(59.170)	(21,0)
Properti Investasi, Neto/Investment Properties, Net	49.463	45.361	4.102	9,0
Aset Tetap, Neto/Fixed Assets, Net	7.935.353	6.511.332	1.424.021	21,9
Aset tak Berwujud, Neto	41.795	27.321	14.474	53,0
Tanah Yang Belum Dikembangkan/Land For Development	788.605	735.345	53.260	7,2
Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ Advance for Purchase of Fixed Assets	414.550	336.121	78.429	23,3
Aset Tidak Lancar lainnya/Other Noncurrent Assets	358.891	165.386	193.505	117
Total Aset Tidak Lancar/Total Noncurrent Assets	10.622.219	8.770.223	1.851.996	21,1

Keterangan/Note:

*) Beberapa angka di tahun 2017 dan 2016 telah disajikan kembali karena Perseroan menerapkan beberapa perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2018. Lihat penjelasan di Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ Certain figure in 2017 and 2016 have been restated due to the Company's application of several accounting policy changes in 2018. Please refer to the discussion in Note 4 to the Consolidated Financial Statements.

Total aset tidak lancar Perseroan pada akhir periode tahun buku 2018 tercatat sebesar Rp10.622,2 miliar, tumbuh 21,1% dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar Rp8.770,2 miliar. Peningkatan aset tidak lancar dipengaruhi oleh jumlah aset tetap Perseroan sebesar Rp7.935,4 miliar, meningkat 21,9% dari tahun sebelumnya sebesar Rp6.511,3 miliar. Peningkatan jumlah aset tetap disebabkan oleh pembelian aset-aset baru oleh Perusahaan guna mendukung peningkatan kinerja operasional Perusahaan.

Total non-current assets of the Company at the end of fiscal year 2018 period was recorded at Rp10,622.2 billion, which grew by 21.1% compared to Rp8,770.2 billion in previous year period. The increasing non-current assets was affected by total fixed assets of the Company, which amounted to Rp7,935.4 billion, increased 21.9% from Rp6,511.3 billion in previous year. The increase in total fixed assets was driven by purchase of new assets by the Company to support improvement in Company's performance.

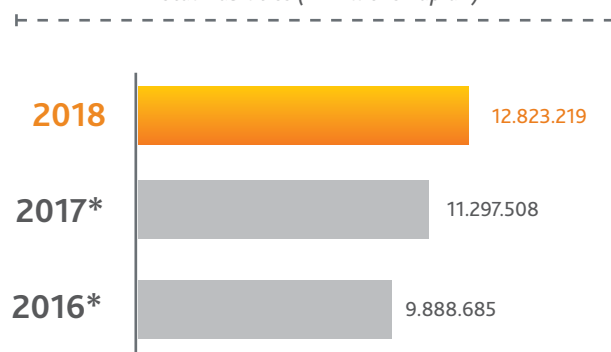
Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan pada akhir periode tahun buku 2018 sebesar Rp12.823,2 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 13,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11.297,5 miliar. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan peningkatan utang bank jangka pendek dan jangka panjang selama tahun 2018.

Liabilities

The Company recorded total liabilities of Rp12,823.2 billion by the end of the 2018 fiscal year. The amount increased by 13.5% compared to Rp11,297.5 billion in previous year. The increase was primarily attributable to increase in short term and long term bank loan during 2018.

Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)
Total Liabilities (in millions Rupiah)



Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated

Liabilitas Jangka Pendek PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Current Liabilities of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Dcline	
	2018	2017 (Restated)	Rp	%
Utang Bank Jangka Pendek/Short-Term Bank Loans	1.170.106	797.201	372.905	46,8
Utang Usaha/Trade Payable	3.449.238	3.216.003	233.235	7,3
Utang Lain-lain Pihak Ketiga/Other Payable Third Parties	327.212	281.757	45.455	16,1
Liabilitas Derivatif/Derivative Liabilities	50.576	-	50.576	100,0
Utang Pajak/Taxes Payable	447.970	177.397	270.573	152,5
Beban Akrua/Accrued Expenses	253.937	181.949	71.988	39,6
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-term Employee Benefits Liabilities	253.590	47.507	206.083	433,8
Uang Muka dari Pelanggan/Advances from Customers	50.347	66.636	(16.289)	(24,4)
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Current Maturity of Long-Term Debts				
Utang Bank Jangka Panjang/Long-Term Bank Loans	51.975	-	51.975	100,0
Pembiayaan Atas Perolehan Aset Tetap/Loans to Finance Acquisition of Fixed Assets	1.061	1.043	18	1,7
Utang Sewa Pembiayaan/Finance Lease Payables	1.723	147	1.576	1.072
Utang Obligasi/Bonds Payable	846.742	-	846.742	100,0
Total Liabilitas Jangka Pendek/Total Current Liabilities	6.904.477	4.769.640	2.134.837	44,8

Keterangan/Note:

*) Beberapa angka di tahun 2017 dan 2016 telah disajikan kembali karena Perseroan menerapkan beberapa perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2018. Lihat penjelasan di Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ Certain figure in 2017 and 2016 have been restated due to the Company's application of several accounting policy changes in 2018. Please refer to the discussion in Note 4 to the Consolidated Financial Statements.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tahun 2018 tercatat sebesar Rp6.904 miliar, mengalami peningkatan 44,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4.769 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh :

- **Utang Bank Jangka Pendek**
Utang bank jangka pendek mengalami peningkatan dari Rp797,2 miliar pada akhir 2017 menjadi Rp1.170,1 miliar pada akhir tahun 2018.
- **Utang Usaha**
Utang usaha pada akhir tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 7,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sejalan dengan pertumbuhan penjualan Perseroan.
- **Utang Pajak**
Peningkatan utang pajak terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah beban pajak penghasilan Perseroan karena naiknya laba sebelum pajak.
- **Utang Obligasi**
Sejumlah tersebut merupakan utang obligasi Perseroan yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan setelah 31 Desember 2018, setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum di amortisasi.

Total current liabilities of the Company was recorded at Rp6,904 billion in 2018, which increased by 44.8% from Rp4,769 billion recorded in previous year. The increase was affected by:

- **Short-Term Bank Loans**
Short-term bank loans increased from Rp797.2 billion by the end of 2017 to Rp1,170.1 billion at the end of 2018.
- **Trade Payable**
By the end of 2018, trade payable increased by 7.3% compared to the previous year, which was in line with the Company's increasing sales.
- **Taxes Payable**
The increase of taxes payable was mainly due to the higher amount income tax expenses that the Company had to recognize following the increase in profit before tax.
- **Bonds Payable**
The amount represents the Company's bonds payable maturing in less than 12 months after 31 December 2018, net of the unamortized issuance cost.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated

Liabilitas Jangka Panjang PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Non-Current Liabilities of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent Liabilities	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline	
	2018	2017*	Rp	%
Liabilitas Pajak Tangguhan, neto /Deferred Tax Liabilities, net	12.347	14.314	(1.967)	(13,7)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Long-Term Employee Benefits Liabilities	1.039.619	1.241.178	(201.559)	(16,2)
Utang Jangka Panjang Setelah dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun/Long-Term debts, Net of Current Maturities	3.446	880	2.566	(291,6)
Utang Bank Jangka Panjang/Long-Term Bank Loans	179.084	-	179.084	100,0
Utang Obligasi/Bonds Payable	4.684.246	5.271.496	(587.250)	(11,1)
Total Liabilitas Jangka Panjang/Total non-current liabilities	5.918.742	6.527.868	(609.126)	(9,3)
Total Liabilitas/Total Liabilities	12.823.219	11.297.508	1.525.711	13,5

Keterangan/Note:

*) Beberapa angka di tahun 2017 dan 2016 telah disajikan kembali karena Perseroan menerapkan beberapa perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2018. Lihat penjelasan di Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ Certain figure in 2017 and 2016 have been restated due to the Company's application of several accounting policy changes in 2018. Please refer to the discussion in Note 4 to the Consolidated Financial Statements.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tahun 2018 sebesar Rp5.918,7 miliar mengalami penurunan 9,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.527,9 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh :

- **Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**
Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang Perseroan pada akhir periode tahun 2018 adalah sebesar Rp1.039,6 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 16,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.241,2 miliar.

Total Non-Current Liabilities of the Company was Rp5,918.7 billion in 2018, a decrease of 9.3% compared to Rp6,527.9 billion recorded in the previous year. The decrease was mainly due to:

- **Long-Term Employee Benefits Liabilities**
Total long-term employee benefits liabilities recorded by the Company by the end of 2018 was Rp1,039.6 billion. The amount declined by 16.2% from Rp1,241.2 billion recorded in previous year.

Utang Obligasi

Jumlah keseluruhan utang obligasi Perseroan (termasuk utang obligasi yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek) mengalami kenaikan sebesar 4,9% menjadi Rp5.531,0 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh translasi utang obligasi Perseroan yang berdenominasi Dolar AS menggunakan nilai tukar Rupiah yang secara signifikan lebih lemah pada 31 Desember 2018, dibandingkan pada 31 Desember 2017.

Bonds Payable

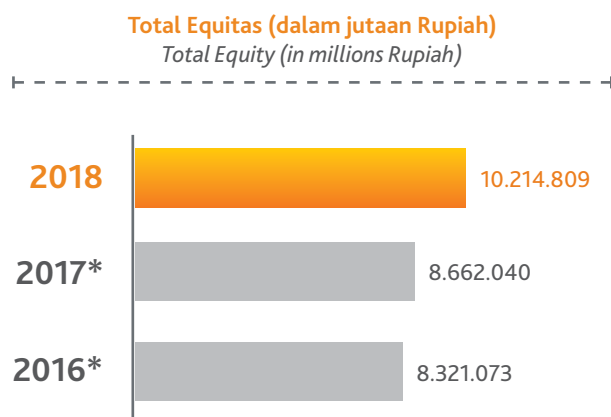
The total amount of the Company's bonds payable (including those reported under current liabilities) increased by 4.9% to Rp5,531.0 billion. The increase was due to the translation of the Company's US Dollar-denominated bonds payable using a significantly weaker Rupiah at 31 December 2018, compared to at 31 December 2017.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan tahun 2018 tercatat sebesar Rp10.214,8 miliar, meningkat 17,9% dibandingkan jumlah ekuitas tahun sebelumnya sebesar Rp8.662,0 miliar. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut disebabkan terutama oleh peningkatan laba tahun berjalan selama tahun 2018 yaitu sebesar 116,0% menjadi Rp2.253,2 miliar.

Equity

Total Company's equity in 2018 was recorded at Rp10,214.8 billion, an increase of 17.9% compared to Rp8,662.0 billion in total equity recorded in the previous year. The increase in total equity was mainly due to increase in profit for the year of the Company in 2018 by 116.0% to Rp 2,253.2 billion.



Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated

Laporan Arus Kas PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Statement of Cash Flows of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Definisi Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline	
	2018	2017*	Rp	%
Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net cash provided by operating activities</i>	1.840.529	770.662	1.069.867	138,8
Kas neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net cash used in investing activities</i>	(2.209.240)	(1.364.166)	(845.074)	61,9
Kas neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net cash used in financing activities</i>	(227.875)	(467.181)	239.306	51,2
Kas Penurunan Neto/Net decrease in cash	(596.586)	(1.060.685)	464.099	43,8
Kas Awal Tahun/Cash at beginning of year	1.642.106	2.701.265	(1.059.159)	(39,2)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata uang Asing <i>Effect of foreign exchange rate changes</i>	41.450	1.526	39.924	2.616,3
Kas Akhir Tahun <i>Cash at end of year</i>	1.086.970	1.642.106	(555.136)	(33,8)

Keterangan/Note:

*) Beberapa angka di tahun 2017 dan 2016 telah disajikan kembali karena Perseroan menerapkan beberapa perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2018. Lihat penjelasan di Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ Certain figure in 2017 and 2016 have been restated due to the Company's application of several accounting policy changes in 2018. Please refer to the discussion in Note 4 to the Consolidated Financial Statements.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2018 sebesar Rp1.840,5 miliar, meningkat 138,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp770,7 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan kinerja operasional Perusahaan yang diikuti dengan peningkatan penjualan dan laba Perusahaan di tahun 2018.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi senilai Rp2.209,2 miliar, naik 61,9% dari tahun sebelumnya senilai Rp1.364,2 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya pembelian aset tetap baru Perusahaan selama tahun 2018.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama 2018 sebesar Rp227,9 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 51,2% dibandingkan 2017 sebesar Rp467,2 miliar yang dipengaruhi oleh adanya peningkatan perolehan pinjaman bank dan tambahan setoran modal oleh pemegang saham Perseroan selama 2018, meskipun terjadi peningkatan pembayaran dividen

Kemampuan Membayar Utang

Dalam mengukur kemampuan membayar utang jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan dalam hal mengukur kemampuan untuk memenuhi seluruh liabilitas, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas. Selain itu, Perseroan juga menggunakan gearing ratio untuk mengukur kemampuan untuk membayar utang.

Kemampuan Membayar Utang PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Solvency of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

	in times (X)	
	2018	2017*
Rasio Likuiditas/Liquidity Ratio		
• Rasio Kas/Cash Ratio	0,2	0,3
• Rasio Lancar/Current Ratio	1,8	2,3
Rasio Solvabilitas/Solvency Ratio		
• Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset/Liabilities to Assets Ratio	0,6	0,6
• Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas/Liabilities to Equity Ratio	1,3	1,3
Rasio Gearing Bersih/Net Gearing Ratio	0,6	0,5

Keterangan/Note:

*) Beberapa angka di tahun 2017 dan 2016 telah disajikan kembali karena Perseroan menerapkan beberapa perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2018. Lihat penjelasan di Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ Certain figure in 2017 and 2016 have been restated due to the Company's application of several accounting policy changes in 2018. Please refer to the discussion in Note 4 to the Consolidated Financial Statements.

Rasio gearing neto Perseroan pada akhir tahun 2018 adalah relatif stabil dengan tahun sebelumnya yaitu 0,6x.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows acquired from operating activities in 2018 amounted to Rp1,840.5 billion, an increase of 138.8% compared to Rp770.7 billion in previous year. The increase was driven by the increase in the Company's operational performance, followed by the increase in sales and profit in 2018.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows from investing activities amounted to Rp2,209.2 billion, an increase of 61.9% from Rp1,364.2 billion in previous year. The increase was due to the increase in the purchases of the Company's fixed assets in 2018.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used for financing activities in 2018 amounted to Rp227.9 billion. The amount decreased by 51.2% compared to Rp467.2 billion booked in 2017 due to the increase in banks loans and the capital injection by the Company's shareholder in 2018, amid the increase in the amount of dividends paid.

Solvency

To measure ability to pay short-term liabilities, the Company applies liquidity ratio consisting of cash ratio and current ratio. However, to measure its ability to fulfill entire liabilities, the Company applies solvency ratio, which is measured by comparing total liabilities to total assets and comparison between total liabilities to equity. In addition, the Company also applies gearing ratio to measure its ability to pay debt.

The Company's net gearing ratio by the end of 2018 was relatively stable compared to previous year, namely 0.6x.

Kolektabilitas Piutang

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memberikan piutang kepada pelanggan dan pihak lainnya. Pada akhir tahun 2018, jumlah piutang usaha Perseroan mencapai Rp1.692,8 miliar, yang terdiri dari piutang pihak berelasi dan piutang pihak ketiga.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang, Perseroan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Struktur Modal Dan Kebijakan Struktur Modal

Struktur modal merupakan jumlah modal yang diperoleh dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Perseroan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan.

Struktur modal Perusahaan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Dalam Jutaan Rupiah/in millions Rupiah

Uraian Description	2018	% Total Modal	2017*	% Total Capital
Liabilitas Jangka Pendek/ Current liabilities	6.904.477	30,0	4.769.640	23,9
Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current liabilities	5.918.742	25,7	6.527.868	32,7
Total Liabilitas/ Total liabilities	12.823.219	55,7	11.297.508	56,6
Ekuitas/ Equity	10.214.809	44,3	8.662.040	43,4
Total Liabilitas dan Ekuitas/ Total liabilities and equity	23.038.028	100,0	19.959.548	100,0

Keterangan/Note:

*) Beberapa angka di tahun 2017 dan 2016 telah disajikan kembali karena Perseroan menerapkan beberapa perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2018. Lihat penjelasan di Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ Certain figure in 2017 and 2016 have been restated due to the Company's application of several accounting policy changes in 2018. Please refer to the discussion in Note 4 to the Consolidated Financial Statements.

Kebijakan Atas Struktur Modal

Perseroan mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dimana rasio maksimum untuk *Debt to Equity* (DER) yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada tahun 2018, DER yang dimiliki oleh Perseroan adalah 0,7x. Dengan kondisi tersebut, rasio utang terhadap modal Perseroan masih berada pada kategori yang baik.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Informasi ikatan material sepanjang 2018 yang dilakukan oleh Perseroan dapat dilihat di Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan no.38 (sebagaimana terlampir).

Collectability

In running its business, the Company provided receivables to its customers and other parties. By the end of 2018, the Company's total trade accounts receivables reached Rp1,692.8 billion comprising receivables with related parties and third parties.

Based on an evaluation on collectability of each receivables outstanding, the Company believes that the allowance for impairment loss is sufficient to cover potential loss from the non-performing trade accounts receivable.

The Management believes there is no significant concentrated risk on receivables with third parties.

Capital Structure and Capital Structure Policy

Capital structure refers to total capital that is acquired from equities and liabilities. The Company believes that an optimum capital structure will optimise values of the Company.

The Company's capital structure for the last 2 (two) years is explained in table below:

Policy on Capital Structure

The Company complies with the prevailing tax policies (Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015) where the maximum ratio allowed for the *Debt to Equity* (DER) for taxation purposes is 4:1. In 2018, the Company's DER was 0.7x. Under this condition, the Company's DER is still in a good category.

Material Commitment for Capital Expenditure Investment

Information regarding material commitment during 2018 performed by the Company can be seen from the Company's Notes to the Consolidated Financial Statements no.38 (as attached).

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir

Pada tahun 2018, Perseroan melaporkan total investasi barang modal sebesar Rp2.288,6 miliar. Investasi barang modal ini dialokasikan untuk bangunan dan prasarana, mesin, tanah, peralatan kantor dan kendaraan. Investasi barang modal tersebut ditujukan untuk mendukung operasional Perseroan.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 27 tanggal 5 April 2018 dari Dr.Irawan Soerodjo, SH. MSI, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2017 sebesar Rp570,1 miliar dari total Laba Bersih Perseroan tahun 2017 sebesar Rp997,4 miliar atau 57,2% dari Laba Bersih Perseroan (sebelum disajikan kembali). Dengan demikian, jumlah dividen per lembar saham untuk tahun buku 2017 adalah sebesar Rp50 per lembar saham. Perseroan telah membayarkan dividen kepada pemegang saham pada tanggal 23 April 2018.

Selain itu, berdasarkan keputusan Direksi tanggal 28 Agustus 2018, Perseroan membagikan Dividen Interim Tunai Tahun Buku 2018 sebesar Rp585,9 miliar atau Rp50 per saham. Dividen Interim Tunai telah dibayarkan pada tanggal 24 September 2018.

Kronologis pembayaran dividen Perseroan 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Capital Expenditure Realization in Recent Fiscal Year

In 2018, the Company reported total capital goods investment that amounted to RpRp2,288.6 billion. This capital goods investment was allocated for building and infrastructure, machinery, land, office equipment and vehicle to support the Company's operations.

Subsequent Material Information and Facts After Accountant Reporting Date

There was no material information and fact that occurred after the date of accountant report.

Dividend Policy

According to the Annual General Meeting minutes as documented in Deed No. 27 dated 5 April 2018 of Dr.Irawan Soerodjo, SH. MSI notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of dividend for fiscal year 2017 amounted to Rp570.1 billion from Company's Net Profit in 2017 of Rp997.4 billion or 57.2% of the Company's Net Profit (before restatement). Thus, the amount of dividend per share for fiscal year 2017 was Rp50. The Company paid the dividend to the shareholders on 23 April 2018.

In addition, based on the Board of Directors' decree on 28 August 2018, the Company paid a Cash Interim Dividend amounting to Rp585.9 billion or Rp50 per-share. The Cash Interim Dividend has been paid on 24 September 2018.

Chronology of the Company's dividend payment for the last 2 years is as follows:

Uraian Description	Fiscal Year		
	2018	2017	2016
Laba Bersih/Net Profit (dalam Jutaan/In Millions)	Rp2.167.961	Rp997.352	Rp2.065.000
Jumlah Dividen Final/Total Final Dividend (dalam Jutaan/In Millions)	-	Rp570.056	Rp569.778
Jumlah Dividen Interim/Total Interim Dividend (dalam Jutaan/In Millions)	Rp585.859	-	-
Payout Ratio/Payout Ratio	27,0%	57,2%	27,6%
Dividen Per Lembar Saham/Dividend Per Share	Rp50	Rp50	Rp50
Tanggal Pembayaran/Payment Date	24 September 2018	23 April 2018	5 Mei 2017/5 May 2017

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 30 April 2018, MMP dan PT Ciomas Adisatwa (CIOMAS), entitas anak, telah membeli saham PT Santosa Utama Lestari (SUL) sejumlah 34.670 saham dari PT Vasham Kosa Sejahtera dan 30 saham dari PT Mulia Membangun Mandiri, pihak-pihak berelasi dengan harga masing-masing Rp41.964 miliar dan Rp36 miliar. Dengan demikian, kepemilikan MMP dan Ciomas di SUL masing-masing adalah 99,91% dan 0,09%. Kepemilikan saham SUL tersebut meliputi kepemilikan saham SUL pada PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI) sebesar 80%, sedangkan kepemilikan 20% selebihnya adalah oleh pihak ketiga.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan dan manajemen atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan kepada Perseroan dalam bentuk kepemilikan saham Perseroan. Atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan persetujuan Dewan Komisaris, Perseroan melaksanakan program pemberian insentif berbasis saham sebagai bagian dari program remunerasi dan retensi untuk memberikan insentif dan penghargaan kepada manajemen dan karyawan Grup serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham Perseroan. Saham yang akan diberikan kepada karyawan berdasarkan *Performance Share Plan* akan dialihkan dan/atau dijatahkan (sesuai dengan keadaan) kepada karyawan tanpa biaya apapun.

Pelaksanaan *Performance Share Plan*

Pada tanggal 6 April 2018, Perseroan telah memberikan penghargaan saham yang berasal dari sebagian saham treasury sejumlah 2.270.200 saham kepada Direktur dan karyawan Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan dalam rangka PT Japfa Performance Share Plan tahun 2018, dengan rincian 2.220.400 saham diberikan kepada karyawan Perseroan serta anak-anak perusahaan Perseroan, dan 49.800 saham diberikan kepada Rachmat Indrajaya, Direktur Independen Perseroan.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Informasi ikatan material sepanjang 2018 yang dilakukan oleh Perseroan dapat dilihat di Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan no.34 (sebagaimana terlampir).

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Joint/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Based on the Sale and Purchase of Shares Deed dated 30 April 2018, Multi Makanan Permai (MMP) and PT Ciomas Adisatwa (CIOMAS), a subsidiary, purchased shares of PT Santosa Utama Lestari (SUL) totaling 34,670 shares owned by PT Vasham Kosa Sejahtera and 30 shares owned by PT Mulia Membangun Mandiri, both of which are related parties, at purchase prices of Rp41.964 billion and Rp36 billion, respectively. Accordingly, the ownership interests of MMP and Ciomas in SUL are 99.91% and 0.09%, respectively. The share ownership in SUL includes further 80% ownership in PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), while the the remaining 20% ownership is owned by a third party.

Employee and/or Management Stock Option Plan

The Company rewarded its employees and management for their contributions and dedication to the Company in the form of stock options. Based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee and the approval from the Board of Commissioners, the Company implemented a share-based incentive as part of its remuneration and retention programme to grant incentives and awards to the Group's management and employees and creating an added value for the Company's shareholders. Shares awarded to employees under the Performance Share Plan will be transferred and/or allotted (as the case may be) to the employees free of charge.

The Implementation of Performance Share Plan

On 6 April 2018, the Company has granted the share awards, which was part of the Company's treasury stocks, amounting 2,270,200 ordinary shares to the Company's and its subsidiaries' Management and employees under the PT Japfa Performance Share Plan 2018, which consisted of 2,220,400 ordinary shares granted to the Company's and its subsidiaries employees and 49,800 ordinary shares granted to Rachmat Indrajaya, the Independent Director of the Company.

Transaction With Conflict of Interest and Transaction With Affiliated Party

Information regarding material commitment during 2018 performed by the Company can be seen from the Company's Notes to the Consolidated Financial Statements no.34 (as attached).

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Terhadap Perseroan

Change in Legislation With Impact on the Company

No.	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Terhadap Perseroan/ Changes In Laws And Regulations Which Have Impact On The Company
1.	Pada tanggal 4 Mei 2018 Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2018 tentang Penetapan Harga Acuan Pembelian di tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di tingkat Konsumen. <i>On May 4, 2018, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia issued Regulation of the Minister of Trade No. 58 year 2018 regarding the Stipulation of Reference Purchase Price at Farmers and Reference Sales Price at Consumers Level.</i>
2.	Pada tanggal 24 Mei 2018 Menteri Pertanian Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 23/PERMENTAN/P.K.210/5/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian No.34/PERMENTAN/PK.210/7/2016 tentang Pemasukan Karkas, Daging, Jeroan, dan/atau Olahannya kedalam Wilayah Negara Republik Indonesia. <i>On May 24, 2018, the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia issued Regulation of the Minister of Agriculture No. 23/PERMENTAN/P.K.210/5/2018 Concerning Amendment on Regulation of the Minister of Agriculture of the Republic Indonesia No.34/PERMENTAN/PK.210/7/2016 Concerning Importation of Carcass, Meat, Offal, and/or their Processed Product in to the Territory of the Republic of Indonesia.</i>
3.	Pada tanggal 25 Mei 2018 Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2018 tentang Penetapan Harga Khusus Daging Ayam Ras. <i>On May 25, 2018, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia issued Regulation of the Minister of Trade No. 62 year 2018 regarding the Stipulation of Special Prices of Broilers.</i>
4.	Pada tanggal 31 Mei 2018 Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2018 tentang Perubahan ketiga Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 59/M-DAG/PER/8/2016 Tentang Ketentuan Ekspor dan Impor Hewan dan Produk Hewan. <i>On May 31, 2018, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia issued Regulation of the Minister of Trade No. 65 year 2018 concerning third amendment on Minister of Trade Regulation Number 59/M-DAG/PER/8/2016 concerning Regulation of Export and Import of Animal and Animal Products.</i>
5.	Pada tanggal 19 September 2018 Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 96 tahun 2018 tentang Harga Acuan Pembelian di tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di tingkat Konsumen. <i>On September 19, 2018, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia issued Regulation of the Minister of Trade No. 96 year 2018 regarding the Reference Purchase Price at Farmers and Reference Sales Price at Consumers Level.</i>

Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Pada Tahun Buku Terakhir

Change in Accounting Policy Implemented in Recent Fiscal Year

Informasi perubahan kebijakan akuntansi sepanjang 2018 yang dilakukan oleh Perseroan dapat dilihat di Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan no.2b (sebagaimana terlampir).

Information regarding changes in accounting policy during 2018 performed by the Company can be seen from the Company's Notes to the Consolidated Financial Statements no.2b (as attached).

Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Sustainability

Pada tahun 2018, tidak terdapat faktor yang dapat mengancam keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan memiliki fundamental yang sangat kuat dan juga didukung dengan kondisi industri dan pasar pun cenderung mengalami penguatan sepanjang tahun 2018.

In 2018, there was no factor that could threaten the Company's business sustainability. The Company has very strong fundamentals and is also supported by recovering industry and market conditions throughout 2018.

Prospek Usaha

Business Prospects

Pemerintah telah mematok target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% pada tahun 2019. Target tersebut dinilai cukup realistis, dimana tahun 2019 Indonesia akan melaksanakan pesta demokrasi dalam bentuk pemilihan anggota legislatif dan pemilihan presiden. Hal tersebut pastinya akan memberikan dampak terhadap perekonomian nasional.

The Government has set economic growth target of 5.1% in 2019. The target is seen as realistic, as Indonesia will hold legislative and president elections in 2019. This will surely cause certain impacts on the national economy.

Perseroan meyakini, pertumbuhan ekonomi yang konsisten akan memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan daya beli masyarakat.

The Company believes, that a consistent economic growth will have a positive impact on increasing the public's purchasing power.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



P.110	Pendahuluan <i>Introduction</i>
P.111	Prinsip Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Principles</i>
P.112	Landasan Pelaksanaan GCG <i>Basis of GCG Implementation</i>
P.112	Tujuan Pelaksanaan GCG <i>Objectives of GCG Implementation</i>
P.113	Penilaian Penerapan GCG <i>GCG Implementation Assessment</i>
P.113	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies</i>
P.114	Mekanisme dan Struktur GCG <i>GCG Mechanism and Structure</i>
P.115	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>
P.122	Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya <i>Realisation of Previous Year's GMS</i>
P.124	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
P.127	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
P.128	Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>
P.131	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy</i>
P.131	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment</i>
P.132	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Affiliations of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders</i>
P.133	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity</i>
P.133	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
P.137	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
P.139	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
P.142	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
P.147	Akuntan Perseroan <i>The Company's Accountant</i>
P.148	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
P.150	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
P.151	Perkara Penting yang Dihadapi <i>Litigations Involving the Company</i>
P.151	Akses Informasi dan Data Perseroan <i>Corporate Information and Data Access</i>
P.152	Kode Etik Perseroan <i>Code of Conduct</i>
P.153	Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>
P.153	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>

Pendahuluan

Introduction



Kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perseroan terus mengalami peningkatan. JAPFA berkomitmen untuk menjadikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai landasan untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The quality of Good Corporate Governance principles implemented in the Company continues to improve. JAPFA is committed to ensuring that the principles of Good Corporate Governance forms the foundation to achieving sustainable business growth.

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kunci untuk menjadi Perusahaan yang tumbuh berkelanjutan. Komitmen pada GCG adalah refleksi Perseroan untuk menempatkan GCG sebagai landasan dari seluruh kegiatan usaha Perseroan. Perseroan juga meyakini bahwa GCG akan meningkatkan nilai kompetitif Perseroan di kalangan industri peternakan nasional.

Pelaksanaan GCG juga akan memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan selalu senantiasa berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis dan *best practices*. Sehingga pada akhirnya pelaksanaan GCG akan dapat mendukung terwujudnya perkembangan usaha yang sehat dan berkualitas.

Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), pelaksanaan GCG Perseroan didasarkan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

The Company realises that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is key to becoming a sustainable Company. The Company's Commitment to GCG is reflected through it's placing of GCG as the foundation for all of the Company's business activities. The Company also believes that GCG will increase the Company's competitive value among the national livestock industry.

GCG implementation will also ensure that the Company's business activities are always operating in accordance with the prevailing laws and regulations, business ethics and best practices. Accordingly, GCG implementation will encourage healthy and qualified business development.

As a listed public company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company's GCG implementation is based on the applicable laws and regulations in Indonesia.

Prinsip Good Corporate Governance

Good Corporate Governance Principles

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan menganut prinsip Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*) dan Kewajaran (*Fairness*) yang secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

Transparansi

Perseroan telah melakukan pengungkapan informasi materialnya secara jelas dan memadai, serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Namun prinsip transparansi ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan dan pelanggan serta mitra kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi mengenai laporan keuangan baik triwulanan maupun tahunan serta informasi Perseroan yang material dapat diakses oleh pemangku kepentingan, investor dan masyarakat, antara lain melalui *website* Perseroan.

Akuntabilitas

Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sesuai ketentuan yang berlaku dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Penerapan prinsip ini merupakan wujud Perseroan sebagai agen ekonomi yang bertanggung jawab (*good corporate citizen*).

Kemandirian

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Kewajaran

Kewajaran adalah perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, baik yang timbul karena perjanjian, peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun kebijakan Perseroan. Perseroan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mempertanggungjawabkan hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas, serta terlaksananya komitmen Perseroan dengan pihak lain.

In running its business activities, the Company embraces the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, which are explained as follows:

Transparency

So far, the Company has been disclosing its material information clearly and adequately. The information is easily accessible by stakeholders. Nevertheless, this transparency principle does not eliminate the obligation to protect confidential information about the Company and its customers, as well as its business partners, according to the applicable laws and regulations. Information in the financial reports, both quarterly and annually, as well as material information of the Company, are accessible to stakeholders, investors, and the public through the Company's website.

Accountability

The Company accounts for its performance in a transparent and fair manner, according to the applicable regulations by taking into account the interests of the Company, shareholders, and other stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve a sustainable performance.

Responsibility

Responsibility reflects the Company's conformity and compliance with the prevailing legislations and healthy corporation principles. The implementation of this principle is a manifestation of the Company as a good corporate citizen.

Independency

The Company is managed professionally without any conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the prevailing legislations and principles of a healthy corporation.

Fairness

Fairness is fair and equal treatments in fulfilling the rights of both shareholders and stakeholders that are applied due to agreements, prevailing legislations and the Company's policies. The Company always ensures that related parties can justify their rights in accordance with the prevailing laws and regulations. This principle guarantees the protection of shareholders rights, especially the minority shareholders, as well as the realisation of the Company's commitments to other parties.

Landasan Pelaksanaan GCG

Basis of GCG Implementation

Pelaksanaan GCG yang dijalankan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan-peraturan di Pasar Modal baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia maupun institusi pasar modal lain.

Di samping peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, Perseroan juga memperhatikan dan menjadikan acuan beberapa pedoman, antara lain:

1. Pedoman umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.
2. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

GCG Implementation conducted by the Company is based on the applicable laws and regulations as follows:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. Capital Market regulations issued by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority) or regulations previously issued by Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange or other capital market institutions.

Besides the applicable laws and regulations, the Company also notes and makes references to other guidelines, including:

1. The Indonesia GCG Manual issued by the Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), The National Committee on Governance as a reference in developing GCG management and implementation.
2. Indonesia Corporate Governance Roadmap issued by OJK.

Tujuan Pelaksanaan GCG

Objectives of GCG Implementation

Pelaksanaan GCG di Perseroan bertujuan:

1. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja antar Organ Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memberikan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan;
3. Menciptakan kejelasan hubungan kerja antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan;
4. Mendorong pengelolaan risiko yang efektif sehingga menjamin peningkatan nilai Perseroan yang berkelanjutan.

GCG implementation in the Company aims to:

1. Direct and control the working relationships between the Company bodies, namely: the Annual General Meeting, Board of Commissioners and Directors;
2. Provide accountability on the Company's management to the Shareholders by paying attention to the stakeholders' interests;
3. Create clarity on relationship's clarity between the Company and the stakeholders;
4. Encourage effective risk management to ensure the continuous improvement of the Company's values.

Penilaian Penerapan GCG

GCG Implementation Assessment

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum melakukan penilaian terhadap pelaksanaan GCG, baik penilaian sendiri (*self-assessment*) maupun oleh pihak ketiga dikarenakan tidak ada ketentuan yang mewajibkan. Namun, Perseroan telah menerapkan standar yang tinggi dalam pelaksanaan GCG sebagaimana yang ditetapkan oleh induk perusahaan Perseroan yang bereputasi internasional dan tercatat di bursa efek Singapura, yaitu Japfa Ltd Perseroan terus berupaya untuk memperbaiki mekanisme, struktur dan pelaksanaan GCG.

As of 31 December 2018, the Company has not conducted a GCG implementation assessment, self assessment nor a third party assessment, as there is no statutory requirement. However, the Company has applied high standards in its GCG implementation as stipulated by its holding company, Japfa Ltd, which is internationally reputable and listed in the Singapore Stock Exchange. The Company continuously looks for ways to improve its GCG mechanism, structure, and implementation.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk memiliki komitmen yang besar untuk mengikuti dan mematuhi berbagai pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan OJK. Manajemen terus melakukan evaluasi untuk dapat mensinergikan perkembangan peraturan dan tata kelola perusahaan dari OJK dan penerapannya oleh Perseroan.

Secara umum, Perseroan sebagai perusahaan publik telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK dan akan terus berupaya melakukan perbaikan dalam penerapannya, khususnya terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk has made a great commitment to comply and obey with various Corporate Governance developments as conducted by OJK. The Management continuously performs evaluations to ensure synergies between the current regulations and corporate governance by OJK and what the Company implements.

As a public company, the Company has generally applied all regulations issued by OJK and will continuously strive to improve its implementation, particularly related to the Corporate Governance Guidelines for Listed Companies as regulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines as explained in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning the Corporate Governance Guidelines for Listed Companies.

Mekanisme dan Struktur GCG

GCG Mechanism and Structure



Perseroan senantiasa melakukan pengkinian terhadap struktur dan organ GCG sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku

The Company constantly updates its GCG structure and bodies according to the prevailing laws and regulations

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), struktur dan mekanisme GCG yang berlaku di Perseroan adalah terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 UUPT. Pemegang Saham melakukan pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keahlian untuk dapat melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha, membuat keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Perseroan, serta dapat secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan yang membangun.

Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan *Investor Relations*.

According to Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the applied GCG structure and mechanism in the Company consists of the General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

The General Meetings of Shareholders (GMS) is the Company's organ given the authority that is not granted to either the Board of Directors or Board of Commissioners according to what has been stipulated in Article 1 paragraph 4 of the UUPT and/or the Articles of Association of the Company. The shareholders conduct important decision-making related to the Company's management by continuously observing the prevailing laws and regulations.

Management of the Company is performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners supervises the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors have the expertise in performing the entrusted responsibilities. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors have the adequate experiences and competencies to solve rising issues in the business, make decisions independently, encourage the Company to improve its performance, as well as effectively evaluate and provide constructive inputs.

In exercising its role in governance, the Board of Commissioners performs its supervisory function supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors performs its managerial functions, supported by the Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Investor Relations.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas serta kinerja Perseroan kepada Pemegang Saham. Melalui RUPS, Pemegang Saham dapat mempergunakan hak dan memberikan pendapat serta mengambil keputusan penting untuk menentukan arah Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap saat apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham.

Pelaksanaan RUPS

Untuk tahun Buku 2017, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada hari Rabu, tanggal 5 April 2018, pada pukul 14.19 s/d 15.11 WIB, dan bertempat di HARRIS Hotel, Unique Room, Jalan Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960. Selain RUPS Tahunan Tahun Buku 2017, pada hari yang sama Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

Tahapan penyelenggaraan RUPS, sebagai berikut:

GMS is the institution for shareholders to decide the Company's direction and a forum where the Board of Commissioners and Board of Directors report and are held accountable for their duties and performance to the shareholders. Through the GMS, the shareholders are able to exercise their rights and give their opinions on important decision-making processes that set the Company's direction.

In accordance with the Article of Association of the Company, the GMS was divided into 2 (two) meetings, namely: the Annual General Meeting (AGM) which is held annually, and the Extraordinary General Meeting (EGM), which can be held whenever necessary, based on the Board of Directors' consideration, and also on written requests from the Board of Commissioners or Shareholders.

GMS Implementation

For the 2017 financial year, the Company held the AGM on Wednesday, 5 April 2018, from 14:19 until 15:11 Indonesian Western Time at HARRIS Hotel, Unique Room, Jalan Dr. Saharjo No. 191, Jakarta, 12960. Besides the 2017 AGM, the Company also held an EGM on the same day.

The phases of the GMS were as follows:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice of	Pelaksanaan Implementation	Hasil dan Keputusan Result and Resolution
Memberitahukan rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perseroan) kepada OJK pada tanggal 20 Februari 2018 dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Februari 2018./	Mengiklankan pengumuman kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat melalui pada surat kabar harian, Investor Daily dan The Jakarta Post dan situs web Perseroan yaitu www.japfacomfeed.co.id pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2018./	Mengiklankan Panggilan kepada para pemegang saham Perseroan dengan iklan masing-masing dalam surat kabar/harian Investor Daily dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan yaitu www.japfacomfeed.co.id, pada hari Rabu tanggal 14 Maret 2018./	Rapat pada hari Rabu, tanggal 5 April 2018, bertempat di HARRIS Hotel, Unique Room, Jalan Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960./	Dipublikasikan pada website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan pada tanggal 5 April 2018 dan diumumkan dalam surat kabar/harian Suara Pembaruan pada hari Jumat tanggal 6 April 2018./
Notified PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Company) Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM) plan to the Financial Services Authority (OJK) on 20 February 2018 and to the Indonesia Stock Exchange on 22 February 2018.	Advertised the announcement to shareholders on the AGM plan through advertisements in newspapers: Investor Daily and The Jakarta Post and on the Company's website, www.japfacomfeed.co.id, on Monday, 27 February 2018.	Advertised the Notice of AGM to the Company's shareholders through advertisements in newspapers: Investor Daily and The Jakarta Post, the Stock Exchange website and the Company's website at www.japfacomfeed.co.id, on 14 March 2018.	The meeting on Wednesday, 5 April 2018, was located at the HARRIS Hotel, Unique Room, Jalan Dr. Saharjo No. 191, Jakarta, 12960.	Published on the IDX and the Company's website on Wednesday, 5 April 2018 and announced in Suara Pembaruan newspaper on Friday, 6 April 2018.

Pelaksanaan RUPS secara umum mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada saat RUPS adalah sebagai berikut:

Anggota Direksi yang hadir dalam Rapat:

- Wakil Direktur Utama : Bambang Budi Hendarto;
- Direktur : Koesbyanto Setyadharma;
- Direktur Independen : Rachmat Indrajaya.

Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat:

- Komisaris Utama : H. Syamsir Siregar;
- Wakil Komisaris Utama : Hendrick Kolonas;
- Komisaris : Jaka Prasetya;
- Komisaris Independen : Retno Astuti Wibisono;
- Komisaris Independen : Ignatius Herry Wibowo;
- Komisaris Independen : H. Achmad Syaifudin Haq.

Direktur Utama Perseroan Bapak Handojo Santosa, berhalangan hadir dalam RUPS.

RUPS Tahunan

Mata Acara RUPS Tahunan tanggal 5 April 2018 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2017.
3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2018, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut.
4. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
5. Penetapan gaji/tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
6. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan/disetor Perseroan, dalam rangka Pengeluaran saham Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juli 2016.
7. Ratifikasi atas penggunaan sebagian saham hasil pembelian kembali (saham *treasury*) untuk pelaksanaan Program PT Japfa Performance Share Plan pada tahun 2017.
8. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017.

AGM implementation generally refers to the provisions in the Articles of Association.

The Board of Commissioners and Board of Directors attendance at the AGM were as follows:

Members of the Board of Directors who attended the AGM:

- Vice President Director : Bambang Budi Hendarto;
- Director : Koesbyanto Setyadharma;
- Independent Director : Rachmat Indrajaya.

Members of the Board of Commissioners who attended the AGM:

- President Commissioner : H. Syamsir Siregar;
- Vice President Commissioner : Hendrick Kolonas;
- Commissioner : Jaka Prasetya;
- Independent Commissioner : Retno Astuti Wibisono;
- Independent Commissioner : Ignatius Herry Wibowo;
- Independent Commissioner : H. Achmad Syaifudin Haq.

Mr. Handojo Santosa, the President Director of the Company was not able to attend the AGM.

AGM

The Agenda of the AGM on 5 April 2018 was as follows:

1. To approve the Company's Annual Report and validation on the Company's Financial Statements for the year 2017.
2. To determine the Company's profit allocation for the financial year 2017.
3. To authorise the Company's Board of Commissioners to appoint the Public Accountant, to audit the Company's books for the financial year 2018 and to determine its remuneration.
4. To appoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
5. To determine remuneration/allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
6. To grant power and authority to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to increase the issued/paid-up capital of the Company following to the Share Issuance Without Pre-emptive Rights as approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 July 2016.
7. To ratify the shares buyback (treasury shares) proceeds partially utilised for the PT Japfa Performance Share Plan Program implemented in 2017.
8. The report on the Realisation of Proceeds Utilisation of Public Offering of Revolving Bonds II JAPFA Phase II Year 2017.

Adapun hasil RUPS Tahunan tersebut adalah sebagai berikut:

The AGM resolutions are as follows:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions
Pertama First	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; - Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Suija (a member firm of Ernst & Young Global Limited), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 28 Februari 2018, Nomor RPC-5752/PSS/2018, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; - Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; dan - Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquitt et décharge") kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. - To approve the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2017; - To validate the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2017 audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Suija (a member firm of Ernst & Young Global Limited), as disclosed in the Independent Auditor Report dated on 28 February 2018, Number RPC-5752/PSS/2018, with an unqualified opinion in all material aspects; - To validate the Company's Board of Commissioners Annual Supervisory Report for the financial year ended on 31 December 2017; and - To give full acquittal and discharge (acquitt et décharge) to the Board of Directors for their managerial actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions conducted throughout the financial year ended on 31 December 2017, to the extent such actions have been reported on the Company's annual report for the financial year ended on 31 December 2017.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Setuju/Agree		Tidak Setuju/Not Agree		Abstain/Abstain	
Jumlah Saham yang hadir dalam Rapat Number of Shares Attending the Meeting	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
9.175.761.745	100	0	0	0	0

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions
Kedua Second	- Menyetujui penggunaan laba konsolidasi Perseroan tahun buku 2017 sebesar Rp997.352.000.000,00 (sembilan ratus sembilan puluh tujuh miliar tiga ratus lima puluh dua juta rupiah), digunakan sebagai berikut: - Sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan; - Sebesar Rp570.056.245.500,00 (lima ratus tujuh puluh miliar lima puluh enam juta dua ratus empat puluh lima ribu lima ratus Rupiah) atau sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham, dibagikan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, sebagai dividen tunai; - Sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan; - Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut. - To approve the usage of the consolidated profit for the 2017 financial year, which amounting to Rp997,352,000,000.00 (nine hundred and ninety seven billion three hundred and fifty two million rupiah), to be allocated as follows: - An amount of Rp20,000,000,000.00 (twenty billion Rupiah), to be allocated as the Company's mandatory reserves; - An amount of Rp570,056,245,500.00 (five hundred and seventy billion fifty six million two hundred and forty five thousand five hundred Rupiah) or Rp50,00 (fifty Rupiah) per share, to be paid to the Shareholders as cash dividends; - The remaining amount is recorded as the Company's retained earnings; - Confere power and authority to the Company's Board of Directors to take any necessary actions following the distribution of dividend.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Setuju/Agree		Tidak Setuju/Not Agree		Abstain/Abstain	
Jumlah Saham yang hadir dalam Rapat Number of Shares Attending the Meeting	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
9.175.761.745	100	0	0	0	0

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions
Ketiga Third	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2018, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut. <i>To confere authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint the Public Accountant Firm to audit books of the Company for the 2018 financial year and to determine the remuneration of the said Public Accountant.</i>

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Setuju/Agree		Tidak Setuju/Not Agree		Abstain/Abstain	
Jumlah Saham yang hadir dalam Rapat Number of Shares Attending the Meeting	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
9.059.876.145	98,74	115.885.600	1,26	0	0

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions
Keempat Fourth	1. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi (termasuk Direktur Independen) Perseroan yang saat ini menjabat, yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019, dengan susunan sebagai berikut: Komisaris Utama : Tuan Haji Syamsir Siregar; Wakil Komisaris Utama : Tuan Hendrick Kolonas; Komisaris : Tuan Jaka Prasetya; Komisaris Independen : Nyonya Retno Astuti Wibisono; Komisaris Independen : Tuan Doktorandus Ignatius Herry Wibowo; Komisaris Independen : Tuan Haji Achmad Syaifudin Haq; Direktur Utama : Tuan Handojo Santosa; Wakil Direktur Utama : Tuan Ir.Bambang Budi Hendarto; Direktur : Tuan Tan Yong Nang; Direktur : Tuan Koesbyanto Setyadharmia; Direktur Independen : Tuan Ir Rachmat Indrajaya. 2. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi (termasuk Direktur Independen) Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta melakukan semua tindakan yang disyaratkan, sehubungan dengan hal tersebut, tidak ada yang dikecualikan. 1. Re-appointed all of the Board of Commissioners members (including Independent Commissioners) who are currently serving in the Company, effectively since the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2019, with the composition confirmed as follows: President Commissioner : Mr. Haji Syamsir Siregar; Vice President Commissioner : Mr. Hendrick Kolonas; Commissioner : Mr. Jaka Prasetya; Independent Commissioner : Mrs. Retno Astuti Wibisono; Independent Commissioner : Mr. Doktorandus Ignatius Herry Wibowo; Independent Commissioner : Mr. Haji Achmad Syaifudin Haq; President Director : Mr. Handojo Santosa; Vice President Director : Mr. Ir. Bambang Budi Hendarto; Director : Mr. Tan Yong Nang; Director : Mr. Koesbyanto Setyadharmia; Independent Director : Mr. Ir. Rachmat Indrajaya. 2. Delegated authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to declare the appointment of Board of Commissioners members (including Independent Commissioners) of the Company on Deeds drafted before a Notary, and to take every required action following the action without any exception.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Setuju/Agree		Tidak Setuju/Not Agree		Abstain/Abstain	
Jumlah Saham yang hadir dalam Rapat Number of Shares Attending the Meeting	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
9.087.850.045	99,04	87.911.700	0,96	0	0

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions
Kelima Fifth	Memberikan wewenang kepada (a) Dewan Komisaris, untuk menetapkan gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi (termasuk Direktur Independen) berikut pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, dan (b) Komisaris Utama untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris (termasuk anggota Komisaris Independen) dan membagi tugas dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris (termasuk anggota Komisaris Independen). <i>Delegated authority to the (a) Board of Commissioners, to stipulate the salary and allowance for the Board of Directors members (including Independent Directors) and also the division of duty and authority for the Board of Directors members, and to the (b) President Commissioner to stipulate the salary and allowance for the Board of Commissioners members (including Independent Commissioners) and arrange the individual duties and authorities for each Board of Commissioners member (including Independent Commissioner members).</i>

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results					
Setuju/Agree		Tidak Setuju/Not Agree		Abstain/Abstain	
Jumlah Saham yang hadir dalam Rapat Number of Shares Attending the Meeting	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
9.169.984.145	99,94	5.777.600	0,06	0	0

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions
Keenam Sixth	Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan persetujuan yang telah diberikan oleh Para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 18 Juli 2016 untuk menerbitkan sisa saham tersebut kepada investor keuangan dan/atau pemegang saham Perseroan, sesuai ketentuan yang berlaku. <i>Delegated authority and attorney to the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors, with substitution rights, to perform each and every required action following the implementation of approval from the Shareholders as granted on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 July 2016 to issue outstanding shares to financial investors and/or the Company's shareholders, according to the prevailing regulations.</i>

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results					
Setuju/Agree		Tidak Setuju/Not Agree		Abstain/Abstain	
Jumlah Saham yang hadir dalam Rapat Number of Shares Attending the Meeting	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
9.175.761.745	100	0	0	0	0

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions
Ketujuh Seventh	Meratifikasi penggunaan 5.357.800 saham hasil pembelian kembali untuk pelaksanaan program PT Japfa Performance Share Plan tahun 2017. <i>Ratify the use of 5,357,800 shares from repurchases for the implementation of the 2017 PT Japfa Performance Share Plan program.</i>

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results					
Setuju/Agree		Tidak Setuju/Not Agree		Abstain/Abstain	
Jumlah Saham yang hadir dalam Rapat Number of Shares Attending the Meeting	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
9.090.876.145	99,07	84.885.600	0,93	0	0

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions
Kedelapan eighth	Rapat tidak mengambil keputusan untuk agenda kedelapan, oleh karena agenda kedelapan bersifat laporan, terkait penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017. <i>The meeting did not take any resolution for the eighth agenda as the eighth agenda was a report regarding the presentation of the JAPFA Shelf-Registration Bonds II Phase II 2017 Public Offering proceeds realisation report.</i>

RUPS Luar Biasa Tahun 2018

Mata Acara RUPS Luar Biasa tanggal 5 April 2018 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan rencana penggunaan sebagian saham hasil pembelian kembali (saham *treasury*) dalam rangka pelaksanaan Program PT Japfa Performance Share Plan.
2. Persetujuan atas Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dan penggunaannya.
3. Persetujuan atas perubahan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan perubahan redaksional atas kegiatan usaha penunjang Perseroan.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tersebut adalah sebagai berikut:

Extraordinary GMS 2018

Agenda of the EGM on 5 April 2018 was as follows:

1. To approve the repurchase of shares (treasury shares) realisation plan following the implementation of the PT Japfa Performance Share Plan Programme.
2. To approve the Company's Shares Repurchase Plan according to the Financial Service Authority Regulation Number 30/POJK.04/2017 dated 21 June 2017 regarding the Repurchase of Shares issued by the Public Company and its realisation.
3. To approve the amendment of provisions on Article 3 of the Company's Articles of Association following the redactional change concerning the Company's supporting business activities.

The EGM resolutions are as follows:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions
Pertama First	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk : i. Menggunakan 2.270.200 (dua juta dua ratus tujuh puluh ribu dua ratus) saham <i>buyback</i> tahun 2012 untuk pelaksanaan program PT Japfa Performance Share Plan tahun 2018; ii. Menggunakan 9.398.000 (sembilan juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu) saham <i>buyback</i> untuk pelaksanaan program PT Japfa Performance Share Plan tahun 2019 sampai tahun 2023. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. <i>Approved the Company's plans to:</i> i. <i>Use 2,270,200 (two million two hundred and seventy thousand two hundred) repurchased shares from 2012 for the implementation of the PT Japfa Performance Share Plan Program 2018;</i> ii. <i>Use 9,398,000 (nine million three hundred and ninety eight thousand) repurchased shares for the implementation of the PT Japfa Performance Share Plan Program 2019 until 2023.</i> 2. <i>Delegated authority and attorney to the Company's Board of Directors with substitutive rights to take each and every required action following the resolutions mentioned above according to the applicable legislations.</i>

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Setuju/Agree		Tidak Setuju/Not Agree		Abstain/Abstain	
Jumlah Saham yang hadir dalam Rapat Number of Shares Attending the Meeting	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
8.739.685.410	95,25	436.076.335	94,75	0	0

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions
Kedua Second	1. Menyetujui rencana pembelian kembali atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan jumlah maksimum sebesar 2,5% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Keterbukaan Informasi dan Tambahan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan melalui situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan, berturut-turut pada tanggal 27 Februari 2018, tanggal 1 Maret 2018 dan tanggal 3 April 2018. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tidak terbatas untuk menggunakan saham Buyback tersebut untuk tujuan berikut, termasuk namun tidak terbatas pada: i. penjualan kembali didalam Bursa atau dijual diluar Bursa kepada investor dan/atau pemegang saham Perseroan; ii. pembiayaan hutang yang bersifat ekuitas seperti obligasi yang dapat ditukarkan; iii. ESOP termasuk namun tidak terbatas; iv. Pengurangan modal, atau v. Kebutuhan lain asalkan diizinkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

1. Approved the plan to repurchase the shares issued by the Company, with a maximum amount of 2.5% of the Company's total shares outstanding, according to the Company's Information Disclosure and Additional Information Disclosure as announced via the PT Bursa Efek Indonesia website and the Company's website, simultaneously on 27 February 2018, 1 March 2018 and 3 April 2018.
2. Delegated authority and attorney to the Company's Board of Directors to perform each and every required action following the resolution mentioned above, according to the applicable legislations, including, but not limited, to use the repurchased shares for the following purposes, including but not limited to:
 - i. Repurchase inside or outside the Stock Exchange to the investors and/or the Company's shareholders;
 - ii. Equity debt financing, such as tradeable bonds;
 - iii. ESOP, including, but not limited, to the PT Japfa Performance Share Plan;
 - iv. Capital reduction, or
 - v. Other needs as long as they are allowed under the applicable regulations.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results					
Setuju/Agree		Tidak Setuju/Not Agree		Abstain/Abstain	
Jumlah Saham yang hadir dalam Rapat Number of Shares Attending the Meeting	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
9.175.761.745	100	0	0	0	0

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions
Ketiga Third	1. Menyetujui perubahan redaksional atas kegiatan usaha penunjang Perseroan dan oleh karenanya menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen- dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved a redactional change on the Company's supporting business activities and, accordingly, approved amendments on Article 3 of the Company's Articles of Association, as explained in the Meeting. 2. Approved to delegate authority and attorney to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to perform each and every required action following the resolution, including, but not limited, to declare/enact on deeds drafted before the Notary, to amend as required by and according to the applicable legislations, to draft or request to draft and sign the necessary deeds and letters or documents, to further propose approval requests and/or submit announcements on this Meeting resolution and/or amendment of provisions on Article 3 of the Company's Articles of Association, to the authorised institutions, and to perform each and every required action, according to the prevailing legislations.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results					
Setuju/Agree		Tidak Setuju/Not Agree		Abstain/Abstain	
Jumlah Saham yang hadir dalam Rapat Number of Shares Attending the Meeting	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
9.175.761.745	100	0	0	0	0

Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan pada website PT Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan pada tanggal 5 April 2018 serta diumumkan dalam surat kabar/harian Suara Pembaruan pada tanggal 6 April 2018.

The AGM and EGM resolutions have been reported to the Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange, and were also published on the PT Bursa Efek Indonesia website and the Company's website on 5 April 2018, as well as announced in the Suara Pembaruan newspaper on 6 April 2018.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Realisation of Previous Year's GMS

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 pada hari Rabu, tanggal 5 April 2017 bertempat di HARRIS Hotel, Unique Room Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960, dengan perincian sebagai berikut:

In 2017, the Company held an AGM for the 2016 financial year on Wednesday, 5 April 2017 which was located at the HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta, 12960, with the details as follows:

No	Keputusan RUPS AGM Resolution	Realisasi Keputusan RUPS The Realisation of the AGM Resolution
1.	Menyetujui dan mensahkan Laporan Tahunan tahun buku 2016, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan, atas tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge), kepada Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengawasan, dan kepada Direksi Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan, terhadap jalannya Perseroan, yang telah dilakukan dalam tahun buku 2016, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana. <i>To approve and legalise the Annual Report for the 2016 financial year, including the Company's Activity Report, Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners, and the Financial Statement of the Company for the 2016 financial year and as such gives full acquittal and discharge (acquit et de charge), to the Board of Commissioners of the company for their supervisory actions and to the Board of Directors of the Company for the managerial acts and exercise of power, in the course of the operation of the Company, which have been taken during the 2016 financial year, to the extent that such actions are reflected in the Financial Statement and Annual Report of the Company and are not a criminal offense.</i>	Sudah direalisasikan/ Has been realised
2.	a. Menyetujui penggunaan laba konsolidasi Perseroan tahun buku 2016 sebesar Rp2.065.000.000.000,00 (dua triliun enam puluh lima miliar Rupiah), digunakan sebagai berikut : - sebesar Rp41.300.000.000,00 (empat puluh satu miliar tiga ratus juta Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan; - sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham, dibagikan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, sebagai dividen tunai - sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan; b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut. a. <i>To approve the use of the consolidated profits of the Company for the 2016 financial year amounting to Rp2,065,000,000,000.00- (Two trillion and sixty five billion Rupiahs) as follows:</i> - <i>The amount of Rp41,300,000,000.00 (Forty-one billion and three hundreds million Rupiahs), is set aside as the mandatory reserve of the Company;</i> - <i>The amount of Rp50.- (Fifty Rupiahs) per-share, will be distributed to the Shareholders of the Company, as a cash dividend;</i> - <i>The remaining amount is recorded as the Company's retained earnings;</i> b. <i>Confer power and authority to the Board of Directors to do any actions needed in relation to the distribution of dividends.</i>	Sudah direalisasikan/ Has been realised
3.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2017, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut. <i>To confer authority and power to the Board of Commissioner of the Company to appoint the Office of Public Accountant to audit the books of the Company for the 2017 financial year, and to determine the remuneration of the said Public Accountant.</i>	Sudah direalisasikan/ Has been realised

No	Keputusan RUPS AGM Resolution	Realisasi Keputusan RUPS The Realisation of the AGM Resolution
4.	a. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat, dan mengangkat Tuan Haji ACHMAD SYAIFUDIN HAQ selaku Komisaris Independen, yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2018, dengan susunan sebagai berikut: - Komisaris Utama : Tuan Haji Syamsir Siregar; - Wakil Komisaris Utama : Tuan Hendrick Kolonas; - Komisaris : Tuan Jaka Prasetya; - Komisaris Independen : Nyonya Retno Astuti Wibisono; - Komisaris Independen : Tuan Doktorandus Ignatius Herry Wibowo; - Komisaris Independen : Tuan Haji Achmad Syaifudin Haq; - Direktur Utama : Tuan Handojo Santosa; - Wakil Direktur Utama : Tuan Ir. Bambang Budi Hendarto; - Direktur : Tuan Tan Yong Nang; - Direktur : Tuan Koesbyanto Setyadharna; - Direktur Independen : Tuan Ir. Rachmat Indrajaya. b. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta melakukan semua tindakan yang disyaratkan, sehubungan dengan hal tersebut, tidak ada yang dikecualikan. a. <i>To reappoint all the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and appoint Mr. Haji ACHMAD SYAIFUDIN HAQ as the Independent Commissioner, commencing from the closing of the meeting until the closing of the next Annual General Meeting of the Shareholders of the Company in 2018, with the following composition:</i> - <i>President Commissioner</i> : Mr. Haji Syamsir Siregar; - <i>Vice President Commissioner</i> : Mr. Hendrick Kolonas; - <i>Commissioner</i> : Mr. Jaka Prasetya; - <i>Independent Commissioner</i> : Mrs. Retno Astuti Wibisono; - <i>Independent Commissioner</i> : Mr. Doktorandus Ignatius Herry Wibowo; - <i>Independent Commissioner</i> : Mr. Haji Achmad Syaifudin Haq; - <i>President Director</i> : Mr. Handojo Santosa; - <i>Vice President Director</i> : Mr. Ir. Bambang Budi Hendarto; - <i>Director</i> : Mr. Tan Yong Nang; - <i>Director</i> : Mr. Koesbyanto Setyadharna; - <i>Independent Director</i> : Mr. Ir. Rachmat Indrajaya. b. <i>To confer power with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to set out the structure of the members of the Board of Commissioners of the Company, in a deed that is drawn up before a Public Notary, and also to take all actions required with respect to the foregoing without any exception.</i>	Sudah direalisasikan/ Has been realised
5	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan gaji serta tunjangan bagi Direksi berikut pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, sedangkan untuk gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, ditetapkan dan diatur pembagiannya oleh Komisaris Utama. To confer power to the Board of Commissioners to determine the remuneration and allowance for the Board of Directors and the delegation of duties and power of the members of Board of Directors, whereas the salary and allowance of the Board of Commissioners is determined and regulated by the President Commissioner.	Sudah direalisasikan/ Has been realised
6	Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris, dengan hak substitusi untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan persetujuan yang telah diberikan oleh Para Pemegang saham pada tanggal 18 Juli 2016 untuk menerbitkan sisa saham sebanyak 316.052.291 saham seri A tersebut kepada investor keuangan dan/atau pemegang saham Perseroan, sesuai ketentuan yang berlaku. To confer power to the Board of Commissioners with the right of substitution, to perform each and every action required in connection with the implementation of the Approval, which has been granted by the Shareholders on 18 July 2016 to issue 316,052,291 Series A shares of the Company to financial investors and/or shareholders of the Company, according to the prevailing regulations.	Sudah direalisasikan/ Has been realised

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 5 April 2018, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 6 (enam) orang dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Asal Domicile	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Tanggal Pengangkatan Kembali Re-appointment Date
H. Syamsir Siregar	Komisaris Utama/ President Commissioner	Indonesia	10 Juni 2010/ 10 June 2010	5 April 2018/ 5 April 2018
Hendrick Kolonas	Wakil Komisaris Utama/ Vice President Commissioner	Indonesia	7 Juni 2012/ 7 June 2012	5 April 2018/ 5 April 2018
Jaka Prasetya	Komisaris/ Commissioner	Singapore	18 Juli 2016/ 18 July 2016	5 April 2018/ 5 April 2018
Retno Astuti Wibisono	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Indonesia	12 Juni 2013/ 12 June 2013	5 April 2018/ 5 April 2018
Ignatius Herry Wibowo	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Indonesia	14 April 2015/ 14 April 2015	5 April 2018/ 5 April 2018
H. Achmad Syaifudin Haq	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Indonesia	5 April 2017/ 5 April 2017	5 April 2018/ 5 April 2018

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;

The Board of Commissioners is the Company's body that performs supervision and provides referrals to the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners participates in monitoring the Company's GCG implementation according to the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners Work Guidelines

The work guidelines for the Board of Commissioners of the Company are disclosed in the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners Composition

Based on the AGM resolution on 5 April 2018, the Company's Board of Commissioners comprises 6 (six) members with the following composition::

The number and composition of the Board of Commissioners is in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.

Duties and Responsibilities

According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. To supervise and be responsible for the supervision of the management policy, the running of the management in general, both related to the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors;
2. To approve the Company's annual work plan, at least before the next financial year commences;

3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
 5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris mewakili kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
 7. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*) dan Kewajaran (*Fairness*).
3. To perform duties given to them according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or based on the GMS resolutions;
 4. To accomplish duties, authorities, and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Associations and GMS resolutions;
 5. In performing their duties, the Board of Commissioners represents the Company's interests and is responsible to the General Meeting of Shareholders;
 6. To review, examine, and sign the annual report prepared by the Board of Directors;
 7. To adhere to the Article of Associations and prevailing laws and regulations, and perform the principles of professionalism, efficiency, transparency accountability, responsibility, independency and fairness.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Sampai 31 Desember 2018, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat rata-rata kehadiran 85,3%.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama 2018 Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas tindakan-tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris membahas, mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi atas rencana-rencana strategis Perseroan di tahun 2018. Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Board of Commissioners Shares Ownership

As of 31 December 2018, there are no members on the Board of Commissioners that have ownership of the shares the Company.

Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance Level

Based on the Financial Services Authority's regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners are required to hold a meeting at least once every 2 (two) months.

During 2018, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) meetings with 85.3% average attendance level.

Board of Commissioners Duty Implementation Report

Throughout 2018, the Board of Commissioners supervised the Board of Directors' actions in managing the Company. The Board of Commissioners discussed, supervised, and provided direction to the Board of Directors over the Company's strategic plans in 2018. The Board of Commissioners also actively provided recommendations to the Board of Directors relating to the Company's managerial activities to support sustainable growth and increase the Company's performance.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menetapkan tujuan untuk masing-masing Komite, yang selaras dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

Dewan Komisaris menilai bahwa pada 2018 kedua Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria penilaian Komite Audit :
 - Kehadiran dalam rapat Komite Audit;
 - Dukungan terhadap implementasi GCG, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko;
 - Jaminan atas tercukupinya proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan.
2. Kriteria untuk penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas :
 - Kehadiran dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
 - Dukungan untuk implementasi GCG;
 - Saran mengenai suksesi manajemen;
 - Struktur dan praktik remunerasi, serta kesesuaian dengan peraturan.

Assessment on the Performance of the Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its functions, the Company's Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners stipulates objectives for each Committee that are in line with the duties and responsibilities of each committee.

The Board of Commissioners evaluates that both Committees have conducted their duties and responsibilities very well in 2018, based on the following criteria:

1. Assessment Criteria for Audit Committee:
 - Attendance in Audit Committee meetings;
 - Support for GCG implementation, efficiency and effectiveness of financial reporting, and risk management activities;
 - Guarantees concerning adequate business processes and operations, as well as compliance with the regulations.
2. Assessment Criteria for the Nomination and Remuneration Committee, consists of:
 - Attendance in Nomination and Remuneration Committee meetings;
 - Support for GCG implementation;
 - Suggestions regarding management succession;
 - Remuneration structure and practice, and compliance to the regulations.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen dari total 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris atau 50%. Dengan demikian telah memenuhi Peraturan OJK No. 33/ PJOJK.04/2014 bahwa setiap Perusahaan Publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan mandiri, dan juga untuk menjaga "*fairness*" serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas serta memberikan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Kriteria Komisaris Independen

Sesuai ketentuan pasal 21 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, selain harus memenuhi persyaratan yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan telah menandatangani pernyataan independensi yang diperbaharui setiap tahun.

The Company has 3 (three) Independent Commissioners out of 6 (six) members of the Board of Commissioners, or 50%. Thus, the company has complied with the OJK Regulation No. 33/ PJOJK.04/2014 that all public companies must have Independent Commissioners comprising at least 30% of the total number of Board of Commissioners members.

The Independent Commissioners existence is meant to create an environment that is more objective, independent and also to maintain fairness and be able to provide balance between the majority and minority shareholders' interests as well as the protection on the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Independent Commissioners Criteria

Pursuant to article 21 of the OJK regulation No.33/PJOJK.04/2014 dated on 8 December 2014, in addition to complying with the applicable requirements, the Board of Directors and Board of Commissioners shall meet the following requirements:

1. Not an individual who works or has had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's Operational activities in the last 6 (six) months, except to be re-appointed as the Independent Commissioner for the next period;
2. Has no share either directly or indirectly in the Company;
3. Has no affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the controlling shareholders of the Company;
4. Has no business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's business activities.

Independency Declaration of the Independent Commissioner

All of the Company's Independent Commissioners have complied with the requirements as stipulated under the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Public Company and has signed an independency declaration that is renewed every year.

Dewan Direksi

Board of Directors

Dewan Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Pedoman Kerja Direksi Perseroan tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 5 April 2018, jumlah anggota Direksi Perseroan adalah 5 (lima) orang dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Tanggal Pengangkatan Kembali Reappointment Date
Handojo Santosa	Direktur Utama/ President Director	Singapura	9 Juni 1997/ 9 June 1997	5 April 2018/ 5 April 2018
Bambang Budi Hendarto	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	Indonesia	9 Juni 1997/ 9 June 1997	5 April 2018/ 5 April 2018
Tan Yong Nang	Direktur/ Director	Singapura	11 Juni 2008/ 11 June 2008	5 April 2018/ 5 April 2018
Koesbyanto Setyadharma	Direktur/ Director	Indonesia	3 Juni 2014/ 3 June 2014	5 April 2018/ 5 April 2018
Rachmat Indrajaya	Direktur Independen/ Independent Director	Indonesia	12 Juni 2013/ 12 June 2013	5 April 2018/ 5 April 2018

The Board of Directors is the body of the Company that is fully responsible for the Company's management and the interests and objectives of the Company according to the provision of the Articles of Association. Each member of the Board of Directors performs his/her duties and makes decisions based on the distribution of the duties, authorities, and other matters related to the Board of Directors pursuant to the Article of Association and the prevailing laws and regulations.

Board Manual for the Board of Directors

The Board Manual for the Board of Directors is disclosed in the Company's Articles of Association.

Board of Directors Composition

Pursuant to the resolution from the AGM on 5 April 2018, there are 5 (five) members of Board of Directors, with the following composition:

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab

Direksi Perseroan bertugas memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan arah tujuan, visi-misi Perseroan, serta senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. Berdasarkan Akta tanggal 14 April 2015 Nomor 109, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tanggal 13 Mei 2015 Nomor: AHU-

Scope of Duties and Responsibilities

The Board of Directors leads, manages, and controls the Company according to the direction, vision, and mission of the Company, as well as continuously improves the Company's efficiency and effectiveness. Pursuant to the Deed dated 14 April 2015 Number 109, drafted before Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., Notary in Jakarta, with approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia as declared in Decree dated 13 May 2015 Number: AHU-0935154.AH.01.02.TAHUN 2015 and the acceptance of

0935154.AH.01.02.TAHUN 2015 dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Mei 2015 Nomor AHU-AH.01.03-0931777, Pasal 12, tugas pokok Direksi adalah:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat

Rapat Direksi diadakan bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat yang dibacakan dan dikonfirmasi kepada para peserta Rapat, kemudian harus ditandatangani oleh Ketua Rapat dan salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk. Rapat ini diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Sepanjang tahun 2018, Direksi Perseroan mengadakan rapat secara informal maupun formal sebagai media koordinasi dan pelaporan tanggung jawab. Kehadiran anggota Direksi dapat dilakukan secara fisik maupun melalui *video conference* sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran rata-rata 90%.

Program Pelatihan Direksi

Pada tahun 2018, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar sebagai berikut:

Nama Name	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar Subject	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place
Tan Yong Nang	YPO Embracing Global Transitions	YPO/WPO Events	12 Januari 2018/12 January 2018
Tan Yong Nang	YPO: Building a league of hidden champions	YPO/WPO Events	27 Januari 2018/27 January 2018
Tan Yong Nang	YPO network evening with Old School Forum	YPO/WPO Events	26 April 2018/26 April 2018
Tan Yong Nang	YPO Dialogue with Minister Ong Ye Kung	YPO/WPO Events	19 Oktober 2018/19 October 2018

The Articles of Association amendment notification as approved and registered in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia as declared in the Acceptance of Company Articles of Association Amendment Notification dated 13 May 2015 Number AHU-AH.01.03.0931777, Article 12, the main duties of the Board of Directors are:

1. To lead, manage, and control the Company according to the Company's direction and continuously improve the Company's efficiency and effectiveness;
2. To control, maintain, and manage the Company's assets;
3. To arrange the annual work plan that includes the Company's annual budget and present it to the Board of Commissioners to obtain their approval, prior to the commencement of the next financial year.

Meeting Frequency and Board of Directors Attendance at Meetings

The Board of Directors' meetings are held whenever deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors, or upon a written request from one or more of the Board of Directors' members. Everything discussed and decided in the Board of Directors meetings should be recorded in the minutes of the meeting, which is read and confirmed by each participant of the meeting, and it must be signed by the Meeting Chairman and one of the appointed Board of Directors' members. This meeting is held on the Company's premises or in the main operational area in the Republic of Indonesia.

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is obliged to hold a meeting at least once every 1 (one) month.

During 2018, the Board of Directors of the Company held both informal and formal meetings for the coordination and reporting of responsibilities. The attendance of the Board of Directors can be either physically or through video conference as many as 12 (twelve), with average attendance level 90%.

Board of Directors Training Programme

In 2018, the members of the Board of Directors have attended the following training programmes, workshops, conferences, and seminars:

Informasi Mengenai Direktur Independen

Sesuai Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2004 Perihal Perubahan Peraturan No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ("Peraturan No. 1-A"), Perseroan telah memiliki satu orang Direktur Independen dalam jajaran Direksi, yaitu Rachmat Indrajaya.

Direktur Independen Perseroan telah memenuhi Peraturan Nomor 1-A bagian III.1.5.2, yaitu :

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perusahaan Tercatat yang bersangkutan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Calon Perusahaan Tercatat;
- Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
- Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Calon Perusahaan Tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

Kepemilikan Saham Direksi

Per 31 Desember, Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan adalah Bambang Budi Hendarto (Wakil Direktur Utama) sebanyak 104.400.000 saham (0,89%), dan Rachmat Indrajaya (Direktur Independen) sebanyak 124.100 saham (0,00%). Handojo Santosa (Direktur Utama) sebanyak 63.000.000 saham (0,54%) dan kepemilikan Tan Yong Nang (Direktur) sebanyak 380.000 saham (0,00%) yang tercatat dalam rekening Bank Kustodian.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengadakan rapat bersama sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 90.91%.

Information About Independent Director

Pursuant to the Indonesia Stock Exchange Board of Directors Decree No. Kep-00001/BEI/01-2004, regarding the Amendment to Regulation No. 1-A concerning Shares and Equity Securities Listing Issued by Listed Company (Regulation No. 1-A), the Company has appointed an Independent Director in the Board of Directors, Rachmat Indrajaya.

The Independent Director of the Company has complied with Regulation Number 1-A part III.1.5.2, as follows:

- Not having any affiliation with controlling of the respective Listed Company for a minimum 6 (six) months prior to his appointment as Independent Director;
- Not having any affiliation with other Commissioners or Directors of the Listed Company Candidates;
- Not working in a concurrent position as a Director in any other company;
- Not being a personnel of the Stock Market Supporting Institution or Profession, whose service is hired by a Listed Company Candidate within 6 (six) months prior to their appointment as a Director.

The Board of Directors Shares Ownership

As of 31 December 2018, members of the Company's Board of Directors who own Company shares are Bambang Budi Hendarto (Vice President Director), with a total of 104,440,000 shares (0.89%) and Rachmat Indrajaya (Independent Director), with a total of 124,100 shares (0.00%). Handojo Santosa (President Director) owns 63,000,000 shares (0.54%) and Tan Yong Nang (Director) owns 380,000 shares (0.00%) recorded by Kustodian Bank.

The Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to hold a joint meeting at least once every 4 (four) months.

During 2018, the Board of Commissioners and Board of Directors held 3 (three) joint meetings with average attendance level 90.91%.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration Policy

Prosedur penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi.

Sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 April 2018, penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan bagi Direksi dikuasakan kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan untuk remunerasi dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, ditetapkan dan diatur pembagiannya oleh Komisaris Utama.

Pada tahun 2018, jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi, dan Personil Manajemen Kunci lainnya sebesar Rp281,7 miliar, mengalami peningkatan/penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp283,0 miliar.

The Board of Commissioners and Board of Directors members' remuneration determination procedure is performed in accordance with the prevailing laws. The Company, through the Nomination and Remuneration Committee, periodically evaluates the remuneration policy, package, and structure.

Pursuant to the AGM resolution on 5 April 2018, the determination of the amount of remuneration and allowance for the Board of Directors is authorised by the Board of Commissioners by considering the input from the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile for the Board of Commissioners' remuneration and allowance, the distribution is determined and managed by the President Commissioner.

In 2018, the amount of the Board of Commissioners', Board of Directors' and Key Management personnels' remuneration and allowance was Rp281.7 billion, an increase/decrease compared to the previous year of Rp283.0 billion.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners' and Board of Directors' performance assessment is performed through a GMS mechanism by observing the Key Performance Indicator (KPI) achievement of each member of the Boards.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Afiliasi Affiliation					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris/Board of Commissioners						
H. Syamsir Siregar		X		X		X
Hendrick Kolonas		X	X		X	
Jaka Prasetya		X		X		X
Retno Astuti Wibisono		X		X		X
Ignatius Herry Wibowo		X		X		X
H. Achmad Syaifudin Haq		X		X		X
Direksi/Board of Directors						
Handojo Santosa	X			X	X	
Bambang Budi Hendarto		X		X		X
Tan Yong Nang		X		X	X	
Koesbyanto Setyadharma		X		X		X
Rachmat Indrajaya		X		X		X

Dari tabel diatas, terdapat hubungan keluarga antara Hendrick Kolonas (Wakil Komisaris Utama) dengan Handojo Santosa (Direktur Utama), yaitu sebagai saudara ipar.

Selain itu, Handojo Santosa, Hendrick Kolonas dan Tan Yong Nang memiliki hubungan dengan Pemegang Saham Pengendali (Japfa Ltd), dimana mereka merupakan pejabat struktural di Japfa Ltd.

From the above table, there is a family affiliation between Hendrick Kolonas (Vice President Commissioner) with Handojo Santosa (President Director) as in-laws.

Besides that, Handojo Santosa, Hendrick Kolonas, and Tan Yong Nang are affiliated to the Controlling Shareholders (Japfa Ltd), where they serve as structural officers at Japfa Ltd.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

The diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors encourages a decision-making process that is more objective and comprehensive, because decisions are taken after observing various points of view.

Until 31 December 2018, the Company has not written any regulations on the diversity of the Board composition. In the appointment of a Board member, the Company considers the candidate's competencies and refers to the prevailing laws and regulations.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan di Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris.

Perseroan telah membentuk Komite Audit sejak tanggal 21 Februari 2002 sesuai Surat Perseroan kepada Bursa No. 006/JAPFA-BEJ/LD-YS/II/2002 tanggal 21 Februari 2002 perihal: Pembentukan Komite Audit PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perseroan).

The Audit Committee is established with the main purpose in helping the Board of Commissioners in carrying out supervisory responsibility over the financial reporting process, internal control system, audit process, GCG implementation, and monitoring process concerning the compliance with the laws and regulations in the Company. The Audit Committee reports to the Board of Commissioners and carries out its functions according to the regulations and instructions from the Board of Commissioners.

The Company has established the Audit Committee since 21 February 2002 pursuant to the Company's letter to the Stock Exchange No. 006/JAPFA-BEJ/LD-YS/II/2002 dated 21 February 2002 regarding: The Establishment of the PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Audit Committee.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kontrol dan pengkajian terhadap organisasi, maka dalam melaksanakan kewajibannya, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab komite, uraian prosedur kerja dan kewenangan dari Komite Audit. Piagam Komite Audit tersebut disusun berdasarkan peraturan dan undang-undang yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada 5 Juli 2013.

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities to control and assess the organisation, and in performing its responsibilities, the Audit Committee has been equipped with working guidelines, which are determined in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter contains, among others, the duties and responsibilities of the committee, description of the working procedures, and the authorities of the Audit Committee. The Audit Committee Charter was composed based on the prevailing laws and regulations and is reviewed periodically, as determined by the Company's Board of Commissioners on 5 July 2013.

Piagam Komite Audit berisi :

- A. Pendahuluan
- B. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- C. Struktur dan Kedudukan Komite Audit
- D. Rapat Komite Audit
- E. Sistem Pelaporan Kegiatan
- F. Masa Tugas Komite Audit
- G. Konflik dan Kode Etik
- H. Lain-lain

Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi anggota Komite audit pada tahun 2018
Profil Anggota Komite Audit:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
Retno Astuti Wibisono	Ketua/ <i>Chairwoman</i>	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>
Edwin Suratman, SE, Ak.	Anggota/ <i>Member</i>	Pihak Independen/ <i>Independent Party</i>
Karya Utama Atmadilaga, SE, Ak.	Anggota/ <i>Member</i>	Pihak Independen/ <i>Independent Party</i>

Profil Anggota Komite Audit

Retno Astuti Wibisono

Ketua Komite Audit

Profil beliau dapat dilihat dibagian profil Dewan Komisaris

Edwin Suratman, SE., Ak.

Anggota Komite Audit

Berusia 62 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1985. Berpengalaman pada perusahaan-perusahaan, antara lain sebagai *Senior Auditor/ Deputy Managing Partner* pada sebuah Kantor Akuntan Publik, *Advisor Finance dan Accounting*, Instruktur dalam bidang akunting. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 April 2017.

Karya Utama Atmadilaga, SE., Ak.

Anggota Komite Audit

Berusia 60 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau menamatkan pendidikan dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1985. Beliau berpengalaman pada perusahaan-perusahaan, antara lain membawahi Departemen Akuntansi, Pembelian dan Logistik.

Beliau juga berpengalaman memberikan pelatihan/pendidikan perbankan, pelatihan pendidikan Internal Auditor perbankan, mengarahkan dan mengawasi tim Internal Auditor, membantu

The Audit Committee Charter consists of:

- A. Introduction
- B. Duties, Responsibilities, and Authorities
- C. Audit Committee Structure and Position
- D. Audit Committee Meeting
- E. Activities Reporting System
- F. Audit Committee Service Period
- G. Conflict and Code of Conduct
- H. Others

Audit Committee Membership Composition

The Audit Committee membership composition in 2018 was as follows:

Profile of the Audit Committee Members

Retno Astuti Wibisono

Chairwoman of the Audit Committee

Her profile can be seen on the Board of Commissioners profile section

Edwin Suratman, SE., Ak.

Audit Committee Member

Aged 62, domiciled in Indonesia, earned his Bachelor degree in Accounting from the Economic Faculty of Padjajaran University Bandung in 1985. He is very experienced, having worked at various companies and roles, including as a Senior Auditor/ Deputy Managing Partner in a Public Accounting Firm, Finance and Accounting Advisor, and Accounting Instructor. He was appointed a member of the Audit Committee of the Company on 5 April 2017.

Karya Utama Atmadilaga, SE., Ak.

Member of the Audit Committee

Aged 60, domiciled in Indonesia, obtained his Bachelor Degree in Accounting from the Economic Faculty of Padjajaran University Bandung in 1985. He is very experienced, having held roles at various companies such as: supervising the Accounting, Purchasing, and Logistics Departments.

He also holds experience in providing training/education in banking and internal auditor banking training education. He has directed and supervised the Internal Auditor team, assisted the

Komite Audit, menyiapkan dan membuat rencana program audit tahunan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 April 2017.

Independensi Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan dua anggota yang profesional dan berasal dari pihak eksternal. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan yang dinyatakan dalam Peraturan (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Mengawasi ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berwenang untuk mengakses laporan audit internal dan laporan-laporan lain yang diperlukan serta melakukan komunikasi langsung dengan pihak audit internal dan eksternal.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 92%. Selain rapat internal, Komite Audit juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 9 (sembilan) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%. Komite Audit juga melakukan kunjungan ke unit-unit operasional Perseroan.

Audit Committee, and prepared and created the annual audit programme plan. He was appointed a member of Audit Committee of the Company on 5 April 2017.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee is led by an Independent Commissioner and two professional members from external parties. They have met the provisions stated in the Regulation of Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 dated on 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines of the Implementation of the Works of Audit Committee. The Audit Committee has performed its duties and responsibilities both professionally and independently.

Audit Committee's Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee as per the PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Audit Committee Charter are to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters relayed by the Board of Directors, to identify matters that need the Board of Commissioners attention, and to perform other tasks related to the Board of Commissioners' duties, among others:

1. To review financial information, which will be released by the Company, such as financial reports, projections, and other financial information.
2. To supervise the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital markets and other laws and regulations related to the Company's operations.
3. To report to the Board of Commissioners regarding various possible risks faced by the Company and perform risk management, which is then conducted by the Board of Directors.
4. To review the implementation of the audit conducted by the internal auditor and to supervise the follow-up implementation by the Board of Directors on the internal auditor findings.

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee is authorised to access internal audit reports, and other reports as needed, as well as to communicate directly with both the internal and external auditors.

Audit Committee Meeting

During 2018, the Audit Committee held meetings 8 (eight) times with a 92% level of member attendance. Besides the internal meetings, the Audit Committee also held 9 (nine) meetings with the Board of Commissioners with a 100% attendance rate. The Audit Committee also visited different operational units of the Company.

Laporan Kegiatan Komite Audit

Dalam masa tugasnya, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan audit seperti berikut:

1. Mengkaji laporan keuangan dan masalah keuangan dengan Direktur Keuangan untuk memastikan proses pelaporan keuangan yang transparan dan aplikasi yang sesuai dari standar akuntansi;
2. Bersama Internal Audit mengkaji rencana audit dan pendekatan berbasis risiko untuk memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal;
3. Membahas temuan audit yang signifikan dengan Internal Audit dan memantau tindak lanjut dari rekomendasi Internal Audit dan Auditor Eksternal;
4. Bersama Auditor Eksternal mengkaji rencana audit dan temuan audit untuk memastikan proses audit yang objektif dan independen;
5. Melaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris, kegiatan Komite Audit, rekomendasi, dan hal lain yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris;
6. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap buku Perseroan tahun buku 2018 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit buku Perseroan tahun buku 2019.

Audit Committee's Activity Report

In performing its work, the Audit Committee conducted a number of audit activities, such as the following:

1. Reviewed financial statements and financial issues with the Financial Director to ensure a transparent financial reporting process and application, according to the accounting standards;
2. Reviewed the audit plan and risk-based approach, in conjunction with the Internal Audit, to ensure adequacy and effectiveness of the internal control system;
3. Discussed significant audit findings from the Internal Audit and monitored the follow-up of recommendations from both the Internal and External Audits;
4. Reviewed the audit plan and audit findings, together with the External Auditor, to ensure an objective and independent audit process;
5. Reported regularly to the Board of Commissioners about the Audit Committee's activities, recommendations and other issues requiring attention from the Board of Commissioners;
6. Evaluated the performance of the Public Accountant Firm, who audited the Company's books in the 2018 financial year, and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's books in the 2019 financial year.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 September 2015 No. 001/JAPFA-KNR/IX/2015.

Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Keputusannya tanggal 17 September 2015 No. 001/JAPFA-KNR/IX/2015 telah mengangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Retno Astuti Wibisono	Ketua/Chairwoman	Komisaris Independen/Independent Commissioner
H. Syamsir Siregar	Anggota/Member	Komisaris Utama/President Commissioner
Eddy Widadi	Anggota/Member	Kepala Divisi SDM/Head of Corporate Human Resources

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by the Board of Commissioners to help the Board of Commissioners in performing its supervisory duties and functions, particularly related to the remuneration and nomination policy.

The Company established the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Resolution dated on 17 September 2015 No. 001/JAPFA-KNR/IX/2015.

Nomination and Remuneration Committee Members Composition

In accordance with their Resolution on 17 September 2015 No. 001/JAPFA-KNR/IX/2015, the Board of Commissioners has appointed the members of Nomination and Remuneration Committee of the Company with the following composition:

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Retno Astuti Wibisono

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

H. Syamsir Siregar

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

Eddy Widadi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Berusia 58 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Semarang tahun 1984, berpengalaman di bidang *Human Resources*. Beliau bergabung dalam group Perseroan sejak tahun 1988 dan saat ini menjabat sebagai *Head of Corporate Human Resources* Perseroan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 17 September 2015.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee Members

Retno Astuti Wibisono

Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee

Her profile can be seen on the Board of Commissioners profile section.

H. Syamsir Siregar

Nomination and Remuneration Committee Member

His profile can be seen on the Board of Commissioners profile section.

Eddy Widadi

Nomination and Remuneration Committee Member

Aged 58, domiciled in Indonesia. He obtained his Bachelor Degree in Law from the Law Faculty of Diponegoro University, Semarang in 1984. He is experienced in the field of human resources. He joined the Company in 1988 and currently serves as the Head of the Corporate Human Resources Division of the Company. He was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee on 17 September 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Bidang Nominasi:

- Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Bidang Remunerasi

- Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi tentang gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
 - Kebijakan atas remunerasi;
 - Besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi serta mengkaji kelayakan kebijakan pemberian fasilitas-fasilitas yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam menjalankan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination Aspect:

- Prepares and provides recommendations to the Board of Commissioners concerning:
 - The composition of the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' members;
 - Policy and criteria needed in the nomination process;
 - Policy on the performance evaluation of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Assists the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on the benchmarks that have been developed as the evaluation guidelines.
- Prepares and provides recommendations to the Board of Commissioners on the skills development programme for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Reviews and gives recommendations concerning candidates who meet the criteria to be a Board of Directors member to the Board of Commissioners to be delivered to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Remuneration Aspect

- Prepares and provides recommendations to the Board of Commissioners on the following:
 - Remuneration Structure concerning salary, honorarium, incentive and/or allowances that are fixed and/or variable;
 - Remuneration policies;
 - Remuneration amount.
- Assists the Board of Commissioners to conduct performance assessments in accordance with the remuneration and examines the feasibility of the policy granting facilities received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee acts independently while performing its duties. The Nomination and Remuneration Committee of the Company is led by an Independent Commissioner.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat untuk menetapkan struktur dan kebijakan penggajian bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang selanjutnya direkomendasikan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Selain rapat internal, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 11 (sebelas) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Nomination and Remuneration Committee's Activity Report

The Nomination and Remuneration Committee held meetings to determine the payroll structure and policy for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, after which they are recommended to the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance Level

During 2018, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with a 100% attendance rate.

Besides internal meetings, the Nomination and Remuneration Committee also held 11 (eleven) meetings with the Board of Commissioners with a 100% attendance rate.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan instansi Pasar Modal dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggungjawab untuk membuat perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan. Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan memenuhi prinsip-prinsip GCG.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Maya Pradjono yang ditetapkan berdasarkan Surat Penunjukan No. 148/SP-JAPFA/dir/XI/2012 tanggal 30 November 2012 yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2012. Jabatan ini diemban dalam periode yang tidak dibatasi.

Maya Pradjono, berusia 53 tahun. Lahir di Surabaya pada 1965. Meraih gelar sarjana di bidang Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia pada 1991. Setelah itu, berkarir di Kantor Konsultan Hukum di Jakarta. Latar belakang pengalaman yang ekstensif selama hampir 20 (dua puluh) tahun menjadikan beliau dipercaya sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2012 hingga saat ini.

The main duty of the Corporate Secretary is to handle the communications between the Company and the Stock Market Institutions and the public, as well as to maintain information transparency. The Corporate Secretary is also responsible for planning and ensuring the effectiveness as well as the transparency of the corporate communications. The Corporate Secretary shall ensure the fulfilment of the Company's compliance with the Stock Market regulations and GCG principles.

Profile of Corporate Secretary

The Corporate Secretary role is served by Maya Pradjono pursuant to the Appointment Letter No. 148/SP-JAPFA/dir/XI/2012 dated 30 November 2012, which was effectively applied since 1 December 2012. This position is held with an unlimited period.

Maya Pradjono, aged 53. Born in Surabaya in 1965. Obtained her Bachelor Degree in Law from the Law Faculty of Universitas Kristen Indonesia in 1991. After that, she worked at a Law Consultant Firm in Jakarta. Her extensive experience of almost 20 (twenty) years, makes her a trusted Corporate Secretary since 2012.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam menjembatani komunikasi antar organ perusahaan serta antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk membantu Direksi, Sekretaris Perusahaan memiliki beberapa fungsi utama yang bersifat proaktif, yaitu sebagai *Liaison Officer* dan *Compliance Officer*. Sebagai *Liaison Officer* (*Corporate Communication*), Sekretaris Perusahaan menjembatani dan membina proses komunikasi secara internal dan eksternal, menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi, maupun instansi pemerintah dan pihak regulator yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga mewadahi arus komunikasi Perseroan dengan pemangku kepentingan lainnya. Pengelolaan informasi yang diterima Sekretaris Perusahaan, terutama dalam aspek hukum dan *governance*, disampaikan ke lingkungan internal Perseroan untuk kemudian ditindaklanjuti.

Sebagai *Compliance Officer*, Sekretaris Perusahaan memastikan Anggaran Dasar Perusahaan dilaksanakan dengan baik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan mengamati, mengikuti, memahami, dan memastikan Perseroan mematuhi dan mengimplementasikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa Perseroan memenuhi segala persyaratan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta melakukan koordinasi terhadap penyelenggaraan RUPS dan mengelola Daftar Pemegang Saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat terus melakukan komunikasi dua arah antara Perusahaan dengan pihak lainnya guna meningkatkan reputasi perusahaan.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi guna meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan.

Duties of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for all communications between the Company bodies as well as between the Company and its stakeholders. In performing her duties and responsibilities to assist the Board of Directors, the Corporate Secretary has a number of proactive main functions as the *Liaison Officer* and *Compliance Officer*. As the *Liaison Officer* (*Corporate Communication*), the Corporate Secretary liaises and fosters good communication processes internally and externally, establishes good relationships with the capital markets authority, capital markets-supporting institutions, media, organisations, as well as the government institutions and regulatory bodies that are relevant to the Company's business environment. The Corporate Secretary also handles the Company's communication flow with the other stakeholders. Information management received by the Corporate Secretary, especially in legal and governance aspects, is relayed to the Company's internal environment for follow-ups.

As the *Compliance Officer*, the Corporate Secretary ensures good implementation of the Articles of Association of the Company. Besides that, the Corporate Secretary observes, follows, comprehends, and ensures that the Company complies with and implements the prevailing laws and regulations. The Corporate Secretary also ensures that the Company complies with every requirement related to the practice of GCG principles, as well as coordinates the convening of the GMS and manages the List of Shareholders. Therefore, the Corporate Secretary is able to have two-way communications between the Company and other parties in order to improve the Company's reputation.

Corporate Secretary Training

During 2018, the Corporate Secretary participated in training and competency development to improve Corporate Secretary Competence.

No.	Nama Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop Name	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Location
1.	Innovation for Lawyers	In-House Community, Singapore	Singapore, 15 Maret 2018 Singapore, 15 March 2018
2.	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat	PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	Jakarta, 20 September 2018/Jakarta, 20 September 2018
3.	Seminar POJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), and PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	Jakarta, 27 September 2018 Jakarta, 27 September 2018
4.	Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan dalam Transaksi Bisnis Perusahaan	PT. Justika Siar Publika (Hukumonline)	Jakarta, 9 Oktober 2018 Jakarta, 9 October 2018

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada 2018, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi Perseroan secara transparan yang meliputi laporan keterbukaan informasi terkait informasi RUPS, laporan keuangan berkala, laporan tahunan, paparan publik, laporan registrasi saham, laporan insidental terkait rencana pengembangan baru, serta memberikan informasi yang diperlukan kepada Pemegang Saham;
2. Melaksanakan fungsi-fungsi GCG di tingkat Perseroan;
3. Mengkoordinasikan rapat-rapat Perseroan, seperti RUPS dan rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta paparan publik; dan
4. Mencatat risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan melakukan komunikasi yang aktif dengan para pemangku kepentingannya. Dalam kegiatan keseharian, Perseroan memisahkan fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dengan *Investor Relations* (IR). Hubungan dengan para pemangku kepentingan khususnya dalam cakupan investor dijalankan oleh IR yang berfungsi sebagai perantara antara Perseroan dan investor. IR berkewajiban menyediakan informasi mengenai kinerja Perseroan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan, mencakup analis, manajer investasi, investor (baik yang sudah berinvestasi ataupun investor potensial), termasuk para pemegang saham dan pemegang obligasi. IR juga membina hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan kalangan pengamat pasar keuangan dan pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya. IR mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi Perseroan terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan.

IR senantiasa menyediakan informasi terbaru mengenai Perseroan kepada para investor. Lebih lanjut, informasi-informasi tersebut disampaikan melalui *roadshow* (seperti *non-deal roadshow*), konferensi, kunjungan lokasi, presentasi investor, dan lainnya. Dalam beberapa kondisi, IR menyampaikan informasi melalui sarana komunikasi tidak langsung seperti *e-mail*, *video conference*, telepon atau *conference call*, tetapi tidak terbatas dengan sarana komunikasi lainnya.

Selama tahun 2018, tim IR Perseroan telah menemui 370 investor dari 271 perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri.

Corporate Secretary's Duty Implementation Report

In 2018, the Corporate Secretary carried out the following duties and responsibilities:

1. Providing the Company's information transparently; including information disclosure reports related to GMS, periodic financial statements, the annual report, public expose, shares registration reports, incidental reports related to new development plans, and providing the necessary information to the Shareholders;
2. Implementing GCG functions at the Corporate level;
3. Coordinating Company's meetings such as GMS and meetings held by the Board of Commissioners and Board of Directors, and public expose; and
4. Administering the Minutes of Meetings of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Meetings.

Relationship with the Stakeholders

The Company communicates actively with its stakeholders. On a daily basis, the Company separates the functions and responsibilities of the Corporate Secretary and Investor Relations (IR). The relationship with the stakeholders, especially regarding investors, is deployed by IR which functions as the intermediary between the Company and investors. IR must provide information on the Company's performance, including the Financial aspect, factually, accurately, and on time to the stakeholders, including analysts, investment managers, investors (either existing investors or potential investors), shareholders, and bondholders. IR also fosters a harmonious and sustained relationship with capital market observers and the capital market, as well as other financial institutions. IR manages, analyses, and makes reports on all information concerning the Company, especially in the fields of economy and finance that are related to the Company's business environment.

IR always provides the latest information regarding the Company to investors. Moreover, the information is relayed through roadshows (such as non-deal roadshows), conferences, site visits, investor presentations, and others. Furthermore, IR also relays the information through indirect communication facilities; such as e-mails, video conferences, teleconferences, or conference calls, but not limited to other communication facilities.

During 2018, the Company's IR team met 370 investors from 271 both domestic and international companies.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perusahaan. Sesuai Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal.

Piagam Unit Audit Internal

Sebagai pedoman pelaksanaan kerja Unit Audit Internal, Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) tahun 2013 yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris tanggal 20 Agustus 2013. Hal-hal yang dimuat dalam *Internal Audit Charter* adalah:

- A. Pendahuluan
- B. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- C. Struktur dan Kedudukan
- D. Kode Etik
- E. Lain-lain

Profil Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKO/007/HRM/JAPFA-RE/VIII/2007/HS tanggal 20 Agustus 2007, ditegaskan dengan Surat Keputusan Direksi No. SKO/005/HRM/JAPFA/II/2009/HS tanggal 23 Februari 2009 yang telah menunjuk Ng Iwan sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Ng Iwan berusia 50 tahun. Lahir di Tanjung Pandan pada 2 Desember 1968, meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1992 dan merintis karirnya di Perseroan sejak 1997, memiliki kompetensi dan pengalaman yang mendalam di bidang akuntansi selama lebih dari 26 tahun.

The Internal Audit Unit is established with the objective of providing professional, independent, and objective feedback on the Company's activities and operations to the President Director. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit.

Internal Audit Charter

As guidelines for the Internal Audit Unit working implementation, the Company drafted the Internal Audit Charter in 2013, which was signed by the President Director and approved by the Board of Commissioners on 20 August 2013. Points included in the Internal Audit Charter are as follows:

- A. Preliminary
- B. Role, Responsibilities, and Authority
- C. Structure and Position
- D. Code of Ethics
- E. Others

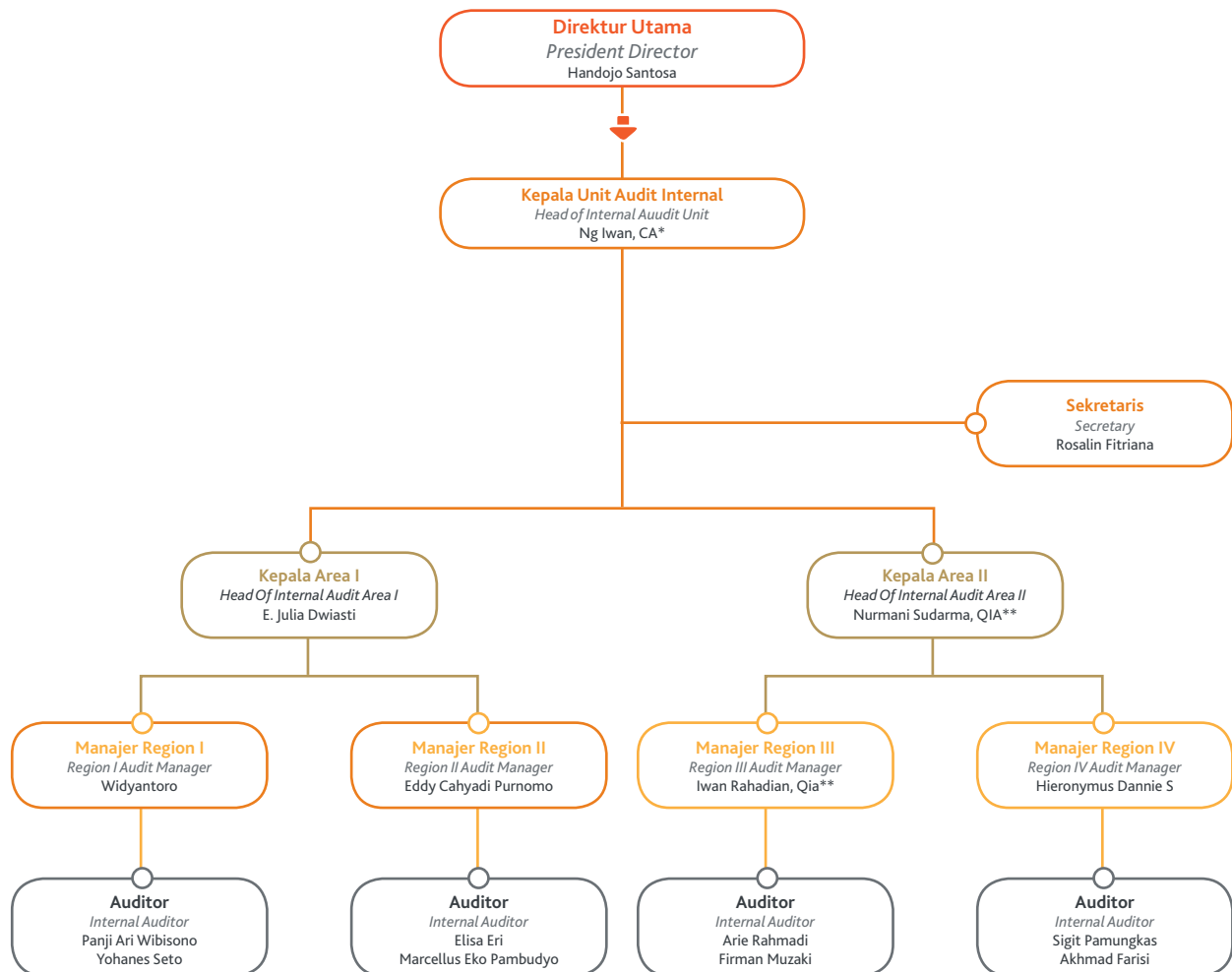
Profile of the Internal Audit Unit Head

Pursuant to the BOD Decree No. SKO/007/HRM/JAPFA-RE/VIII/2007/HS dated 20 August 2007, it was stressed that the BOD Decree No. SKO/005/HRM/JAPFA/II/2009/HS dated 23 February 2009, has appointed Ng Iwan as the Head of the Internal Audit Unit.

Ng Iwan. Aged 50. Born in Tanjung Pandan on 1968, earned a Bachelor Degree of Economics majoring in Accounting from Tarumanegara University in 1992 and started his career with the Company in 1997. He is competent and thoroughly experienced in accounting for over 26 years.

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit

Internal Audit Unit Structure and Position



*Chartered Accountant

** Qualified Internal Auditor

Tugas dan Tanggung Jawab

Agar aktivitas audit internal dapat berjalan dengan efektif, menjamin integritas data dan menunjang kelangsungan operasional Perseroan, Unit Audit Internal bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan beberapa hal berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

Roles and Responsibilities

In order for the Internal Audit activities to be able to run effectively, to ensure data integrity and support the Company's operational continuity, the Internal Audit Unit is responsible for the following:

1. Arranging and running the Internal Audit plans annually;
2. Testing and evaluating the internal control and management system implementation in accordance with the Company's policy;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of financing, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Adapun wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
- c. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Struktur dan Kedudukan

- a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
- b. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- c. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor atau bila Unit Audit Internal gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas.
- d. Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama.
- e. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Independensi dan Objektivitas

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, berkewajiban untuk bertindak secara independen dan objektif. Oleh karena itu, Auditor Internal dituntut untuk:

- a. Menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya.
- b. Menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani. Auditor Internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.
- c. Tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis Perusahaan, yang dapat atau patut diduga, dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalitasnya.

4. Providing improvement suggestions and objective information on activities inspected across all management levels;
5. Preparing audit result report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analysing, and reporting on the implementation of the suggested improvement follow-ups;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Conducting special inspections if needed.

As for the Internal Audit Unit, its authorities are as per below:

- a. Accessing all relevant information concerning the Company related to its role and function;
- b. Conducting direct communication with the Board of Directors and Board of Commissioners and/or Audit Committee, and meeting regularly and incidently with the Board of Directors and Board of Commissioners and/or Audit Committee; and
- c. Coordinating its activities with the external auditor's activities.

Structure and Position

- a. Internal Audit Unit is lead by a Head of Internal Audit Unit.
- b. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director on the Board of Commissioners' approval.
- c. The President Director could dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining the Board of Commissioners' approval, if the Head of Internal Audit Unit is not qualified as an auditor, or if the Internal Audit Unit fails, or is incompetent in performing its duties.
- d. The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.
- e. Auditors in the Internal Audit Unit are responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Independency and Objectiveness

In running its duties and responsibilities, Internal Audit must act independently and objectively. Therefore, Internal Auditors are required to:

- a. Show honesty, objectivity, and seriousness in performing their duties and fulfilling their professional responsibilities.
- b. Show loyalty to their organisation or to the party they serve. Internal Auditors should not be consciously involved in either misconduct or illegal activities.
- c. Should not receive anything from the Company's employees nor business partners that could, or should, be expected to affect their professional consideration.

- d. Hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya serta senantiasa meningkatkan kompetensi dan kualitas pelaksanaan tugasnya.
- e. Harus mengungkapkan semua fakta material yang mereka ketahui, yang jika tidak diungkapkan, dapat mengganggu pelaporan kegiatan yang sedang diperiksa.
- f. Harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya. Auditor Internal tidak boleh menggunakan informasi rahasia untuk mendapatkan keuntungan pribadi, melanggar hukum, atau yang dapat menimbulkan kerugian terhadap Perseroan.

Sepanjang 2018, Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi dan penilaian terhadap sistem dan prosedur pengendalian internal atas unit-unit usaha Perseroan dan anak perusahaan. Pemilihan unit-unit usaha yang diaudit dilakukan berdasarkan pertimbangan prioritas dan risiko usaha yang ada. Unit Audit Internal telah melaporkan temuan-temuan hasil Audit kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Jumlah, Kualifikasi dan Sertifikasi Pegawai Audit Internal

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, ketersediaan Sumber Daya Manusia/Auditor yang handal dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Unit Audit Internal Perseroan senantiasa melakukan pengembangan dan pelatihan terhadap para auditornya.

Pada tahun 2018, jumlah pegawai Unit Audit Internal berjumlah 16 (enam belas) orang. Perseroan berupaya untuk terus mengembangkan kompetensi dan kapasitas auditnya dengan melakukan program pendidikan dan profesional berkelanjutan, baik internal maupun eksternal, serta program sertifikasi sesuai perencanaan training yang telah dibuat untuk setiap auditor.

Pelatihan dan Pendidikan Yang Diikuti Karyawan Unit Audit Internal

Selama tahun 2018, Unit Audit Internal telah mengikuti beberapa pelatihan dan pendidikan sebagai berikut:

- d. Only conduct activities that could be finalised by using their professional competency, and keep on improving their competency and quality in conducting their work.
- e. Should reveal every material fact they know, which if not revealed, could disrupt the reporting of the audited activity.
- f. Should be cautious and prudent in using information received in executing their duties. Internal Auditors must not use classified information to gain personal profit, break the law, or create disadvantages for the Company.

During 2018, the Internal Audit Unit evaluated and assessed the internal control systems and procedures concerning the Company's business units and subsidiaries. The selection of the audited business units was based on the consideration of the existing business risk and priority. The Internal Audit Unit has reported its Audit result discoveries to the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee to be followed-up.

Amount, Qualifications, and Certification of the Internal Audit Personnel

Along with the Company's business development, the availability of Human Resources/Auditors, who are reliable and knowledgeable in carrying out their duties is necessary. To meet this necessity, the Company's Internal Audit Unit continues to develop and train its auditors.

In 2018, the Internal Audit Unit has 16 (sixteen) personnel. To continue developing its audit competencies and capacities, the Company conducts a sustained education and professional programme, both internally and externally, as well as certification programmes according to the training plans tailored for each auditor.

Training and Education for the Internal Audit Unit's Personnel

During 2018, the Internal Audit Unit participated in the following training and education workshops:

No.	Nama Name	Jabatan Title	Nama Pelatihan/Seminar/ Workshop Title of Seminar/Work- shop/Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Time	Tempat Venue	CPD Hours CPD Hours
1	Ng Iwan	Head of Internal Audit	IIA Indonesia National Conference 2018	The Institute of Internal Auditors Indonesia	27-29 Agu 2018 27-29 Aug 2018	Hotel Trans Resort, Bali	16
			KPMG Finance Conference 2018 - The Future is now	KPMG	14 Sept 2018 14 Sept 2018	Hotel Mulia Senayan, Jakarta	0
							16
2	Nurmani S	Head of IA Area	Seminar Nasional Internal Audit 2018	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	17-19 Apr 2018 17-19 Apr 2018	Hotel Tentrem, Yogyakarta	30
			Accounting For Derivative and Hedging Activities	Ikatan Akuntan Indonesia	25-26 Sept 2018 25-26 Sept 2018	Hotel Gren Alia, Jakarta	16
							46
3	Eddy C Purnomo	Manager	Accounting For Derivative and Hedging Activities	Ikatan Akuntan Indonesia	25-26 Sept 2018 25-26 Sept 2018	Hotel Gren Alia, Jakarta	16
			Qualified Internal Auditor (QIA) – DASAR II	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	15-26 Okt 2018 15-26 Okt 2018	L'Avenue Office Tower, Jakarta	80
							96
4	Widyantoro	Manager	Qualified Internal Auditor (QIA) – LANJUTAN II	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	26 Nov - 7 Des 2018 26 Nov - 7 Dec 2018	L'Avenue Office Tower, Jakarta	80
5	Hieronimus DS	Manager	Qualified Internal Auditor (QIA) – LANJUTAN II	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	15-26 Okt 2018 15-26 Oct 2018	L'Avenue Office Tower, Jakarta	80
6	Iwan Rahadian	Manager	Seminar Nasional Internal Audit 2018	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	17-19 Apr 2018 17-19 Apr 2018	Hotel Tentrem, Yogyakarta	30
			Akuntan Agrikultur	Ikatan Akuntan Indonesia	10-11 Okt 2018 10-11 Oct 2018	Hotel Gren Alia, Jakarta	16
							46
7	Elisa Eri	Staff	Qualified Internal Auditor (QIA) – LANJUTAN II	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	26 Nov - 7 Des 2018 26 Nov - 7 Des 2018	L'Avenue Office Tower, Jakarta	80
8	Panji Ari Wibisono	Staff	Qualified Internal Auditor (QIA) – LANJUTAN 1	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	20-31 Agu 2018 20-31 Aug 2018	L'Avenue Office Tower, Jakarta	80
9	Yohanes Seto	Staff	Implementasi Internal Control (COSO-Based)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	8 - 9 Jan 2018 8 - 9 Jan 2018	L'Avenue Office Tower, Jakarta	16
			Qualified Internal Auditor (QIA) – LANJUTAN II	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	10 - 21 Des 2018 10 - 21 Dec 2018	L'Avenue Office Tower, Jakarta	80
							96
10	Akhmad Farisi	Staff	Qualified Internal Auditor (QIA) – LANJUTAN 1	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	5-16 Mar 2018 5-16 Mar 2018	L'Avenue Office Tower, Jakarta	80
11	Firman Muzaki	Staff	Qualified Internal Auditor (QIA) – LANJUTAN 1	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	2-12 Apr 2018 2-12 Apr 2018	L'Avenue Office Tower, Jakarta	80
12	Sigit Pamungkas	Staff	Implementasi Internal Control (COSO – Based)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	2-3 Mei 2018 2-3 May 2018	L'Avenue Office Tower, Jakarta	16
TOTAL							796

Akuntan Perseroan

The Company's Accountant

Dalam memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal. Penunjukan Auditor Eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018 ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 April 2018.

Untuk tahun buku 2018, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*).

Berikut adalah daftar Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

To ensure the integrity of the Financial Report to the shareholders, the Company has appointed an External Auditor. The External Auditor's assignment to audit the Company's Financial Report for the 2018 financial year was determined by the Board of Commissioners, in accordance with the resolutions of the AGM conducted on 5 April 2018.

For the 2018 financial year, the Company appointed the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (*a member firm of Ernst and Young Global Limited*).

These are the lists of the Public Accounting Firms who have audited the Company's Financial Reports in the last 3 (three) years:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Biaya Fee
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>)	Sherly Jokom, CPA	Rp5.249.500.000
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>)	Peter Surja	Rp4.930.000.000
2016	Mulyamin Sensi Suryanto	Ahmad Syakir	Rp4.447.000.000

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Pada periode tahun buku 2018, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (*a member firm of Ernst and Young Global Limited*), selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

Other Service Given by the Public Accounting Firm

In 2018 financial year, there were no other services provided by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (*a member firm of Ernst and Young Global Limited*), apart from the audit of the Company's financial statements.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan maksud agar risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dapat ditangani dengan baik dan bijaksana. Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya adalah:

1. Wabah Penyakit

Pertumbuhan permintaan pasar akan daging unggas yang tinggi dan pengembangan industri perunggasan Indonesia di daerah-daerah dengan tingkat kepadatan yang tinggi menyebabkan adanya ancaman penyebaran penyakit. Hal ini terutama disebabkan oleh perpindahan dan perdagangan unggas hidup yang belum diatur dengan baik. Penyebaran virus penyakit endemik seperti *Avian Influenza*, *Newcastle Disease*, dan Infeksi bronkitis akan mudah terjadi dan menjadi salah satu ancaman bagi kinerja usaha Perseroan.

Penyebaran penyakit di tingkat hulu akan menyebabkan pengaruh yang lebih besar di tingkat hilir dan memberikan peluang kerugian. Guna meminimalisir risiko ini, Perseroan memproduksi vaksin ternak secara khusus melalui PT Vaksindo Satwa Nusantara serta menerapkan sistem biosekuriti yang ketat. Produksi vaksin ternak tersebut memberikan keuntungan bagi Perseroan dalam segi efektifitas biaya yang pada akhirnya akan mencegah kerugian secara ekonomis.

2. Ketersediaan dan Fluktuasi Harga Bahan Baku

Divisi pakan ternak Perseroan menggunakan sejumlah bahan baku utama di mana harga dan ketersediaan bahan-bahan tersebut bersifat fluktuatif, seperti jagung dan kedelai yang merupakan 70-75% bahan baku ternak. Harga bahan-bahan baku tersebut masih digolongkan sebagai komoditi internasional. Oleh sebab itu, harga yang ditetapkan mengikuti harga pasar komoditi global. Tak hanya itu, ketersediaan dan harga bahan baku memiliki ketergantungan pada faktor cuaca, hama penyakit, tingkat produksi, tingkat konsumsi dunia atas produk komoditi, pergerakan tingkat penawaran dan permintaan, serta harga komoditi lain seperti minyak bumi. Dalam upaya meminimalisir risiko ini, Perseroan memberikan pendampingan yang intensif kepada para petani lokal agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Dengan demikian, hasil usaha yang baik dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan baku produksi.

3. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar dan Inflasi

Inflasi dan nilai tukar yang semakin sulit diproyeksikan memberikan dampak langsung pada hampir seluruh bidang industri, termasuk Perseroan. Kebutuhan Perseroan untuk mengimpor sebagian kebutuhan bahan baku dalam mata uang asing dan depresiasi nilai Rupiah meningkatkan harga bahan

The Company has applied a risk management system to properly handle the risks faced by the Company. Some of the risks faced by the Company in operating its business include:

1. Epidemic

The growing market demand for poultry meat and the development of the Indonesian poultry industry in areas with high density, may lead to an outbreak of diseases. This is mainly due to the movement and trade of live birds, which have not been properly regulated. Endemic diseases such as *Avian Influenza*, *Newcastle Disease* and *Bronchitis infection* are easy to spread and pose a threat to the Company's business performance.

Disease outbreak at the upstream will have a greater impact on the downstream and potentially result in a loss for the Company. In order to minimise this risk, the Company specifically produces livestock vaccines through PT Vaksindo Satwa Nusantara and applies strict biosecurity measures. The livestock vaccines production provides benefits to the Company in terms of cost efficiency, which prevents economic losses.

2. Availability and Price Fluctuations of Raw Materials

The Company's feed division uses a number of main raw materials such as corn and soybean meal, which constitute 70 – 75% of livestock feed materials. The prices and availabilities of these raw materials fluctuate. As the raw materials' prices are still classified as international commodities, the stipulated prices track the global commodity market prices. In addition, the availability and prices of the raw materials are also dependent on climates, pests, production levels, world consumption level of the commodity product, and the price of other commodities, such as crude oil. To minimise this risk, the Company provides intensive coaching to the local farmers to be able to produce high quality products. Therefore, their products can be utilised as the source of raw materials for the Company's production.

3. Risk of Exchange Rate Fluctuation and Inflation

Inflation and exchange rates are becoming harder to project, and have a direct impact on almost every industry, including the Company. The Company's necessity in importing some of its raw materials in foreign currencies and the depreciation of the Indonesian Rupiah, have increased the raw materials

baku menjadi lebih mahal. Di samping itu, harga penjualan produk di pasar domestik turut mengikuti perkembangan harga internasional, yang dapat memberikan lindung nilai secara natural yang terbatas dalam menghadapi fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS.

Depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS dalam jumlah besar memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Penyesuaian harga produk dilakukan oleh Perseroan guna memitigasi pelemahan nilai tukar rupiah dan inflasi yang terjadi. Hanya saja penyesuaian tersebut memerlukan waktu tergantung besaran nilai depresiasinya. Selain itu, penurunan nilai rupiah yang tajam ataupun tingkat inflasi yang tinggi akan berpotensi menurunkan daya beli masyarakat, sehingga dapat berakibat pada menurunnya permintaan akan produk-produk yang diproduksi Perseroan.

4. Risiko Kompetisi

Kemudahan pembangunan infrastruktur dan rendahnya tuntutan industri atas teknologi yang tinggi membuka gerbang kesempatan yang lebar bagi setiap pendatang baru dalam industri ini. Terkait dengan diperbolehkannya perdagangan bebas tingkat regional dan internasional, kondisi ini pun berlaku sama di kawasan ASEAN, AANZFTA, Pasar Tunggal Eropa dan APEC di era pasar bebas ini, seluruh negara anggota WTO berkesempatan sama untuk memasarkan produk mereka sepanjang produk-produk tersebut memiliki daya saing dan keunggulan komparatif.

Secara fakta pembangunan industri perunggasan nasional menghadapi tantangan global terutama kesiapan daya saing produk perunggasan, dikaitkan dengan jaminan mutu dan kehalalan daging unggas serta jaminan kontinuitas suplai yang sesuai dengan permintaan pasar. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya persaingan yang dapat berakibat pada berkurangnya pangsa pasar dan pendapatan Perseroan.

Dalam mempertahankan posisinya di kompetisi industri, Perseroan tetap mengutamakan mutu produk, menerapkan efisiensi produksi dari hulu ke hilir, dan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan, termasuk memberikan bantuan teknis apabila diperlukan.

5. Peraturan Pemerintah

Pemerintah yang bertindak sebagai regulator negara berhak menerbitkan peraturan-peraturan yang secara langsung dan tidak langsung berdampak pada kegiatan usaha dan pendapatan Perseroan. Kondisi ini merupakan salah satu risiko yang tidak dapat dikendalikan. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya untuk selalu mematuhi dan menyesuaikan diri dengan peraturan Pemerintah.

Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko yang telah diterapkan berhasil memitigasi risiko-risiko usaha yang dapat

prices making it more expensive. In addition, prices of products in the domestic market will also follow international price developments, which will provide a natural hedge to a certain extent, against the exchange rate fluctuation of the Indonesian Rupiah and the US Dollar.

The depreciation of the Indonesian Rupiah against the US Dollar in large amounts will negatively impact the Company's operational activities and financials. The adjustment of product prices by the Company is aimed to mitigate the occurring weakening of the Indonesian Rupiah and also inflation. However, such adjustments take time and will also depend on the level of depreciation. In addition, a sharp depreciation of the Indonesian Rupiah or inflation rate will potentially reduce the consumers' purchasing power, which may create a decreased demand for the Company's products.

4. Competition Risk

The ease of infrastructure development and the Industry's low demand for high technology have widened the opportunity for additional newcomers in this industry. The implementation of regional and international free trade also applies equally in ASEAN, AANZFTA, European Single Market, and APEC. In this free market era, all WTO member countries will have the same opportunity to market their products, as long as they have competitive advantages.

Factually, the development of Indonesia's poultry industry is facing global challenges, particularly in terms of the competitiveness of its poultry products, quality assurance, Halal certification, and supply continuity according to the market demand. These factors can lead to increased competition, which may result in a reduced market share and revenue for the Company.

In maintaining its position in the face of industry competition, the Company continues to prioritise product quality, implement product efficiency from upstream to downstream, and establish good relationships with its customers, including providing them with technical support when needed.

5. Government Regulation

The Government, as the state regulator, is entitled to issue regulations that may directly or indirectly affect the Company's business activities and earnings. Government regulation is one of the risks that cannot be controlled. Therefore, the Company continuously strives to adhere and adapt to the Government regulations.

The Company has considered that its risk management system has successfully mitigated potential or actual business

atau telah terjadi. Dalam meminimalisir risiko-risiko usaha yang semakin kompleks dan variatif, Perseroan senantiasa terus berupaya untuk menyempurnakan sistem manajemen risiko dengan mengimplementasikan langkah-langkah penanganan yang strategis.

risks. In order to minimise the complex and varied business risks, the Company continuously strives to improve its risk management by implementing strategic handling measures.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal adalah sistem yang disusun untuk mencapai efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha, laporan keuangan yang dapat dipercaya serta kepatuhan pada hukum dan peraturan.

Sistem pengendalian internal Perseroan mencakup seluruh hal yang berkaitan dengan kontrol Perseroan termasuk pengendalian keuangan, operasional maupun kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kontrol untuk mencegah dan mendeteksi adanya penggelapan (*fraud*) serta melindungi sumber daya Perseroan baik yang berwujud, misalnya alat atau mesin, maupun yang tidak berwujud.

Proses penerapan sistem pengendalian internal adalah:

- Langkah 1 : Proses pertama dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis risiko dan bagaimana risiko tersebut dikendalikan dan diminimalisir.
- Langkah 2 : Dalam tahapan ini dilakukan aktivitas pengendalian, yaitu kebijakan dan prosedur yang dapat membantu untuk memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan.
- Langkah 3 : Tahap akhir ini dilakukan temuan-temuan berupa kekurangan atau ketidaksempurnaan, serta meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dan dinilai oleh Auditor Independen sebagai bagian dari proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Hasil evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal berfungsi sebagai salah satu tolak ukur evaluasi Manajemen untuk menentukan arah dan bentuk penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara lebih efektif.

An internal control system is a system arranged to achieve effective and efficient business activities, trusted financial reports, and compliance with laws and regulations.

The Company's internal control system includes all aspects related to the Company controls including financial control, operational control, as well as compliance with the prevailing laws and regulations. The system also includes controls to avoid and detect fraud, in order to protect the Company's resources, both tangible, and intangible.

The application process of the internal control system includes:

- Step 1 : First process is to identify and analyse risks, and assess how these risks can be controlled and minimalised.
- Step 2 : At this stage, the control activity is conducted, involving policies and procedures that assist in ensuring that the management direction has been applied.
- Step 3 : The last stage is to discover the shortages or imperfections, as well as to improve the effectiveness of the internal control system.

Evaluation of the Effectivity of Internal Control System

The internal control system is conducted by the Internal Audit Unit and assessed by the Independent Auditor, forming part of the audit process of the Company's Financial Statements. The evaluation results performed over the implementation of the internal control system is one of the benchmarks in Management's evaluation to determine a direction and system improvement structure, or a policy that enables the Management to perform the Company's operational activities more effectively.

Perkara Penting yang Dihadapi

Litigations Involving the Company

Perkara hukum yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2018 dapat dilihat di Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan no.42 tentang Kewajiban Kontinjensi (sebagaimana terlampir).

Litigations faced by the Company during 2018 can be seen from the Company's Notes to the Consolidated Financial Statements no.42 regarding Contingency Liabilities (as attached).

Akses Informasi dan Data Perseroan

Corporate Information and Data Access

Guna membangun hubungan kemitraan dengan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mengupayakan keterbukaan dan kemudahan dalam mengakses informasi perusahaan kepada seluruh pelanggan, pemegang saham, dan masyarakat. Perkembangan kinerja Perseroan dan informasi-informasi korporat lainnya seperti laporan auditor independen, laporan tahunan, siaran pers, kegiatan dan acara korporasi dapat diakses secara luas melalui situs resmi Perseroan yaitu www.japfacomfeed.co.id. Informasi-informasi lainnya seperti kontribusi Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat, khususnya JAPFA for Kids dan JAPFA Chess Club dapat diakses melalui www.japfacomfeed.co.id/id/csr/japfa4kids.

Perseroan juga menerima pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi dengan melayangkan permohonan secara tertulis ke kantor pusat dan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui alamat: Kantor Pusat: Wisma Millenia Lantai 7, Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 – Indonesia, Telepon: (62 21) 285 45680, Faksimili: (62 21) 831 0309, E-mail: maya.pradjono@japfa.com, www.japfacomfeed.co.id

In order to build partnerships with stakeholders, the Company strives for transparency and accessibility for customers, shareholders, and the public when accessing the Company's information. The development of the Company's performance and other corporate information, such as independent auditor reports, annual reports, press releases, corporate activities, and events are readily accessible through the Company's official website, www.japfacomfeed.co.id. Other information such as the Company's contributions to the environment and community, especially JAPFA for Kids and JAPFA Chess Club are accessible through www.japfacomfeed.co.id/en/csr/japfa4kids

The Company also receives questions, suggestions, and feedback, as well as information requests via written submissions to its headquarters addressed to the Corporate Secretary at: Headquarters: Wisma Millenia 7th floor, Jl. M.T Haryono Kav. 16, Jakarta, 12810 – Indonesia, Telephone: (62 21) 285 45680, Facsimile: (62 21) 831 0309, E-mail: maya.pradjono@japfa.com; www.japfacomfeed.co.id

Kode Etik Perseroan

Code of Conduct

Kode Etik Perusahaan merupakan rangkaian standar etika yang mempengaruhi seluruh aktivitas yang terjadi dalam lingkungan Perseroan. Perseroan telah menyusun Etika Perilaku, di mana kode etik tersebut mengatur beberapa hal seperti benturan kepentingan dan kedisiplinan dalam bekerja. Kode etik ini berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan yang berada dalam lingkungan Perseroan.

Isi Kode Etik Perusahaan

Kode Etik Perusahaan terdiri dari 9 (sembilan) bagian, yaitu :

1. Keselamatan di Tempat Kerja
2. Penggunaan Fasilitas, Peralatan dan Sumber Daya Perseroan
3. Kerahasiaan
4. Hadiah
5. Benturan Kepentingan
6. Pelaporan Pelanggaran
7. Disiplin
8. Pemutusan Hubungan Kerja
9. Administrasi Kebijakan

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik Perusahaan

Pedoman dan arahan penerapan Kode Etik Perusahaan disosialisasikan dan diinternalisasikan melalui saluran-saluran komunikasi internal yang dilakukan secara berkala.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

Perseroan mengupayakan agar kode etik yang berlaku dapat ditegakkan dengan bijaksana dan baik. Dukungan terhadap penerapan ini juga dilakukan melalui pemberian sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik Perusahaan. Adapun sanksi yang diberikan atas pelanggaran yang terjadi disesuaikan menurut jenis pelanggaran yang terkait.

The Company's Code of Conduct is a set of ethical standards, which affects all activities within the Company. The Company has another Code of Conduct, which refers to the code of conduct in the Company's parent company. The Code of Conduct governs several matters, such as conflict of interests and work discipline, which applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees within the Company.

The Code of Conduct

The Company's Code of Conduct consists of the following 9 (nine) parts:

1. Workplace Safety
2. Use of Company's Facilities, Equipment and It's Resources
3. Confidentiality
4. Gifts
5. Conflicts of Interest
6. Whistle Blowing
7. Discipline
8. Dismissal
9. Policy Administration

Code of Conduct Socialisation and Internalisation

The guidelines and directions of the application of the Company's Code of Conduct are regularly socialised and internalised through internal communication channels.

Enforcement and Sanctions for Code of Conduct Violations

The Company strives to apply the Code of Conduct wisely and effectively. The application is also carried out through sanctions for violations to the Company's Code of Conduct. The sanctions imposed on the occurring violations are adjusted in accordance with the type of related offenses.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

JAPFA berkomitmen untuk menyelenggarakan usaha secara bersih dan menghindari praktik korupsi (antikorupsi), termasuk di dalamnya anti-gratifikasi. Dalam hal ini, Perseroan meyakini bahwa korupsi dan gratifikasi merupakan praktik tak terpuji dan sama sekali tidak memberikan manfaat. Justru sebaliknya, korupsi dan gratifikasi hanya akan membuat reputasi sebuah perusahaan runtuh, yang pada gilirannya akan mengganggu kinerja perusahaan.

Untuk mendukung praktik usaha yang bersih, JAPFA terus berupaya untuk melakukan sosialisasi dan pemahaman kepada manajemen dan karyawan JAPFA agar tidak terlibat dalam tindak kejahatan korupsi dan gratifikasi. Salah satu mekanisme untuk mengukur efektivitas program-program antikorupsi di internal Perseroan adalah dengan membangun sistem *Internal Control* yang diberlakukan di lingkungan unit bisnis dan kantor pusat.

Sejalan dengan sosialisasi antikorupsi dan antigratifikasi, JAPFA juga menyiapkan sanksi dan tindakan tegas sesuai Peraturan Perusahaan kepada siapapun yang melakukan korupsi dan gratifikasi. Bahkan, terbuka kemungkinan untuk membawa kasus tersebut ke ranah hukum. Perseroan bersyukur bahwa selama periode pelaporan, tidak terdapat tindak kasus korupsi yang berdampak material terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

JAPFA is committed to running a clean business and avoiding corruption practices (anti-corruption), including gratification practices (anti-gratification). In this matter, the Company believes that both corruption and gratification are unlawful practices and completely disadvantageous. Corruption and gratification will only damage a company's reputation and disrupt its performance.

To support clean business practices, JAPFA continuously strives to reiterate to both its management and employees to not engage in corruption and gratification crimes. One of the mechanisms to measure the effectiveness of the Company's anti-corruption programmes, is its Internal Control system, which is enforced within the business units and head office.

In line with its anti-corruption and anti-gratification guidelines, JAPFA also prepares sanctions and strict actions against anyone found involved in corruption and gratification. There is a possibility to seek legal recourse. The Company is grateful that during the reporting period, there were no cases of corruption that have a material impact on the sustainability of the Company's business.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memastikan praktik bisnis yang berintegritas, Perseroan membangun sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System*.

Whistleblowing System merupakan jalur komunikasi pegawai dalam melaporkan kejadian-kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan *fraud*, kriminal, pelanggaran peraturan perusahaan, dan pelanggaran kode etik yang melibatkan pegawai Perseroan dan/atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Perseroan. Keberadaan *Whistleblowing System* diharapkan dapat mendorong pegawai untuk melaporkan pelanggaran tanpa disertai rasa takut akan menjadi korban, diskriminasi, atau mengalami kerugian.

Hingga akhir tahun 2018, Sistem Pelaporan Pelanggaran yang diterapkan Perseroan masih menginduk pada sistem yang

As part of the Company's commitment to implement Good Corporate Governance and ensuring a business practice based on integrity, the Company has established a Whistleblowing System.

The Whistleblowing System provides employees with a communication channel to report fraud, criminal acts, and violation of corporate regulations and code of conduct, which involve the Company's employees and/or affiliated parties. The existence of the Whistleblowing System is expected to encourage employees to report suspected violations without fear of retaliation, discrimination, or suffering any loss.

By the end of 2018, the Company's Whistleblowing System is still centralised with the JAPFALERT system developed by the Holding

dikembangkan oleh Perusahaan Induk, Japfa Ltd, yaitu JAPFALERT. Perseroan meyakini bahwa sistem tersebut sudah mengakomodir seluruh fungsi yang dibutuhkan Perseroan, sehingga Perseroan tidak perlu harus membangun sistem secara terpisah.

Ruang Lingkup Pelaporan

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui JAPFALERT:

1. Prosedur dan prinsip pengendalian internal control (pencurian, penyalahgunaan aset atau fasilitas perusahaan, kompetisi yang tidak adil, dll).
2. Prinsip-prinsip akuntansi dan keuangan (pemalsuan laporan keuangan atau rekening, penggunaan invoice palsu, penipuan, dll).
3. Peraturan anti korupsi (penyuapan, pembayaran kembali, pembayaran/benefit yang tidak jelas, dll).

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan oleh pelapor melalui:

1. Melalui jalur komunikasi biasa, seperti Manajemen, *Human Resource Departement, Legal Department*.
2. Masuk ke *website* JAPFALERT yang beralamat di www.japfalert.com dengan menggunakan kode akses: "good4all".

Pelapor wajib menyertakan identitasnya. Untuk memudahkan proses identifikasi, laporan perlu dilengkapi dengan:

- Nama yang diindikasikan terlibat pelanggaran atau potensi pelanggaran
- Kronologi kejadian
- Waktu dan tempat kejadian

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan mempunyai komitmen dalam memberikan perlindungan kepada pelapor. Perlindungan pelapor diberikan untuk menumbuhkan rasa aman dan mendorong pelapor untuk berani melaporkan pelanggaran. Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan;
- Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

Penanganan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Company, Japfa Ltd The Company believes that the system has accommodated all of the required functions, therefore removing the need for a separate system.

Scope of Reporting

Suspected violations in the following areas can be reported through JAPFALERT:

1. Internal control management procedures and principles (theft, misuse of the Company's assets or facilities, unfair competition, etc.).
2. Accounting and finance principles (financial or account manipulation, false invoicing, fraud, etc.).
3. Anti-corruption regulations (bribery, questionable payments, etc.).

Submission of Violation Reports

Submission of violation reports can be made through:

1. Regular communication channels, such as Management, Human Resource Departments, Legal Departments.
2. Entering the JAPFALERT website at www.japfalert.com by using the access code: "good4all".

The person reporting the violation must include his identity. To facilitate the investigation process, the report must include:

- The name of the individual suspected to be involved in the violation or the potential violation
- Chronology of the incident
- Time and place of the incident

Protection for Whistleblower

The Company is committed to protect the whistleblowers. The protection is provided to encourage the whistleblower to report any violations without fear of retaliation. Protection to the whistleblower is given in terms of:

- Protection over the whistleblower's identity including information that can be used to contact the whistleblower;
- Protection from revenge or retaliation from the alleged offender, or other affected parties;
- Protection from pressures, loss of employee's rights, threat of lawsuits, loss of property, and physical harm.

Complaint Management

The Company guarantees that all reported violations will be followed-up properly. Every submitted report of violation will be followed-up by the appropriate party. Recurring and systematic violations will be reported to the appropriate officials, who have the authority to then make improvements.

Pihak Pengelola Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan dikelola oleh JAPFALERT *Committee*. Komite ini akan memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti.

Hasil Penanganan Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran dinilai sebagai salah satu cara yang paling efektif untuk mengungkapkan kecurangan yang terjadi.

Setelah menerima pengaduan, laporan tersebut akan diinvestigasi oleh JAPFALERT *Committee* untuk menentukan kemungkinan adanya unsur pelanggaran dan *fraud*.

Jumlah Pengaduan pada Tahun 2018

Pada tahun 2018, tidak terdapat pengaduan yang masuk dan ditindaklanjuti oleh Perseroan.

Complaint Manager

The Whistleblowing System in the Company is managed by the JAPFALERT Committee. This committee examines every submitted report to be followed-up.

Result of Complaint Management

The Whistleblowing System is considered as one of the most effective methods to reveal the occurrence of fraud.

After receiving a complaint, the JAPFALERT Committee will investigate the complaint to determine if the violation or fraud has occurred.

Total Complaints in 2018

In 2018, there was no complaint that was received and followed-up by the Company.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



- P.159 Social Investment Department
- P.160 Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup
Social Responsibility in Environmental Aspect
- P.164 Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Social Responsibility on Labour Occupational Health and Safety
- P.168 Tanggung Jawab Sosial di Bidang Sosial Kemasyarakatan
Social Responsibility in Social Community Affairs
- P.182 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Responsibility to Consumers
- P.183 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility Related to Human Rights
- P.185 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil
Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations
- P.186 JAPFA Foundation
- P.191 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- P.198 Referensi Silang OJK
OJK References



JAPFA ingin tetap tumbuh dan berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan melalui penerapan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

JAPFA wants to grow and develop continuously together with stakeholders through the implementation of its Corporate Social Responsibility Programmes.

Perseroan menyadari peran penting masyarakat dan lingkungan sekitar dalam mendukung keberlangsungan Perseroan. Perseroan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sosial secara berkesinambungan dengan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar lingkungan usaha melalui berbagai program, diantaranya pemberdayaan komunitas, pendidikan, pengembangan mata pencaharian dan kegiatan sosial lainnya.

Selaras dengan visi "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama", Perseroan bertekad menjadi warga korporasi yang baik dan menciptakan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen penuh untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat untuk masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari pemangku kepentingan.

Komitmen ini dilaksanakan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan tujuan menyeimbangkan pencapaian kinerja aspek ekonomi dengan kinerja pada aspek sosial kemasyarakatan dan aspek keberlanjutan lingkungan, yakni menjalankan konsep triple bottom line secara total, termasuk di dalamnya pengembangan karyawan dan perlindungan konsumen. Perseroan juga berkomitmen penuh untuk mendukung pencapaian 17 tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dirumuskan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui implementasi beragam program terkait.

The Company is aware of the important roles the community and the surrounding environment play in supporting the sustainability of the Company. The Company performs its social functions and responsibility, on an ongoing basis by improving the quality of life of its surrounding communities through various programmes, including community development, education, job development and other social activities.

In line with the vision of "Growing Towards Mutual Prosperity", the Company commits to being a good corporate citizen and to create the best benefits for all stakeholders. The Company is fully committed to aligning its business performance with the provision of benefits for both society and environment as part of its stakeholders.

This commitment is carried out through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programmes with the objective of balancing the achievements from an economic aspect with the achievements from social, community and environmental sustainability aspects, by performing the triple bottom line concept comprehensively, which includes human resources development and customer protection. The Company is also fully committed in supporting the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of various related programmes.



Wujud komitmen Perseroan terhadap program tanggung jawab sosial perusahaan adalah dengan dibentuknya Social Investment Department pada tahun 2017 lalu. *Social Investment Department* merupakan wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam menjalankan investasi di bidang sosial. Departemen ini bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan CSR Perseroan, mulai dari merencanakan program, melakukan monitoring hingga melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dijalankan.

Bagi Perseroan, investasi di bidang sosial merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan dampak positif, baik bagi masyarakat maupun bagi Perseroan. Karena itu, investasi sosial yang dilakukan Perseroan melalui *Social Investment Department*, selain selalu diarahkan untuk mendukung kegiatan bisnis pokok Perseroan, juga harus dapat tumbuh secara mandiri di tengah masyarakat.

Perseroan mengalokasikan anggaran yang sesuai untuk mendukung pelaksanaan program CSR di bidang: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Pendidikan, Lingkungan, Kesehatan, Bantuan Bencana Alam, Bentuk Donasi dan Ajang Sosial Lainnya, serta Kesejahteraan Karyawan.

Along with the ongoing sustainability issues, the Company reviews its policies on Social and Environment Responsibilities on a timely basis. Therefore, in 2017, the Company established a Social Investment Department, a new department which focuses on running and coordinating the Company's CSR activities.

The Company treats social investment as a long-term investment that will create a positive impact for both society and the Company. Therefore, the Company's social investments, which are being performed by the Social Investment Department, also need to grow independently among society, aside from always being directed to support the Company's core business activities.

The Company allocates an appropriate budget to support the implementation of the CSR programmes in: Social Economy Empowerment, Education, Environment, Health, Disaster Relief, Other Types of Donation and Social Events, as well as Employee Welfare.



Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup

Social Responsibility in Environmental Aspect

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasional dengan mematuhi seluruh peraturan perundangan di bidang lingkungan hidup guna meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Untuk memastikan pemenuhan ketentuan regulasi lingkungan, Perseroan melakukan audit lingkungan secara berkala terhadap unit-unit operasional dan mengevaluasi kinerja seluruh titik instalasi pengelolaan lingkungan Perseroan khususnya di bidang lingkungan.

Perseroan berupaya untuk dapat melakukan efisiensi operasional dengan mempertimbangkan aspek lingkungan berkelanjutan, seperti pengelolaan sumber daya alam (energi dan air) yang lebih baik serta meminimalkan dampak limbah. Perseroan yakin melalui pelaksanaan pengelolaan lingkungan secara baik dan berkelanjutan, maka selain ikut ambil bagian dalam menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan juga dapat beroperasi lebih efisien dan mampu memproduksi protein dengan harga terjangkau.

The Company is committed to perform all operational activities in compliance with all of the environmental legislations to minimise the negative impact upon the environment. To ensure the fulfilment of the environmental regulations, the Company performs environmental audits regularly in its operational units and evaluates the performance of all installation points of the Company's environmental management especially for the environmental aspect.

The Company strives for operational efficiency by considering the sustainable environmental aspects, such as better natural resources (energy and water) management and waste impact reduction. The Company believes, through good and sustainable environmental management, that in addition to playing a part in preserving the environment, It will also operate efficiently and be able to produce affordable proteins.

Reduce, Reuse, dan Recycle

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan memelihara lingkungan. Salah satu bentuk usaha yang dilakukan perusahaan adalah dengan mengimplementasikan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) di seluruh kegiatan operasionalnya. Selain itu, Perseroan juga patuh terhadap semua peraturan yang berlaku tentang konservasi lingkungan di Indonesia.

Perseroan berupaya untuk mengurangi penggunaan energi listrik dan gas yang menjadi sumber energi utama bagi operasional Perseroan. Salah satu perwujudan dari komitmen tersebut tercermin dalam kegiatan operasional di kantor-kantor dan kantor pusat. Lampu, komputer dan peralatan elektronik yang tidak digunakan dimatikan, sedangkan temperatur ruangan diatur dengan temperatur standar untuk membatasi penggunaan pengatur suhu ruangan pada jam-jam tertentu.

Selain itu, Perseroan juga telah melakukan proses pengolahan untuk menggunakan kembali air limbah operasional. Contoh konkret dari program tersebut dilakukan oleh PT Santosa Agrindo (Santori) yang memanfaatkan *manure separator system* – mekanisme pengolahan limbah kotoran sapi yang ramah lingkungan dan mencegah pencemaran. Limbah padat yang sudah dipisahkan oleh *manure separator system* akan diolah lebih lanjut menjadi pupuk organik. Sementara itu, limbah cairnya akan diolah kembali atau didaur ulang sehingga bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan air seperti pembersihan kandang dan kebutuhan lainnya. Begitu seterusnya sehingga tidak ada limbah yang terbuang karena bisa dimanfaatkan kembali.

Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air se-efisien mungkin. Air limbah Perseroan dikelola pada Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sebelum dilepaskan dan dibuang ke badan air penerima. Perseroan terus melakukan pengukuran dan pengawasan kualitas air untuk memenuhi standar baku mutu serta kepatuhan terhadap regulasi. Serupa dengan konsumsi energi, usaha pengelolaan air diukur, diawasi, serta dievaluasi secara terus menerus oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Di dalam area perkantoran, Perseroan menggalakan kampanye penggunaan air yang bertanggung jawab dalam bentuk prosedur pengecekan kebocoran serta mengurangi aliran air pada kran bocor.

Partisipasi pada Pelaksanaan PROPER

Perseroan mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang merupakan salah satu upaya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia untuk mendorong kepatuhan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Dengan mengikuti program PROPER secara berkala, maka dapat diketahui posisi Perseroan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan perbaikan yang telah dilakukan.

Reduce, Reuse, and Recycle

As a responsible company, the Company is committed to maintaining and preserving the environment. One of the initiatives taken by the Company is through the implementation of the 3Rs (*Reduce, Reuse and Recycle*) principles in all its operational activities. In addition, the Company also complies with all applicable regulations concerning environmental conservation in Indonesia.

The Company strives to reduce the use of electricity and gas energy as a primary source of energy for the Company's operations. A manifestation of this commitment is reflected in the operational activities at the offices and head office. Unused lamps, computer and electronic devices are switched off, while the room temperature is set to a standard temperature to limit the use of air conditioner during specific hours.

Moreover, the Company has also engaged in waste water treatment to be able to reuse its operational liquid waste. An example of this programme is, PT Santosa Agrindo (Santori), which utilises a manure separator system – an eco-friendly cattle manure processing mechanism that also helps prevent pollution. Solid waste that has been separated by the manure separator system will be further processed into organic fertiliser. Meanwhile, the liquid waste will be re-processed or recycled, so that it can be used to cater water necessities, such as to clean cages and other needs. With this flow, there will be no disposed waste water since it can be reused.

The Company is committed to using water as efficiently as possible. The Company's waste water is managed at the Waste Water Treatment Installation (IPAL) before being released into receiving water body. The Company continuously measures and monitors its water quality to meet quality standards and ensure compliance with the relevant regulations. Like energy consumption, the water management effort is continuously measured, monitored and evaluated by the Ministry of Environment and Forestry. In its office areas, the Company promotes responsible water use campaign which involves leak checking procedures and reducing the water flow on leaking faucets.

Participation in PROPER Implementation

The Company adheres to the Environmental Performance Rating Programme (PROPER) which is one of the Indonesian State Ministry of Environment's attempts to encourage corporates to comply with environmental management through the use of information instruments. By following the PROPER programme, it is possible to know the environmental management and the improvements that have been made by the Company.

Data PROPER

Pada tahun 2018, berdasarkan SK Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup No. SK/96/PPKL/SET/WAS8/9/2018, sebanyak 9 (sembilan) unit usaha JAPFA terpilih menjadi calon kandidat PROPER Hijau pada penilaian PROPER Nasional. Kesembilan unit tersebut yaitu:

- Unit Pakan Ternak yang berlokasi di Sragen, Tangerang, Lampung, Cirebon, Purwakarta dan Sidoarjo
- Unit Pembibitan Ayam Unit Hatchery Sukajawa (Lampung Tengah).
- Unit Pakan Udang dan Ikan di Lampung
- Unit Penggemukan Sapi di Bekri Lampung Tengah

Hal ini merupakan peningkatan yang cukup signifikan, dimana pada tahun 2017 hanya terdapat 4 (empat) unit yang terpilih menjadi calon kandidat PROPER Hijau.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Pengaduan masalah lingkungan oleh masyarakat selalu ditanggapi oleh JAPFA secara positif, dimana apabila terjadi pengaduan oleh masyarakat maka JAPFA akan merespons aduan tersebut dengan melakukan analisa dari masalah lingkungan yang diajukan untuk mengetahui sumber dari permasalahannya. Kemudian akan dilakukan diskusi dengan pihak pihak berkepentingan sebelum disusun action plan yang harus dilakukan terkait permasalahan tersebut. JAPFA juga selalu berkoordinasi dan berkomunikasi dengan instansi yang membidangi Lingkungan Hidup di lokasi tersebut dalam melakukan langkah – langkah penyelesaian masalah tersebut.

Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Agar operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perseroan melengkapi diri dengan berbagai sertifikasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup, agar operasional Perseroan memiliki standar yang baku dan berlaku secara internasional, antara lain:

1. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) merupakan salah satu upaya Kementerian Negara Lingkungan Hidup untuk mendorong penerapan perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Melalui beberapa kegiatan, program ini diarahkan untuk mendorong perusahaan menaati peraturan perundang-undangan melalui insentif dan disinsentif reputasi serta mempertahankan kinerja lingkungan yang sudah baik dengan menerapkan produksi bersih (*cleaner production*).

Pada tahun 2018, terdapat 9 (sembilan) unit yang terpilih menjadi calon kandidat PROPER Hijau, sebanyak 13 (tiga belas) unit mendapat PROPER Biru (taat terhadap regulasi).

PROPER Data

According to the Decree of Environmental Pollution and Degradation Controlling General Director No. SK/96/PPKL/SET/WAS8/9/2018, 9 (nine) of the Company's business units were selected as candidates for Green PROPER at the national PROPER assessment. The nine units included:

- Animal Feed Units located in Sragen, Tangerang, Lampung, Cirebon, Purwakarta, and Sidoarjo.
- Poultry Hatchery Business Unit in Sukajawa (Central Lampung).
- Shrimp and Fish Feeds Unit in Lampung.
- Cattle Feedlot Unit in Bekri, Central Lampung.

This is a significant improvement from 2017, where there were only 4 (four) units that were selected as Green PROPER candidates.

Environmental Issue Reporting Mechanism

JAPFA always responds to reports on environmental issue from the community positively, and JAPFA will respond to reports by conducting analysis of the reported environmental issue to observe the source of the problem. Next, discussions with the interested parties will be conducted before preparing an action plan that shall be implemented related to the issue. JAPFA also coordinates and communicates with institutions who are in charge of environmental issues in the respective location to take initiatives in solving those issues.

Environmental Certification

To ensure the Company's operations are not causing any negative impacts on the environment, the Company has obtained various certifications related to the environment, so that the Company's operations are following international standards, including:

1. The Environmental Performance Rating Programme (PROPER), an initiative from the Ministry of Environment to encourage corporate companies to manage the environment due to the spread of information. Through some activities, this programme is directed to encourage companies to comply with the legislations through reputation incentives and disincentives, as well as to maintain a good environmental performance by implementing cleaner production.

In 2018, there were 9 (nine) units that were selected as Green PROPER candidates, 13 (thirteen) units successfully obtained Blue PROPER (compliance with regulations).



Perseroan memastikan setiap kegiatan operasionalnya tidak memberikan dampak yang negatif terhadap lingkungan hidup.

The Company ensures that each of its operational activity is not giving negative impact to the environment

2. GLOBAL G.A.P. adalah standardisasi proses produksi di bidang pertanian untuk memberikan jaminan bagi konsumen bahwa pemrosesan bahan pangan tersebut tidak merusak lingkungan, tidak merusak kondisi pekerja, dan tidak merusak *animal welfare*. PT Indojaya Agrinusa, anak usaha Perseroan, yang berlokasi di Tanjung Morawa, Medan telah mendapatkan sertifikat GLOBAL G.A.P sejak tahun 2013. Ini membuktikan bahwa PT Indojaya Agrinusa telah memenuhi persyaratan "Cara Memproduksi Pakan Ikan yang Baik" (*Good Manufacturing Practice*).

3. Sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB), yaitu standar sistem mutu pembenihan yang diterapkan untuk manajemen induk, pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva/benih dalam lingkungan terkontrol melalui penerapan teknologi yang memenuhi persyaratan SNI atau persyaratan teknis lainnya. Sistem ini memperhatikan unsur *biosecurity*, *traceability*, dan *food safety*.

Melalui Divisi Budidaya Perairan, Perseroan memperoleh Sertifikat CPIB pada lokasi Pandeglang, Serang, Indramayu, Jembrana dan Banyuwangi untuk jenis produk udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*). Lokasi Banyuwangi dan Carita (Pandeglang) memperoleh nilai A (Sangat baik).

4. Sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, Unit Pakan Ternak PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Unit Bekri Lampung Tengah PT Santosa Agrindo.

2. GLOBAL G.A.P is a production process standardisation in the agriculture sector that provides assurances to the customers that the feed material processing will not threaten the environment, nor harm the condition of the workers or damage animal welfare. PT Indojaya Agrinusa, a subsidiary of the Company that is located in Tanjung Morawa, Medan has obtained the GLOBAL G.A.P certification since 2013. This proves that PT Indojaya Agrinusa has fulfilled the "Good Manufacturing Practice" requirements.

3. Good Fish Hatchery Certificate (CPIB) is the hatchery standard quality system applied to the management of breeding, spawning, egg hatching and larva/seeds in a controlled environment through the application of technology that meets the Indonesia National Standard (SNI) requirements or other technical requirements. This system considers the elements of biosecurity, traceability, and food safety.

Through the Aquaculture Division, the Company obtained the CPIB for its operations in Pandeglang, Serang, Indramayu, Jembrana, and Banyuwangi for Vannamei shrimp (*Litopenaeus Vannamei*). The operations in Banyuwangi and Carita (Pandeglang) obtained an A (Very Good) level.

4. ISO 14001:2015 Certification on Environmental Management System: PT Japfa Comfeed Indonesia's Feed unit in Sragen and PT Santosa Agrindo's unit in Bekri, Central Lampung.

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Social Responsibility on Labour Occupational Health and Safety

Perseroan melaksanakan pengelolaan di bidang Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka memberikan perlindungan kepada karyawan sebagai pemangku kepentingan. Pemenuhan harapan karyawan di bidang ketenagakerjaan dilaksanakan melalui penyelenggaraan hubungan industrial yang seimbang, yang memungkinkan karyawan menjalankan kewajibannya sesuai kompetensi yang dimiliki secara optimal. Di sisi lain karyawan juga mendapatkan haknya, berupa imbal jasa yang sesuai standar dan jenjang karirnya.

Kesempatan Kerja yang Sama & Pengembangan Karir

Dalam penerimaan karyawan, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua warga negara Indonesia untuk dapat diterima menjadi karyawan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi diri dan berkontribusi kepada Perseroan.

Demikian juga halnya dalam pengembangan karir, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi, dengan mempertimbangkan :

1. Prestasi Kerja,
2. Kompetensi Individual,
3. Pertumbuhan Perusahaan,
4. Penilaian Manajemen.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku. Besaran remunerasi yang diberikan Perseroan kepada karyawan telah mematuhi ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia. Perseroan juga secara berkala melakukan peninjauan terhadap remunerasi yang diberikan kepada karyawan dengan mempertimbangkan kompetensi dan prestasi karyawan. Selain memberikan remunerasi dalam bentuk gaji, Perseroan juga memberikan berbagai fasilitas lainnya kepada karyawan sebagai

The Company has implemented the Occupational Health, Safety, and Employment (OSH) management according to prevailing regulations to provide protection to the employees as our stakeholders. The fulfilment of the employee's expectations in the employment aspect is carried out through a balanced industrial relation practice that enables the employees to exercise their obligations based on their optimal competencies. On the other hand, the employees' rights will be also given as a remuneration based on their standard and career level.

Equal Working Opportunity & Career Development

During employee recruitment, the Company grants equal opportunities for all Indonesian citizens to be accepted as employees of the Company. In addition, the Company also gives fair opportunity to all employees to develop their self-potential and contribute to the Company.

In career development, the Company also grant equal opportunities to all employees to be promoted to a higher level by considering:

1. Work Achievements,
2. Individual Competencies,
3. Company's Growth,
4. Management's Assessment.

Employee Welfare

The Company provides remuneration to employees according to the prevailing laws. The amount of remuneration given by the Company to employees complies with the Worker's Salary policy prevailing in Indonesia. The Company also periodically reviews the remuneration for the employees by considering the employee's competencies and achievements. Besides providing remuneration as a salary, the Company also provides other benefits to the employees to improve the welfare of the employees.

upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan. Fasilitas tambahan yang diberikan Perseroan antara lain :

- Bantuan uang makan;
- Bantuan uang transport;
- Bantuan pemeliharaan kesehatan;
- Bantuan pindah lokasi kerja

Hubungan Industrial

Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang sehat dengan karyawan. Perseroan memposisikan karyawan sebagai mitra untuk mencapai tujuan bersama. Karena itu, Perseroan membangun hubungan industrial yang berkeadilan.

Perseroan taat dan patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan, untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga dapat mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan.

Tingkat Turnover Karyawan

Perseroan berupaya untuk terus menjaga tingkat perputaran karyawan (*employee turnover*) untuk memastikan organisasi dapat berjalan dengan baik. Tahun 2018, tingkat *turnover* karyawan mencapai 4,8% atau 1.189 karyawan, yang terdiri dari 37 karyawan meninggal dunia, 120 karyawan memasuki usia pensiun, 1.032 karyawan mengundurkan diri.

Selama tahun 2018, Perseroan melakukan perekrutan karyawan baru sebanyak 4.678 karyawan.

Mekanisme Penyelesaian Persoalan Hubungan Industrial

Karyawan dapat menyampaikan keluhan kesah dan permasalahan ketenagakerjaan serta kejadian di tempat kerja kepada atasannya secara berjenjang. Jika permasalahan tidak dapat diselesaikan secara struktural, maka akan dilanjutkan penyelesaian secara Bipartit.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perseroan melakukan perbaikan secara terus-menerus terhadap K3 melalui penerapan yang konsisten terhadap aturan keselamatan, kebijakan dan prosedur. Perseroan melibatkan seluruh pemangku kepentingan pada prinsip-prinsip dan praktik K3 dengan berkomunikasi dan melakukan penyegaran secara teratur melalui beberapa sarana, termasuk pelatihan, sertifikasi K3, lokakarya, berbagi pengetahuan mengenai K3, dan banyak lagi sarana lainnya. Upaya tersebut juga diseimbangkan dengan penguatan komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai K3 dengan mengambil tindakan disiplin yang serius jika ditemukan adanya pelanggaran.

Additional benefits provided by the Company includes:

- Meal allowance;
- Transportation allowance;
- Healthcare allowance;
- Work relocation allowance

Industrial Relations

The Company strives to create sound industrial relationships with the employees. The Company puts the employees as partners to achieve common goals. Hence, the Company is always developing fair industrial relationships.

The Company complies with the prevailing employment laws and regulations, to create a conducive working environment, which enables the Company to achieve its vision and mission.

Employee Turnover Rate

The Company strives to maintain the employees' turnover rate to ensure that the organisation is able to function properly. In 2018, the employee turnover rate reached 4.8% or 1,189 employees; consisting of 37 passed away, 120 retired, and 1,032 resigned.

Throughout 2018, the Company recruited 4,678 new employees.

Settlement Mechanism for Industrial Relations Issues

Employees can submit complaints and issues related to employment and events in the working place to his/her supervisor. If the complaint cannot be solved structurally, then the case will be processed using a bipartite mechanism.

Occupational Health and Safety (OHS)

The Company performs continuous improvement on OSH through the consistent implementation of safety regulations, policies, and procedures. The Company involves all stakeholders in OSH principles and practices in the form of regular communication and refresher through various mechanisms, including training, OSH certification, workshops, OSH knowledge sharing, and other mechanisms. The initiatives are also balanced with the Company's commitment to strengthen OSH values by taking serious disciplinary actions if any violations are found.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang diterapkan Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah, serta standar lainnya. Perseroan menjamin terpenuhinya berbagai peraturan dan standar tersebut dengan melakukan audit (eksternal-internal) kepatuhan apada K3.

Dalam rangka menjaga komitmen tersebut, Perseroan menyusun, menerapkan dan memelihara tujuan dan sasaran K3 pada setiap fungsi dan tingkat yang relevan dalam organisasi dengan tujuan:

1. Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja.
2. Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien.
3. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional.

Implementasi dan Pengelolaan Sistem K3

Perseroan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di hampir seluruh unit usaha Perseroan dengan anggota sekitar 5-10% dari jumlah total karyawan. Organisasi ini merupakan bentuk kerjasama manajemen perusahaan dengan tenaga kerja dalam menyempurnakan sistem K3 di lingkungan Perseroan. Selain itu, organisasi ini merupakan bentuk pemenuhan dan kepatuhan Perseroan pada UU No. 1 Tahun 1970 Jo Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 yang ditujukan untuk perusahaan yang mempekerjakan lebih dari 100 orang atau perusahaan yang memiliki potensi bahaya tinggi. Dalam upaya pengelolaan K3, Perseroan mengadakan pelatihan-pelatihan K3 seperti K3 Dasar dan K3 Lanjutan serta Internal Audit Sistem Manajemen K3.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan beberapa program peningkatan K3, antara lain:

1. Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan
2. Sertifikasi Petugas Peran Kebakaran Klas D, C dan B
3. Sertifikasi AK3 Kebakaran (Kelas A)
4. Sertifikasi Petugas K3 Kimia
5. Forum Ahli K3 Nasional PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Poultry Breeding Division
6. Internal Audit SMK3

Jumlah Kecelakaan Kerja

Selama tahun 2018 di Perseroan terjadi 129 kasus kecelakaan kerja dengan kriteria kecelakaan kerja sebagai berikut:

- Kecelakaan ringan sebanyak 58 kasus;
- Kecelakaan sedang sedang sebanyak 63 kasus;
- Kecelakaan berat sebanyak 8 kasus

Selama tahun 2018 tidak terjadi kasus kecelakaan fatal (kematian).

The Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS) applied by the Company are in accordance with the prevailing regulations issued by the Government, and other standards. The Company guarantees the fulfilment of those regulations and standards by performing OHS compliance audits (external – internal).

In order to maintain the commitment, the Company has established, applied and maintained the direction and objectives of OHS at every function and level that is relevant in the organization with the following objectives:

1. To protect and guarantee the safety of every worker and other person in the working places.
2. To guarantee that every source of production can be used both safely and efficiently.
3. To increase national welfare and productivity.

OHS System Implementation and Management

The Company has formed an Advisory Committee of Occupational Health and Safety (ACOSH) in almost all of its business units with a member count of approximately 5 to 10% of the total number of employees. This organisation is a form of cooperation between the management and workers in refining the OHS systems within the Company's environment. In addition, this organisation is in line with the Company's compliance to Law No. 1 of 1970 Jo Government Regulation No. 50 of 2012, which is targeted at enterprises that employ 100 or more employees or have a high potential for danger. In terms of OHS management, the Company conducts training such as Basic OHS, Advanced OHS and OHS Audits.

In 2018, the Company has performed several OHS improvement programmes, as follows:

1. Electricity Engineer Personnel Competency Certification
2. Officer Role for Fire Class D, C and B Certification
3. Fire OHS Expert Certification (Class A)
4. Chemical OHS Officer Certification
5. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's Poultry Breeding Division OHS Expert National Forum
6. OHS System Internal Audit

Occupational Accidents

In 2018, there were 129 occupational injuries that occurred in the Company with the following details:

- 58 cases of non-lost time injuries;
- 63 cases of minor injuries;
- 8 cases of serious injuries

There were no fatalities that occurred in 2018.



Penghargaan di bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan PP 50 Tahun 2012 Tentang SMK3:

1. Unit Pakan Ternak di Sragen memperoleh bendera Emas dalam sertifikasi Sistem Manajemen K3 dengan nilai 90,96%.
2. Unit Pakan Ternak di Grobogan memperoleh bendera Emas dalam sertifikasi Sistem Manajemen K3 dengan nilai 93,97%.

Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja

1. Unit Pakan Ternak di Banjarmasin berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 160 Tahun 2018 Tanggal 30 Juli 2018 dengan 2.119.837 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2012 s/d 31 Desember 2017;
2. Unit Pakan Ternak di Gedangan berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 160 Tahun 2018 Tanggal 30 Juli 2018 dan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 560/6467/108.5/2017 Tahun 2018 Tanggal 12 Januari 2018 dengan 6.325.814 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Juli 2004 s/d 31 Oktober 2017;
3. Unit Pakan Ternak di Sidoarjo berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 160 Tahun 2018 Tanggal 30 Juli 2018 dan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 560/6467/108.5/2017 Tahun 2018 Tanggal 12 Januari 2018 dengan 9.827.775 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Juli 2004 s/d 31 Oktober 2016;
4. Unit Pakan Ternak di Margomulyo berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 560/6467/108.5/2017 Tahun 2018 Tanggal 12 Januari 2018 dengan 670.402 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2016 s/d 31 Oktober 2017;
5. Unit Pakan Ikan dan Udang di Gresik berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 160 Tahun 2018 Tanggal 30 Juli 2018 dan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 560/6467/108.5/2017 Tahun 2018 Tanggal 12 Januari 2018 dengan 11.077.385 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2006 s/d 31 Oktober 2017.

Awards in Labour, Occupational Health and Safety

OHSMS based on the Government Regulation Number 50 of 2012 concerning OHSMS :

1. Animal Feeds Unit in Sragen obtained the Gold flag in OHSMS certification with a score of 90.96%.
2. Animal Feeds Unit in Grobogan obtained the Gold flag in OHSMS certification with a score of 93.97%.

Zero Accident Awards

1. Animal Feeds Unit in Banjarmasin according to the Minister of Manpower Decree No. 160 of 2018 dated 30 July 2018 with 2,119,837 zero accident working hours from 1 January 2012 until 31 December 2017;
2. Animal Feeds Unit in Gedangan according to the Minister of Manpower Decree No. 160 of 2018 dated 30 July 2018 and East Java Governor Decree No. 560/6467/108.5/2017 of 2018 dated 12 January 2018 with 6,325,814 zero accident working hours from 1 July 2004 until 31 October 2017;
3. Animal Feeds Unit in Sidoarjo according to the Minister of Manpower Decree No. 160 of 2018 dated 30 July 2018 and East Java Governor Decree No. 560/5467/108.5/2017 of 2018 dated 12 January 2018 with 9,827,775 zero accident working hours from 1 July 2004 until 31 October 2016;
4. Animal Feeds Unit in Margomulyo according to the Minister of Manpower Decree No. 560/6467/108.5/2017 of 2018 dated 12 January 2018 with 670,402 zero accident working hours from 1 November 2016 until 31 October 2017;
5. Fish and Shrimp Feeds Unit in Gresik according to the Minister of Manpower Decree No. 160 of 2018 dated 30 July 2018 and East Java Governor Decree No. 560/6467/108.5/2017 of 2018 dated 12 January 2018 with 11,077,385 zero accident working hours from 1 January 2006 until 31 October 2017.



Tanggung Jawab Sosial di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility in Social Community Affairs

Komitmen Perseroan pada keberlanjutan usaha diwujudkan dengan menjaga keseimbangan *triple bottom line* (*Planet, People, & Profit*). Perseroan menyadari bahwa keseimbangan kinerja ketiganya dapat menjadi fondasi yang kuat dalam membangun keberlangsungan usaha. Pilar *People* selain diwujudkan dengan pengelolaan Sumber Daya Manusia Perseroan juga dilaksanakan dalam bentuk program tanggungjawab sosial di bidang sosial kemasyarakatan. Hal senada juga dilaksanakan untuk pilar *Planet* yang diwujudkan oleh perseroan untuk mendorong pelestarian ekosistem di sekitar lokasi usahanya.

Pendekatan *Social Investment* dipilih Perseroan dalam melaksanakan kinerja *people & planet* melalui kegiatan tanggung jawab sosial di bidang sosial kemasyarakatan. Pendekatan tersebut didasarkan pada prinsip bahwa kinerja tanggung jawab sosial tidak hanya dilihat sebagai beban pembiayaan Perseroan tetapi sebuah bentuk investasi Perseroan di bidang sosial untuk memastikan keberlangsungan usahanya.

The Company's commitment in its sustainability efforts is embodied through preserving the balance of the triple bottom line (*Planet, People and Profit*). The Company realises that the balance between the three pillars' performance can form a strong foothold in building its business continuity. The *People* bottom line, besides being embodied by the Company's Human Resources management, it is also implemented in the form of social responsibility programmes in social community affairs. In line with that, the *Planet* bottom line is embodied by the Company's support in the preservation of the ecosystem around its business locations.

The *Social Investment* approach was chosen by the Company to implement *people & planet* performances through social responsibility activities in social community affairs. The approach is based on the principle that social responsibility performance is not only viewed as the Company's cost but as part of its investment in the social sector to ensure its business continuity.

Lebih lanjut pendekatan tersebut juga mempengaruhi pola pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perseroan. Menggunakan pendekatan investasi sosial, Perusahaan berupaya memastikan setiap program yang dilakukannya dapat mendorong kemandirian di masyarakat. Sehingga seperti halnya investasi, manfaat dari program dapat terus dimanfaatkan dan dirasakan oleh penerima manfaat pasca pelaksanaan program.

Guna memastikan pencapaian tersebut, setiap program kegiatan tanggung jawab sosial di bidang sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan Perseroan dikelola di bawah Departemen Social Investment. Guna memastikan pendekatan *social investment* dilaksanakan, perseroan membuat panduan prinsip pendekatan program *social investment* sebagai berikut:

1. **Participatory approach**, pendekatan ini berarti setiap program yang dilaksanakan harus melibatkan penerima manfaat secara aktif untuk melakukan perubahan dan tidak sekedar menerima bantuan dari Perusahaan.
2. **Assist to Change**, pendekatan ini memposisikan Perseroan bukan hanya sebagai motor perubahan tetapi juga sebagai mitra masyarakat dalam mendorong perubahan di lingkungan mereka. Dengan demikian, sebenarnya penggerak utama perubahan itu berada di masyarakat.
3. **Sustainability**, prinsip ini memastikan bahwa setiap inisiatif yang dilakukan oleh Perusahaan nantinya akan berjalan secara swadaya di masyarakat pasca intervensi program. Oleh karenanya, perusahaan memastikan terbentuknya kelembagaan masyarakat yang kuat di dalam setiap pelaksanaan program.
4. **Transparent**, prinsip ini menekankan pada keterbukaan Perseroan untuk menyajikan secara berkala capaian dan kinerja investasi sosial di masyarakat melalui program CSR.
5. **Integrate with Business Activity**, prinsip terakhir ini mendorong segala inisiatif yang dilakukan di masyarakat terintegrasi dengan kegiatan bisnis. Integrasi tersebut yang nantinya memastikan keberlangsungan inisiatif perubahan akan terus berlangsung seiring dengan kegiatan usaha perseroan.

Kegiatan

1. JAPFA for Kids,
2. JAPFA Peduli,
3. JAPFA for Environment,
4. JAPFA for Community,
5. JAPFA for Educations,
6. JAPFA Inclusive Business Model

Moreover, the approach also affects the how the Company's social responsibility programmes are implemented. Using the social investment approach, the Company seeks to ensure that every programme is able to support the community independently. So that, just like other investments, the implemented programme's benefits can be used and perceived by the beneficiary post programme.

To guarantee the achievement, The Company manages all of its social responsibility activity programme related to social community affairs under the Social Investment Department. To ensure that the social investment approach is applied, the Company established a set of principle guidelines in its social investment programme approach as follows:

1. **Participatory approach**, this approach means that every programme conducted must actively involve the beneficiary to make transformation and to not only receiving aid from the Company.
2. **Assist to Change**, this approach puts the Company not only as the engine of change but also as the community's partner in supporting the change in their surroundings. Thus, the actual main driver of change is within the community.
3. **Sustainability**, this principle ensures that every initiative done by the Company will operate independently in the community after the intervention programme. Therefore, the Company ensures the development of a strong community institution in every programme implementation.
4. **Transparent**, this principle stresses on the Company's disclosure to present its social investment's achievement and performance in the community through its CSR programme.
5. **Integrate with Business Activity**, the last principle supports all initiatives done in the community to be integrated with the Company's business activities. The integration, will ensure the continuity of the initiative of change along with the Company's business activities.

Activities

1. JAPFA for Kids,
2. JAPFA Peduli,
3. JAPFA for Environment,
4. JAPFA for Community,
5. JAPFA for Educations,
6. JAPFA Inclusive Business Model

JAPFA for Kids Pada tahun 2018

JAPFA for Kids adalah program yang berfokus pada keseimbangan gizi dan kebersihan anak-anak di pedesaan Indonesia usia 6 sampai 12 tahun. Melalui kegiatan ini Perseroan melatih anak-anak memperhatikan kesehatan gizi serta kebersihan sehari-harinya, untuk mewujudkan perubahan sosial yang “berkelanjutan” dalam masyarakat. Perseroan menerapkan pendekatan yang sistematis dalam Mendidik, Memberdayakan, Melatih, dan Mengevaluasi perubahan perilaku pada kesehatan gizi dan kebersihan sekolah untuk dampak yang berkelanjutan. Metode yang digunakan pada kegiatan JAPFA for Kids adalah sebagai berikut:

Mendidik–Menyampaikan pesan dengan efektif.

- Setiap tahun menjalankan program pendidikan kesehatan dan kebersihan berbasis sains dengan materi pembelajaran yang sesuai standar pemerintah.
- Memberikan edukasi gizi dan kesehatan di sekolah melalui berbagai aktivitas yang ramah anak; dari ahli gizi, dokter, dokter gigi, dan tim medis.
- Mengadakan program pelatihan untuk membekali staf pengurus dan pengajar dengan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan dan memelihara kebersihan sekolah.

Memberdayakan–Mendorong perubahan dengan memanfaatkan sumber daya lokal.

- Menemukan solusi yang kreatif dan terjangkau untuk menjalankan program kesehatan dan kebersihan sekolah dengan menggunakan sumber daya lokal.
- Mengerahkan anggota masyarakat untuk mendukung pelaksanaan program; termasuk pemerintah daerah, dokter, tim medis, dan relawan karyawan JAPFA setempat.
- Membangun sistem manajemen sekolah untuk menerapkan dan mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan.
- Setiap sekolah menunjuk agen perubahan atau Duta JAPFA for Kids untuk mendorong pelaksanaan program dan mendukung kegiatan pasca pendampingan.

Melatih–Membantu dan memfasilitasi program sekolah untuk memaksimalkan perubahan.

- Melakukan penjangkaran kesehatan dan gigi di sekolah untuk meninjau status gizi anak, kesehatan, dan kebersihan.
- Memberikan materi pengajaran tambahan sesuai dengan pedoman dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Memberikan alat belajar gizi, kesehatan, dan kebersihan yang ramah anak serta menyenangkan.
- Memberikan paket gizi bagi setiap anak di sekolah agar merangsang konsumsi makanan sehat dan bergizi seimbang untuk pengembangan mental dan fisik yang lebih baik.
- Memberikan pelatihan guru, pendampingan, dan dukungan untuk membantu sekolah memperbaiki dan memelihara sarana sanitasi dan pencegahan penyakit.
- Mengadakan kompetisi tematik antar sekolah dan penghargaan untuk mempertahankan partisipasi peserta pasca pendampingan dan penerapan program.

JAPFA for Kids in 2018

JAPFA for Kids focuses on nutrition balance and hygiene for children aged 6 to 12 years old and living in the rural parts of Indonesia. Through this activity, the Company trains children to pay attention to their nutritional health and daily hygiene in order to realise “sustainable” social transformation in the community. The Company applies systematic approach in Educating, Empowering, Enabling and Evaluating behavioral changing in nutritional health and school hygiene. The method used in JAPFA for Kids activities is as follows:

Educate – Getting the message across effectively.

- Conduct an annual science-based health and hygiene education programmes with learning materials that are in accordance with government standards.
- Provide nutrition and health education in school through various child-friendly activities from nutritionists, doctors, dentists and medical teams.
- Conduct training programmes to equip school staff and teachers with the required skills to improve and maintain hygiene in school.

Empower - Promote change by utilising local resources.

- Find creative and affordable solutions to run school health and hygiene programmes by using local resources.
- Mobilise community members to support the programme implementation; including the local government, doctors, medical teams and volunteers who are local JAPFA employees.
- Develop school management system to implement and encourage a sustainable change in behavior.
- Every school to appoint a change agent or JAPFA for Kids Ambassador to encourage the programme implementation and support post-mentoring activities.

Enable–Assist and facilitate school programmes to maximise the change.

- Conduct body and dental check-up in schools to review the children’s nutritional status, health and hygiene.
- Provide additional teaching materials according to the Ministry of Education and Cultural culture.
- Provide child-friendly and fun tools to learn nutrition, health and hygiene.
- Provide nutrition packages for every children in school to stimulate the consumption of healthy and balanced nutritional food for better mental and physical development.
- Provide training to teachers, mentoring and support to help schools improve and maintain sanitation and disease prevention tools.
- Conduct thematic competition among schools and awards to maintain participation in post-mentoring and programme implementation.



Mengevaluasi - Memperhatikan, meninjau, dan berinovasi

- Mengadakan Kompetisi JAPFA for Kids Awards sebagai bentuk apresiasi peserta, serta evaluasi program yang telah dijalankan selama setahun.
- Mengevaluasi dan memperbaharui program untuk terus meningkatkan dan menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Dalam kegiatan JAPFA for Kids, Perseroan menunjuk beberapa orang anak sebagai duta pada tiga bidang utama yang menjadi fokus dalam kegiatan tersebut, yaitu Duta Anak Sehat, Duta Makanan Sehat dan Duta Lingkungan Sehat. Para Duta ini nantinya akan menjadi *agent of change* di sekolah dan lingkungannya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Untuk itu, selain memberikan pengetahuan sesuai bidangnya, Perseroan juga memberikan pendampingan kepada para Duta dalam menerapkan pengetahuannya sehingga dapat mengajak temannya untuk peduli pada gizi, kesehatan, dan lingkungannya.

Selain itu, selama masa pendampingan, Perseroan terus memonitor dan mendampingi sekolah untuk melakukan penataan sekolah dengan melaksanakan konsep 5S/ PTBMB (Seiri/Pilah, Seiton/ Tata, Seiso/Bersihkan, Seiketsu/ Mantapkan, Shitsuke/Biasakan) di sekolah. Konsep 5S/PTBMB adalah konsep dari Jepang yang bertujuan untuk mengelola lingkungan menjadi bersih dan rapi.

Dengan program pendampingan ini, diharapkan para siswa dan guru dapat menciptakan kemandirian kesehatan dan semakin fokus pada gizi seimbang untuk meningkatkan prestasi dan menjaga kebersihan untuk mencegah timbulnya penyakit.

Setelah melalui masa pendampingan, Perseroan melakukan evaluasi terhadap dampak program yang dijalankan melalui event yang dinamakan dengan JAPFA for Kids Award.

Pada tahun 2018 program JAPFA for Kids dapat melibatkan 9.095 murid dan 677 guru dari 62 Sekolah Dasar (SD) yang tersebar di 7 kabupaten di 6 propinsi.

Evaluate – Observe, review and innovate

- Conduct JAPFA for Kids Awards as a form of appreciation to the participants and evaluate the programme that has been running for a year.
- Evaluate and update the programme to continuously improve and create a sustainable impact for the community.

In JAPFA for Kids activities, the Company appointed a number of children as ambassadors in the three main areas namely: Healthy Children Ambassador, Healthy Food Ambassador and Healthy Environment Ambassador. These ambassadors will then become agents of change in their own environment according to their respective field. Therefore, besides providing knowledge within their field, the Company also assists the ambassadors in applying this knowledge and influence friends to care about nutrition, health and the environment.

In addition, during the mentoring period, the Company will monitor and assist the school in the implementation of the 5S (Seiri/Sort, Seiton/Set in order, Seiso/Shine, Seiketsu/Standardise and Shitsuke/Sustain) in schools. The 5S concept is a concept from Japan that aims to keep the environment clean and tidy.

With this mentoring programme, it is expected that students and teachers will create health independence and focus more on a balanced nutrition to improve performance and maintain hygiene to avoid illness.

Upon completion of the mentoring period, the Company evaluates the impact of the programmes, through an event known as JAPFA for Kids Award.

In 2018, the JAPFA for Kids programme was involved 9,095 students and 677 teachers from 62 elementary schools in 7 regions in 6 provinces.

Secara konsisten program JAPFA for Kids diukur dengan menggunakan metode NPS (Net Promoter Score) untuk memberikan penilaian terhadap dampak dan juga saranakan perbaikan secara keberlanjutan atas program yang dilaksanakan. Pengukuran disebut sebagai Social Impact Index (SII). Tahun 2018 SII yang diperoleh Japfa for Kids adalah 8,9, sedikit lebih tinggi dibandingkan SII tahun lalu, 8,8.

Consistently JAPFA for Kids programme is measured using the NPS (Net Promoter Score) method to evaluate the impacts and to give inputs on improvement of the running programme in a sustainable way. The measurement is called Social Impact Index (SII). In 2018 JAPFA for Kids SII was 8.9, slightly higher than the previous year's, 8.8.



JAPFA Peduli

Sepanjang tahun 2018, setidaknya terdapat dua bencana alam besar yang terjadi di Indonesia. Gempa Bumi di Lombok dan Gempa Bumi, Tsunami serta Likuifaksi yang terjadi di Palu, Donggala dan Sigi. Keduanya tak luput dari perhatian peseroan untuk turut serta memberikan bantuan kepada korban bencana.

Seminggu setelah bencana Gempa Bumi di Lombok, perseroan segera mengirimkan bantuan melalui program JAPFA Peduli. Bantuan yang dikirimkan melalui program ini berupa tenda, genset, makanan, air bersih, sarung, selimut, bahan kebutuhan pokok, serta obat-obatan. Bantuan tersebut didistribusikan di lebih dari 10 titik bencana yang tersebar di Lombok Utara, Lombok Barat, Lombok Timur dan di Kota Mataram. Selain Distribusi bantuan, melalui program ini perseroan juga melaksanakan program pengobatan di 3 posko di daerah bencana.

Tak lama berselang setelah Bencana Gempa Bumi di Lombok, disusul gempa bumi dan tsunami yang terjadi di Palu, Donggala, dan Sigi. Secara spesifik ketiga daerah tersebut merupakan daerah yang mitra usaha Perseroan. Menanggapi hal tersebut, sehari setelah gempa, Perseroan mengirimkan bantuan untuk kegiatan tanggap darurat.

Bantuan disebar di 13 posko kemanusiaan berupa tenda, genset, makanan, air bersih, sarung, selimut, bahan kebutuhan pokok, serta obat-obatan. Selain bantuan tersebut juga dilakukan pengobatan untuk korban bencana.

JAPFA Peduli

In 2018, there were at least two massive natural disasters in Indonesia. An earthquake in Lombok and an earthquake, tsunami and soil liquefaction in Palu, Donggala and Sigi. Both disasters did not go unnoticed, and Company participated in distributing aids to the disaster victims.

A week after the Lombok Earthquake, the Company distributed its aids through its JAPFA Peduli programme. The aids distributed in this programme are tents, diesel generators, food, clean water, sarongs, blankets, basic necessities and medicine. The aids were distributed to more than 10 disaster points spread across North Lombok, West Lombok, East Lombok and Mataram City. In addition to the distribution of aids, through this programme, the Company also conducted medical programmes at 3 posts in the disaster locations.

Not long after the Lombok earthquakes, there was an earthquake and tsunami in Palu, Donggala and Sigi. Specifically, these three areas are where the Company's partner farmers are located. As a response to the disaster, a day after the earthquake, the Company sent aids as part of emergency response activities.

The aids were distributed to 13 humanitarian posts which included tents, diesel generators, food, clean water, sarongs, blankets, staple goods and medicine. In addition, the Company also give medical treatments for the victims.

Total bantuan yang dikumpulkan untuk bantuan bencana alam palu senilai lebih dari 950 juta rupiah yang didistribusikan ke semua titik bencana.

The total amount of aid that the Company had distributed to all disaster points in Palu was more than 950 million rupiah.

JAPFA For Environment

JAPFA For Environment



Bank Sampah

Perseroan melihat permasalahan sampah di sekitar lokasi usaha di Kabupaten Sragen. Bersama masyarakat di sekitar unit usaha, Perseroan mengembangkan kelompok Bank Sampah bernama "Sirepi" (Resik Nguripi) yang berarti bersih dan menghidupi. Kegiatan Bank Sampah yang dilaksanakan selama satu tahun telah mampu mengurangi sejumlah 10 ton sampah hingga akhir tahun 2018.

Hal tersebut dicapai melalui keterlibatan anggota/nasabah yang terdiri dari 3 komunitas dan 110 orang. Melalui kegiatan Bank Sampah tersebut, komunitas warga di sekitar lokasi usaha berhasil mengumpulkan tabungan lebih dari 10 juta rupiah.

Sanitasi Masyarakat

Program Sanitasi Masyarakat JAPFA dilaksanakan di Kabupaten Sragen. Program ini dilaksanakan di sekitar unit usaha Perseroan di Kecamatan Duyungan. Program Sanitasi masyarakat ditujukan untuk masyarakat yang belum memiliki toilet di rumah mereka.

Sepanjang tahun 2018, melalui unit usaha Perseroan di Kabupaten Sragen, telah dibangun 40 toilet untuk 40 kepala keluarga yang belum memiliki toilet. Dengan capaian tersebut, maka saat ini seluruh warga di sekitar lokasi Perseroan di Sragen telah memiliki sarana sanitasi yang layak.

Wisata Kawasan Mangrove dan Ekologi

Upaya konservasi lingkungan dilakukan Perseroan dengan mengembangkan kawasan pesisir desa Gebang, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung, menjadi kawasan Wisata Edukasi dan Ekologi. Perseroan bekerjasama dengan Pemerintah Desa Gebang membuat *tracking* jalan di sekitar daerah penanaman mangrove untuk bisa jadi tempat wisata.

Upaya konservasi dilakukan Perseroan dengan penanaman pohon mangrove sebanyak 19.000 pohon bakau pada area seluas 5 hektar. Selain itu untuk mengembangkan dukungan area wisata, Perseroan telah membangun WC dan *shelter*.

Hutan Kota Sragen

Salah satu komitmen Perseroan untuk mendukung kelestarian alam dan keanekaragaman hayati dilakukan dengan mendukung kegiatan konservasi lingkungan di kawasan Hutan Kota Sragen di Desa Plumbungan, Kabupaten Sragen.

Perseroan melakukan penanaman tanaman endemik Jawa Tengah untuk dapat terus dilestarikan di Hutan Kota Sragen. Lebih lanjut, sebagai upaya untuk menjaga kelestarian alam, Perseroan bekerjasama dengan Universitas Sebelas Maret Surakarta untuk melakukan kajian keragaman dan audit tanaman di lokasi hutan kota. Kajian dan audit tanaman tersebut dilakukan pada kuartal tiga

Trash Banking

The Company identified a waste issue around its business location in Sragen Regency. Together with the surrounding community, the Company developed a Trash Bank group, namely "Sirepi", which means clean and support. The trash banking activity which happened in the span of a year, was able to reduce 10 tons of garbage at the end of 2018.

This achievement was thanks to the involvement of the members of Trash Bank group, which consists of 3 communities and 110 people. Through this activity, the surrounding community was able to collect savings of more than 10 million rupiah.

Sanitation

JAPFA's Sanitation programme was performed in Sragen Regency. This programme was performed in the surrounding community of the Company's business unit located in Duyungan, Sragen. This programme is addressed to residents who do not have their own lavatories.

In 2018, through its business unit in Sragen, the Company had built 40 lavatories for 40 families who do not have their own lavatories. Through this initiative, all residents around the Company's location in Sragen now have their own proper sanitation facilities.

Mangrove Ecotourism and Ecology

The Company's environmental conservation effort was done by developing the coastal area along Gebang village, Padang Cermin District, Pesawaran Regency, Lampung to be an ecotourism and ecology area. The Company cooperate with the Gebang Village government to build walking tracks around the mangrove plantation as a tourism site.

The Company performed its conservation effort by planting 19,000 mangrove in 5 acres area. In addition, the Company had developed supporting facilities for the tourism site, such as lavatories and shelters.

Sragen City Forest

One of the Company's commitments to support the preservation of nature and biodiversity is carried out by supporting environmental conservation activities in the Sragen City Forest area in Plumbungan Village, Sragen Regency.

The company planted endemic plants in Central Java to continue its preservation at Sragen City Forest. Furthermore, as part of the effort to preserve nature, the Company collaborated with Sebelas Maret University Surakarta to conduct reviews on diversity and plant audit studies at the forest. The study and audit of the plant was carried out in the third to fourth quarters of 2018 and formed

hingga empat 2018 untuk menjadi dasar kegiatan pengembangan area konservasi hutan kota pada tahun mendatang.

Pada akhir tahun 2018, Perseroan juga melakukan kegiatan edukasi lingkungan dengan melibatkan siswa SD di Kabupaten Sragen.

Sekolah Hijau JAPFA

Program Sekolah Hijau JAPFA dilaksanakan di 10 SD Negeri (SDN) di sekitar pabrik pakan Perseroan di Cikupa dan Cikande. Kegiatan Sekolah Hijau JAPFA bertujuan untuk mendorong terbentuknya sekolah yang bersih dan hijau. Upaya ini merupakan salah satu usaha Perseroan untuk melahirkan sekolah 'adhiyata' di sekitar lokasi usahanya.

Perseroan mendampingi sekolah – sekolah tersebut untuk melakukan perubahan terkait dengan tata kelola kebersihan serta merintis upaya pengurangan sampah anorganik dan pemanfaatan sampah organik di sekolah.

Setiap sekolah telah dilatih untuk mengembangkan budaya pilah sampah. Sampah anorganik di masing-masing sekolah dimanfaatkan untuk kerajinan tangan, terutama untuk sampah kertas, setiap sekolah telah mendapatkan pelatihan untuk mengolahnya menjadi kertas daur ulang. Sementara itu, untuk menangani sampah organik sekolah-sekolah tersebut sudah mampu untuk mengolahnya menjadi kompos yang kemudian dimanfaatkan untuk kebun sekolah.

Selain kegiatan – kegiatan di atas, dalam rangka mengurangi sampah, di penghujung tahun 2018, sekolah-sekolah tersebut telah memiliki kebijakan masing-masing untuk mendorong murid-muridnya membawa bekal dari rumah atau membawa tempat makan sendiri ketika jajan di kantin.

JAPFA for Community

Perseroan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di sekitar unit usaha Perseroan yang bergerak di bidang penggemukan sapi di Kecamatan Anak Tuha, Lampung Selatan. Program yang dilakukan Perseroan ini bertujuan menguatkan kelembagaan masyarakat untuk mengembangkan usaha bersama di dalam kelompok.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan mengajak kelompok mengembangkan usaha pengembangan kompos dan media tanam, pengembangan budidaya bawang merah, serta pelatihan penguatan kelembagaan melalui keuangan mikro. Selain itu, Perseroan juga mengajak kelompok untuk mengembangkan kegiatan usaha produktif olahan dalam bentuk pembuatan makanan olahan dari daging dan kedelai serta mengembangkan usaha *retail* untuk distribusi.

as the basis for activities to develop urban forest conservation areas for the coming years.

By end of 2018, the Company also implemented environmental education by involving Elementary School students in Sragen Regency.

JAPFA Green School

JAPFA Green School Program was implemented in 10 Public Elementary Schools (SDN) around the Company's feed factory in Cikupa and Cikande. JAPFA Green School activities aimed to encourage the establishment of clean and green schools. This effort is one of the Company's efforts to give birth to 'adhiyata' schools around its business location.

The Company accompanied these schools to make changes related to hygiene management and pioneered efforts to reduce inorganic wastes and encourage the use of organic wastes in schools.

Every school has been trained to develop a waste sorting culture. Inorganic wastes in each school is used for making handicrafts, especially for paper wastes, each school has received training to process them into recycled papers. Meanwhile, to handle organic waste, these schools have been able to process it into composts which are then utilized for school gardens.

In addition to the above activities, in order to reduce waste, at the end of 2018, these schools have their own policies to encourage students to bring food from home or bring their own lunch boxes during snack hours in the canteen.

JAPFA for Community

The Company performed its community development programme around its cattle feedlot unit in Anak Tuha District, South Lampung. The programme carried out by the Company aims to strengthen community institutions and develop joint ventures in groups.

In 2018, the Company invited groups to develop businesses in compost development and growing medium, development of, shallot cultivation as well as conducting Institutional strengthening training through microfinancing. In addition, the Company also encourage the groups to develop productive business activities in processing, such as the processing of food made from meat and soybeans, as well as developing retail businesses for the distribution of the processed food.

JAPFA for Educations

Perseroan meyakini, melalui pendidikan, bangsa Indonesia dapat menciptakan generasi penerus bangsa agar dapat meraih masa depan yang lebih baik dan lebih cerah. Untuk itu, salah satu fokus kegiatan CSR Perseroan dilakukan pada bidang pendidikan.

Kegiatan CSR Perseroan di bidang pendidikan adalah pada bidang yang sesuai dengan bisnis Perseroan, yaitu pertanian dan peternakan. Adapun beberapa program yang dikembangkan Perseroan antara lain:

- **Teaching Farm.** Perseroan memberikan pelatihan pengembangan peternakan *broiler* kepada siswa dengan memberikan praktik lapangan dalam bentuk Lab Peternakan. Program ini terdiri dari pelatihan teori dan praktik, agar siswa siap menjadi pelaku peternakan. Siswa juga didorong untuk menerapkan gagasan mereka dalam menjalankan kegiatan peternakan sehari-hari. Program *Teaching Farm* menyoar siswa sekolah kejuruan dan sekolah menengah.
- **Pengembangan Laboratorium Bisnis.** Perseroan telah menjalin kerjasama dengan Universitas Brawijaya Malang untuk mendorong pendidikan terutama pendidikan kewirausahaan dan transfer pengetahuan dalam budidaya ayam dengan mengembangkan laboratorium budidaya ayam dan laboratorium bisnis perunggasan. Perseroan membangun kandang dengan teknologi terbaru yang bisa menjadi laboratorium budidaya ayam dan menjadi Lab Wirausaha bagi mahasiswa peternakan maupun sosial ekonomi. Laboratorium ini juga sekaligus menjadi Lab Uji Pakan bagi mahasiswa untuk mengembangkan pakan ternak.
- **Pengembangan RPAMini.** Sejak tahun 2017, Perseroan bekerjasama dengan Universitas Gadjah Mada (UGM) untuk membangun Rumah Potong Ayam (RPA). Serupa dengan pendekatan *Teaching Farm*, kehadiran RPA di UGM juga menjadi laboratorium pengolahan pasca panen dan juga laboratorium usaha pemotongan ayam. Demikian pula program seperti ini telah dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Universitas Lampung dengan kapasitas RPA sebesar 400 (empat ratus) ekor ayam.
- **Kerjasama antar Lembaga.** Perusahaan menyediakan kesempatan bagi para akademisi baik mahasiswa ataupun dosen untuk bersama-sama mengembangkan keilmuan terutama dalam sektor peternakan. Salah satu fokus program yang dilaksanakan adalah kerjasama dengan Politeknik Pembangunan Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk memberikan kesempatan bagi para Dosen-dosen untuk mengikuti perkembangan industri perunggasan.

JAPFA Inclusive Business Model

Motto Perseroan "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama" juga diwujudkan dalam mengembangkan model bisnis bersama masyarakat. Masyarakat dilibatkan sebagai mitra bisnis JAPFA

JAPFA for Educations

The Company believes that, through education, Indonesia will be able to create the country's next generation of citizens that are able to seize better and brighter future. Therefore, one of the main focuses of the Company's CSR activity is education.

The Company's CSR activities in education is related to the Company's business, namely, agriculture and livestock. Meanwhile, a number of programmes that have been developed by the Company are activities:

- **Teaching Farm.** The Company provides broiler farm development training to the students by giving actual practice in the form of Livestock Laboratory. This programme includes both theoretical and practical training, with the objective that the students will be ready to be farmers. Students are also encouraged to apply their own ideas in running the farm's daily activities. The *Teaching Farm* Programme is aimed at students who are in vocational schools and secondary schools.
- **Business Laboratory Development.** The Company has cooperated with Brawijaya University Malang to support education especially on entrepreneurship and knowledge transfers in chicken farming with the development of chicken farming and poultry business laboratories. The Company built chicken coops with the most current technology that can be used as chicken farm laboratory and entrepreneur laboratory for the students studying animal husbandry and social economics. These laboratories also function as a Feed Testing Laboratory for students to develop animal feeds.
- **Mini Slaughterhouse Development.** Since 2017, the Company cooperated with the Gadjah Mada University (UGM) to build a Chicken Slaughterhouse (RPA). Similar to the *Teaching Farm* approach, the RPA presence in UGM also functions as a post-harvest processing laboratory as well as chicken slaughtering business laboratory. Similar programmes have also been conducted in cooperation with the Lampung University with RPA capacity of 400 (four hundreds) chickens.
- **Inter-Agency Cooperation.** The Company provides opportunities for both college students and teachers to develop knowledge, especially in livestock sector, together. One of the focuses of the programme conducted is the cooperation with Agricultural Development Polytechnic of the Agriculture Ministry Republic of Indonesia to give an opportunity for college teachers to follow the poultry industry development.

JAPFA's Inclusive Business Model

The Company's vision, "Growing Towards Mutual Prosperity" is achieved through developing a business model together with the community. The community is involved as JAPFA's business partner

dan tidak hanya sebagai pemasok semata. Komitmen Perseroan tersebut diwujudkan di dalam tiga lini usahanya yaitu budidaya ayam, budidaya sapi, dan budidaya udang.

Ke tiga model lini usaha tersebut dikembangkan dengan prinsip saling mempercayai, saling membutuhkan, saling menguntungkan, dan dijalankan tanpa pemaksaan. Ke empat prinsip tersebut menjadi pondasi dalam membangun relas setara antara mitra dan Perseroan. Pondasi prinsip inilah yang menjadi ciri khas relasi yang dibangun Perseroan dengan mitra untuk mendorong keberdayaan ekonomi mitra.

Kemitraan Peternakan Ayam

Perseroan merupakan pioner dalam pengembangan kemitraan peternakan ayam potong di Indonesia. Model ini bermula dari penghujung era 90'an saat krisis ekonomi melanda Indonesia. Tingginya inflasi membuat banyak peternak dengan modal terbatas terpaksa gulung tikar dan menutup usaha mereka. Peternak skala kecil hanya menyisakan kandang kosong dan peralatan kandang tanpa ada kegiatan budidaya yang bisa dilakukan.

Berangkat dari kondisi tersebut, Perseroan menyadari bahwa peternak merupakan ujung tombak perekonomian di Indonesia sehingga Perseroan mengambil beberapa langkah strategis untuk menghidupkan kembali sektor peternakan dengan meluncurkan program kemitraan peternakan ayam.

Pola kemitraan tersebut berangkat dari kapasitas yang dimiliki baik dari sisi Perseroan ataupun mitra. Sebagai produsen pakan ternak dan pembibitan ayam, Perseroan memiliki kemampuan untuk menyediakan pakan ternak dan DOC. Sedangkan di sisi lain, mitra peternak memiliki kandang dan sarana produksi peternakan namun tidak memiliki kemampuan untuk membeli pakan ternak dan DOC sebagai modal usaha.

Berangkat dari prinsip saling membutuhkan tersebut program kemitraan peternakan ayam dilahirkan. Input budidaya ayam berupa pakan ternak dan DOC disediakan oleh Perseroan, petani mitra menyediakan kandang dan tenaga kerja. Sedangkan selama proses budidaya kedua belah pihak juga terlibat aktif. Mitra peternak memiliki tanggungjawab untuk mengelola kegiatan harian budidaya dan Perseroan juga bertanggung jawab untuk mengirimkan tenaga *Technical Services* guna membantu mitra mengatasi permasalahan dan penyakit terkait budidaya.

Tak hanya berhenti di dalam aspek budidaya, Perseroan juga membantu mitra untuk mencari pasar untuk hasil budidaya dengan harga terbaik. Sistem bagi hasil terhadap hasil penjualan ditetapkan di awal proses produksi dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara Perseroan dengan mitra.

Dalam situasi dimana harga jual rendah dan merugi, Perseroan akan tetap memberikan biaya produksi kepada peternak mitra. Namun apabila harga jual tinggi, maka Perseroan akan

and not just as a supplier. The Company's commitment in this partnership programme is shown via 3 (three) of its business lines, which among others includes, poultry, beef cattle, and shrimp farming.

The 3 (three) principle models were developed with the principles of mutual trust, mutual needs, mutual benefits, and conducted without coercion (voluntary). These 4 (four) partnership principles forms the basis in building an equal relationship between the Company and its partners. These basic principles also become the characteristics of the Company's relationship with its partners to promote their economic independency.

Chicken Farm Partnerships

The Company is a pioneer in broiler farm partnerships in Indonesia. This model was first initiated in the 90's, when the financial crisis hit Indonesia. The high inflation rate forced a lot of farmers with limited capital to exit the business, which led to empty chicken coops and equipment, with no farming activities being conducted.

From the above-mentioned conditions, the Company realised that farmers are essential to the Indonesian economy and thus, took strategic steps to revive the livestock sector by launching the chicken farm partnership programme.

The partnership model was started by the Company and its partners. As both an animal producer and a chicken breeder, the Company has the ability to provide both animals and DOC. While farming partners have chicken coops and the infrastructure for livestock production, they do not have the ability to buy animal feed and DOC as business capital.

Originating from this mutual needs' principle, the chicken farms partnership programme was initiated. Chicken husbandry needs animal feed and DOC that are provided by the Company while the farming partners provide the chicken coops and workers. During the farming process, both parties will be actively involved. The farming partners are responsible for managing day-to-day farming activities, whilst the Company is responsible for sending technical experts to assist them to overcome farming issues and chicken diseases.

Besides the farming aspect, the Company also supports its partners in marketing their farm products with the best price. The profit-sharing system concerning sales is stipulated at the early stages of the production process, using the selling prices that have been agreed upon by the Company and the farming partners.

In the situation where it's an undervalued market and losses are incurred, farming partners will still be compensated for their living costs. However, when the market is doing well, compensation will

memberikan kompensasi penjualan kepada peternak mitra. Model ini ternyata mampu menarik minat para peternak karena mampu menghindarkan peternak dari kerugian pada saat budidaya terutama dengan kondisi tingginya volatilitas harga ayam di pasar. Model kemitraan peternak ayam tersebut masih terus dilaksanakan oleh Perseroan hingga saat ini. Model kemitraan pun dikembangkan tidak hanya antara Perseroan dan mitra, tetapi juga melibatkan sektor perbankan serta Pemerintah Daerah. Pelibatan perbankan dan juga Pemerintah Daerah melalui program Pengembangan Peternakan Rakyat bersama Perseroan mampu mendorong terbentuknya peternak-peternak baru.

Model kemitraan tersebut melibatkan perbankan sebagai penyedia modal serta Pemerintah sebagai sponsor bagi peternak baru tetapi belum memiliki kandang dan sarana produksi peternakan. Dalam pola kerjasama tersebut sektor perbankan akan membantu penyediaan modal bagi mitra. Sedangkan Perseroan bertanggungjawab mendampingi mitra selama proses budidaya dan membantu memastikan pemasaran.

Model tersebut ternyata memberikan keuntungan lebih bagi mitra. Melalui kesepakatan bersama antar pihak, Perseroan membantu memfasilitasi pembayaran cicilan kepada bank dengan memasukkan di dalam komponen bagi hasil sesuai dengan kesepakatan bersama. Mitra peternak tidak perlu lagi khawatir untuk memastikan pembayaran cicilan karena sudah akan terus dibayarkan selama proses budidaya peternakan terus berlangsung. Sedangkan dari sektor perbankan juga akan mendapatkan kepastian pengembalian pinjaman karena mekanisme kerjasama tersebut.

Model bisnis inklusif yang dikembangkan Perseroan dalam sektor usaha peternakan tersebut tidak hanya mampu menghidupkan budidaya peternakan di Indonesia semata, tetapi juga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di masyarakat baik karena menumbuhkan kegiatan ekonomi produktif maupun karena meningkatnya kegiatan sektor perbankan melalui guliran pinjaman kepada masyarakat.

Kemitraan Sapi Potong

Permintaan daging sapi potong di Indonesia terus mengalami peningkatan. Sayangnya, peningkatan permintaan tersebut tidak dibarengi dengan peningkatan *supply* yang memadai. Pasalnya, usaha budidaya sapi belum banyak dikembangkan di Indonesia.

Usaha budidaya sapi, khususnya pembibitan sapi merupakan usaha yang padat modal namun memiliki tingkat risiko yang tinggi. Jika tidak dikelola dengan baik, angka kematian anak sapi akan cenderung tinggi. Terlebih tidak ada perusahaan asuransi ternak yang memberikan pertanggungjawaban untuk kematian anak sapi.

Untuk itu, tahun 2018 Perseroan memperbaiki pola kemitraan dengan peternak dengan menjual sapi pedet (sapi muda umur 120 hari) kepada peternak melalui sistem Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan tingkat suku bunga yang rendah. Perseroan menggandeng

be given to the farming partners according to the sales achieved. This partnership model, is in fact, attractive for farmers as it can help them to avoid losses in farming, especially since the prices of chicken on the market are very volatile. Till today, the Company continues to conduct chicken farm partnership models. The development of the partnership model is not only between the Company and the farmers but also involves the banking sector, as well as regional governments. The banking sector's involvement through the Smallholder Farmers Development Programme together with the Company, can encourage new farmers to join the programme.

The banks' involvement in the above-mentioned partnership is as the provider of capital, while the government acts as the sponsor of new farmers who do not have chicken coops and other equipment. Through this cooperation model, the banks will assist the capital funding for the farming partners, while the Company is responsible for assisting them during the farming process and to ensure product marketing.

This model provides additional benefits to the farmers. Through an agreement, the Company facilitates their bank instalment repayments by including the profit-sharing component in the agreement. The farming partners do not need to worry about the repayment of their bank instalments since it will be paid as long as the farming process continues. On the other hand, the banking sector will gain an assurance of loan repayments due to this partnership mechanism.

The inclusive business model developed by the Company in the livestock business sector has not only enabled the revival of the livestock industry in Indonesia, but also encourages the economic growth of the community, as it increases productive economic activities as well as increases banking sectors activities through public loans.

Beef Cattle Partnership

Beef demand in Indonesia continues to increase. Unfortunately, the demand increases were not followed by a sufficient increase in supply. This is because beef cattle farming has not been well developed in Indonesia.

Beef cattle farming, especially beef cattle breeding, is capital-intensive yet a high risk business. If it is not well-managed, the calves' mortality rate will be relatively high. Moreover there is no livestock insurance that cover a calf's death.

Therefore starting this 2018, the Company has been improving its partnership model with the farmers by selling them calves (aged around 120 days) through the small business loan (KUR) with low interest rates. The Company cooperates with the banking sector

sektor perbankan untuk menjadi penyedia dukungan finansial bagi kegiatan kemitraan pembibitan sapi bersama masyarakat. Dengan kemitraan ini, peternak akan terlindung dari risiko sapi mati yang tak terduga karena di dalam sistem kredit juga terdapat komponen asuransi.

Dalam model kemitraan ini, peternak melakukan pembesaran dan penggemukan sapi dengan pendampingan dari Perseroan. Perseroan juga membantu penyediaan pakan ternak, serta memberikan dukungan teknis apabila peternak mengalami kesulitan dan kendala dalam kegiatan budidaya, sehingga dapat menghasilkan ternak yang tumbuh sehat sehingga harga jualnya juga lebih tinggi.

Perseroan juga memberikan kepastian pemasaran saat sapi telah siap dipanen, karena Perseroan akan membeli kembali sapi-sapi tersebut dari peternak. Hal ini juga menjadi jawaban bagi permasalahan klasik peternak, yaitu kesulitan menjual ternaknya.

Melalui model tersebut, Perseroan berupaya untuk mendukung penambahan populasi sapi potong di Indonesia serta mendorong tumbuhnya kegiatan ekonomi di sektor peternakan. Program kemitraan yang bermula di Jawa Timur ini merupakan upaya yang dilakukan Perseroan untuk terus serta mendorong keberdayaan peternak dengan melibatkannya sebagai mitra dalam pengembangan kegiatan budidaya.

Kemitraan Petambak Udang Vanamei

Budidaya udang meskipun memiliki ceruk pasar yang besar ternyata tidak selalu membuat para petambak mendapatkan keuntungan tinggi. Kompleksitas teknologi budidaya udang serta ketelitian dalam membaca kondisi air tambak menjadi kunci dasar budidaya udang yang baik. Namun sayangnya kedua hal tersebut kurang dimiliki oleh para petambak udang. Menyadari kondisi tersebut, Perseroan melalui anak usahanya mengembangkan model kemitraan bersama petambak udang yaitu program KAVAS (Kawasan Vanamei PT Suri Tani Pemuka).

Program kemitraan tersebut mendorong pengelolaan tambak berbasis kawasan agar mampu menjawab kebutuhan pasokan benur, pakan, serta pengelolaan air tambak yang terintegrasi. Pendekatan yang dilakukan Perseroan untuk mendorong budidaya udang tersebut dilakukan dengan memberikan pendampingan kepada mitra petambak mengenai teknologi budidaya udang dalam model kawasan.

Bermula dengan mengumpulkan petambak udang ke dalam kelompok petambak, Perseroan mengajak para petambak untuk mengelola tambak mereka dengan pendekatan kawasan yang terintegrasi. Model tersebut membantu dan memastikan para petambak untuk mendapatkan pasokan benur udang dan pakan udang. Pendekatan kawasan mendorong petambak untuk membuat perencanaan pengadaan benur dan pakan dalam waktu yang hampir bersamaan.

to provide financial support for the cattle breeding partnership activity with the community. With this partnership, farmers will be protected from unpredictable cattle deaths because the loan system also includes insurance.

With this partnership model, the farmers can grow and fatten their cattle with the Company's assistance. The Company also supports the supply of cattle feed if the farmers finds difficulty and hindrances in the farming activities so that they are able to produce healthy cattle with high selling price.

In addition, the Company provides market certainty, because it will buy back the cattle from the farmer partners when the cattle have reached certain age. This is also become the answer to the farmer's classic issue, difficulty in selling the cattle.

Through this model, the Company strives to support the beef cattle population improvement in Indonesia as well as encourage the economic growth in the livestock sector. The partnership programme, which was started in East Java, is one of the Company's efforts to encourage the farmers' empowerment by involving them as partners in developing farming activities.

Vanamei Shrimp Farming Partnership

Shrimp farming, even though it is a great niche market, does not always yield high profits for the shrimp farmers. The complexity of shrimp farming technology and the precision in analysing the water conditions are basic requirements for proper shrimp farming. Regretfully, only a few farmers can master these 2 (two) techniques. Realising this issue, the Company, through its subsidiary, has developed a partnership model with the shrimp farmers, namely the KAVAS (Vanamei area PT Suri Tani Pemuka) programme.

The partnership programme encourages an area-based pond management, in response to the demand for integrated fries supply, shrimp feed, and pond water management. The Company's approach in supporting shrimp farming is by assisting farming partners in shrimp farming in terms of an area model.

From gathering shrimp farmers into farmer groups, the Company invites farmers to manage their ponds with an integrated area approach. The model helps and ensures that farmers acquire shrimp fries and feed supplies. The area approach encourages farmers to procure both fries and feed around the same time.

Model tersebut selain membantu Perseroan untuk memastikan penyediaan benur dan pakan dalam jumlah yang lebih pasti kepada petambak, juga membantu petambak untuk selalu mendapatkan benur berkualitas dan dengan harga yang wajar. Tingginya harga udang di pasaran membuat pasokan benur untuk budidaya tidak selalu tersedia dengan baik mengingat tingginya permintaan.

Lebih lanjut, model kawasan juga membantu petambak untuk membentuk model irigasi kawasan yang nantinya penting untuk menjaga kualitas air tempat budidaya udang. Tantangan terbesar dari budidaya udang adalah penyakit dan juga air yang tidak memadai untuk kegiatan budidaya sehingga terpaksa harus panen dini.

Komitmen Perseroan untuk bersama dengan mitra petambak mengembangkan budidaya udang diwujudkan dengan menyediakan tenaga ahli untuk para petambak yang siap untuk mendampingi dan tinggal bersama mereka selama 24 (dua puluh empat) jam selama masa budidaya.

Peran utama dari pendamping adalah membantu petambak untuk membaca kondisi air sehingga bisa menjadi tempat budidaya udang yang baik dengan melakukan pemeriksaan kualitas air setiap harinya. Tak berhenti pada pemeriksaan, tenaga ahli tersebut memberikan pendampingan petambak untuk mengatur pola irigasi, mendampingi petambak untuk mengatasi penyakit pada udang, serta membantu petambak untuk mencari pasar agar hasil panen mendapatkan harga terbaik.

Model kemitraan yang dikembangkan Perseroan dalam model KAVAS ini berhasil menghantarkan petambak udang di Kawasan Timur Indonesia untuk mampu memproduksi udang dengan kualitas yang baik. Apabila sebelumnya petambak hanya bisa memelihara udang selama 30 hari dengan ukuran kecil. Saat ini beberapa petambak telah mampu panen dengan masa budidaya hampir 90 hari dengan ukuran besar di kisaran 15 (lima belas) ekor udang per kilo.

Melalui model kemitraan ini, mitra petambak mendapatkan keuntungan terutama dari pola pendampingan selama masa budidaya dan mendapatkan kepastian input produksi serta pemasaran. Sedangkan dari sisi Perseroan juga mendapatkan kepastian tersedianya pasar untuk produksi pakan udang serta benur udang.

Model kemitraan KAVAS yang telah berlangsung sejak awal tahun 2017 tersebut telah mampu menumbuhkan kegiatan ekonomi budidaya udang di Kawasan Timur Indonesia yang sempat lesu karena ancaman penyakit *White Feces Disease* (WFD) atau berak putih. Terlebih hal tersebut berdampak pada peningkatan pendapatan para peternak udang yang telah menjadi mitra dalam KAVAS.

In addition, this model helps the Company to ensure that the farmers obtain a certain level of supply of fries and feeds. It also helps the farmers to constantly acquire good quality fries at reasonable prices. The high market prices for shrimp makes the supply of fries for farming not readily available due to high demand.

This partnership model also helps the farmers to design the area's irrigation model, which will be important to maintain the water quality of the shrimp ponds. The biggest challenges in shrimp farming are diseases and an inadequate water quality that often causes farmers to have an early harvest.

As a part of its commitment to develop shrimp farming with its partners, the Company provides technical experts who are on 24-hour standby to stay and assist them during farming.

The main role of the technical support is to assist the farmers in conducting daily water quality testing and water dissolving analysis to ensure that the area is a good place for shrimp farming. In addition, the technical support team also assists the farmers in managing irrigation, overcoming shrimp diseases and supporting them in marketing, to help their harvest and ensure that the best possible prices are obtained.

The partnership model developed by the Company through the KAVAS programme has helped shrimp farmers in the east of Indonesia to successfully produce shrimp with a better quality. Previously, shrimp farmers were only able to rear the shrimps for 30 days, resulting in small-sized shrimps. Currently, farmers are able to increase their farming period to 90 days and produce bigger shrimps which are in the range of 15 (fifteen) shrimps per-kilogram.

Through this partnership model, the farming partners are able to gain profit, especially from the assistance during the farming period, and they have assurances in the production input and marketing. Meanwhile, the Company enjoys certainty in the availability of shrimp feed and fries in the market.

The KAVAS partnership model, which has been running since the beginning of 2017, has been able to grow shrimp farming economic activities in eastern Indonesia that had been sluggish due to the White Feces Disease (WFD). Moreover, the partnership model has an impact in increasing the income of the shrimp farmers who have been partners in KAVAS.

Kemitraan untuk Pemberdayaan

Model bisnis inklusif yang dikembangkan oleh Perseroan memiliki dampak positif baik bagi Perseroan maupun bagi mitra. Dari sisi mitra, model tersebut mampu meningkatkan pendapatan mitra melalui kegiatan budidaya ayam, sapi, dan udang. Kepastian input produksi serta pemasaran menjadi salah satu kunci utamanya.

Komitmen Perseroan terhadap pemberdayaan masyarakat yang berkesinambungan juga terlihat jelas melalui model kemitraan tersebut. Terintegrasinya dengan kegiatan bisnis membuat inisiatif pemberdayaan akan terus berjalan seiring dengan berlangsungnya kegiatan usaha Perseroan. Prinsip integrasi dengan kegiatan inilah yang membuat model inklusif bisnis yang dipilih Perseroan merupakan sebuah perwujudan komitmen terhadap motto perusahaan yakni "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama".

Sustainability Development Goals

Lebih lanjut, upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengembangkan model kemitraan dengan melibatkan sektor perbankan dan Pemerintah merupakan sebuah inisiatif untuk mendukung salah satu platform SDG's, point 17, *Partnership To Achieve The Goal*. Melalui upaya kemitraan di berbagai lini usaha ini, Perseroan mewujudkan komitmennya untuk mendukung pencapaian SDG's terutama pada point 8 untuk penyediaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi (*Decent Work and Economic Growth*) dengan menggunakan pendekatan point 17, kemitraan untuk pencapaian tujuan (*Partnership to Achieve the Goal*). Dukungan terhadap SDG's bagi Perseroan merupakan bentuk komitmennya untuk selalu memberikan manfaat positif dan turut serta menjawab permasalahan yang muncul masyarakat dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Partnership for Empowerment

The inclusive business model developed by the Company has a positive impact on itself and its partners. For the partners, this model is able to improve their income through chicken, cattle, and shrimp farming. Production input, as well as the product marketing, are key to these partners.

The Company's sustained commitment in community empowerment can also be seen through its partnership model. The integrated business activities create empowering initiatives that run along with the Company's operational activities. Due to its integrated principle, the Company chooses an inclusive business model as the embodiment of its commitment in the Company's vision of "Growing Towards Mutual Prosperity".

Sustainability Development Goals

Moreover, the Company's efforts in developing the partnership model by involving the banking sector and the government is an initiative to support one of the SDG's platforms, point 17, *Partnership To Achieve The Goal*. Through this partnership effort across various business lines, the Company realises its commitment to support the SDG's achievement, point 8, in particular, on, *Decent Work and Economic Growth* by using point 17 approach, *Partnership to Achieve the Goal*. The Company's support of the SDG is part of its commitment to always provide benefits as well as to respond to problems that arise within the community during the course of running its business activities.



Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Responsibility to Consumers

Dalam rangka pemenuhan tanggung jawab kepada konsumen, Perseroan berupaya untuk menjaga tingkat kepuasan konsumen secara menyeluruh dengan menerapkan sistem produksi yang berkualitas dan terstandarisasi. Pada 2018, Perseroan berhasil meraih beberapa sertifikasi yang mampu menjamin kualitas produk seperti CBIB, CPIB, BAP, ASC, NKV, dan lainnya. Beragam sertifikasi ini menandakan bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan memiliki kualitas yang baik dan aman untuk dikonsumsi.

Selain aman untuk dikonsumsi, Perseroan memastikan produk yang dihasilkan dapat dikonsumsi oleh siapa saja. Hal ini terbukti dengan diperolehnya Sertifikat Halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk unit Rumah Potong Ayam (RPA) dan Unit Processing (Rumah Potong Hewan dan Produk Daging).

Di samping itu, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008/2015 pada sebagian besar pabrik Pakan Ternak, Unit Pakan Ikan dan Udang, dan Penggemukan Sapi Potong, serta ISO 22000:2005 untuk unit pemotongan hewan di Divisi Peternakan Sapi Potong.

Sepanjang 2018, Perseroan tidak menerima pengaduan atau pelaporan signifikan dari konsumen atas produk yang dikonsumsi dalam bentuk dan cara apapun.

In order to fulfil its responsibility to consumers, the Company strives to maintain consumer satisfaction thoroughly by applying a qualified and standardised production system. In 2018, the Company succeeded in obtaining several certifications that guarantee product quality, such as CBIB, CPIB, BAP, ASC, NKV, etc. These certifications indicate that the products produced by the Company are of good quality and are safe to be consumed.

Besides consumption safety, the Company ensures that its products can be consumed by anyone. This is proven by its Halal Certification issued by the Indonesian Ulama Council (MUI) for its Chicken Slaughterhouse (RPA) Units and Meat Processing Units.

In addition, the Company has applied for ISO 9001:2008/2015 Quality Management System for most of its animal, fish, and shrimp feedmills and Cattle feedlots, as well as ISO 22000:2005 for the slaughterhouse of its Beef Cattle Division.

During 2018, the Company did not receive any significant consumer complaints or reports from the consumer on its products.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

JAPFA menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai pedoman dasar dalam operasional perusahaan. Hal ini berlaku ke dalam (kepada karyawan) dan juga ke luar (kepada pihak di luar perusahaan).

HAM adalah sebuah konsep hukum dan normatif yang menyatakan bahwa manusia memiliki hak yang melekat pada dirinya karena ia adalah seorang manusia. Hak asasi manusia berlaku kapanpun, di manapun, dan kepada siapapun, sehingga sifatnya universal. HAM pada prinsipnya tidak dapat dicabut dan juga tidak dapat dibagi-bagi.

Dalam terminologi modern, HAM dapat digolongkan menjadi hak sipil dan politik yang berkenaan dengan kebebasan sipil (misalnya hak untuk hidup, hak untuk tidak disiksa, dan kebebasan berpendapat), serta hak ekonomi, sosial, dan budaya yang berkaitan dengan akses ke barang publik (seperti hak untuk memperoleh pendidikan yang layak, hak atas kesehatan, atau hak atas perumahan).

International Labour Organization (ILO) telah menerbitkan beberapa resolusi terkait pemenuhan HAM bagi tenaga kerja. Resolusi tersebut sebagian besar telah diadopsi dalam Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

JAPFA taat dan patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal ketenagakerjaan dan HAM. Pemenuhan HAM bagi karyawan Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Remunerasi yang Adil

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan menjaga competitiveness dengan industri, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang bertujuan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing Perseroan.

JAPFA upholds Human Rights as principal guideline in the Company's operations. This prevails internally (for employees) and externally (for Company's external parties).

Human Rights is a legal and normative concept declaring every human has the embedded rights in their selves for being human. Human rights prevails anytime, anywhere to anyone and universal. Human Rights is principally can not be revoked or divided.

In modern terms, Human Rights is classified into civil and political rights related to freedom of civil (such as rights to live, rights not to be tortured, and freedom of speech), as well as economic, social and cultural rights, related to access to public goods such as rights to have decent education, rights upon health, or rights upon housing).

International Labour Organization (ILO) has issued some resolutions related to fulfillment of human rights for the workers. The resolutions are mostly adopted to Law No. 13 of 2003 on Employment.

JAPFA obeys and complies to all prevailing law and regulations, including on employment and human rights. Fulfillment of Human Rights for employee is explained below:

1. Fair Remuneration

The Company always concerns welfare of the employees, namely through remuneration strategy that is continuously reviewed according to the Company's needs and to maintain competitiveness with the industry, that will further support excellent performance in the Company's target achievement.

The Company applies remuneration system aiming to support all of the Company's strategy. The good remuneration system is also expected to support the Company's competitiveness.

2. Pekerja di Bawah Umur

JAPFA memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perseroan. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan karyawan JAPFA yang mensyaratkan calon karyawan minimal berusia 18 tahun.

3. Kerja Paksa

JAPFA menetapkan waktu kerja bagi karyawan sesuai dengan pasal 77 Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu.

2. Child Labor

JAPFA ensures that there is no child labor employed in the Company. This is mentioned in JAPFA employee recruitment requirements that requires the employees minimum 18 years old.

3. Forced Labor

JAPFA stipulates working hours for employees pursuant to article 77 Law No. 13 of 2003 on Employment, which is 40 hours in 1 week.

Waktu kerja pegawai JAPFA dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Working hours of JAPFA is explained in table below:

Uraian Description	Karyawan Non Shift Non-Shift Employees	Karyawan Shift Shift Employees
Hari Kerja/Working Days	Senin /Monday- Jumat/Friday	Senin – Jumat dan Senin-Sabtu Monday-Friday and Monday-Saturday
Jam Kerja/Working Hours	08:00 – 17:00	Shift untuk 5 Hari Kerja/5 working days shifts: Shift 1 : 07:00-16:00 Shift 2 : 22:00-07:00 Shift untuk 6 hari kerja/ 6 working days shifts: Shift 1 : 07:30-15:30 Shift 2 : 10:00-18:00 Shift pendek/Half day shift : 07:00-12:00
Hak Cuti/Leaves	Operator/Operator : 12 Manajemen Junior/Junior Management : 15 Manajemen Tingkat Menengah/Middle Management : 18 Manajemen Tingkat Senior/Senior Management : 21 Manajemen Tingkat Atas/Top Management : 24	Operator/Operator : 12 Manajemen Junior/Junior Management : 15 Manajemen Tingkat Menengah/Middle Management : 18 Manajemen Tingkat Senior/Senior Management : 21 Manajemen Tingkat Atas/Top Management : 24

Dengan ketentuan di atas, JAPFA memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di Perseroan karena pekerja memiliki waktu istirahat yang cukup. Dan sejak pertama kali berdiri hingga saat ini tidak terdapat laporan kasus pekerja paksa di lingkungan kerja Perseroan.

Based on the requirements above, JAPFA guarantees there is no forced labor in the Company as the Company has sufficient rest time. And, since the day of establishment until today, there is no forced labor case report in the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

JAPFA berkomitmen untuk menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang adil. Perseroan tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perilaku operasi yang adil yang diterapkan Perseroan antara lain :

1. Anti Korupsi

Sejalan dengan semangat pemerintah Indonesia memberantas korupsi, JAPFA memiliki komitmen serupa. Komitmen itu tak terpisahkan dengan implemetasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang tujuannya antara lain meningkatkan kepercayaan konsumen dan pemegang saham.

Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi sebagaimana yang tercantum di Code of Conduct Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki mekanisme pencegahan terjadi tindak pidana korupsi melalui Japfa alert.

Dengan komitmen tersebut, pada 2018 tidak terdapat kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan karyawan JAPFA.

2. Bersaing Secara Sehat

Dalam melaksanakan bisnis, JAPFA menjunjung tinggi nilai bersaing secara sehat, menentang monopoli dan antitrust. Untuk memenangkan persaingan, Perseroan berupaya semaksimal mungkin dengan cara merumuskan strategi-strategi khusus, yang disesuaikan menurut program dan target yang hendak dicapai. Pada 2018, tidak ada laporan dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis JAPFA.

3. Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan

Perseroan telah menetapkan mekanisme pengadaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pengadaan barang dan jasa dilakukan secara transparan dan terbebas dari konflik kepentingan.

4. Penghargaan Terhadap Hak Cipta

JAPFA menghargai dan melindungi hak cipta. Untuk itu, Perseroan hanya menggunakan barang-barang berlisensi resmi yang di peroleh dengan cara yang resmi.

JAPFA is committed to implement business development by promoting fair operations principle. The Company obeys and complies to every prevailing law.

Fair operations conducts applied by the Company are including:

1. Anti Corruption

In line with spirit of the Government of Indonesia to eradicate corruption, JAPFA also has similar commitment. The commitment is related with implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, with purpose to increase trusts of our customers and shareholders.

The Company has Anti-Corruption policy as mentioned in Code of Conducts. In addition, the Company also has corruption crime prevention mechanism for occurrence of corruption case via Japfa alert.

Within this commitment, there is no corruption case that involved employees of JAPFA in 2018.

2. Fair Competition

In running its business, JAPFA upholds fair competition value, against any monopoly practice and antitrust. To win the competition, the Company strives to optimally formulate particular strategies, adjusted with the stipulated program and target. In 2018, there is no report and action of anti-trust related with JAPFA's business practice.

3. Transparent Goods and Services Procurement

The Company has implemented goods and services procurement mechanism according to prevailing law. Every goods and services procurement is done transparently and free from conflict of interest.

4. Violation Against Intellectual Rights

JAPFA respects and protects intellectual rights. Therefore, the Company will only use goods with official license that are acquired in official transactions.



JAPFA

Foundation

Make Money and Doing Good at the Same Time

Dengan visi “Memaksimalkan potensi kaum muda melalui bidang pendidikan, gizi dan olahraga,” Yayasan JAPFA (JAPFA Foundation) yang baru berdiri pada tahun 2015 terus menerus mengembangkan dan menjalankan berbagai program sosial berkelanjutan. Program-program tersebut dipilih bukan tanpa alasan, sebab, sejak awal, selain mengejar tujuan perusahaan (*corporate goals*), Yayasan memiliki konsep agar program-program yang dijalankan bisa sekaligus mengejar *Sustainable Development Goals* (SDGs, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan).

Agenda Pembangunan Berkelanjutan tahun 2030 (*The 2030 Agenda for Sustainable Development* atau SDGs) merupakan panduan global untuk mendorong perubahan-perubahan yang mengarah pada pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan dalam pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. SDGs dibuat berdasarkan prinsip universal, terintegrasi dan inklusif untuk memastikan bahwa tidak ada seorang pun yang terlewatkan.

With the vision “To Maximise the Potential of the Youth through Education, Nutrition, and Sports”, JAPFA Foundation, which was established in 2015, continuously develops and implements various sustainable social programmes. The programmes are not chosen without any purpose, since the beginning, other than pursuing corporate goals, the Foundation has a concept where the implemented programmes can also pursue the Sustainable Development Goals (SDGs).

The 2030 Agenda for Sustainable Development or SDGs is a global direction to encourage transformation in the direction of sustainable development based on human rights and equality regarding social, economic, and environmental development. The SDGs are enacted based on universal, integrated and inclusive principles to ensure that no-one is left behind.

SDGs terdiri dari 17 Tujuan dan 169 target dalam rangka melanjutkan upaya dan pencapaian *Millennium Development Goals* (MDGs) yang berakhir pada tahun 2015 lalu. Berkaitan dengan SDGs tersebut di atas, secara khusus, program-program Yayasan mengarah pada pemenuhan tujuan SDGs poin 2-*Zero Hunger*, 4-*Quality Education*, dan 17-*Partnership for The Goals*. Pada tahun 2018, tujuan itu diwujudkan Yayasan melalui dua pilar kontribusi, yakni pendidikan agrikultur, dan program perbaikan nutrisi. Untuk melaksanakan program-program tersebut, pada tahun 2017 dan 2018, Yayasan mengalokasikan dana sebesar US\$2,2 juta, naik dibanding tahun 2015-2016 sebesar US\$1,5 juta.

Dalam rangka ikut ambil bagian menyelesaikan masalah dunia tentang ketahanan pangan dan gizi maka JAPFA Foundation melakukannya melalui kegiatan-kegiatan dua pilar utama Yayasan yaitu Pendidikan Agrikultur (*Agriculture Education*) dan Pengembangan Nutrisi (*Nutrition Improvement*).

Melalui program-program pengembangan sosial yang digelar Yayasan, masyarakat yang digandeng bisa mendapatkan manfaat dan dampak pertumbuhan ekonomi tidak langsung dari Perseroan. Manfaat lain, dengan pelibatan tersebut, maka peluang keberhasilan program yang digelar akan lebih optimal karena masyarakat merasa lebih memiliki dan ikut bertanggungjawab akan hasilnya.

Berikut sebagian program dua pilar yang digelar Yayasan JAPFA pada tahun 2018:

- **Pendidikan Agrikultur**

Program ini dipilih karena sesuai dengan bisnis inti Perseroan. Harapannya, melalui program pendidikan agrikultur dan pengembangan agribisnis maka, selain akan lahir generasi muda agrikultur yang profesional, juga didapatkannya aset-aset ilmu pengetahuan baru di bidang ini. Dengan modal seperti ini, maka kemajuan industri agrikultur dan agribisnis bukan hal yang mustahil untuk diraih. Walhasil, generasi milenial tak hanya menjadi penonton, akan tetapi mereka akan mampu juga menjadi pemain yang siap menghadapi persaingan yang ada. Hal ini semakin penting mengingat bahwa Perseroan adalah perusahaan lokal yang sudah *Go International*. Dengan posisi seperti itu, maka pengaruh Perseroan tak boleh hanya dirasakan saat ini, akan tetapi juga harus dirasakan hingga pada masa-masa mendatang.

Salah satu bentuk program pendidikan agrikultur, Yayasan telah bekerjasama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Agribisnis dan Agroteknologi, Peternakan dan Perikanan di berbagai wilayah di Indonesia. Pada tahun 2018, setidaknya 13 SMK digandeng. Sekolah-sekolah itu berlokasi di Sumatera Utara, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Timur. SMK-SMK tersebut dipilih karena letak dan fungsinya strategis di pengembangan ekonomi dan generasi muda di tengah masyarakat.

SDGs consist of 17 goals and 169 targets and they are an extension of efforts and achievements of the Millennium Development Goals (MDGs), which ended in 2015. The Foundation's programmes were directed to fulfil the SDGs objectives number 2-*Zero Hunger*, 4-*Quality Education*, and 17-*Partnership for the Goals*. In 2018, those goals were achieved through two contributing pillars, namely an agriculture education, and a nutrition improvement programme. For these goals, the Foundation allocated a budget of US\$2.2 million in 2017 and 2018, which is an increase from the US\$1.5 million budget in 2015 – 2016.

With regard to the global issues on food security and nutrition, JAPFA Foundation makes its contributions through activities from its two main pillars of Agriculture Education and Nutrition Improvement.

Through the Foundation's social development programmes, the empowered society could receive indirect economic benefits and impacts with the Company's presence. Another benefit, from the Company's involvement, is that the success rate will be more optimal since the society will have a sense of belonging and responsibility for the results.

The following are parts of the two-pillar programmes held by JAPFA Foundation in 2018:

- **Agriculture Education (AE)**

This programme was chosen because it is in line with the Company's core business. The expectations, through the agricultural and agribusiness development programmes, are that there will be a younger generation and new knowledge in this field. With such an investment, improvement in the agriculture industry and agribusiness will not be impossible to achieve. As a result, the millennial generation will not only be the spectator, but they will also become players who are able to tackle any challenge along the way. This point is becoming more important, considering that the Company is a local company that has gone International. With such a position, the Company's influence should not only be felt in the present but also in the future.

For agriculture education, the Foundation, among others, works with many Livestock Vocational High Schools (VHS) in various cities in Indonesia. In 2018, at least 13 VHS cooperated with the Foundation. Those schools are located in North Sumatera, Lampung, West Java, Central Java, East Java, South Kalimantan, South Sulawesi and East Nusa Tenggara. The VHS were chosen because of their strategic locations and functions for economic and youth development among society.

Dalam kerja sama dengan SMK, Yayasan menerapkan *Grand Design* Pengembangan Pendidikan Agrikultur level SMK sebagai *blueprint* yang tujuannya memperkuat kinerja kepala sekolah dan guru, meningkatkan manajemen sekolah serta membina *Teaching Factory* dan unit bisnis yang berkelanjutan. Pola kerja tersebut telah disetujui dan diakui oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dan oleh Pemerintah Provinsi terkait sebagai pola pengembangan SMK yang sesuai dengan tujuan Pemerintah Pusat.

Pengelolaan atau manajemen sekolah sangat penting mengingat tidak semua jurusan yang ada di SMK memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Pada sekolah yang sarana dan prasarananya kurang, acap kali materi pelajaran yang diajarkan menjadi tidak mengena bagi siswa. Padahal, idealnya, setiap siswa bisa menekuni ilmu sesuai dengan disiplin jurusan sehingga bisa mendapat hasil yang maksimal dari pendidikannya di bangku sekolah.

Sebagai contoh, di SMK Peternakan, ada beberapa siswa yang memilih untuk menjadi karyawan setelah menyelesaikan jenjang studi, termasuk ingin menjadi karyawan di Perseroan. Padahal, di SMK, mereka diajari tentang kewirausahaan agar dapat mandiri. Untuk menghadapi kasus seperti ini, selain memberikan bantuan program, Yayasan membentuk tim di SMK tersebut agar para guru dapat memiliki wawasan baru mengenai pengembangan siswa. Langkah ini penting karena guru adalah pintu awal untuk mengenalkan dunia peternakan kepada siswa. Untuk lebih meyakinkan, guru-guru juga diajak untuk melihat industri yang dimiliki JAPFA dan membahas temuan yang ada, termasuk soal kebutuhan karyawan yang tidak begitu besar per tahun.

Program yang lain, untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan, Yayasan melibatkan para pensiunan dan praktisi bidang terkait dari Perseoran untuk menularkan keahliannya kepada para siswa SMK. Dalam keseharian, tidak sedikit pensiunan JAPFA yang ingin berkontribusi secara sosial selepas tidak lagi aktif. Hal itu patut disambut gembira karena para pensiunan JAPFA adalah orang-orang yang memiliki pengalaman yang lebih tinggi dan dapat diteladani.

Cara berikutnya, Yayasan mengembangkan koperasi modern yang berinvestasi pada usaha-usaha kecil yang dibentuk para siswa. Dengan usaha seperti ini, mereka belajar secara langsung mengenai bisnis proses. Dengan upaya seperti ini, paling tidak, mereka tahu bahwa jika mereka memiliki konsep yang bagus, seperti *start-up* atau inkubator lokal di suatu SMK, Yayasan akan mendukung dengan dana investasi sosial.

Untuk siswa yang ingin menjadi akademisi dan punya motivasi, Yayasan mendukung melalui program beasiswa umum bidang agrikultur untuk jenjang D3, S1 dan S2. Selain untuk biaya kuliah, Yayasan juga menyediakan beasiswa untuk SMK

In its cooperation with the VHS, the Foundation applied the *Grand Design* for the development of Agriculture Education at the VHS level as a blueprint to strengthen the schools' headmasters' and teachers' performance, improve school management and develop a sustainable *Teaching Factory* and business unit. The working scheme has been approved and acknowledged by the National Development Planning Agency, Ministry of Education and Culture of the Indonesian Republic and related Provincial Government, as a VHS development scheme that is in line with the Central Government's goals.

The school's management is very important, considering that not all departments in the VHS have the required facilities and infrastructure. For schools lacking facilities and infrastructure, the subjects taught are often impractical. Ideally, every student should be able to pursue their respective interests and achieve maximum results from their education at school.

For example, at the Livestock VHS, there are some students who chose to be an employee in a company, including the Company, after completing their education. Nevertheless, in VHS, they are taught entrepreneurship so as to be independent. To address this kind of cases, besides conducting a supporting programme, the Foundation formed a team within the VHS, so that the teachers can have new insights into the students' development. This is important as teachers are the first to introduce livestock to the students. To be more convincing, teachers are also invited to see the industry owned by JAPFA and hold discussions concerning their discoveries during the visit, including the demand for new employees.

For the other programme on growing entrepreneurship spirit, the Foundation has involved retirees and related practitioners from the Company to share their skills to the VHS students. There are many retirees who want to contribute to the society. Their contribution should be met with a positive response, as they have extensive experiences that can be used as examples.

Next, the Foundation also developed modern cooperatives that invests in small businesses established by the students. Thus, the students can learn directly about business processes. Through this effort, at least, they will learn that by having a good concept, such as a start-up or local incubator in a VHS, the Foundation will then support the scheme with social investment funds.

For students who desire to become an academic and have a strong motivation, the Foundation will support them by providing scholarships for Diploma, Bachelor and Postgraduate degrees in Agriculture studies. In addition, the Foundation also



JAPFA Foundation mendukung konsep pembangun berkelanjutan dengan menjadikan SDGs sebagai landasan pelaksanaan program.

JAPFA Foundation supports sustainable development concept by making SDGs as the foundation of its program development

bekerjasama dengan Direktorat Pembinaan SMK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, yaitu Beasiswa Prestasi SMK JAPFA Foundation.

Pada tahun 2018, Yayasan berhasil merekrut sebanyak 50 siswa. Mereka berasal dari SMKN 1 Cangkringan, SMKN 1 Kalibagor, SMKN 1 Plosoklaten, SMKN 2 Purbalingga, SMKN 2 Subang, SMKPP Putra Jaya Stabat, SMKN 1 Negerikaton, SMKN 1 Tambolaka dan SMKN 2 Jembrana.

Sejak April 2017, Yayasan juga telah mengembangkan Gene bank sebagai tempat koleksi 33 (tiga puluh tiga) genetik ayam lokal di Indonesia. Untuk keperluan ini, Yayasan mengajak kerjasama beberapa Perguruan Tinggi Negeri untuk menggali potensi ayam lokal melalui pelestarian rasnya. Sekadar contoh, Indonesia memiliki ayam Kedu, Cemani, Pelung, dan lain-lain. Plasma nutfah yang paling murni dari ayam-ayam tersebut akan dicari dan diklasifikasikan keasliannya, untuk kemudian disimpan di Gene bank. Untuk mendukung program ini, Yayasan telah mengangkat Duta Ayam Lokal, Ade M. Zulkarnain (Ketua Himpunan Peternak Unggas Lokal Indonesia (HIMPULI) dan Sekjen Dewan Peternak Rakyat Nasional (Depernas)).

Yayasan meyakini bahwa 25 atau 30 tahun kemudian, generasi muda maupun pemerintah akan merasakan manfaat keberadaan Gene Bank tersebut. Sebab, penyakit ternak yang akan datang pasti banyak, mutasi genetik juga makin banyak, persilangan-persilangan akan lebih banyak lagi. Walhasil, Indonesia tetap membutuhkan ras-ras ayam asli.

- **Perbaikan Nutrisi**

Masalah nutrisi menjadi salah satu program yang digarap Yayasan karena produk-produk JAPFA sangat patut dibanggakan dalam memberi asupan nutrisi bagi konsumen. Dunia nutrisi terus berkembang, sementara kekurangan di bidang nutrisi masih banyak terjadi di Indonesia. Di sinilah, jalan keluar perlu dicari dengan kolaborasi antara pemerintah dan swasta, serta akademisi. Dalam hal ini, akademisi memiliki peranan penting dalam melakukan terobosan baru di bidang nutrisi.

provides scholarships for VHS by cooperating with the VHS Development Directorate, Ministry of Education and Culture of Indonesian Republic, namely "Beasiswa Prestasi SMK JAPFA Foundation.

In 2018, the Foundation successfully recruited 50 students. They come from SMKN 1 Cangkringan, SMKN 1 Kalibagor, SMKN 1 Plosoklaten, SMKN 2 Purbalingga, SMKN 2 Subang, SMKPP Putra Jaya Stabat, SMKN 1 Negerikaton, SMKN 1 Tambolaka and SMKN 2 Jembrana.

Since April 2017, the Foundation began developing a Gene Bank as a location to collect 33 (thirty-three) of Indonesia's local chicken genetics. For this purpose, the Foundation cooperated with some universities to research on the local chicken potentials through the preservation of their species. For example, Indonesia has Kedu, Cemani, Pelung and other chicken species. The purest sperm from those chickens will be observed once authenticity is confirmed, it will be kept in the Gene Bank. To support this programme, the Foundation has appointed Mr. Ade M. Zulkarnain (Chairman of the Indonesia Local Poultry Breeder Association (HIMPULI) and General Secretary of the National People Breeder Board (Depernas) as the Local Chicken Ambassador).

The Foundation believes that in the next 25 or 30 years, the younger generation, and even the government, will be able to experience the benefits of the Gene Bank. This is because there will be more livestock diseases, genetic mutations, and cross breeding in the future. Hence, Indonesia will need to rely upon its local chicken species.

- **Nutrition Improvement Programme (NIP)**

Nutrition issues have become one of the programmes handled by the Foundation, since JAPFA's nutrition products are famous for providing nutritional benefits for the consumer. While the nutrition industry continues to grow, malnutrition remains an issue in Indonesia. Solutions to this issue need to be found through collaborations between the government, the private sector, as well as academics. Academics are vital in this collaboration, as their research may produce new breakthroughs in the nutritional field.

Dalam kaitannya dengan perbaikan nutrisi, Yayasan memiliki program NutriTEEN (*Nutritionist TEEN*), duta gizi yang berfokus pada remaja. Mereka adalah siswi SMA yang aktif, peduli nutrisi, dan menjalani gaya hidup sehat sehingga patut menjadi panutan bagi remaja seusianya. NutriTEEN bertugas untuk menyebarkan informasi terkait keseimbangan nutrisi kepada para remaja di sekolah-sekolah dan masyarakat luas.

Program perbaikan nutrisi yang digawangi Yayasan juga memberikan kesempatan kepada *start up* dan *Non Governmental Organisation* (NGO) yang punya konsep wirausaha sosial yang bagus dan berkelanjutan untuk pengentasan masalah nutrisi melalui event Indonesia Bergizi *Creative Project*. Di tahun 2018, mereka harus menjalankan kewirausahaan sosial mereka hingga tercapai tujuan awal yaitu "*Doing Good while Making Money*". Keberhasilan mereka diukur menggunakan *Social Return on Investment* (SROI).

Dalam mewujudkan program-programnya, baik dari pendidikan agrikultur maupun nutrisi, Yayasan selalu mengupayakan adanya pendekatan *social strategic*, agar masyarakat dan Yayasan sama-sama berkembang (*sustainable partnership for community development*).

Berkaitan dengan *community development*, Yayasan juga telah membuka dua *Community Open Space Initiative* (COSI), yakni di Pejaten Timur, Jakarta, dan di Kecamatan Paciran, Desa Kemantren, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. COSI seperti *community centre* bagi Yayasan, tempat Yayasan mengembangkan pendidikan agrikultur dan nutrisi melalui pendekatan yang berkelanjutan sehingga masyarakat memberikan dukungannya. Di sini, Yayasan akan memberikan pelatihan, membuka ruang diskusi dan ruang kewirausahaan sosial, mengajarkan pendirian *start-up* dan inkubasi untuk anak-anak muda, serta memasarkan produknya melalui media sosial.

JAPFA Foundation Rescue Team

Selain melaksanakan program-program dua pilar di atas, Yayasan JAPFA juga turut serta menunjukkan kepedulian pada bencana-bencana yang melanda tanah air. Diawali oleh gempa dan tsunami di Palu dan Donggala yg terjadi pada bulan September 2018 lalu, Yayasan membentuk *JAPFA Foundation Rescue Team* (JFRT). Team JFRT adalah tim *Search and Rescue*, khususnya di *Medical Emergency* dan *Collapsed Structure Search and Rescue*.

Selama 4 hari, JFRT telah melaksanakan program tanggap bencana yang meliputi bantuan medis dan psikososial. Dalam menjalankan program kesiagaan ini, Yayasan bekerja sama dengan berbagai pihak yaitu Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Basarnas, BNPB, Yayasan 118 dan organisasi masyarakat lainnya.

With regard to improving nutrition, the Foundation has the NutriTEEN (*Nutritionist TEEN*) programme, a nutrition ambassador focused on teenagers. They are female High School students who are active, care about nutrition, exercise and have a healthy lifestyle, making them worthy role models to their peers. NutriTEEN will disseminate information related to nutrition to other teenagers at schools and to the wider community.

The nutrition improvement programme fronted by the Foundation also provides opportunities to start-ups and NGOs with good and sustainable social entrepreneurship concepts to eradicate nutrition issues through the Indonesia Nutritious Creative Project event. In 2018, they have conducted their own social entrepreneurship activities to achieve the initial purpose of "Doing Good while Making Money." Their success will be measured using the Social Return on Investment (SROI).

In realising its programmes, for both agriculture and nutrition education, the Foundation always strives to provide a socially strategic approach, so that the society and the Foundation will grow together (*sustainable partnership for community development*).

For community development, the Foundation has been operating two Community Open Space Initiatives (COSI), located in Pejaten Timur, Jakarta and Paciran District, Kemantren Villgge, Lamongan Regency, East Java. COSI is a community center for the Foundation to develop agriculture and nutrition education through a sustained approach with the support of the community. In COSI, the Foundation will provide training, open discussions, and social entrepreneurship opportunities, to teach the youth about establishing start-ups and incubators, as well as using social media to market products.

JAPFA Foundation Rescue Team

Besides implementing the two pillar programmes above, JAPFA Foundation also participated and demonstrated awareness on natural disasters in the country. Starting with the earthquake and tsunami in Palu and Donggala in September 2018, the Foundation established JAPFA Foundation Rescue Team (JFRT). JFRT Team is a Search and Rescue Team, specialising in Medical Emergencies and Collapsed Structure Search and Rescue.

Within 4 days, JFRT had implemented disaster response programmes which include medical and psychosocial assistance. In implementing this disaster response programmes, the Foundation cooperated with various parties such as the Central Government, Local Government, Basarnas, BNPB, 118 Foundation and other non-government organisations.

INDONESIA MOST INNOVATIVE BUSINESS AWARD 2018

Laporan Tahunan 2018 Annual Report
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan

Awards

Nama Penghargaan Award Name	Lembaga Penerbit Awarding Institution	Tanggal Penerimaan Awarding Date	Penerima Recipient
Penghargaan Kecelakaan Nihil <i>Zero Accident Award</i>	- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia - Pemerintah Daerah - <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</i> - <i>Regional Government</i>		Divisi Pakan Ternak: • Unit Pakan Ternak di Banjarmasin berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 160 Tahun 2018 Tanggal 30 Juli 2018 dengan 2.119.837 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2012 s/d 31 Desember 2017; • Unit Pakan Ternak di Gedangan berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 160 Tahun 2018 Tanggal 30 Juli 2018 dan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 560/6467/108.5/2017 Tahun 2018 Tanggal 12 Januari 2018 dengan 6.325.814 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Juli 2004 s/d 31 Oktober 2017; • Unit Pakan Ternak di Sidoarjo berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 160 Tahun 2018 Tanggal 30 Juli 2018 dan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 560/6467/108.5/2017 Tahun 2018 Tanggal 12 Januari 2018 dengan 9.827.775 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Juli 2004 s/d 31 Oktober 2016; • Unit Pakan Ternak di Margomulyo berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 560/6467/108.5/2017 Tahun 2018 Tanggal 12 Januari 2018 dengan 670.402 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2016 s/d 31 Oktober 2017; Feed Division: • <i>Feed Unit in Banjarmasin according to the Minister of Manpower Decree Number 160 of 2018 dated 30 July 2018 with 2,119,837 Zero Accident Working Hours from 1 January 2012 until 31 December 2017;</i> • <i>Feed Unit in Gedangan according to the Minister of Manpower Decree Number 160 of 2018 dated 30 July 2018 and East Java Governor Decree Number 560/6467/108.5/2017 of 2018 dated 12 January 2018 with 6,325,814 Zero Accident Working Hours from 1 July 2004 until 31 October 2017;</i> • <i>Feed Unit in Sidoarjo according to the Minister of Manpower Decree Number 160 of 2018 dated 30 July 2018 and the East Java Governor Decree Number 560/6467/108.5/2017 of 2018 dated 12 January 2018 with 9,827,775 Zero Accident Working Hours from 1 July 2004 until 31 October 2016;</i> • <i>Feed Unit in Margomulyo according to East Java Governor Decree No. 560/6467/108.5/2017 of 2018 dated 12 January 2018 with 670,402 Zero Accident Working Hours from 1 November 2016 until 31 October 2017;</i> Divisi Budidaya Perairan: Unit Pakan Ikan dan Udang di Gresik berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 160 Tahun 2018 Tanggal 30 Juli 2018 dan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 560/6467/108.5/2017 Tahun 2018 Tanggal 12 Januari 2018 dengan 11.077.385 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2006 s/d 31 Oktober 2017; Aquaculture Division: <i>Fish and Shrimp Feeds Unit in Gresik According to the Minister of Manpower Decree Number 160 of 2018 dated 30 July 2018 and East Java Governor Decree Number 560/6467/108.5/2017 of 2018 dated 12 January 2018 with 11,077,385 Zero Accident Working Hours from 1 January 2006 until 31 October 2017;</i>
The Best Social Business Innovation Company 2018, Category: Animal Feed	PT Kuadran Satu Komunika (Warta Ekonomi)	27 September 2018 27 September 2018	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	Lembaga Penerbit <i>Awarding Institution</i>	Tanggal Penerimaan <i>Awarding Date</i>	Penerima <i>Recipient</i>
Excellent Company for Business Process Innovation	PT Kuadran Satu Komunika (Warta Ekonomi)	23 Maret 2018 <i>23 March 2018</i>	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
TOP Leader on CSR Commitment 2018	PT Madani Solusi Internasional (TOP Business)	04 Oktober 2018 <i>04 October 2018</i>	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
TOP CSR 2018 Sektor Agribusiness	PT Madani Solusi Internasional (TOP Business)	04 Oktober 2018 <i>04 October 2018</i>	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
100 Excellent Growth – Company	Bisnis Indonesia	27 Agustus 2018 <i>27 August 2018</i>	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Ranks Padmamitra Awards 2018, Katagori Bidang Korban Bencana	Kementerian Sosial Republik Indonesia <i>Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia</i>	25 Oktober 2018 <i>25 October 2018</i>	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Unti Pengolahan Ikan Terbaik (dalam menerapkan Manajemen Mutu Terpadu ("MMT"))	Gubernur Sumatra Utara <i>North Sumatra Governor</i>	28 Desember 2018 <i>28 December 2018</i>	PT Suri Tani Pemuka
Lampung Sustainability Award (LSA) 2018 Kategori ekonomi	Pemprov Lampung & Forum CSR Lampung <i>Lampung Provincial Government & Lampung CSR Forum</i>	07 Desember 2018 <i>07 December 2018</i>	PT Santosa Agrindo

Sertifikasi

Certifications

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certifying Institution	Penerima Recipient
1.	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 Quality Management System ISO 9001 : 2015	• TUV Rheinland • SAI Global	Operasi Perunggasan: - Unit Pakan Ternak di Medan, Padang, Lampung, Cikande, Cirebon, Sragen, Sidoarjo, Gedangan, Surabaya, Makassar, Grobogan dan Banjarmasin; - Unit Pembibitan Ayam <i>Grand Parent</i> di Wanayasa-Purwakarta. Poultry Operation: - Feed Units in Medan, Padang, Lampung, Cikande, Cirebon, Sragen, Sidoarjo, Gedangan, Surabaya, Makassar, Grobogan and Banjarmasin; - Grand Parent Farm Unit located in Wanayasa-Purwakarta. Divisi Budidaya Perairan: - Unit Pakan Ikan dan pakan udang di Purwakarta, Banyuwangi, Gresik, dan Medan. Aquaculture Division: - Fish and Shrimp Feed Units in Purwakarta, Banyuwangi, Gresik, and Medan. Divisi Peternakan Sapi Potong: - Unit Penggemukan Sapi di Bekri. Beef Cattle Division: - Beef Cattle Feedlots in Bekri. Divisi Perdagangan dan Lain-lain: - Unit pabrik karung plastik di Wonoayu; - Unit <i>Edible Oil</i> di Nilam-Surabaya; Unit Usaha Kesehatan Hewan dan Peralatan Ternak: - Unit Vaksin Hewan di bawah PT Vaksindo Satwa Nusantara, di Gunung Putri-Bogor; dan - Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan di bawah PT Agrinusa Jaya Sentosa di Klapanunggal-Bogor. Trading and Others Division: - Woven plastic bag unit in Wonoayu; - Edible Oil Unit in Nilam-Surabaya; Animal Health and Livestock Equipment Business Unit: - Animal Vaccine Unit under PT Vaksindo Satwa Nusantara, at Gunung Putri-Bogor; and - Animal Health and Farm Supplies Unit under PT Agrinusa Jaya Sentosa in Klapanunggal-Bogor.
2.	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015 Environment Management System ISO 14001 : 2015	TUV Rheinland	Divisi Pakan Ternak: - Unit Pakan Ternak di Sragen. Feed Division: - Feed Unit in Sragen. Divisi Peternakan Sapi Potong: - Unit Penggemukan Sapi di Bekri-Lampung Tengah Beef Cattle Division: - Beef Cattle Feedlot in Bekri-Lampung Tengah
3.	Food Safety System Certification 22000:2005	SAI Global	Divisi Pengolahan Hasil Peternakan: - Unit Rumah Potong Ayam (RPA) di Balungbendo – Sidoarjo Poultry Processing Division: - Slaughterhouse (RPA) Unit in Balungbendo – Sidoarjo
		Bureau Veritas	Divisi Peternakan Sapi Potong: - Unit Processing di Serang-Banten Beef Cattle Division: - Processing Unit in Serang-Banten

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certifying Institution	Penerima Recipient
4.	Sertifikat Halal <i>Halal Certificate</i>	Majelis Ulama Indonesia <i>Indonesia Ulama Council</i>	Divisi Pengolahan Hasil Peternakan: - Unit Rumah Potong Ayam (RPA) di Medan, Parung-Bogor, Sadang-Purwakarta, Pabelan-Semarang, Balongbendo-Sidoarjo, Tabanan-Bali, Maros-Makasar, Bati-bati – Kalimantan Selatan dan Lampung. <i>Poultry Processing Division:</i> <i>Chicken Slaughterhouse Units (RPA) in Medan, Parung-Bogor, Sadang-Purwakarta, Pabelan-Semarang, Balongbendo-Sidoarjo, Tabanan-Bali, Maros-Makasar, Bati-bati – Kalimantan Selatan and Lampung.</i> Divisi Peternakan Sapi Potong: - Unit Processing (Cold Storage) yang berlokasi di Serang, Banten <i>Beef Cattle Division:</i> <i>Meat Processing (Cold Storage) Unit located in Serang, Banten</i> Divisi Budidaya Perairan: - Unit Seafood Value Added Processing Plant di Cirebon <i>Aquaculture Division:</i> <i>Seafood Value-Added Processing Plant Unit in Cirebon</i>
5.	Nomor Kontrol Veteriner (NKV)	Dinas Pertanian dan Peternakan Daerah <i>Regional Agriculture and Livestock Offices</i>	Divisi Pengolahan Hasil Peternakan: - Unit Rumah Potong Ayam (RPA) di Medan, Parung-Bogor, Sadang-Purwakarta, Pabelan-Semarang, Balongbendo-Sidoarjo, Tabanan-Bali, Maros-Makasar, Bati-bati – Kalimantan Selatan dan Lampung. <i>Poultry Processing Division:</i> <i>Chicken Slaughterhouse (RPA) Units in Medan, Parung-Bogor, Sadang-Purwakarta, Pabelan-Semarang, Balongbendo-Sidoarjo, Tabanan-Bali, Maros-Makasar, Bati-bati – Kalimantan Selatan and Lampung.</i> Divisi Peternakan Sapi Potong: - Unit Processing (Cold Storage) yang berlokasi di Serang, Banten Divisi Budidaya Perairan: - Unit Processing (Cold Storage) di Simalungun <i>Beef Cattle Division:</i> <i>Meat Processing (Cold Storage) Unit located in Serang, Banten</i> <i>Aquaculture Division:</i> <i>Processing (Cold Storage) Unit in Simalungun</i>
6.	Orthodox Union Letter of Certification	Union of Orthodox Jewish Congregations of America	Divisi Budidaya Perairan: - Unit Processing (Cold Storage) di Simalungun dan Cirebon <i>Aquaculture Division:</i> <i>Processing (Cold Storage) Unit in Simalungun and Cirebon</i>
7.	Cara Pembuatan Obat Hewan Yang Baik (CPOHB) <i>Good Manufacturing Practices (GMP) Certificate</i>	Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia <i>Directorate General of Aquaculture of Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia</i>	Unit Usaha Kesehatan Hewan dan Peralatan Ternak: - PT Vaksindo Satwa Nusantara, Plant I dan Plant II di Gunung Putri, Bogor. - PT Agrinusa Jaya Sentosa (AJS), untuk pabriknya yang berlokasi di Klapanunggal, Bogor. <i>Animal Health and Livestock Equipment Business Unit:</i> <i>PT Vaksindo Satwa Nusantara, Plant I and Plant II in Gunung Putri, Bogor.</i> <i>PT Agrinusa Jaya Sentosa (AJS), for plants located in Klapanunggal, Bogor.</i>
8.	Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) <i>Good Fish Breeding Practices (CPIB)</i>	Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia <i>Directorate General of Aquaculture Ministry of Marine Affairs and Fisheries of Republic of Indonesia</i>	Divisi Budidaya Perairan: - Hatchery Udang di Canti - Lampung, Indramayu, Carita - Banten, Banyuwangi, Singaraja - Bali dan Negara - Bali - Hatchery ikan tilapia di Tanah Jawa – Sumut <i>Aquaculture Division:</i> <i>Shrimp Hatchery in Canti - Lampung, Indramayu, Carita - Banten, Banyuwangi, Singaraja - Bali dan Negara – Bal</i> <i>Tilapia Fish Hatchery in Java – North Sumatera</i>

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certifying Institution	Penerima Recipient
9.	Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) <i>Good Fish Cultivation Practices (CBIB)</i>	Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia <i>Directorate General of Aquaculture Ministry of Marine Affairs and Fisheries of Republic of Indonesia</i>	Divisi Budidaya Perairan: • Tambak Sobo dan tambak Bomo di Banyuwangi, Tambak BAL di Situbondo, Karamba Jaring Apung Tilapia di Tigaras dan Tambun Raya; <i>Hatchery</i> Tilapia di Tana Jawa <i>Aquaculture Division:</i> • <i>Sobo and Bomo fishponds in Banyuwangi, BAL fishpond in Situbondo, Tilapia floating net cages in Tigaras and Tambun Raya ; Tilapia Hatchery in Tana Jawa</i>
10.	Cara Karantina Ikan Yang Baik (SCKIB) <i>Good Fish Quarantine Practices (SCKIB)</i>	Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) <i>Indonesia's Fish Quarantine, Quality Control and Fishery Products Safety Agency (BKIPM)</i>	Divisi Budidaya Perairan: • <i>Hatchery</i> Udang di Canti - Lampung, Indramayu, Carita, - Banten, Banyuwangi, dan Singaraja – Bali dan Negara – Bali <i>Aquaculture Unit :</i> • <i>Shrimp Hatcheries in Canti - Lampung, Indramayu, Carita, - Banten, Banyuwangi, and Singaraja – Bali and Negara – Bali</i>
11.	<i>Best Aquaculture Practices (BAP)</i>	<i>Best Aquaculture Practices (BAP)</i>	Divisi Budidaya Perairan: • Unit Budidaya Tilapia di Simalungun • Unit Sea Food Value Added Processing Plant di Cirebon • Unit <i>Aquafeed</i> di Medan dan Gresik • KJA di Danau Toba • <i>Hatchery</i> Tilapia di Tana Jawa <i>Aquaculture Division:</i> • <i>Tilapia Fish Farming Unit in Simalungun.</i> • <i>Sea Food Value Added Processing Plant in Cirebon.</i> • <i>Aquafeed Units in Medan and Gresik</i> • <i>Floating Net Cages in Toba Lake</i> • <i>Tilapia Hatchery in Tana Jawa</i>
12.	<i>Sertifikat Aquaculture Steward- ship Council (ASC)</i> <i>Aquaculture Stewardship Council (ASC) Certificate</i>	<i>Conformity Assessment Body of Aquaculture Stewardship Council</i>	Divisi Budidaya Perairan: • Unit Budidaya Ikan Tilapia di Simalungun - Sumatra Utara • Unit Tilapia Processing Plant di Simalungun – Sumatra Utara <i>Aquaculture Division:</i> • <i>Tilapia Fish Farming Unit in Simalungun - North Sumatra</i> • <i>Tilapia Processing Plant in Simalungun – North Sumatra</i>
13.	<i>Chain Of Custody</i>	<i>Aquaculture Stewardship Council (ASC)</i>	Divisi Budidaya Perairan: • Unit Tilapia Processing Plant di Simalungun – Sumatra Utara <i>Aquaculture Division:</i> • <i>Tilapia Processing Plant in Simalungun – North Sumatra</i>
14.	<i>British Retail Consortium</i>	<i>British Retail Consortium (BRC)</i>	Divisi Budidaya Perairan: • Unit cold storage Tilapia di Simalungun-Sumatra Utara • Unit Seafood value added processing plant di Cirebon <i>Aquaculture Division:</i> • <i>Tilapia Cold Storage Unit in Simalungun-North Sumatra</i> • <i>Seafood value added processing plant Unit in Cirebon</i>
15.	Kompartemen Bebas Avian Influenza <i>Avian Influenza (AI) Disease- Free Compartment Certificate</i>	Direktorat Jenderal Pernakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia <i>Directorate General of Livestock and Animal Health - Ministry of Agriculture of Republic of Indonesia</i>	Operasi Perunggasan: • Unit Pembibitan Ayam: GP Wanayasa (1,2), GP Kiarapedes (1,2), GP Bojong, Darangdan, Wonosegoro, Campang, Grati (1,2,3,4), Subang (1,2), Bojong 2 Pawenang, Tamansari Bogor, Pupuan (1,2) • Unit Penetasan Ayam: GP Wanayasa, Subang/Cipunagara, Cicurug Sukabumi, Baturiti, Melaya • Unit Peternakan Komersial di Semarang <i>Poultry Operation:</i> • <i>Breeding Farm Units: Darangdan, GP Wanayasa (1,2,3,4), Subang (1,2,3,4), Wonosegoro-Boyolali, GP Pesawaran, Grati (1,2,3,4), Bali (1,2), Makasar (1,3), Gisting (1,2), GP Bojong, Bogor, Bojong 2 Pawenang, Campang, GP Lampung</i> • <i>Chicken Hatchery Units: Wanayasa, Subang, Sukabumi, Tengarani, Bali (1,2), Sukajawa Lampung, Makassar</i> • <i>Commercial Farm Unit in Semarang.</i>

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certifying Institution	Penerima Recipient
16.	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Safety and Health Management System</i>	• TUV Rheinland • MSI	Divisi Pakan Ternak: • Unit Pakan Ternak di Sragen dan Grobogan <i>Feed Division:</i> • <i>Feed Units in Sragen and Grobogan</i>
17.	PROPER BIRU (Taati Terhadap Regulasi) <i>BLUE PROPER (complied with Regulation)</i>	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia <i>Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia</i>	Operasi Perunggasan: • Unit Pakan Ternak di Padang, Lampung, Cikande, Tangerang, Purwakarta, Cirebon, Sragen, Sidoarjo, Makassar. • Unit Penetasan Ayam Sukajawa (Lampung Tengah). • Unit Rumah Potong Ayam di Makassar <i>Poultry Operation:</i> • <i>Feed Units in Padang, Lampung, Cikande, Tangerang, Purwakarta, Cirebon, Sragen, Sidoarjo, Makassar.</i> • <i>Hatchery Unit in Sukajawa (Central Lampung).</i> • <i>Chicken Slaughterhouse Unit in Makassar</i> Divisi Peternakan Sapi Potong: • Unit Feedlot Bekri (Lampung). <i>Beef Cattle Division:</i> • <i>Feedlot Unit Bekri (Lampung).</i> Divisi Budidaya Perairan: • Unit Pakan Ikan dan Udang Lampung. • Unit <i>Aquafeed</i> di Purwakarta <i>Aquaculture Unit:</i> • <i>Fish and Shrimp Feeds Unit Lampung.</i> • <i>Aquafeed unit in Purwakarta</i>
18.	Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP)		Divisi Budidaya Perairan: • Unit <i>Seafood Value Added Processing Plant</i> di Cirebon • Unit <i>Tilapia Processing Plant</i> di Simalungun – Sumut <i>Aquaculture Unit:</i> • <i>Seafood Value Added Processing Plant Unit in Cirebon</i> • <i>Tilapia Processing Plant Unit in Simalungun – North Sumatera</i>
19.	Sertifikasi Kompetensi Juru Sembelih Halal (JULEHA)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) <i>National Agency of Profession Certification</i>	Divisi Pengolahan Hasil Peternakan: • Unit Rumah Potong Ayam (RPA) di Medan, Lampung, Parung, Pabelan, Jogja, Krian, Maros Divisi Peternakan Sapi Potong: • Unit Rumah Potong Hewan (RPH) di Wabin <i>Poultry Processing Division:</i> • <i>Chicken Slaughterhouse (RPA) Units in Medan, Lampung, Parung, Pabelan, Jogja, Krian, Maros</i> <i>Beef Cattle Division:</i> • <i>Meat Processing Unit (RPH) in Wabin</i>
20.	Standar Nasional Indonesia (SNI)	Badan Standardisasi Nasional (BSN) <i>National Standardization Agency (BSN)</i>	SNI 7353:2013 : PS Layer SNI 7354:2008 : PS Broiler SNI 4868.2:2013 : FS Layer SNI 4868.1:2013 : FS Broiler

Referensi Silang OJK

OJK References

No.	Kriteria/Criteria	Penjelasan	Description	Halaman Page
I. Umum/General Provisions				
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris <i>The Annual Report is written in proper Bahasa Indonesia, and also recommended to present this report in English.</i>			✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca <i>The Annual Report is printed in good quality and uses readable font type and size</i>			✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas <i>The Annual Report presented the clear corporate identity clearly.</i>	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Sampung; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	<i>Company's Name and Annual Report period are presented at:</i> 1. Front Cover; 2. Spine; 3. Back Cover; and 4. Every Page.	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan <i>The Annual Reports are uploaded on the Company's Website</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir.	<i>Includes the recent annual report and annual report in the last 4 (four) years</i>	✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting/Key Financial Highlights				
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information on statements of income within the recent 3 (three) fiscal years or since the commencement of the company's business operation if it is less than three years</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	<i>Information includes:</i> 1. Revenue/Sales; 2. Earnings (loss); a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 3. Comprehensive Income for the year; a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 4. Profit (loss) per share. <i>Notes: if the Company does not have any subsidiary, the Company shall present the total statements of profit (loss) and comprehensive income for current period.</i>	6
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information of comparative financial positions within recent 3 (three) fiscal years or since the commencement of the company's business operation if it's less than 3 (three) years.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	<i>Information includes:</i> 1. Total investment with associations; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	7
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Comparative financial ratio within recent 3 (three) fiscal years or since the commencement of the company's business operation if it is less than 3 (three) years.</i>	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	<i>Information covers 5 (five) common financial ratio which are relevant with the Company's industry.</i>	7
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik <i>Share price information in table and chart</i>	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Total Shares Outstanding 2. Information in table includes: a. Market capitalisation based on the Stock Exchange price where shares are listed; b. The highest, lowest and closing shares prices based on the Stock Exchange price where the shares are listed c. Shares trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. 3. Information in chart minimally includes: a. Closing price based the Stock price Exchange price where the shares are listed; b. Shares trading volume on the Stock Exchange where shares are listed. <i>For every quarter in the last 2 (two) years.</i>	9

No.	Kriteria/Criteria	Penjelasan	Description	Halaman Page
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Information on issued bonds, sukuk or converted bonds within recent 2 (two) fiscal years</i>	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	<i>Information includes:</i> 1. <i>Total bonds/islamic bonds/converted bonds outstanding;</i> 2. <i>Interest/yield rate;</i> 3. <i>Date of Maturity; and</i> 4. <i>Bonds/islamic bonds Rating in 2015 and 2016</i> <i>Notes: if the Company did not have any bonds/islamic bonds// converted bonds, the condition shall be disclosed.</i>	11-15

III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi/ *Report from the Board of Commissioners and Board of Directors*

1	Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	<i>Contains the following:</i> 1. <i>Assessment on the Board of Directors Performance in the course of Company's management altogether with the assessment basis;</i> 2. <i>Views on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors and basis for the consideration;</i> 3. <i>Views on WhistleBlowing System ("WBS") implementation and the role of the Board of Commissioners in the WBS practice; and</i> 4. <i>Changes to the Board of Commissioners composition altogether with the reason (if any).</i>	21-25
2	Laporan Direksi <i>Report from the Board of Directors</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	<i>Contains the followings:</i> 1. <i>Analysis on the Company's performance including :</i> a. <i>strategic policy;</i> b. <i>comparison between target and realisation; and</i> c. <i>issues experienced by the Company and settlement plants;</i> 2. <i>Business prospect analysis;</i> 3. <i>Corporate governance practice; and</i> 4. <i>Change to Board of Directors composition altogether with the reason (if any).</i>	26-33
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi <i>Signatures of the Board of Directors and Board of Commissioners Members</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	<i>Contains the following:</i> 1. <i>The signatures are disclosed in a separate sheet;</i> 2. <i>Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility Statement upon the Authenticity of the Annual Report Contents;</i> 3. <i>Signed by all Board of Directors and Board of Commissioners Members by declaring their name and position; and</i> 4. <i>Written explanation in a separated letter for any Board of Directors or Board of Commissioners member not signing the Annual Report, or: a written explanation in a separated letter from other members if the written explanation from respective member is unavailable.</i>	211

IV. Profil Perusahaan/ *Company Profile*

1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>Name and Full Address of the Company</i>	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	<i>Information includes the company's name, address, zip code, phone number, fax number, email and website.</i>	36-37
2	Riwayat singkat perusahaan <i>Brief History of the Company</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	<i>Includes, among others: date/year of establishment, name and effective date of the Company's name change.</i> <i>Notes: if the name of the company has not change, the condition shall be disclosed.</i>	38-41
3	Bidang usaha <i>Line of Business</i>	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	<i>The description includes:</i> 1. <i>Business activity based on the latest Articles of Association;</i> 2. <i>Business activity that is operated; and</i> 3. <i>Products and services provided.</i>	44-47
4	Struktur Organisasi <i>Organisation Structure</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	<i>In chart form that includes the name and position of at least a position below the Board of Directors.</i>	48-49
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision and Mission</i>	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direvisi dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.	<i>Includes:</i> 1. <i>Vision;</i> 2. <i>Mission; and</i> 3. <i>Explanation of the Vision and Mission Approval by the Board of Directors/Board of Commissioners</i> 4. <i>Statements of Corporate Culture</i>	42-43

No.	Kriteria/Criteria	Penjelasan	Description	Halaman Page
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris <i>Identity and curriculum vitae of the Board of Commissioners Members</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	Information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organisations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution and Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Commissioners in the Company since initial appointment.	50-52
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi <i>Identity and curriculum vitae of the Board of Directors Members</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	Information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organisations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution and Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Directors in the Company since initial appointment.	53-55
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 (dua) tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi <i>Employee Demography (2 (two) years comparative) and description of their competency development (i.e. employee education and training aspects)</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	Information includes: 1. Employee demography by organisation level; 2. Employee demography by education level; 3. Employee demography by employment status; 4. Employee competency development programme initiated in recent fiscal year consists training participants (position level), type of training, and purpose of the training; and 5. Realisation of employee competency development budget.	56-61
9	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	Contains the following: 1. List of Top 20 (twenty) Shareholders Name and Ownership Percentage; 2. Name of Shareholders and ownership percentage, including: a. Name of Shareholders with 5% or higher Shares Ownership; and b. Public shareholders with less than 5% shares ownership; and the ownership percentage. 3. Name of Director and Commissioner with Shares Ownership; Notes: If the Board of Directors and Board of Commissioners do not have direct shares ownership, the condition shall be disclosed.	64-66
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of subsidiary and/or association</i>	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	In table form, the information includes: 1. Subsidiary and Association; 2. Shares ownership percentage; 3. Description of business line of the subsidiary and/or association; and 4. Description of operational status of the subsidiary and/or association (operating or not yet operated)	66-67
11	Struktur Grup Perusahaan <i>Company's Group Structure</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas v, joint venture, dan special purpose vehicle ("SPV").	Group Structure as chart illustrating the subsidiary, association, joint venture and special purpose vehicle ("SPV").	68-69
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Shares Listing Chronology (including private placement) and/or shares listing since the initial issuance until end of fiscal year</i>	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	Information includes the following: 1. Years of shares listing, total shares, shares par value and shares offering prices for each corporate action. 2. Total shares listed after each corporate action; and 3. Name of the stock exchange where the shares are listed. Notes: If the Company does not have shares listing chronology, the condition shall be disclosed.	10
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Other Securities Listing Issuance and/or Listing Chronology since the initial issuance until end of fiscal year</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	Information includes the following: 1. Name of other securities, other securities issuance date, interest/ yield rate of other securities, and maturity date of other securities; 2. Other securities offering price; 3. Name of stock exchange where other securities are listed; and 4. Securities rating. Notes: if the Company does not have other securities listing chronology and issuance, the condition shall be disclosed.	11-15

No.	Kriteria/Criteria	Penjelasan	Description	Halaman Page
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang <i>Name and address of stock market supporting the institution and/or profession</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	Information includes the following: 1. Name and address of Shares Registrar/Company's Shares Administrator; 2. Name and Address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of rating company.	70
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional <i>National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year</i>	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year.	191-197
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) <i>Name and address of subsidiary or branch office or representative office (if any)</i>	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	Information includes the following: 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch/representative office. Notes: if the company does not have any subsidiary/branch office/representative office, the condition shall be disclosed.	72-75
17	Informasi pada Website Perusahaan <i>Information at Official Website</i>	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 (lima) tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	Information at least includes: 1. Shareholders information until individual end-owners; 2. Code of Conducts contents; 3. Information about General Meetings of Shareholders ("GMS") at least including agenda discussed in the GMS, GMS Minutes of Meeting Summary and important date information, such as GMS announcement date, GMS invitation date, GMS Summary publication date; 4. Separate Financial Statements (5 (five) recent years); 5. Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors; and 6. Charter of the Board of Commissioners, Committees and Internal Audit Unit	71
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal <i>Education and/or training programme participated by the Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit</i>	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	Includes information, as follows (type and person who is relevant to participate in): 1. Education and/or training programme for the Board of Commissioners; 2. Education and/or training programme for the Board of Directors; 3. Education and/or training programme for the Audit Committee; 4. Education and/or training programme for the Remuneration and Nomination Committee; 5. Education and/or training programme for the Other Committees; 6. Education and/or training programme for the Corporate Secretary; and 7. Education and/or training programme for the Internal Audit Unit. Notes: if there are no education and/or training programmes done in the fiscal year, the condition shall be disclosed.	129

V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan/Management's Discussion and Analysis on the Company's Performance

1	Tinjauan operasi per segmen usaha <i>Operational Review by Business Segment</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	The information contains, the following: 1. Explanation about each business segment. 2. Performance by business segment, including: a. Production; b. Increasing/decreasing production capacity; c. Sales/Revenue; and d. Profitability.	80-92
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan <i>Description on Financial Performance</i>	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	Financial performance analysis including the comparison of financial performance in recent fiscal year with earlier year and the cause of increasing/decreasing performance (narrative explanation and table), includes information, as follows: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/Revenue, expense and profit (loss), comprehensive income and total comprehensive income (loss); and 5. Cash flows.	93-103

No.	Kriteria/Criteria	Penjelasan	Description	Halaman Page
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan <i>Discussion on solvency and receivables collectability by presenting calculation of ratio that are relevant with the Company's industry</i>	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	<i>Explanation on:</i> 1. <i>Solvency, both short-term and long-term; and</i> 2. <i>Receivables collectability ratio.</i>	103-104
4	Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>) <i>Discussion on capital structure and capital structure policy</i>	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	<i>Explanation on:</i> 1. <i>Capital structure description comprising of interest/sukuk based liabilities and equity; and</i> 2. <i>Capital structure policies; and</i> 3. <i>Basis for capital structure policy preference</i>	104
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir <i>Discussion on material commitment for capital expenditure</i>	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	<i>Explanation on:</i> 1. <i>Name of the committed party;</i> 2. <i>Purpose of the commitment;</i> 3. <i>Source of fund expected to fulfill the commitment;</i> 4. <i>Denomination currency; and</i> 5. <i>Initiatives planned by the Company as a protection from related foreign currency.</i> <i>Notes: if the Company does not have any commitment related with capital expenditure in the recent fiscal year, the condition shall be disclosed.</i>	104
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir <i>Discussion on capital expenditure realisation in recent fiscal year</i>	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	<i>Explanation on:</i> 1. <i>Type of capital expenditure;</i> 2. <i>Purpose of capital expenditure; and</i> 3. <i>Value of capital expenditure realisation in recent fiscal year.</i> <i>Notes: if there is no capital expenditure realisation, the condition shall be disclosed.</i>	105
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan <i>Information on comparison between target at beginning of fiscal year with the result (realisation), and target or projection to be achieved within the upcoming period in terms of revenue, profit, capital structure or others considered necessary for the Company.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	<i>Information includes:</i> 1. <i>Comparison between target at the beginning of fiscal year and result (realisation); and</i> 2. <i>Target or projection to be achieved within 1 (one) the upcoming period</i>	n/a
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan <i>Subsequent material information and fact after accountant reporting date</i>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	<i>Description on subsequent material event after accountant reporting date including its impact to future performance and business risk.</i> <i>Notes: If there are no subsequent material information after accountant reporting date, the condition shall be disclosed.</i>	105
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan <i>Description on business prospect</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	<i>Description on business prospects related with the industry and economics generally followed by quantitative supporting data from reliable sources.</i>	107
10	Uraian tentang aspek pemasaran <i>Description on marketing aspect</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	<i>Description on marketing aspect of the Company's products and/or services, i.e. marketing strategy and market share.</i>	92-93
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and total dividend per annum that is announced or paid within 2 (two) recent fiscal years</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. <i>Payout ratio</i> ; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	<i>Information includes:</i> 1. <i>Dividend policy;</i> 2. <i>Total dividend paid;</i> 3. <i>Total cash dividend per share;</i> 4. <i>Payout ratio; and</i> 5. <i>Cash dividend announcement and payment date in each year.</i> <i>Notes: If no dividend payment, the condition shall be disclosed.</i>	105
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku <i>Employee and/or management stock option plan ("ESOP/MSOP")</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga <i>exercise</i> . Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	<i>Information includes:</i> 1. <i>Amount of ESOP/MSOP shares and realisation;</i> 2. <i>Maturity;</i> 3. <i>Requirement for eligible employee and/or management;</i> 4. <i>Exercise price.</i> <i>Notes: If the programme is unavailable, the condition shall be disclosed.</i>	106

No.	Kriteria/Criteria	Penjelasan	Description	Halaman Page
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) <i>Public offering proceeds realisation (in the course that is mandatory for the company to report its proceeds realisation)</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	Information includes: 1. Total proceeds; 2. Proceeds realisation plan; 3. Detail of proceeds realisation; 4. Outstanding; and 5. Date of GMS approval on the change of proceeds realisation (if any). Notes: if the public offering proceeds realisation information is not available, the condition shall be disclosed.	n/a
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi <i>Material information on investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and/or debt/capital restructuring</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	Information includes: 1. Name of the transaction and nature of the affiliated relation; 2. Explanation about the transaction fairness; 3. Reason of the transaction; 4. Realisation of the transaction during the recent fiscal year period; 5. Company policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance with related Law and regulation. Notes: If the transaction is unavailable, the condition shall be disclosed.	106
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir <i>Description on change in regulation in recent fiscal year.</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan	Information includes: 1. Name of changing regulation; and 2. Impacts (quantitative and/or qualitative) to the Company (if significant) or statements that the impact is less material. Notes: if there is no changing regulation, the condition shall be disclosed.	107
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir <i>Impact to the Company Description on the change in accounting policy implemented in recent fiscal years</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Description includes: 1. Change in accounting policy; 2. Reason of the change to the accounting policy; and 3. Quantitative impact on the financial statements Notes: If there are no changes in accounting policy, the condition shall be disclosed.	107
17	Informasi kelangsungan usaha <i>Information on Business Sustainability</i>	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	Disclosure of information, as follows: 1. Issues with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year. 2. Management assessment for issues on point 1; and 3. Assumption used by the Management in the assessment. Notes: If there are no issues with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year, the underlying assumption of the management for ensuring that there are no significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year the condition shall be disclosed.	107

VI. Tata Kelola Perusahaan/Good Corporate Governance

1	Uraian Dewan Komisaris <i>Description on Board of Commissioners</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	Description includes: 1. Description on the Board of Commissioners' responsibility; 2. Performance evaluation of each Committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and 3. Disclosure on the Board Charter (Board of Commissioners Working Guideline and Procedure).	124-126
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) <i>Information about Independent Commissioner (minimum 30% of total Board of Commissioners)</i>	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Information includes: 1. Independent Commissioner appointment criteria; and 2. Statement of Independency for every Independent Commissioner.	127
3	Uraian Direksi <i>Description of the Board of Directors</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	Information includes: 1. Scope of individual duty and responsibility for every Board of Directors member; 2. Assessment on the Committees under the Board of Directors (if any); and 3. Disclosure on Board Charter (Board of Directors Working Guideline and Procedure).	130

No.	Kriteria/Criteria	Penjelasan	Description	Halaman Page
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi <i>GCG Assessment for Fiscal Year 2015 includes, at least, Board of the Commissioners and Board of Directors aspects</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	<i>Information includes:</i> 1. Assessment criteria; 2. Name of the Assessor; 3. Scores for each criteria; 4. Assessment recommendation; and 5. Reason for recommendation that is not/not yet implemented. <i>Notes: If there is no GCG Assessment in 2015, the condition shall be disclosed.</i>	113
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Description on remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	<i>Information includes:</i> 1. Disclosure of the Board of Commissioners remuneration proposal until stipulation procedure; 2. Disclosure of the Board of Directors remuneration proposal until stipulation procedure; 3. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Commissioners member; 4. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Directors member; 5. Disclosure of the Board of Directors remuneration indicator; and 6. Disclosure of performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and the Board of Directors member (if any). <i>Notes: If the performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and the Board of Directors member are unavailable, the condition shall be disclosed.</i>	131
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) <i>Meeting frequency and attendance list that is attended by majority of the members in Board of Commissioners meeting (minimum once in 2 months), the Board of Directors meeting (minimum once in 1 month), and the Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) (minimum once in 4 months)</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	<i>Information includes:</i> 1. Meeting date; 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda. <i>for every Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting or Management Meeting</i>	125, 129, 130
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu <i>Information about majority and controlling shareholders, both direct and non-direct shareholders until individual shareholder.</i>	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	<i>Presented as a chart, with separation between majority and controlling shareholders.</i> <i>Notes: Majority shareholders refer to any party with direct and indirect shares ownership minimum 20% (twenty per cent) of voting rights from total shares with voting rights issued by a Company who are not controlling Shareholders.</i>	64
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali <i>Disclosure of affiliation among the Board of Directors members, Board of Commissioners and Ultimate/Controlling Shareholders</i>	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	<i>Information includes:</i> 1. Affiliation among the Board of Directors members; 2. Affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members; 3. Affiliation between Board of Directors members with majority and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliation among the Board of Commissioners members; and 5. Affiliation between Board of Commissioners members with Majority and/or Controlling Shareholders. <i>Notes: If the affiliation is unavailable, the condition shall be disclosed.</i>	132
9	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	<i>Information includes:</i> 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational background (Major and Institution) and career history (Position, Institution, and tenure) of the Audit Committee members; 3. Independency of Audit Committee members; 4. Description of duty and responsibility; 5. Description of Audit Committee working report in the fiscal year; and 6. Audit Committee meeting frequency and attendance level.	133-136

No.	Kriteria/Criteria	Penjelasan	Description	Halaman Page
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi <i>Nomination and/or Remuneration Committee</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	Information includes: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or remuneration committee members; 2. Independency of nomination and/or remuneration committee members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of nomination and/or remuneration committee working report in the fiscal year; and 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level; 6. Statements of nomination and/or remuneration committee charter; and 7. The Board of Directors succession policy.	137-139
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan <i>Other Committees under the Board of Commissioners established by the Company</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	Information includes: 1. Name, position, and brief profile of the other committee's members; 2. Independency of other committee's members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of working report by the other committees; and 5. Other committees meeting frequency and attendance level.	n/a
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan <i>Description of Corporate Secretary Duty and Function</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	Information includes: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary; 2. Domicile; 3. Description of duty and responsibility; and 4. Corporate secretary working report in the fiscal year.	139-141
13	Uraian mengenai unit audit internal <i>Description on Internal Audit Unit</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	Information includes: 1. Name of Internal Audit Unit Chief; 2. Total personnel (internal auditor) at Internal Audit Unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. Position of internal audit unit in the organisation structure; 5. Description of internal audit unit working report; and 6. Party who appointed and discharged Head of Internal Audit Unit.	142-146
14	Akuntan Publik <i>Public Accounting</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 (lima) tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 (lima) tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	Information includes: 1. Name and period of public accounting auditing the annual financial statements for 5 (five) recent years; 2. Name and period of Public Accounting Firm auditing annual financial statements for 5 (five) recent years; 3. Amount of fee for each service provided by the public accounting in recent fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accounting Firm besides annual financial statements audit service Notes: If there is no other service provided, the condition shall be disclosed.	147
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description on Risk Management</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	Information includes: 1. Explanation on risk management system implemented by the Company 2. Explanation on evaluation done to effectiveness of the risk management system; 3. Explanation on risks profile of the Company; and 4. Risk mitigation plan.	148-150
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern <i>Description on internal control system</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.	Information includes: 1. Brief explanation on internal control system including financial and operational controlling; 2. Explanation of internal control system compliance with international-standard framework (COSO – internal control framework); and 3. Explanation on evaluation to the internal control system	150

No.	Kriteria/Criteria	Penjelasan	Description	Halaman Page
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tatakelola Tanggung jawab sosial <i>Description on Corporate Social Responsibility Related to Social Responsibility Governance</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: - Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial - Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan - Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan - Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan - Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban - Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder - Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan - Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	Including information about: - Information about commitment on social responsibility - Information on method and scope of due diligent to social, economic and environmental impacts from the Company's activity - Information about key stakeholders who are affected or influenced by impact from the Company's activity - Information about social economics and environmental key issues related to impact from the Company's activity - Information about scope of corporate social responsibility as obligations or beyond obligation - Information about strategy and working program in handling social, economics and environmental issues as stakeholders engagement initiatives and to increase value for the stakeholders and shareholders - Information about various programs exceeding the minimum corporate responsibility that is relevant with current business practice - Information about social responsibility financing and budget	158-159
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Azasi Manusia <i>Description on corporate social responsibility related to Human Rights subject</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: - Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia - Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia - Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia - Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia - Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	Including information about: - Information about social responsibility commitment and policy on Human Rights core subject - Information about corporate formulation on scope of social responsibility Human Rights core subject - Information about corporate social responsibility planning on Human Rights aspect - Information about implementation of CSR initiatives in Human Rights aspect - Information about achievements and rewards for CSR initiatives in Human Rights aspect	183-184
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil <i>Description on Social Responsibility related to Fair Operation Core Subject</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: - Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil - Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil - Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil - Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil - Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	Including information disclosure, as follows: - Information about social responsibility commitment and policy on Fair Operation core subject - Information about corporate formulation in scope of social responsibility in Fair Operation core subject - Information about corporate social responsibility planning in Fair Operation aspect - Information on implementation of CSR initiatives in fair operations aspect - Information on achievements and rewards of CSR in fair operations aspect	185
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang <i>Description on Corporate Social Responsibility related to Environment</i>	Penyampaian Informasi Tentang: - Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan - Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan - Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; - Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan - Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup - Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. - Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	Disclosure of information, as follows: - Information about environmental commitment and policy - Information about environmental impact and risk that are related directly or non-directly with the Company - Information about activity target/plan for 2018 as stipulated by the management; - Information about activities that are done and related to environmental program engaging with the Company's operational activity - Information about implementation of CSR in environment - Information about quantitative impact from the activities, and, the use of eco-friendly material and energy, and during the recycle process, the Company's waste management treatment, environmental issue reporting mechanism, considering environmental aspect in loans disbursement to the customers and others. - Certification in environment aspect.	160-163
21	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang <i>Description on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety.</i>	Mencakup antara lain: - Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan - Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan - Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan - Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut - Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	Including, among others: - Corporate social responsibility policy and commitment in employment subject - Information about social responsibility scope and formulation in employment aspect - Information related to target/activity plan in 2018 as stipulated by the management; and - Implemented activity and quantitative impact from the activity - Information about occupational health, safety and employment such as gender equity and working opportunity, occupational health and equipment, employee turnover rate, accident rate, remuneration, employment issue reporting mechanism, and others.	164-167

No.	Kriteria/Criteria	Penjelasan	Description	Halaman Page
22	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain: <i>Description on corporate social responsibility related to responsibility to the customers</i>	Mencakup antara lain: a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	Including, among others: a. Activity target/plan in 2018 as stipulated by the management; b. Activities done and its impact c. Related to product responsibility such as customer's health and safety, product information, facilities, amount and handling process upon the customer complaint, and others.	182
23	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat, mencakup antara lain informasi tentang: <i>Description on Corporate Social Responsibility related to social and community development</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan masyarakat b. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan c. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan masyarakat e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan g. Biaya yang dikeluarkan h. Terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	Including information about: a. Corporate social responsibility policy and commitment in social and community development core subject b. Information about social issues that are relevant with the Company c. Information about social risks managed by the Company d. Information about social responsibility scope and formulation in social and community development e. Activity target/plan in 2018 as stipulated by the management; f. Activity realization and impact from the activities; and g. Allocated Budget h. Related to social and community development, such as hiring local workers, community development in operational area, improvements of social infrastructures and facilities, other donations, communication about anti-corruption policy and procedure, anti-corruption training and others.	168-181
24	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan <i>Litigation encountered by the Company, subsidiary, Board of Directors and/or Board of Commissioners members serving in the Annual Report period</i>	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	Information includes: 1. Case/lawsuit summary; 2. Case/lawsuit settlement status; 3. Risk encountered by the Company and value of the litigation/lawsuit; and 4. Administrative sanction charged to the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members by the authorised regulator (stock market, banking and other authorities) in recent fiscal year (or statements of free from any administrative sanction). Notes: In the course of the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members do not encounter any litigation, the condition shall be disclosed.	151
25	Akses informasi dan data perusahaan <i>Corporate Information and Data Access</i>	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i> , <i>bulletin</i> , pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	Description on the availability of corporate information and data access publicly, i.e via website (in Indonesian and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting and others	151
26	Bahasan mengenai kode etik <i>Description on Code of Conducts</i>	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Information includes: 1. Code of Conducts provisions; 2. Disclosure that Code of Conducts prevail for entire organisation level; 3. Code of Conducts dissemination; 4. Punishment for every violation as stipulated in the Code of Conducts (normative); 5. Number of Code of Conducts violation, punishment administered in recent fiscal year Notes: If Code of Conducts violation is unavailable in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	152
27	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> <i>Disclosure on Whistleblowing System</i>	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i> ; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Information includes Whistleblowing System mechanism, as follows: 1. Fraud report submission; 2. Protection to the Whistle Blower; 3. Report handling; 4. Report Manager authority; and 5. Total report received and processed in recent fiscal year; and 6. Punishment/follow-up on the report that had been processed completely during the fiscal year. Notes: If neither incoming or processed report in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	153-155
28	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy</i>	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	Description of written policy of the Company on Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity policy in terms of educational background (major), career history, age and gender. Notes: if the policy is unavailable, the condition shall be disclosed together with the consideration.	133

No.	Kriteria/Criteria	Penjelasan	Description	Halaman Page
VII. Informasi Keuangan/ Financial Information				
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan <i>Declaration from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Financial Statements Responsibility</i>	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	<i>Compliance with regulations related with Financial Statements Responsibility</i>	216
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan/ <i>Independent Auditor Opinion on the Financial Statements</i>			219
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini <i>Description of Independent Auditor in the Opinion</i>	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	<i>Description includes information, as follows:</i> 1. <i>Name and signature;</i> 2. <i>Date of Audit Report; and</i> 3. <i>KAP and Public Accounting Registries.</i>	218-220
4	Laporan keuangan yang lengkap <i>Complete Financial Statements</i>	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	<i>Full disclosure of financial statements parts, as follows:</i> 1. <i>Statements of financial position (balance sheet);</i> 2. <i>Statements of profit or loss;</i> 3. <i>Statements of equity change;</i> 4. <i>Statements of cash flows;</i> 5. <i>Notes on the financial statements; and</i> 6. <i>Comparative statements on earlier period; and</i> 7. <i>Statements of financial position at beginning of earlier period when the entity implemented certain accounting policy retrospectively or restating the financial statement accounts, or when the entity reclassified the accounts in the financial statements (if relevant)</i>	221-228
5	Perbandingan tingkat profitabilitas <i>Comparison of profitability</i>	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	<i>Comparative profit (loss) for the year and earlier year</i>	224-225
6	Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flows</i>	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	<i>Information includes:</i> 1. <i>Classification of three activity categories: operating, investing and financing;</i> 2. <i>Implementation of direct method to report cash flows from operating activities;</i> 3. <i>Separation of disclosure between inflow and outflow cash in recent year on operating, investing and financing activities; and</i> 4. <i>Disclosure of non-cash transaction that shall be disclosed in the notes on financial statements.</i>	227-228
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi <i>Summary of Accounting Policy</i>	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	<i>Information includes at least:</i> 1. <i>Statement of compliance with the FAS;</i> 2. <i>Basis of Financial Statements measurement and preparation;</i> 3. <i>Recognition of income and expenses;</i> 4. <i>Employment benefits; and</i> 5. <i>Financial Instruments.</i>	240-276
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi <i>Disclosure of related party transaction</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	<i>The disclosure includes:</i> 1. <i>Name of related parties; and nature and relation with the related parties;</i> 2. <i>Amount of the transaction and percentage total related income and expenses; and</i> 3. <i>Amount of balance and percentage to total assets or liabilities.</i>	335-338
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan <i>Disclosure of taxation-related information</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	<i>The disclosure shall present information as follows:</i> 1. <i>Fiscal reconciliation and current tax calculation;</i> 2. <i>Explanation on relationship between tax income (expense) and accounting income.</i> 3. <i>Statements of reconciliated Taxable Income (LKP) is placed as basis for the Entity Income Tax Annual SPT submission;</i> 4. <i>Detail of deferred tax assets and liabilities recognised in the financial statements for every presentation period, and total deferred tax income (expenses) recognised in statements of profit or loss if the amount is unrecognised in the total deferred tax assets or liabilities unrecognised in the statements of financial position; and</i> 5. <i>Disclosure of any tax dispute event</i>	305-313

No.	Kriteria/Criteria	Penjelasan	Description	Halaman Page
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap <i>Disclosure related with fixed assets</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	<i>The disclosure shall present information as follows:</i> 1. <i>Depreciation method applied;</i> 2. <i>Disclosure on selected accounting policy between revaluation model and cost model;</i> 3. <i>Significant method and assumption applied to estimate fair value of the fixed assets (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and</i> 4. <i>Reconciliation of total fixed assets gross booked value and accumulative depreciation at beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.</i>	291-295
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi <i>Disclosure related with operation segment</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	<i>The disclosure shall present information as follows:</i> 1. <i>General information including factors applied to identify the reported segment;</i> 2. <i>Information on profit or loss, assets and liabilities of the reported segment;</i> 3. <i>Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements of the segments to total related in the entity; and</i> 4. <i>Disclosure at entity level, including information about product and/or service, geographical area and main customers.</i>	341-343
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan <i>Disclosure related with Financial Instruments</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	<i>The disclosure shall present information as follows:</i> 1. <i>Detail information of owned financial instruments by classification;</i> 2. <i>Fair value and its hierarchical level for every financial instrument group;</i> 3. <i>Explanation of risk related with the financial instrument; market risk, credit risk and liquidity risk;</i> 4. <i>Risk management policy; and</i> 5. <i>Quantitative risk analysis related with financial instrument.</i>	350-353
13	Penerbitan laporan keuangan <i>Financial Statements Publication</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	<i>The disclosure shall present information as follows:</i> 1. <i>Date of authorisation for the financial statements publication; and</i> 2. <i>Authorised party of the financial statements.</i>	239

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2018 PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all the information in the 2018 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Annual Report is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 6 Maret 2019
Jakarta, 6 March 2019

Anggota Direksi *Board of Directors*



Handojo Santosa
Direktur Utama
President Director



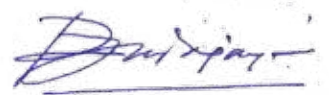
Bambang Budi Hendarto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Tan Yong Nang
Direktur
Director



Koesbyanto Setyadharma
Direktur
Director



Rachmat Indrajaya
Direktur Independen
Independent Director

Anggota Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner



Hendrick Kolonas
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Jaka Prasetya
Komisaris
Commissioner



Retno Astuti Wibisono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ignatius Herry Wibowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



H. Achmad Syaifudin Haq
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank



Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial
Statements



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

**PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2018 and
for the year then ended
with independent auditors' report***



PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Wisma Millenia 7th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia

Tel: (62-21) 831 0308 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2018
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Teléfono number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Teléfono number
Jabatan/Title

- : Handojo Santosa
Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
- : 12 Cuscaden Walk #25-02, Singapura 249694
(021) 285 45680
Direktur Utama/President Director
- : Koesbyanto Setyadharma
Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
- : Bogor Baru Bick D VIII/5, Tegal Lega, Kota Bogor Tengah, Bogor
(021) 285 45680
Direktur Keuangan/Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any material information and facts.
4. We are responsible for the internal control system of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 5 Maret 2019

Jakarta, March 5, 2019



Handojo Santosa
Direktur Utama/President Director

Koesbyanto Setyadharma
Direktur Keuangan/Finance Director

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-152	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00147/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2019

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00147/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2019 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2b, 2i, 2n, 2p dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif 1 Januari 2018 Perusahaan dan entitas anaknya merubah kebijakan akuntansi aset tetap bangunan, infrastruktur dan mesin dari model revaluasi menjadi model biaya. Perusahaan dan entitas anaknya mencatat perubahan kebijakan akuntansi tersebut sesuai dengan PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" secara retrospektif. Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan entitas anaknya juga telah menerapkan PSAK 69 tentang "Agriculture" secara retrospektif. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 (sebelum penyajian kembali), yang disajikan pada Catatan 4, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 27 Februari 2017.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00147/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2019 (continued)

Emphasis of matters

As disclosed in Notes 2b, 2i, 2n, 2p and 4 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2018, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy for fixed assets building, infrastructure and machinery from revaluation model to cost model. The Company and its subsidiaries recorded such change of accounting policy in accordance with PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" that were applied retrospectively. Effective January 1, 2018, the Company and its subsidiaries also adopted PSAK 69, "Agriculture" that were applied retrospectively. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, and for the year ended December 31, 2017, have been restated. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 (before the restatement), which are presented in Note 4, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on February 27, 2017.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/Public Accountant Registration No. AP.0704

5 Maret 2019/March 5, 2019

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

			31 Desember 2017/ (Disajikan kembali- Catatan 4)/ December 31, 2017 (As restated- Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ (Disajikan kembali- Catatan 4)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (As restated- Note 4)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas	2,5	1.086.970	1.642.106	2.701.265	Cash
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	2,6,34a	92.056	97.012	65.595	Related parties
Pihak ketiga, neto	2,6	1.600.721	1.443.591	1.146.133	Third parties, net
Piutang lain-lain		129.697	86.288	85.605	Other receivables
Persediaan biologis	2,7	1.531.491	1.533.691	1.435.443	Biological inventories
Persediaan, neto	2,8	6.247.684	4.880.221	4.064.574	Inventories, net
Aset biologis	2,9	1.058.969	917.995	759.084	Biological assets
Biaya dibayar dimuka	2,10	60.404	131.394	41.841	Prepaid expenses
Uang muka	2,11	598.923	451.222	437.965	Advances
Pajak dibayar dimuka	2,18a	7.682	5.805	6.715	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya		1.212	-	11.283	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR		12.415.809	11.189.325	10.755.503	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tagihan restitusi pajak	18b	394.037	340.446	269.852	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	2,18g	286.429	205.430	231.165	Deferred tax assets, net
Investasi saham	1c,2	76.520	76.520	21.000	Investment in shares
Goodwill, neto	2,14	93.479	70.136	70.136	Goodwill, net
Tanaman produktif					Bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan, neto		1.184	1.144	916	Mature bearer plant, net
Tanaman produktif belum menghasilkan		1.176	1.300	1.526	Immature bearer plant
Aset biologis	2,9	222.532	281.702	203.957	Biological assets
Uang muka pembelian aset tetap		414.550	336.121	35.653	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap, neto	2,12	7.935.353	6.511.332	5.760.620	Fixed assets, net
Properti investasi, neto	2,13	49.463	45.361	153.519	Investment properties, net
Aset takberwujud, neto	2	41.795	27.321	35.576	Intangible assets, net
Aset derivatif	38a,38b	224.215	63.468	-	Derivative assets
Tanah yang belum dikembangkan		788.605	735.345	666.103	Land for development
Aset tidak lancar lainnya		92.881	74.597	47.216	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		10.622.219	8.770.223	7.497.239	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		23.038.028	19.959.548	18.252.742	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ (Disajikan kembali- Catatan 4)/ December 31, 2017 (As restated- Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ (Disajikan kembali- Catatan 4)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 As restated- Note 4)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,15	1.170.106	797.201	759.154	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	2,16,34c	1.872.028	1.432.548	1.143.947	Related parties
Pihak ketiga	2,16	1.577.210	1.783.455	1.173.023	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	17	327.212	281.757	210.859	Third parties
Liabilitas derivatif		50.576	-	-	Derivative liability
Utang pajak	18c	447.970	177.397	164.425	Taxes payable
Beban akrual	2,19	253.937	181.949	172.685	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	2,22	253.590	47.507	38.585	benefits liability
Uang muka dari pelanggan		50.347	66.636	29.764	Advances from customers
Utang jangka panjang yang					Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun					long-term debts
Utang bank jangka panjang	2,20	51.975	-	-	Long-term bank loans
Pembiayaan atas perolehan					Loans to finance acquisition of
aset tetap		1.061	1.043	124	fixed assets
Utang sewa pembiayaan		1.723	147	983	Finance lease payables
Utang obligasi	2,21	846.742	-	1.500.000	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		6.904.477	4.769.640	5.193.549	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2,18g	12.347	14.314	19.816	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee benefits
jangka panjang	2,22	1.039.619	1.241.178	1.066.230	liability
Utang jangka panjang setelah					Long-term debts, net of
dikurangi bagian yang jatuh					current maturities
tempo dalam satu tahun					Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2,20	179.084	-	-	Loans to finance acquisition of
Pembiayaan atas perolehan					fixed assets
aset tetap		310	870	207	Finance lease payables
Utang sewa pembiayaan		3.136	10	157	Bonds payable
Utang obligasi	2,21	4.684.246	5.271.496	3.608.726	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		5.918.742	6.527.868	4.695.136	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		12.823.219	11.297.508	9.888.685	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember 2017/ (Disajikan kembali- Catatan 4)/ December 31, 2017 (As restated- Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ (Disajikan kembali- Catatan 4)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (As restated- Note 4)	
Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham				15,000,000,000 Series A
Seri A dengan nilai nominal				shares at par value of
Rp200 (dalam Rupiah penuh)				Rp200 (in full Rupiah) and
per saham dan 85.000.000.000				85,000,000,000 Series B
saham Seri B dengan				shares at par value of
nilai nominal Rp40				Rp40 (in full Rupiah)
(dalam Rupiah penuh)				
per saham				
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor - 8.814.985.201 saham				8,814,985,201 Series A shares
Seri A per 31 Desember 2018				at December 31, 2018 and
dan 8.498.932.910 saham Seri A				8,498,932,910
per 31 Desember 2017 dan 2016				Series A shares at
dengan nilai nominal Rp200				December 31, 2017 and 2016
(dalam Rupiah penuh) per saham				at par value of Rp200
dan 2.911.590.000				(in full Rupiah)
saham Seri B				and 2,911,590,000
pada 31 Desember 2018, 2017				Series B shares
dan 2016 dengan nilai nominal				at December 31, 2018, 2017
Rp40 (dalam Rupiah penuh)				and 2016 at par value of
per saham	2,23	1.879.461	1.816.250	Rp40 (in full Rupiah)
Tambahan modal disetor, neto	2,24	1.691.782	1.451.977	1.816.250
Saham treasuri -				1.447.315
9.398.000 saham per				Additional paid-in capital, net
31 Desember 2018 dan				Treasury stocks -
24.364.940 saham per				9,398,000 shares as of
31 Desember 2017 dan				December 31, 2018 and
20.324.740 saham per				24,364,940 shares as of
31 Desember 2016	2,23	(9.205)	(23.857)	December 31, 2017 and
Cadangan saham bonus		4.416	-	20,324,740 shares as of
				December 31, 2016
				Performance share plan reserve
Selisih nilai transaksi dengan				Differences arising from
kepentingan nonpengendali		(98.292)	(98.284)	transactions with
Selisih kurs atas penjabaran				non-controlling interests
laporan keuangan		30.203	20.720	(98.284)
Saldo laba				27.708
Telah ditentukan penggunaannya		248.000	228.000	Exchange differences arising from
Belum ditentukan penggunaannya		5.861.050	4.701.979	financial statements translation
				Retained earnings
				Appropriated
				Unappropriated
Subtotal		9.607.415	8.096.785	7.855.184
Kepentingan nonpengendali	35a	607.394	565.255	508.873
TOTAL EKUITAS		10.214.809	8.662.040	8.364.057
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		23.038.028	19.959.548	18.252.742
				TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2018	Catatan/ Notes	2017 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
PENJUALAN NETO	34.012.965	2,25,37	29.602.688	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(26.804.578)	2,26	(24.585.704)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	7.208.387		5.016.984	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(836.629)	2,27	(736.878)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(2.647.489)	2,28	(2.125.119)	General and administrative expenses
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(34.184)	2	(59.096)	Loss arising from change in fair value of biological assets
Pendapatan lainnya	317.889	29,37	288.411	Other income
Beban lainnya	(164.095)	30,37	(139.745)	Other expenses
LABA USAHA	3.843.879		2.244.557	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	39.427	31,37	34.477	Finance income
Biaya keuangan	(793.467)	32,37	(568.980)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.089.839		1.710.054	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(836.638)	18d,18f,37	(666.950)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	2.253.201		1.043.104	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2018	Catatan/ Notes	2017 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	228.306	22	(155.616)	Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements on employee benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	12.644		(81)	Item that may be reclassified to profit or loss: Exchange differences from translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	240.950		(155.697)	Other comprehensive income for the year
Pajak penghasilan terkait	(60.960)		31.832	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	179.990		(123.865)	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.433.191		919.239	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.167.961		933.169	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	85.240		109.935	Non-controlling interests
TOTAL	2.253.201		1.043.104	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.342.952		812.857	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	90.239	35b	106.382	Non-controlling interests
TOTAL	2.433.191		919.239	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	187	36	82	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company															
Catatan/ Notes	Model Ditempatkan dan Disetor/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Cadangan Saham/ Share Performance Plan Reserve	Penjabaran atas Laporan/ Keuangan/ Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Selisih Nilai Transaksi dengan Nonpengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings				Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
							Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Subtotal/ Sub-total						
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	4	1,816,250	1,447,315	(17,717)	-	27,708	(98,284)	1,037,667 (1,037,667)	186,700	4,493,212	49,357	8,843,494 (988,310)	529,470 (20,597)	9,372,864 (1,008,907)	Balance as of December 31, 2016
Dampak perubahan kebijakan akuntansi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Impact of changes in accounting policies
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017, disajikan kembali		1,816,250	1,447,315	(17,717)	-	27,708	(98,284)	-	186,700	4,493,212	49,357	8,843,494 (988,310)	529,470 (20,597)	9,372,864 (1,008,907)	Balance as of January 1, 2017, as restated
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	933,169	933,169	933,169	109,935	1,043,104	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	-	-	-	-	(113,324)	(113,324)	(113,324)	(3,553)	(116,877)	Remeasurement of employee benefits liability, net
Karyawan, neto		-	-	-	-	(6,988)	-	-	-	-	-	(6,988)	-	(6,988)	Exchange differences on financial statements translation
Selain kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(6,988)	-	-	-	-	-	-	-	-	
Total laba komprehensif		-	-	-	-	(6,988)	-	-	-	819,845	812,857	812,857	106,382	919,239	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik:		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transactions with owners:
Dividen	33	-	-	-	-	-	-	-	-	(569,778)	(569,778)	(569,778)	(50,000)	(619,778)	Dividends
Tambahan modal disetor	24	-	4,662	(6,140)	-	-	-	-	-	-	-	4,662	-	4,662	Additional paid-in capital
Saham treasuri	23	-	-	(6,140)	-	-	-	-	-	-	-	(6,140)	-	(6,140)	Treasury stock
Total transaksi dengan pemilik		-	4,662	(6,140)	-	-	-	-	-	(569,778)	(569,778)	(571,256)	(50,000)	(621,256)	Total transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	33	-	-	-	-	-	-	-	41,300	(41,300)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		1,816,250	1,451,977	(23,857)	-	20,720	(98,284)	-	228,000	4,701,979	8,096,785	565,255	8,662,040	Balance as of December 31, 2017	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	2,167,961	2,167,961	2,167,961	85,240	2,253,201	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	-	-	-	-	167,025	167,025	167,025	4,999	172,024	Remeasurement of employee benefits liability, net
Karyawan, neto		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Exchange differences on financial statements translation
Selain kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	7,966	-	-	-	-	-	7,966	-	7,966	
Total laba komprehensif		-	-	-	-	7,966	-	-	-	2,334,986	2,342,952	2,342,952	90,239	2,433,191	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik:		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transactions with owners:
Dividen	33	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,155,915)	(1,155,915)	(1,155,915)	(50,000)	(1,205,915)	Dividends
Pembelian modal saham	24	63,211	239,805	14,652	-	-	-	-	-	-	-	63,211	1,300	241,705	Issuance share capital
Tambahan modal disetor	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital
Saham treasuri		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	239,805	-	241,705	Treasury stock
Cadangan saham bonus		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14,652	-	14,652	Performance share plan reserve
Selain kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	1,517	-	-	-	-	-	1,517	-	1,517	Exchange differences on financial statements translation
Selain nilai transaksi dengan kepemilikan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8)	-	(8)	Difference arising from transactions non-controlling interests
Total transaksi dengan pemilik		63,211	239,805	14,652	-	1,517	(8)	-	-	(1,155,915)	(832,322)	(832,322)	(48,100)	(880,422)	Total transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	33	-	-	-	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		1,879,461	1,691,782	(9,205)	4,416	30,203	(98,292)	-	248,000	5,861,050	9,607,415	607,394	10,214,809	Balance as of December 31, 2018	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	33.817.935		29.331.294	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(29.178.561)		(26.234.993)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(1.479.776)		(1.337.066)	Cash paid to employees
Pembayaran bunga	(547.428)		(481.926)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(773.175)		(674.877)	Corporate income tax paid
Penerimaan tagihan restitusi pajak	1.534		168.230	Receipt of claim for tax refund
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.840.529		770.662	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(2.189.336)	12	(1.482.716)	Additions of fixed assets
Penambahan tanah yang belum dikembangkan	(53.260)		(54.570)	Addition of land for development
Perolehan investasi saham	-	1c	(55.520)	Additions to investment in shares
Penambahan aset takberwujud	(36.336)		(9.433)	Additions of intangible assets
Pembayaran atas akuisisi entitas anak	(32.843)	1c	-	Acquisitions of subsidiaries
Penambahan jaminan	(863)		(243)	Additions of security deposits
Penambahan properti investasi	(4.084)	13	-	Additions of investment properties
Penerimaan atas penjualan aset tetap	68.055	12	28.674	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan pendapatan bunga	39.427	31	34.477	Interest income received
Penerimaan atas penjualan properti investasi	-		163.882	Proceeds from sale of investment properties
Penerimaan atas aset lancar keuangan lainnya	-		11.283	Proceeds from other current financial assets
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.209.240)		(1.364.166)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(1.150.278)		(535.897)	Payment of dividends
Penerimaan utang bank				Proceeds from short-term
jangka pendek	377.456		39.035	bank loans
Kenaikan tambahan modal disetor	239.805	24	-	Increase in additional paid-in capital
Penerimaan utang bank				Proceeds from long-term
jangka panjang	278.526		-	bank loans
Penambahan modal saham	63.211	23	-	Increase in share capital
Pembayaran utang bank				Payment of long-term
jangka panjang	(47.467)		-	bank loans
Pengurangan (penambahan)				Decrease (increase)
saham treasuri	14.652	23	(6.140)	in treasury stock
Pembayaran utang sewa				Payment of finance lease
pembiayaan	(2.405)		(983)	payables
(Pembayaran) penerimaan				(Payment to) proceeds from
pembiayaan atas perolehan				loan to finance acquisition
aset tetap	(1.375)		1.582	of fixed assets
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-		4.262.240	Proceeds from bonds issuance
Pelunasan utang obligasi	-		(4.192.487)	Payment of bonds payable
Pembayaran sehubungan dengan				Payments related to reduction in
penurunan utang obligasi	-		(34.531)	bonds payable
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(227.875)		(467.181)	Net cash used in financing activities
KAS PENURUNAN NETO	(596.586)		(1.060.685)	NET DECREASE IN CASH
KAS AWAL TAHUN	1.642.106		2.701.265	CASH AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs				Effect of foreign exchange
mata uang asing	41.450		1.526	rate changes
KAS AKHIR TAHUN	1.086.970	5	1.642.106	CASH AT END OF YEAR
Transaksi nonkas				Non-cash transactions
diungkapkan dalam Catatan 43				is presented in Note 43

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dari notaris Djojo Muljadi, S.H. dan diubah dengan Akta Notaris No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Februari 1972. Akta Pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari BKPM No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 27 Oktober 1982 dari notaris Sastra Kosasih, S.H. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 4 Agustus 2016 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor dalam rangka Penambahan Modal tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat tertanggal 4 Agustus 2016 No. AHU AH.01.030069240.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan dan Purwakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971 of Djojo Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company's status was changed from a Foreign Capital Investment (PMA) company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982 of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982 of Sastra Kosasih, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 48 dated August 4, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, a notary in Jakarta, concerning the increase in authorized and issued and paid up capital in order to provide Capital Increase Without Preemptive Rights (PMTHMETD), which notice has been received and recorded in the database of Legal System Administration - Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.030069240 dated August 4, 2016.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7th Floor Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company's manufacturing plants are located in Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan and Purwakarta.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as "the Group".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

i. Kegiatan usaha utama:

- a. Industri dibidang pengolahan segala macam bahan untuk pembuatan/produksi bahan makanan hewan, kopra dan bahan lain yang mengandung minyak nabati, cassava (gaplek) dan lain-lain serta memperdagangkannya;
- b. Mengusahakan peternakan dan pembibitan ayam induk, anak ayam umur sehari dan segala jenis unggas lainnya;
- c. Budidaya peternakan segala jenis hewan berkaki empat dan budidaya perikanan;
- d. Industri di bidang pasca panen, dari usaha-usaha tersebut, seperti pemotongan ayam dan pemotongan hewan berkaki empat, perusahaan kamar dingin dan pengolahan hasil usaha-usaha tersebut diatas serta semua hasil sampingannya dan industri penunjang usaha-usaha tersebut diatas, seperti karung plastik dan bahan pembungkus lainnya;

ii. Kegiatan usaha penunjang:

- a. Industri di bidang produksi obat-obatan, vaksin, vitamin-vitamin dan bahan-bahan farmasi serta peralatan-peralatan yang berkaitan dengan usaha tersebut di atas;
- b. Melakukan perdagangan bahan baku, bahan-bahan farmasi, peralatan, pakan dan obat-obatan yang berkaitan dengan usaha tersebut, baik lokal maupun internasional, ekspor dan impor baik atas tanggungan sendiri maupun atas kerjasama dengan pihak lain (bertindak sebagai komisioner, leveransir, agen/perwakilan, grosir dan distributor/penyalur, waralaba), serta menjalankan usaha pergudangan dan pengangkutan untuk menunjang usaha tersebut;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

i. Main business activities:

- a. *Industry processing different kinds of material for the manufacture/production of animal food, copra and other materials containing vegetable oil, cassava and others, as well as trading in them;*
- b. *To undertake the farming and breeding of grand-parent stock, day old chicken and other kinds of poultry;*
- c. *Cultivation of animal husbandry of any kind of four-legged animals and cultivation of fishery;*
- d. *Industry in the field of post-harvest of the said undertakings, such as slaughtering chickens and slaughtering four-legged animals, cold storage and processing of the products mentioned above including their by-products and supporting industries of the said products, such as plastic bags and other packaging materials;*

ii. Supporting business activities:

- a. *Industry in medicines, vaccines, vitamins and pharmaceutical materials as well as devices related to the said businesses;*
- b. *To conduct trading of raw materials, pharmaceutical materials, devices, feed, and medicines related to the said businesses, both nationally and internationally, export and import, on the Company's account or under cooperation with other parties (acting as commissioner, supplier, agent/representative, wholesaler and distributor, franchisor), as well as operating in the warehousing and transportation business to support the said businesses;*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

ii. Kegiatan usaha penunjang: (lanjutan)

- c. Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha pada butir (i) di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, seperti Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

Japfa Ltd., yang berlokasi di Singapura, merupakan entitas induk dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) dengan suratnya No. SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 1990.

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

ii. Supporting business activities: (continued)

- c. To conduct other businesses related to and supporting the business activities mentioned in point (i) above in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Company's products are marketed both locally and internationally, in Asia, Europe and United States.

Japfa Ltd., which is based in Singapore, is the immediate holding company of the Company.

b. Public Offering of Shares

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta No. 258 dan 259 tanggal 20 Maret 2013 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11682 tanggal 2 April 2013. Pemecahan nilai nominal saham ini efektif pada tanggal 19 April 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp1,000 (in full Rupiah) par value per share to non-affiliated creditors without preemptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4, as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp500,000.

On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable I Japfa year 2012 totaling to Rp1,500,000.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on March 20, 2013, the shareholders agreed to split the nominal value of the Company's Series A shares from par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share to Rp200 (in full Rupiah) per share, and Series B shares from par value of Rp200 (in full Rupiah) per share to Rp40 (in full Rupiah) per share. This change was notarized in Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 258 and 259 dated March 20, 2013 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11682 dated April 2, 2013. This stock split is effective on April 19, 2013.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada KKR Jade Investments Pte Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No.38/POJK.04/2014.

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) persaham kepada Japfa Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No.38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan sejumlah masing-masing 11.726.575.201 dan 11.410.522.910 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On July 18, 2016, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 750,000,000 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to KKR Jade Investments Pte Ltd without Preemptive Rights according to OJK regulation No.38/POJK.04/2014.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

On June 8, 2018, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to Japfa Ltd without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No.38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 as mentioned above.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's outstanding shares totaling to 11,726,575,201 and 11,410,522,910 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan
Investasi Saham**

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment
in Shares of Stock**

The Company's subsidiaries controlled directly
or indirectly, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2018	2017	2018	Disajikan kembali/ Restated 2017
<u>Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/ Consolidated Subsidiaries</u>							
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Sidoarjo	Produksi pakan udang, tambak udang, kamar pendingin dan penetasan benur udang/ Production of shrimp feed, shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery	1987	100,00	100,00	1.785.020	1.816.865
- PT Kraksaan Windu (KW)	Probolinggo	Tambak udang/Shrimp farming	1991	100,00	100,00	18.800	17.364
- PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/Shrimp farming	1992	100,00	100,00	11.654	46.705
- PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/Shrimp farming	1989	60,00	60,00	10.220	7.218
- PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak udang/Shrimp farming	2012	60,00	60,00	107.469	141.907
- PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Perdagangan, peternakan ayam dan rumah potong ayam/ Trading, commercial farm and chicken slaughter house	1998	100,00	100,00	4.544.061	3.753.038
- PT Japfa Indoland	Jakarta	Real estat/Real estate	1992	100,00	100,00	892.100	848.513
- PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estat/Real estate	1995	100,00	100,00	7.601	7.182
- PT Jakamitra Indonesia	Surabaya	Real estat/Real estate	2010	100,00	100,00	734.196	692.542
- PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi)/ Pellets manufacturing (dormant)	1967	100,00	100,00	67	67
- PT Japfa Food Nusantara (JFN)	Jakarta	Tidak beroperasi/dormant	1997	100,00	100,00	51	164
- PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ Plantations and farming	1988	100,00	100,00	19.871	19.728
- PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/Production of vaccine	1981	100,00	100,00	392.161	288.838
- Vaksindo Animal Health Pvt Ltd	India/India	Produksi vaksin/Production of vaccine	2018	100,00	-	-	-
- Apachee Pte., Ltd	Singapura/ Singapore	Jasa Transportasi/Transportation service	2010	100,00	100,00	191.042	119.447
- PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa angkutan barang/Transportation services	1999	100,00	100,00	90.409	79.267
- PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Perdagangan dan produksi vaksin/ Trading and Production of vaccine	2008	100,00	100,00	387.726	311.631
- PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Depo container/ Marine transportation services	1974	100,00	100,00	2.876	10.317
- PT Indojoya Agrinusa (IAG)	Medan	Produksi pakan ternak dan pembibitan ayam/ Animal feeds manufacturing and chicken breeding	1997	50,00	50,00	1.986.421	1.613.493
- PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Perdagangan, unit pengolahan daging dan rumah potong sapi/ Trading, beef processing unit and cattle slaughter house	1991	100,00	100,00	1.314.475	1.015.048
- PT Austasia Stockfeed (ASF)	Jakarta	Perdagangan dan pembibitan sapi/ Trading and cattle breeding	1973	100,00	100,00	476.522	630.126
- Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA) Darwin		Perdagangan dan pembibitan sapi (tidak beroperasi)/ Trading and cattle breeding (dormant)	2013	100,00	100,00	-	-
Comfeed Finance B.V.	Amsterdam	Investasi/Investment	2013	100,00	100,00	43.574	61.032
- Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Perdagangan/Trading	2013	100,00	100,00	53.120	73.293
Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2015	100,00	100,00	140.433	28.965
- PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ Agriculture, trading, industry, corn dryer	2017	100,00	-	92.240	-
- PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI) Jakarta	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ Agriculture, trading, industry, corn dryer	2018	80,00	-	17.479	-
<u>Investasi Saham/Investment in Shares of Stock</u>							
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2014	17,50	17,50	601.454	685.296
<u>Investasi Saham yang Dimiliki Entitas Anak/Investment in Shares of Stock in Subsidiaries</u>							
PT Eco Partner Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2013	19,00	19,00	48.319	47.602

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan
Investasi Saham (lanjutan)**

Pendirian Entitas Anak

Vaksindo Animal Health Pvt Ltd

Pada tanggal 28 Agustus 2018, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, dan Perusahaan mendirikan entitas anak, Vaksindo Animal Health Private Limited, menurut *Certificate of Incorporation* No. U74999PN2018FTC178339 yang diterbitkan oleh Kementerian Urusan Korporasi Pemerintah India, dengan kepemilikan VSN sebesar 99,99% dan kepemilikan Perusahaan sebesar 0,01%. Pada bulan Desember 2018, VSN dan Perusahaan telah melakukan penyeteroran kepada Vaksindo Animal Health Private Limited sebesar Rp185.

Akuisisi Entitas Anak

PT Santosa Utama Lestari (SUL)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham no 48 dan 49 tanggal 30 April 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) dan PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), entitas anak, telah membeli saham SUL sejumlah 34.670 saham dari PT Vasham Kosa Sejahtera dan 30 saham dari PT Mulia Membangun Mandiri dengan harga masing-masing Rp41.964 dan Rp36. Dengan demikian, kepemilikan MMP dan Ciomas di SUL masing-masing adalah 99,91% dan 0,09%. SSI sesuai anggaran dasarnya merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pertanian, pembangunan, perdagangan, industri, percetakan, transportasi, perbengkelan dan jasa. Kepemilikan saham SSI sebesar 80% dimiliki oleh SUL, sedangkan 20% selebihnya dimiliki oleh pihak-pihak ketiga.

1. GENERAL (continued)

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment
in Shares of Stock (continued)**

Establishment of Subsidiaries

Vaksindo Animal Health Pvt Ltd

On August 28, 2018, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), a subsidiary, and the Company established a subsidiary, Vaksindo Animal Health Private Limited, in pursuant to *Certificate of Incorporation* No. U74999PN2018FTC178339 issued by the Ministry of Corporate Affairs Government of India, with VSN's ownership equivalent to 99.99% and the Company's ownership equivalent to 0.01%. In December 2018, VSN and the Company has paid the total amount of Rp185 to Vaksindo Animal Health Private Limited.

Acquisition of Subsidiaries

PT Santosa Utama Lestari (SUL)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares no. 48 and 49 dated April 30, 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) and PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), subsidiaries, purchased the shares of stock of SUL totaling to 34,670 shares owned by PT Vasham Kosa Sejahtera and 30 shares owned by PT Mulia Membangun Mandiri at purchase prices of Rp41,964 and Rp36, respectively. Accordingly, the ownership interests of MMP and Ciomas in SUL are 99.91% and 0.09%, respectively. The share ownership in SUL includes further ownership in PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI). SSI based on deed the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following agriculture, building, trading, printing, transportation, workshop and services. The share ownership of SUL in SSI are 80%, while the remaining 20% is owned by third parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan
Investasi Saham (lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Santosa Utama Lestari (SUL) (lanjutan)

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas PT Santosa Utama Lestari dan Entitas Anak yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	18.657
Goodwill	23.343
Total nilai perolehan yang dibayar	42.000
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(9.157)
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	32.843

Investasi Saham

PT Eco Partners Indonesia (EPI)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 13 April 2017 PT Ciomas Adisatwa (entitas anak yang dimiliki sepenuhnya) telah mengakuisisi saham PT Eco Partners Indonesia sejumlah 1.900 saham dari pihak ketiga, mewakili 19% kepemilikan saham dengan harga Rp20.520.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

**PT Santosa Utama Lestari (SUL)
(continued)**

The fair value of the identifiable assets and liabilities of PT Santosa Utama Lestari and Subsidiary at the date of acquisition are as follows:

Total identifiable net assets at fair value	
Goodwill	
Total consideration paid	
Cash balance received from the acquisition	
Net cash out flow from acquisition of a subsidiary	

Investment in Shares of Stock

PT Eco Partners Indonesia (EPI)

Based on Sale and Purchase Agreement of Shares dated April 13, 2017, PT Ciomas Adisatwa (wholly owned subsidiary) acquired 1,900 shares of stock of PT Eco Partners Indonesia from a third party, representing 19% ownership interest at a purchase price of Rp20,520.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan
Investasi Saham (lanjutan)**

Investasi Saham (lanjutan)

PT Nusa Prima Logistik (NPL)

Berdasarkan Akta No. 266 tanggal 30 September 2014 dari Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 875 lembar saham PT Nusa Prima Logistik (NPL) atau sebesar 17,5% dengan biaya perolehan sebesar Rp219.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 12 April 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp20.781 atau sebanyak 83.125 lembar saham. Peningkatan ini tidak merubah persentase kepemilikan Perusahaan di NPL.

Berdasarkan Akta No. 226 tanggal 29 Mei 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp35.000 atau sebanyak 140.000 saham. Peningkatan ini tidak merubah persentase kepemilikan Perusahaan di NPL.

1. GENERAL (continued)

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment
in Shares of Stock (continued)**

Investment in Shares of Stock (continued)

PT Nusa Prima Logistik (NPL)

Based on Deed No. 266 dated September 30, 2014 of Jimmy Tanal, S.H., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company purchased 875 shares of PT Nusa Prima Logistik (NPL) or equivalent to ownership interest of 17.5% for an acquisition cost of Rp219.

Based on Deed No. 61 dated April 12, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company increased paid-in capital amounting to Rp20,781 or 83,125 shares. This increase did not change the ownership interest of the Company in NPL.

Based on Deed No. 226 dated May 29, 2017 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company increased paid-in capital amounting to Rp35,000 or 140,000 shares. This increase did not change the ownership interest of the Company in NPL.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direktur serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono
		Ignatius Herry Wibowo
		Achmad Syaifudin Haq
Komisaris	:	Jaka Prasetya

Direksi

Direktur Utama	:	Handojo Santosa
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto
Direktur	:	Tan Yong Nang
		Koesbyanto Setyadharma
Direktur Independen	:	Rachmat Indrajaya

Komite Audit

Ketua	:	Retno Astuti Wibisono
Anggota	:	Edwin Suratman
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga

Pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 5 April 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono
		Ignatius Herry Wibowo
		Achmad Syaifudin Haq
Komisaris	:	Jaka Prasetya

Direksi

Direktur Utama	:	Handojo Santosa
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto
Direktur	:	Tan Yong Nang
		Koesbyanto Setyadharma
Direktur Independen	:	Rachmat Indrajaya

Komite Audit

Ketua	:	Retno Astuti Wibisono
Anggota	:	Edwin Suratman
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of December 31, 2018 based on Notarial Deed No. 29 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, a notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Independent Commissioners

Board of Directors

	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Directors

Independent Director

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

As of December 31, 2017 based on Notarial Deed No. 15 dated April 5, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, a notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Independent Commissioners

Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Directors

Independent Director

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senior.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 14.933 dan 13.064 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 24.996 dan 21.474 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 5 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners, Board of Directors and senior management.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by the Monetary Services Authority ("OJK").

The Company has an average total number of employees (unaudited) of 14,933 and 13,064 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 24,996 and 21,474 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 5, 2019.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII. G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Monetary Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2017.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing, and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru di bawah ini memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 69: Agrikultur

PSAK ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur (hewan hidup dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif) diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

Akibat penerapan PSAK 69 ini, Grup mengubah secara retrospektif kebijakan akuntansi pengukuran untuk aset biologis. Dampak terhadap laporan keuangan Grup atas penerapan pertama kali retrospektif dari PSAK 69: Agrikultur diungkapkan dalam Catatan 4.

Penerapan standar baru dan revisi di bawah ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun nonkas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies

On January 1, 2018, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the new standard below had material effect to the consolidated financial statements:

- PSAK 69: Agriculture

This PSAK provides that a biological asset or agricultural products (living animal and agricultural produce growing on bearer plants) are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. These assets are measured at initial recognition, and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets recognized in profit or loss as incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly can't be measured reliably.

As part of the implementation of PSAK 69, the Group changed the measurement policy for its biological assets. The impact to the Group's financial statements from the retrospective first time adoption from PSAK 69: Agriculture are disclosed in Note 4.

The adoption of the new and revised standard below did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flow and non-cash changes.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 13 - Properti Investasi: Pengalihan Properti Investasi

Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2018): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - tanaman produktif

Aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif tidak lagi dalam lingkup PSAK 69. Sebaliknya, tanaman produktif berada dalam lingkup PSAK 16.

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental. Tanaman produktif Grup terutama terdiri dari perkebunan karet.

Berdasarkan amandemen tanaman produktif, Grup memilih untuk mencatat tanaman produktif menggunakan model biaya sesuai PSAK 16. Oleh karena itu, tanaman produktif yang belum menghasilkan dicatat dengan biaya yang diakumulasikan dengan cara yang serupa dengan aset tetap yang dibangun sendiri dari sampai siap menghasilkan produk untuk Grup. Tanaman produktif telah menghasilkan dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- Amendments to PSAK 13 - Investment Property: Transfer of Investment Property

These amendments reflect the principle that asset usage changes include an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property.

- PSAK 15 (2018 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on an investment-by-investment basis.

- Amendment to PSAK 16: Fixed assets - bearer plants

Biological assets that meet the definition of bearer plants are no longer within the scope of PSAK 69. Instead, bearer plants are within the scope of PSAK 16.

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. The Group's bearer plants comprise mainly rubber.

Pursuant to the bearer plants amendments, the Group elected to account for its bearer plants using the cost model under PSAK 16. Consequently, immature bearer plants are accounted for at accumulated cost in the manner similar with self-constructed items of fixed assets until they become mature and ready to bear produce for the Group. Mature bearer plants are accounted for at cost less accumulated depreciation and impairment.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2018): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa Persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- *Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses*

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilised; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

- *PSAK 67 (2018 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities*

This improvement clarifies the disclosure requirements in PSAK 67 also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
1 Dolar AS/Rupiah	14.481	13.548	1 US Dollar/Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.603	10.134	1 Singapore Dollar/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	10.211	10.557	1 Australian Dollar/Rupiah
1 Euro/Rupiah	16.560	16.174	1 Euro/Rupiah
1 Yuan China/Rupiah	2.110	2.073	1 China Yuan/Rupiah
1 Baht Thailand/Rupiah	445	414	1 Thailand Baht/Rupiah
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	18.373	18.218	1 Great Britain Poundsterling/Rupiah
1 Yen Jepang/Rupiah	131	120	1 Japanese Yen /Rupiah
1 Rupee India/Rupiah	207	-	1 India Rupee/Rupiah

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang yang diungkapkan di atas tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2018 and 2017, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "komponen lainnya dari ekuitas - selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perseroan;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii. Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "other components of equity - exchange difference arising from financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.

f. Transactions with Related Parties

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
- i. Has control or joint control over the Company;
 - ii. Has significant influence over the Company; or
 - iii. A member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan
jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan Perseroan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is defined as follows:
(continued)

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint venture of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Kas

Kas terdiri atas kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Persediaan Biologis

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2b, mulai 1 Januari 2018, Grup menerapkan secara retrospektif PSAK 69 "Agrikultur", yang mengharuskan persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash

Cash comprise cash on hand and in banks, not pledged as collateral to loans and are not restricted.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

i. Biological Inventories

As explained in Note 2b, on January 1, 2018, the Group applied the retrospective implementation of PSAK 69 "Agriculture", which requires that biological inventories be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry and aquatic livestock and produce, other than the breeders of biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Instrumen Keuangan

k. Financial Instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta surat-surat berharga dan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and security deposits included in other assets account which are classified as loans and receivables also marketable securities and investment in shares classified as available-for-sale financial assets.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

• *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK 55 (Revisi 2014) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba atau rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK 55 (Revised 2014) requires such assets to be carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- ii) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial assets, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Grup mengevaluasi sejauh mana Grup memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Grup tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a "pass-through" arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.

Impairment

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset ("an incurred loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The recovery shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is recovered. The recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang, dan pinjaman atau sebagai instrumen lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans, and borrowings or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, loan to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables and bonds payable classified as loans and borrowings.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

- i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- ii) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

l. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan mengelola pinjaman atau investasi. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

l. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts, to hedge its foreign currency risks and managing its borrowings or investments, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Kontrak pembelian yang memenuhi definisi derivatif berdasarkan PSAK 55 diakui dalam laba rugi sebagai biaya penjualan. Kontrak komoditas yang dimasukkan ke dalam dan terus diadakan untuk tujuan penerimaan atau pengiriman barang non-keuangan sesuai dengan pembelian, penjualan, atau persyaratan penggunaan Grup yang diharapkan diadakan dengan biaya.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

m. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar masing-masing pada tanggal pelaporan. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

The purchase contracts that meet the definition of a derivative under PSAK 55 are recognized in the statement of profit or loss as cost of sales. Commodity contracts that are entered into and continue to be held for the purpose of the receipt or delivery of a non-financial item in accordance with the Group's expected purchase, sale or usage requirements are held at cost.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

m. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value at each reporting date. It also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

m. Fair Value Measurement (continued)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Aset Biologis

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2b, mulai 1 Januari 2018, Grup menerapkan secara retrospektif PSAK 69 "Agrikultur", yang mengharuskan aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Grup adalah ayam pembibit turunan dan sapi pembibit turunan.

Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand-parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 - 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - lancar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Biological Assets

As explained in Note 2b, on January 1, 2018, the Group applied the retrospective implementation of PSAK 69 "Agriculture", which requires that biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological assets are breeding chickens and breeding cattle.

Breeding Chickens

Breeding livestock (chickens) include grand-parent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are measured at fair value which approximate to acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are measured at fair value which approximate to cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock 42 - 52 weeks considering residual value. Breeding chicken are recognized under the "Biological Assets - current" account.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Aset Biologis (lanjutan)

Sapi Pembibit Turunan

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 (lima belas) bulan. Sapi yang telah menghasilkan diukur saat pengakuan awal dan setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sapi pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - tidak lancar".

Dampak terhadap laporan keuangan Grup dari penerapan pertama kali retrospektif dari PSAK 69: Agrikultur diungkapkan dalam Catatan 4.

o. Tanaman Produktif

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2b, Grup menerapkan perubahan atas PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Biological Assets (continued)

Breeding Cattles

Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.

Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestock reach the average optimal production age after 15 (fifteen) months. Productive cattle are measured on initial recognition and at the end of the reporting year at fair value less cost to sell. Breeding cattles are recognized under the "Biological Assets - non-current" account.

The impact to the Group's financial statements from the retrospective first time adoption from PSAK 69: Agriculture are disclosed in Note 4.

o. Bearer Plants

As discussed in Note 2b, the Group applied amendments of PSAK 16 (Revised 2011) "Fixed Asset", which prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman Produktif Belum Menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan perkebunan belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi. Tanaman produktif belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Bearer Plants (continued)

Immature Bearer Plant

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, a rubber bearer plant takes about 5 years to reach maturity.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman Produktif telah Menghasilkan

Tanaman produktif telah menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat dari tanaman produktif karet selama 20 (dua puluh) tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

p. Aset Tetap

Pada tahun 2015, Perusahaan menetapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk bangunan, prasarana dan mesin. Setelah pengakuan awal, kelompok aset tetap tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Selisih revaluasi aset tetap". Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2018, Grup memutuskan untuk mengubah kebijakan akuntansi aset tetap untuk bangunan, prasarana dan mesin dari model revaluasi menjadi model biaya. Mempertimbangkan sifat bisnis utama Grup, manajemen berpendapat bahwa perubahan dari model revaluasi ke model biaya akan meningkatkan daya banding informasi yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian karena pengukuran setelah perolehan aset tetap serta penyusutannya yang berdasarkan pada biaya perolehan, yang merupakan dasar yang lebih stabil dibandingkan nilai revaluasian. Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan retrospektif dari perubahan kebijakan akuntansi aset tetap diungkapkan dalam Catatan 4.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Bearer Plants (continued)

Mature Bearer Plant

Mature bearer plants are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

p. Fixed Assets

Starting 2015, the Company applied accounting policy revaluation model for building, infrastructures and machinery. After initial recognition, those class of fixed assets are measured at fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of "Revaluation increment in value of fixed assets". However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation deficit on the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

Effective on January 1, 2018, the Group decided to change their accounting policy of fixed assets for buildings, infrastructure and machinery from revaluation model to cost model. Considering the Group's nature of main business, management believes that the change from revaluation model to cost model will improve the comparability of the information reflected in the consolidated financial statements due to the subsequent measurement of fixed assets and the respective depreciation that are based on acquisition cost, which is a more stable basis compared to revalued amount. The impact to the Group's consolidated financial statements from the retrospective of change in accounting policy of fixed assets are disclosed in Notes 4.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali bangunan, prasarana dan mesin dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin	4 - 10
Peralatan kantor	2 - 5
Kendaraan	5 - 10

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except for buildings, infrastructures and machinery are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Building and infrastructures</i>
<i>Machinery</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Hak atas tanah, biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Land rights, legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Properti Investasi

q. Investment Properties

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 4 - 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Investment properties which are properties held for long-term rent yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 4 - 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

r. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Aset Takberwujud

Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2o, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Intangible Assets

Deferred charges

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred landright acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2o, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets" account in the consolidated statement of financial position.

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup berkesimpulan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
- ii) Net interest expense or income.

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

x. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

x. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2018. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Treasury Shares

Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mengakui bahwa mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah yang merupakan mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset."

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management assessed that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. In accordance with PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan dalam Catatan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Purchase price allocation and goodwill impairment (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimation on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Claims for tax refund

Based on currently enacted tax regulation, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as described in Note.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Evaluasi individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of biological assets

Biological asses are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Allowance for impairment losses of trade receivables

Individual assessment

The Group evaluates specific accounts when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

Collective assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan
keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai wajar aset tetap - bangunan, prasarana dan
mesin

Nilai wajar atas bangunan, prasarana dan mesin ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan sejumlah asumsi. Metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset tersebut ditentukan dengan penggunaan pendekatan data pasar dan/atau pendekatan biaya. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai wajar aset.

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset
takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud masing-masing berkisar antara 2 hingga 20 tahun dan 4 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian perkembangan teknologi, dan perubahan perizinan tertentu dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Fair value of fixed assets - buildings, infrastructures
and machinery

The fair value of fixed assets - buildings, infrastructures and machinery is determined using the valuation techniques that are determined using a number of assumptions. Method and assumptions used in determining the fair value of the assets was determined using market data approach and/or cost approach. Any changes on these assumptions will impact the amount of the assets' fair value.

Depreciation of fixed assets and amortization of
intangible assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the fixed assets and intangible assets to be within 2 to 20 years and 4 years, respectively, which are common life expectations applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage technological development, and certain license could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2b, 2i, 2n dan 2p, Grup melakukan beberapa perubahan kebijakan akuntansi efektif pada tanggal 1 Januari 2018, sehingga beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 dan 2016 telah disajikan kembali. Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 dan 2016 juga telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2018. Rincian penyajian kembali dan reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT

As discussed in Note 2b, 2i, 2n and 2p, the Group applied several changes in accounting policies effectively starting January 1, 2018, accordingly certain accounts in the 2017 and 2016 consolidated financial statements have been restated. Certain accounts in the 2017 and 2016 consolidated financial statements also have been reclassified to conform with presentation of accounts in the 2018 consolidated financial statements. The details of such restatement and reclassifications are as follows:

Tanggal 31 Desember 2017/ As of December 31, 2017				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset				Assets
Aset lancar				Current Assets
Persediaan biologis	-	1.533.691	1.533.691	Biological inventories
Persediaan, neto	6.413.912	(1.533.691)	4.880.221	Inventories, net
Total aset lancar	11.189.325	-	11.189.325	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan, neto	215.222	(9.792)	205.430	Deferred tax assets, net
Aset biologis	264.635	17.067	281.702	Biological assets
Aset tetap, neto	8.346.028	(1.834.696)	6.511.332	Fixed assets, net
Tanah yang belum dikembangkan	37.246	698.099	735.345	Land for development
Aset derivatif	-	63.468	63.468	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya	138.065	(63.468)	74.597	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	9.899.545	(1.129.322)	8.770.223	Total non-current assets
Total aset	21.088.870	(1.129.322)	19.959.548	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	10.048	4.266	14.314	Deferred tax liabilities, net
Total liabilitas	11.293.242	4.266	11.297.508	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Selisih revaluasi nilai aset tetap, neto	1.089.515	(1.089.515)	-	Revaluation increment in value of fixed assets, net
Saldo laba	4.952.932	(22.953)	4.929.979	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	586.375	(21.120)	565.255	Non-controlling interests
Total ekuitas	9.795.628	(1.133.588)	8.662.040	Total equity

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2b, 2i, 2n dan 2p, Grup melakukan beberapa perubahan kebijakan akuntansi efektif pada tanggal 1 Januari 2018, sehingga beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 dan 2016 telah disajikan kembali. Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 dan 2016 juga telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2018. Rincian penyajian kembali dan reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT
(continued)**

As discussed in Note 2b, 2i, 2n and 2p, the Group applied several changes in accounting policies effectively starting January 1, 2018, accordingly certain accounts in the 2017 and 2016 consolidated financial statements have been restated. Certain accounts in the 2017 and 2016 consolidated financial statements also have been reclassified to conform with presentation of accounts in the 2018 consolidated financial statements. The details of such restatement and reclassifications are as follows: (continued)

Tanggal 31 Desember 2017/ As of December 31, 2017				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and and other comprehensive Income
Beban pokok penjualan	(24.571.742)	(13.962)	(24.585.704)	Cost of goods sold
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	-	(59.096)	(59.096)	Loss arising from change in fair value of biological assets
Beban penjualan dan pemasaran	(736.855)	(23)	(736.878)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(2.124.518)	(601)	(2.125.119)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	283.713	4.698	288.411	Other income
Beban lainnya	(178.188)	38.443	(139.745)	Other expenses
Laba usaha	2.275.098	(30.541)	2.244.557	Profit from operations
Laba sebelum pajak penghasilan	1.740.595	(30.541)	1.710.054	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	(632.785)	(34.165)	(666.950)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan	1.107.810	(64.706)	1.043.104	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(103.849)	(51.848)	(155.697)	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	110.458	(523)	109.935	Profit for the year attributable to non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	106.905	(523)	106.382	Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	88	(6)	82	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2b, 2i, 2n dan 2p, Grup melakukan beberapa perubahan kebijakan akuntansi efektif pada tanggal 1 Januari 2018, sehingga beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 dan 2016 telah disajikan kembali. Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 dan 2016 juga telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2018. Rincian penyajian kembali dan reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT
(continued)**

As discussed in Note 2b, 2i, 2n and 2p, the Group applied several changes in accounting policies effectively starting January 1, 2018, accordingly certain accounts in the 2017 and 2016 consolidated financial statements have been restated. Certain accounts in the 2017 and 2016 consolidated financial statements also have been reclassified to conform with presentation of accounts in the 2018 consolidated financial statements. The details of such restatement and reclassifications are as follows: (continued)

Tanggal 31 Desember 2016/ As of December 31, 2016				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Persediaan biologis	-	1.435.443	1.435.443	Biological inventories
Persediaan, neto	5.500.017	(1.435.443)	4.064.574	Inventories, net
Total aset lancar	10.755.503	-	10.755.503	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan, neto	160.221	70.944	231.165	Deferred tax assets, net
Aset biologis	160.958	42.999	203.957	Biological assets
Aset tetap, neto	7.512.091	(1.751.471)	5.760.620	Fixed assets, net
Tanah yang belum dikembangkan	26.859	639.244	666.103	Land for development
Total aset tidak lancar	8.495.523	(998.284)	7.497.239	Total non-current assets
Total aset	19.251.026	(998.284)	18.252.742	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	9.193	10.623	19.816	Deferred tax liabilities, net
Total liabilitas	4.684.513	10.623	4.695.136	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Selisih revaluasi nilai aset tetap, neto	1.037.667	(1.037.667)	-	Revaluation increment in value of fixed assets, net
Saldo laba	4.630.555	49.357	4.679.912	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	529.470	(20.597)	508.873	Non-controlling interests
Total ekuitas	9.372.964	(1.008.907)	8.364.057	Total equity

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS

Kas terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas	28.343	32.329
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	171.209	1.240.141
PT Bank Central Asia Tbk	97.818	77.607
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.279	58.994
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.256	28.721
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.310	15.093
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.268	25.715
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.107	3.985
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.862	1.855
PT Bank Victoria International Tbk	123	24.993
PT Bank Permata Tbk	-	1.322
Lain-lain*)	559	260
Subtotal	418.791	1.478.686
Mata uang asing (Catatan 40)		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	262.476	5.218
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	233.764	3.796
PT Bank Central Asia Tbk	62.552	7.312
PT Bank Rabobank International Indonesia	45.082	81.932
Standard Chartered Bank Indonesia	10.627	5.827
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.034	13.835
Credit Suisse AG Singapore	7.593	7.044
PT Bank DBS Indonesia	1.257	237
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.032	1.662
Lain-lain*)	515	540
<u>Dolar Singapura</u>		
Lain-lain*)	145	143
<u>Dolar Australia</u>		
Lain-lain*)	-	6
<u>Euro</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.738	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.140	2.358
Lain-lain*)	692	1.181
<u>Rupiah</u>		
Lain-lain*)	189	-
Subtotal	639.836	131.091
Total	1.086.970	1.642.106

*) Masing-masing dibawah Rp1.000

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo kas dengan pihak-pihak berelasi.

5. CASH

Cash consist of the following:

Cash on hand	
Cash in banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Others*)	
Sub-total	
Foreign currencies (Note 40)	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rabobank International Indonesia	
Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Credit Suisse AG Singapore	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Others*)	
<u>Singapore Dollar</u>	
Others*)	
<u>Australian Dollar</u>	
Others*)	
<u>Euro</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Others*)	
<u>Rupiah</u>	
Others*)	
Sub-total	
Total	

*) Each below Rp1,000

As of December 31, 2018 and 2017, there are no balances of cash with related parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 34a)	92.056	97.012
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	1.565.975	1.449.402
Pelanggan luar negeri	83.142	41.243
Subtotal	1.649.117	1.490.645
Dikurangi penyisihan kerugian Penurunan nilai piutang usaha	(48.396)	(47.054)
Pihak ketiga, neto	1.600.721	1.443.591
Total	1.692.777	1.540.603

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Related parties (Note 34a)
Third parties
Local debtors
Foreign debtors

Sub-total
Less allowance for impairment losses
on trade receivables

Third parties, net

Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.262.807	1.128.599
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	240.762	237.126
31 - 60 hari	71.239	67.549
61 - 90 hari	31.336	43.756
91 - 120 hari	24.396	38.434
Lebih dari 120 hari	62.237	25.139
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	48.396	47.054
Total	1.741.173	1.587.657
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(48.396)	(47.054)
Neto	1.692.777	1.540.603

Neither past due nor impaired

Past due but not impaired:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
More than 120 days

Past due and impaired

Total
Less allowance for impairment losses
on trade receivables

Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	1.705.734	1.584.197
Dolar AS (Catatan 40)	33.314	1.368
Euro (Catatan 40)	2.125	2.092
Total	1.741.173	1.587.657
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 30)	(48.396)	(47.054)
Neto	1.692.777	1.540.603

Rupiah
US Dollar (Note 40)
Euro (Note 40)

Total

Less allowance for impairment losses
on trade receivables (Note 30)

Net

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal	47.054	25.155
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	6.755	46.826
Penghapusan	(5.413)	(638)
Pemulihan penyisihan	-	(24.289)
Saldo akhir	48.396	47.054

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp54.600 dan Rp2.000 (Catatan 15 dan 20).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	47.054	25.155	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	6.755	46.826	Allowances during the year (Note 30)
Penghapusan	(5.413)	(638)	Write-off
Pemulihan penyisihan	-	(24.289)	Recovery of allowance
Saldo akhir	48.396	47.054	Ending balance

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivables as of December 31, 2018 and 2017, the management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables are used as collateral on short-term and long-term bank loans amounting to Rp54,600 and Rp2,000, respectively (Notes 15 and 20).

7. PERSEDIAAN BIOLOGIS

Persediaan biologis terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Hewan ternak dalam proses	661.053	595.582
Hewan ternak yang tersedia untuk di jual	656.577	744.379
Telur tetas	213.861	193.730
Saldo akhir	1.531.491	1.533.691

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan biologis telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (Catatan 8).

7. BIOLOGICAL INVENTORIES

Biological inventories consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Hewan ternak dalam proses	661.053	595.582	In-process livestock
Hewan ternak yang tersedia untuk di jual	656.577	744.379	Available for sale livestock
Telur tetas	213.861	193.730	Hatching eggs
Saldo akhir	1.531.491	1.533.691	Ending balance

As of December 31, 2018 and 2017, inventories and biological inventories are insured against fire, theft and other possible risks (Note 8)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Bahan baku	3.621.376	2.690.437
Bahan baku dalam perjalanan	1.130.579	910.907
Barang jadi	857.623	740.685
Suku cadang	318.317	218.491
Bahan pembantu	144.253	124.811
Bahan pembungkus	98.427	95.039
Barang dalam proses	22.555	17.801
Bahan bakar dan pelumas	20.775	17.440
Lain-lain	41.583	69.699
Total	6.255.488	4.885.310
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	(2.894)	(4.119)
Penurunan nilai persediaan	(4.910)	(970)
Persediaan, neto	6.247.684	4.880.221

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

Raw materials
Raw materials in transit
Finished goods
Spareparts
Indirect materials
Packaging materials
Work in process
Fuel and oil
Others
Total
Less:
Allowance for inventory obsolescence
Decline in market values of inventories
Inventories, net

Perubahan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal	5.089	-
Penghapusan persediaan	(15.431)	-
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	18.146	5.089
Saldo akhir	7.804	5.089

Beginning balance
Write-off of inventory
Allowances during the year (Note 30)
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang dan cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena persediaan usang atau penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for obsolescence and decline in market values of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from obsolescence and decline in market value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan dan persediaan biologis (Catatan 7) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.250.293 dan Rp4.829.559. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories and biological inventories (Note 7) are insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 34), with coverage amounting to Rp7,250,293 and Rp4,829,559, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan masing-masing sebesar Rp601.151 dan Rp18.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15 dan 20).

As of December 31, 2018 and 2017, inventories amounting to Rp601,151 and Rp18,000, respectively, are used as collateral on short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 20).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET BIOLOGIS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

Ayam Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset lancar)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017 (Disajikan kembali)/ December 31, 2017 (As restated)
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>		
Saldo awal tahun	566.916	404.122
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	1.131.280	1.154.722
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(1.131.718)	(991.928)
Saldo akhir tahun	566.478	566.916
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</u>		
Saldo awal tahun	351.079	354.962
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	1.272.692	1.150.839
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(1.131.280)	(1.154.722)
Saldo akhir tahun	492.491	351.079
Total	1.058.969	917.995

Sapi Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset tidak lancar)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017 (Disajikan kembali)/ December 31, 2017 (As restated)
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>		
Saldo awal tahun	232.187	169.618
Pembelian sapi	30.428	155.516
Biaya selama masa produksi tahun berjalan	32.324	80.885
Amortisasi sapi telah menghasilkan	(3.944)	(3.458)
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	49.906	39.064
Sapi dijual/mati	(111.514)	(140.245)
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	(52.027)	(43.260)
Kerugian atas penyesuaian nilai pasar	(19.087)	(25.933)
Saldo akhir tahun	158.273	232.187
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</u>		
Saldo awal tahun	49.515	34.340
Pembelian sapi	166	850
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	29.836	26.751
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(49.906)	(39.064)
Sapi dijual/mati	(17.379)	(16.622)
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	52.027	43.260
Saldo akhir tahun	64.259	49.515
Total	222.532	281.702

9. BIOLOGICAL ASSETS

The details of biological assets are as follows:

Breeding Chickens (presented as current assets)

<u>Productive (production age)</u>	
Balance at the beginning of the year	
Reclassifications from unproductive breeding chickens	
Amortization of productive breeding chickens	
Balance at the end of the year	
<u>Unproductive (growth age)</u>	
Balance at the beginning of the year	
Growing costs during the year	
Reclassifications to productive breeding chickens	
Balance at the end of the year	
Total	

Breeding Cattles (presented as non-current asset)

<u>Productive (production age)</u>	
Balance at the beginning of the year	
Purchase of cattle	
Costs in production age during the year	
Amortization of productive breeding cattle	
Reclassifications from unproductive breeding cattle	
Sale/mortality of cattle	
Reclassification of costs from parents to calves	
Loss adjustment fair value	
Balance at the end of the year	
<u>Unproductive (growth age)</u>	
Balance at the beginning of the year	
Purchase of cattle	
Growing costs during the year	
Reclassifications to productive breeding cattle	
Sale/mortality of cattle	
Reclassification of costs from parents to calves	
Balance at the end of the year	
Total	

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, hewan pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp715.724 dan Rp705.342. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, all breeding livestock are insured against earthquake, fire, riot and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 34), with coverage amounting to Rp715,724 and Rp705,342, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Sewa	34.063	24.689
Produksi	12.093	4.468
Umum	4.244	4.546
Pemeliharaan	3.697	362
Pemasaran	1.255	839
Asuransi	887	1.842
Karyawan	255	686
Biaya bank	141	1.838
Lain-lain	3.769	4.795
Biaya premi kontrak derivatif (Catatan 38a dan 38b)	-	87.329
Total	60.404	131.394

Premi kontrak derivatif dibayar dimuka merupakan premi awal sehubungan dengan kontrak seperti yang diungkapkan pada Catatan 38 pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consists of:

Rent
Production
General
Maintenance
Marketing
Insurance
Employees
Bank charges
Others
Premium costs on derivative
contracts (Notes 38a and 38b)

Total

Prepaid premium represents initial premium in relation to the contracts as disclosed in Note 38 in notes to the consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

11. ADVANCES

Advances consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pembelian bahan baku dan pembantu	493.723	308.893	Purchase of raw and supporting materials
Jasa bongkar muat pelabuhan	16.175	14.897	Port loading and unloading services
Impor dan jaminan impor	13.478	29.875	Import and import guarantee
Pembelian barang teknik	12.130	22.847	Purchase of technical goods
Operasional	10.932	18.282	Operational
Ekspedisi	1.943	1.527	Expedition
Biaya perjalanan dinas dan karyawan	1.081	8.776	Travelling expense and employee
Proyek	644	7.355	Projects
Kemitraan	135	1.537	Agents
Solar	106	77	Fuel
Sewa	-	74	Rent
Lain-lain	48.576	37.082	Others
Total	598.923	451.222	Total

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions*)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Nilai perolehan							Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Land</u>
Tanah	1.304.085	-	462.799	-	288	1.767.172	Land
Bangunan dan prasarana	3.609.632	-	231.706	(31.067)	165.751	3.976.022	Buildings and infrastructures
Mesin	3.796.354	-	344.376	(12.223)	139.620	4.268.127	Machinery
Peralatan kantor	978.258	24	166.326	(10.841)	16.639	1.150.406	Office equipment
Kendaraan	904.194	9.119	204.331	(91.932)	934	1.026.646	Vehicles
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	797	-	6.862	-	(639)	7.020	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Constructions in progress</u>
Bangunan dan prasarana	274.022	-	434.376	-	(200.259)	508.139	Buildings and infrastructures
Mesin	241.516	-	414.298	-	(140.662)	515.152	Machinery
Peralatan kantor	-	-	10.383	-	(10.383)	-	Office equipment
Kendaraan	1.361	-	9.078	-	(740)	9.699	Vehicles
Total nilai perolehan	11.110.219	9.143	2.284.535	(146.063)	(29.451)	13.228.383	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.209.175	-	193.213	(24.992)	437	1.377.833	Buildings and infrastructures
Mesin	2.098.706	-	371.059	(10.698)	609	2.459.676	Machinery
Peralatan kantor	684.642	21	116.328	(10.130)	261	791.122	Office equipment
Kendaraan	605.902	1.425	83.543	(27.470)	468	663.868	Vehicles
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	462	-	531	-	(462)	531	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	4.598.887	1.446	764.674	(73.290)	1.313	5.293.030	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	6.511.332					7.935.353	Net carrying value

*) Penambahan aset tetap dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp87.260 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp3.324.

*) The additions include fixed assets from business combination of entities under common control with cost amounting to Rp87,260 and accumulated depreciation amounting to Rp3,324.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan kembali)/ Year Ended December 31, 2017 (As restated)							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Nilai perolehan							Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Land</u>
Tanah	1.078.039	-	222.894	(438)	3.590	1.304.085	Land
Bangunan dan prasarana	3.226.868	-	113.388	(13.138)	282.514	3.609.632	Buildings and infrastructures
Mesin	3.499.722	-	46.646	(5.508)	255.494	3.796.354	Machinery
Peralatan kantor	846.907	3	143.475	(12.161)	34	978.258	Office equipment
Kendaraan	819.844	1.095	60.753	(26.521)	49.023	904.194	Vehicles
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	8.987	-	-	-	(8.190)	797	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Constructions in progress</u>
Bangunan dan prasarana	126.082	-	441.975	-	(294.035)	274.022	Buildings and infrastructures
Mesin	88.954	-	410.984	-	(258.422)	241.516	Machinery
Peralatan kantor	307	-	-	-	(307)	-	Office equipment
Kendaraan	-	-	42.601	-	(41.240)	1.361	Vehicles
Total nilai perolehan	9.695.710	1.098	1.482.716	(57.766)	(11.539)	11.110.219	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.040.101	-	170.214	(1.282)	142	1.209.175	Buildings and infrastructures
Mesin	1.761.223	-	338.129	(686)	40	2.098.706	Machinery
Peralatan kantor	586.030	3	109.219	(10.392)	(218)	684.642	Office equipment
Kendaraan	541.522	175	80.555	(23.080)	6.730	605.902	Vehicles
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	6.214	-	975	-	(6.727)	462	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	3.935.090	178	699.092	(35.440)	(33)	4.598.887	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	5.760.620					6.511.332	Net carrying value

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun
akun berikut ini:

Depreciation expenses of fixed assets are charged
to the following accounts:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2017 (Disajikan kembali)/ (As restated)	
		2018	
<u>Kepemilikan langsung</u>			<u>Direct ownership</u>
Harga pokok penjualan	633.700	582.857	Cost of goods sold
Beban usaha (Catatan 27 dan 28)	127.119	115.260	Operating expenses (Notes 27 and 28)
<u>Sewa pembiayaan</u>			<u>Leased assets</u>
Beban usaha (Catatan 27 dan 28)	531	975	Operating expenses (Notes 27 and 28)
Total	761.350	699.092	Total

Seperti diungkapkan pada Catatan 2p, mulai tahun 2015, Grup mencatat bangunan, prasarana dan mesin berdasarkan nilai wajar dimana selisih nilai wajar tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

As disclosed in Note 2p, starting 2015, the Group carried the buildings, infrastructures and machinery at fair value whereby the difference in such fair value is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Seperti diungkapkan pada catatan 2p, pada tahun 2018, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk bangunan, prasarana dan mesin dari model revaluasi menjadi model biaya.

Pengurangan selama Desember 2018 dan 2017 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp4.299 dan Rp5.939 (Catatan 30) yang dicatat sebagai beban lain-lain. Adapun perincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Harga jual	68.055	28.674
Nilai tercatat neto	(68.293)	(16.326)
Laba (rugi) atas pengurangan aset tetap (Catatan 29 dan 30)	(238)	12.348

Pada tahun 2018, tanah dengan nilai tercatat Rp688.621 direklasifikasi ke aset tanah yang belum dikembangkan.

Pada tahun 2018, bangunan dengan nilai tercatat Rp1.463 direklasifikasi ke properti investasi.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 dan 2040. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap masing-masing sebesar Rp567.465 dan Rp339.916 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15 dan 20) dan utang sewa pembiayaan.

12. FIXED ASSETS (continued)

As disclosed in note 2p, in 2018, the Group changed the accounting policy for its buildings, infrastructures, and machinery from revaluation model to cost model.

Deductions in December 2018 and 2017 represent sales and write-off of fixed assets. Fixed assets with net book value amounting to Rp4,299 and Rp5,939 (Note 30) in December 31, 2018 and 2017, respectively, have been disposed and charged to other expenses. The details of sale of fixed assets are as follows:

Selling price
Net carrying value

**Gain (loss) on deduction of
fixed assets (Notes 29 and 30)**

In 2018, land with an acquisition cost amounting to Rp688,621 was reclassified to land for development.

In 2018, buildings with cost of Rp1,463 was reclassified to investment properties.

The Group owned several plot of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU) for periods of 20 to 35 years which will due between 2031 to 2040. Management believes that it is probable to extend the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets amounting to Rp567,465 and Rp339,916, respectively, are used as collateral on short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 20) and finance lease payables.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.199.569 dan AS\$13.331.624 dan Rp10.606.000 dan AS\$12.982.765. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp1.668.434 dan Rp677.048, yang terutama terdiri dari bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana dan mesin yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion		Nilai Tercatat/ Carrying Value		Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion		
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
Bangunan dan prasarana	1% - 99%	3% - 99%	508.139	274.021	Year 2019	Year 2018	Buildings and infrastructures
Mesin	1% - 99%	2% - 99%	515.152	241.516	Year 2019	Year 2018	Machinery
Kendaraan	44% - 99%	95% - 99%	9.699	1.361	Year 2019	Year 2018	Vehicles

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets, except for land are insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 34), with coverage amounting to Rp12,199,569 and US\$13,331,624 and Rp10,606,000 and US\$12,982,765, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2018 and 2017, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still are being utilized amounted to Rp1,668,434 and Rp677,048, respectively, which mainly consist of buildings, infrastructures, machinery, office equipment and vehicles.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in value of the aforementioned fixed assets.

Constructions in progress include buildings, infrastructures and machinery being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2019. As of December 31, 2018 and 2017, the percentage of completion of constructions in progress are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	24.066	4.084	-	-	28.150	Land
Bangunan dan prasarana	37.027	-	-	1.463	38.490	Buildings and infrastructures
Subtotal	61.093	4.084	-	1.463*	66.640	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</u>						<u>Accumulated depreciation and impairment in value</u>
Bangunan dan prasarana	15.732	1.445	-	-	17.177	Buildings and infrastructures
Nilai tercatat neto	45.361				49.463	Net carrying value

* Reklasifikasi dari akun "Aset tetap"/Reclassified from Fixed assets"

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	123.474	-	(99.266)	(142)	24.066	Land
Bangunan dan prasarana	49.017	-	(12.072)	82	37.027	Buildings and infrastructures
Subtotal	172.491	-	(111.338)	(60)*	61.093	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</u>						<u>Accumulated depreciation and impairment in value</u>
Bangunan dan prasarana	18.972	2.072	(5.392)	80*	15.732	Buildings and infrastructures
Nilai tercatat neto	153.519				45.361	Net carrying value

* Reklasifikasi dari akun "Aset tetap"/Reclassified from "Fixed assets"

Pendapatan sewa properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp91 dan Rp142 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Rental income from the investment properties as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp91 and Rp142, respectively, which are reported as part of "Other income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada periode 31 Desember 2018 dan 2017, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp1.445 dan Rp2.072 disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

In December 31, 2018 and 2017, depreciation expenses amounting to Rp1,445 and Rp2,072, respectively, are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp209.267. Mempertimbangkan kondisi pasar properti, manajemen berkeyakinan tidak terjadi perubahan signifikan atas nilai wajar tersebut antara tanggal penilaian dan 31 Desember 2018.

The fair value of the investment properties amounted to Rp209,267. Considering the condition of the property market, management believes that there had been no significant changes to such fair value between the valuation date and December 31, 2018.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bangunan dan prasarana telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp9.691 dan Rp9.742. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

14. GOODWILL

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Primatama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp70.136 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2018, Grup melakukan akuisisi PT Santosa Utama Lestari (SUL). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp23.343 yang dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 1c).

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Nilai tercatat goodwill seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) peternakan Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan men-diskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2019 - 2023, dihitung arus kas neto dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 10,76%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, building and infrastructures, are insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 34), with coverage amounting to Rp9,691 and Rp9,742, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on such risks.

14. GOODWILL

In 2011, the Group acquired PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp70,136 was recorded as part of goodwill.

In 2018, the Group acquired PT Santosa Utama Lestari (SUL). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp23,343 was recorded as part of goodwill (Note 1c).

Impairment Test for Goodwill

The carrying value of goodwill was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) commercial farm unit of the Group.

The recoverable amount of the above mentioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- Based on financial projection prepared by management for years 2019 - 2023 and the net cash flows will be discounted with an appropriate discount rate.
- Pretax discount rate of 10.76%, was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Goodwill (lanjutan)

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

14. GOODWILL (continued)

Impairment Test for Goodwill (continued)

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.

Based on impairment testing performed as of December 31, 2018 and December 31, 2017, there's no further impairment in goodwill.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

15. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	364.750	-
Club Revolving Credit Facility	300.000	253.000
PT Bank Central Asia Tbk	27.975	14.069
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	108.000
Mata uang asing		
Dolar AS (Catatan 40)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(AS\$19.479.015 tahun 2018 dan		
AS\$4.314.635 tahun 2017)	282.076	58.455
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
(AS\$14.840.000 tahun 2018 dan		
AS\$27.169.834 tahun 2017)	214.898	368.097
Biaya transaksi utang bank	(19.593)	(4.420)
Total	1.170.106	797.201

Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Club Revolving Credit Facility	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Foreign currency	
US Dollar (Note 40)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
(US\$19,479,015 in 2018 and	
US\$4,314,635 in 2017)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
(US\$14,840,000 in 2018	
and US\$27,169,834 in 2017)	
Bank loan transaction costs	
Total	

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Mandiri yang terdiri dari KMK *Fixed Loan* (FL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000, KMK *Revolving* (RL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000, *Non Cash Loan* (NCL) sublimit *Trust Receipt* (TR) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000 dan *Treasury Line* (TL) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Perusahaan mulai menggunakan fasilitas FL dan RL ini pada tanggal 20 April 2011, yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas-fasilitas tersebut merupakan novasi dari pinjaman yang diterima MAG dan BTG, entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 27 November 2012, KMK FL meningkat menjadi Rp250.000 dan KMK RL meningkat menjadi Rp150.000. Pada tanggal 24 April 2014, KMK FL berubah menjadi KMK *Tranche A (Non Revolving)*. Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$20.000.000 dan pada tanggal 13 November 2015, fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS\$3.700.000. Fasilitas TL dan fasilitas NCL sublimit TR dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$25 dan fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS\$8.000.000. Pada tanggal 22 Mei 2017, fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS\$20.000.000. Pada tanggal 22 September 2017, fasilitas KMK *Tranche A*, KMK RL telah dilunasi. Pada tanggal 19 Desember 2018, fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS\$40.000.000 dan Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.612 dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 September 2019.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Mandiri consisting of KMK *Fixed Loan* (FL) with maximum loanable amount of Rp150,000, KMK *Revolving* (RL) with maximum loanable amount of Rp50,000, *Non Cash Loan* (NCL) sublimit of *Trust Receipt* (TR) with maximum loanable amount of US\$2,000,000, and *Treasury Line* (TL) with maximum loanable amount of US\$5,000,000. The Company started using the FL and RL facilities on April 20, 2011 as working capital. These facilities were novated from MAG and BTG, subsidiaries, which have been merged to the Company on January 1, 2011. On November 27, 2012, KMK FL increased to Rp250,000 and KMK RL increased to Rp150,000. On April 24, 2014, KMK FL has been changed to KMK *Tranche A (Non Revolving)*. On April 8, 2015, TL facility increased to US\$20,000,000 and on November 13, 2015, NCL sublimit of TR facility increased to US\$3,700,000. PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, will use TL facilities and NCL sublimit of TR facilities. On April 22, 2016, TL increased to US\$25,000,000 and NCL sublimit of TR increased to US\$8,000,000. On May 22, 2017, NCL sublimit of TR facility increased to US\$20,000,000. On September 22, 2017, KMK *Tranche A*, KMK RL facility has been fully paid. On December 19, 2018, NCL sublimit of TR facility increased to US\$40,000,000 and the Company obtained Short Term Loan facility with maximum loanable amount of Rp250,000. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2018 amounted to Rp1,612 and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

These facilities is not secured by any collateral and will due on September 20, 2019.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Pada tanggal 27 Januari 2011, PT Primatama Karya Persada (PKP), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp80.000. Sejak tanggal 1 September 2011 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari PKP ke PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, maka fasilitas pinjaman ini telah beralih kepada CA. Pada bulan April 2013, fasilitas ini berubah menjadi KMK *Revolving* sebesar Rp45.000 dan KMK Mandiri Plus *Non Revolving* sebesar Rp35.000. Pada bulan April 2014, fasilitas KMK Mandiri Plus *Non Revolving* telah berubah menjadi KMK *Non Revolving*. Pada bulan Juni 2014, KMK *Revolving* meningkat menjadi Rp85.000. Fasilitas-fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juni 2017.

Pada tanggal 23 November 2017, PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK *Revolving* Rekening Koran dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp150.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 September 2019.

Pada tanggal 25 Oktober 2011, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, memperoleh fasilitas KMK *Revolving Loan* dan fasilitas KMK *Revolving Fixed Loan* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp130.000 dan Rp70.000. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha MBAI ke dalam Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Pada tanggal 22 Oktober 2012, fasilitas pinjaman KMK *Revolving Loan* (RL) dan fasilitas KMK *Fixed Loan* (FL) telah berubah menjadi Rp100.000 untuk masing-masing jumlah fasilitas. Pada tanggal 22 April 2014, KMK *Revolving Fixed Loan* telah berubah menjadi KMK *Non Revolving* (NR). KMK NR telah dilunasi pada tanggal 15 Agustus 2016. Fasilitas KMK RL telah dilunasi tanggal 22 September 2017.

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 21 Desember 2018 fasilitas KMK meningkat menjadi Rp330.000. Fasilitas KMK akan jatuh tempo tanggal 20 September 2019. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 6, 8 dan 12).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

On January 27, 2011, PT Primatama Karya Persada (PKP), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from Mandiri with maximum loanable amount of Rp80,000. Since September 1, 2011, effective date of merger of PKP to PT Ciomas Adisatwa (CA), subsidiary, this facility has been transferred to CA. In April 2013, this facility changed to KMK *Revolving* with maximum loanable amount of Rp45,000 and KMK Mandiri Plus *Non Revolving* with maximum loanable amount of Rp35,000. In April 2014, KMK Mandiri Plus *Non Revolving* facility has been changed to KMK *Non Revolving*. In June 2014, KMK *Revolving* increased to Rp85,000. This facility has been fully paid on June 9, 2017.

On November 23, 2017, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, obtained a KMK *Revolving Overdraft* facility from Mandiri with a maximum amount of Rp150,000. This facility is not secured by any collateral and will due on September 20, 2019.

On October 25, 2011, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, obtained KMK *Revolving Loan* facility with a maximum amount of Rp130,000 and KMK *Revolving Fixed Loan* facility with a maximum amount of Rp70,000 from Mandiri, which was used as working capital. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, these facilities have been transferred to the Company. On October 22, 2012, KMK *Revolving Loan* (RL) and KMK *Fixed Loan* (FL) Facility have been changed to Rp100,000 each facility. On April 22, 2014, KMK *Revolving Fixed Loan* has been changed to KMK *Non Revolving* (NR). KMK NR has been fully paid on August 15, 2016. KMK RL facility has been fully paid on September 22, 2017.

On November 29, 2017, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained KMK facility from Mandiri with a maximum amount of Rp100,000. On December 21, 2018, KMK facility increased to Rp330,000. KMK facility will be due on September 20, 2019. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 6, 8 and 12).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Club Revolving Credit Facility

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan dan PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP) dan PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, secara gabungan memperoleh fasilitas *Club Revolving Credit Facility* sebesar Rp3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*. Pinjaman ini bertujuan untuk membayar lebih awal atau membayar penuh atas utang finansial atas pinjaman fasilitas dan untuk kebutuhan modal kerja.

Rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp3.000.000.
- PT Santosa Agrindo jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000.
- PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp150.000.
- PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp150.000.
- PT Austasia Stockfeed jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 September 2020.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 20 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 dan dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Desember 2010, fasilitas ini meningkat menjadi Rp291.000 dengan dialihkannya sisa fasilitas Pinjaman Kredit Investasi Perusahaan sebesar Rp41.000 untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK. Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp250.000. Pada tanggal 3 April 2013, fasilitas KMK meningkat menjadi Rp541.000. Fasilitas *Time Loan Revolving* dan fasilitas KMK dilunasi tanggal 20 September 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas KMK baru sebesar Rp250.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 April 2019.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Club Revolving Credit Facility

On September 20, 2017, the Company and PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP) and PT Ciomas Adisatwa (CA), subsidiaries, obtained Club Revolving Credit Facility of Rp3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks acting as the Mandate Lead Arranger and BCA acting as the Facility Agent. The loan has purposes for prepaying or repaying in full the financial indebtedness and for working capital requirements.

The sublimit details for the Company and subsidiaries are as follows:

- The Company with maximum facility amounting of Rp3,000,000.
- PT Santosa Agrindo with maximum facility amounting of Rp350,000.
- PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting of Rp150,000.
- PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting of Rp150,000.
- PT Austasia Stockfeed maximum facility amounting of Rp200,000.

This facility is not secured by any collateral and will mature on September 20, 2020.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On November 20, 2010, the Company obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp250,000 and with a term of 12 months. In December 2010, the maximum loanable amount was increased to Rp291,000 which was derived from the transferred amount of Investment Credit facility amounting to Rp41,000 to be added to KMK facility. On October 6, 2011, the Company obtained a Time Loan Revolving facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On April 3, 2013, the maximum loanable amount of KMK facility was increased to Rp541,000. Time Loan Revolving and KMK facility had been fully paid on September 20, 2017. On the same date, the Company obtained new KMK facility amounting to Rp250,000. This facility is not secured by any collateral and will due on April 20, 2019.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp250.000, serta *Forex Line* (FX Line) sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah maksimum fasilitas PPB dan FX Line masing-masing meningkat menjadi Rp450.000 dan AS\$20.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2016, telah dilakukan perubahan atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dengan penambahan sublimit *Letter of Credit* (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar AS\$20.000.000 dan sublimit *Trust Receipt* (TR) sebesar AS\$20.000.000, serta atas seluruh fasilitas pinjaman juga dapat digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed.

Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas PRK dihapuskan dan dilakukan penambahan atas sublimit LC dan/atau SKBDN dan sublimit TR menjadi sebesar AS\$30.000.000, dan juga penambahan *Forex Line* (FX Line) menjadi AS\$40.000.000. Pada tanggal 30 November 2017, jumlah maksimum fasilitas PPB sublimit LC dan/atau SKBDN dan TR meningkat menjadi AS\$36.000.000 dan tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp50.000 yang digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo. Pada tanggal 3 September 2018, fasilitas PPB sublimit LC dan/atau SKBDN dan TR meningkat menjadi AS\$40.000.000 dan dilakukan penambahan sublimit Invoice Financing sebesar AS\$40.000.000, sedangkan fasilitas PRK ditutup. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 18 November 2019.

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

Pada tanggal 31 Januari 2017, PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Ganesha dengan jumlah maksimum Rp40.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2019. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan serta kendaraan (Catatan 8 dan 12). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 5 Juni 2018.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On November 18, 2014, the Company obtained Overdraft Loan (PRK) and Revolving Promissory Loan (RPL) as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp50,000 and Rp250,000, respectively, and *Forex Line* (FX Line) amounting to US\$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable amounts of PPB facility and FX Line have been increased to Rp450,000 and US\$20,000,000, respectively. On May 16, 2016, Revolving Promissory Loan (RPL) facilities has been changed with additional sublimit *Letter of Credit* LC and/or *Letter of Credit with Domestic Documentation* (LCDD) amounted US\$20,000,000 and sublimit *Trust Receipt* (TR) amounted US\$20,000,000. These facilities will be used by PT Santosa Agrindo and PT Austasia Stockfeed.

On December 20, 2016, PRK facility has been closed and increased the loanable amount of sublimit LC and/or LCDD and sublimit TR amounting to US\$30,000,000, and FX Line increased to US\$40,000,000. On November 30, 2017, the maximum amount RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities have been increased to US\$36,000,000 and the Company obtained Overdraft Loan (PRK) with a maximum amount of Rp50,000 used by PT Santosa Agrindo a subsidiary. On September 3, 2018, RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities have been increased to US\$40,000,000 and increased sublimit financing invoice to US\$40,000,000, then PRK facility has been closed. These facilities are not secured by any collateral and will due on November 18, 2019.

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

On January 31, 2017, PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from Ganesha, with maximum loanable amount of Rp40,000. This facility will due on January 31, 2019. This facility is collateralized with inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipments and vehicles (Notes 8 and 12). This facility has been fully paid on June 5, 2018.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha) (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman modal kerja dari Ganesha, yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp2.500 dan fasilitas *Short Term Loan* dengan jumlah maksimum Rp22.500. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Februari 2019. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, dan prasarana (Catatan 8 dan 12). Fasilitas-fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2019.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Pada tanggal 22 Desember 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari CIMB Niaga sebesar Rp4.500. Fasilitas PRK telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 Juli 2018. Pada tanggal 28 September 2016, AJS memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 2) sebesar Rp1.100. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Juli 2018.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	7,60% - 10,13%	8,78% - 9,41%
Dolar AS	2,45% - 3,98%	2,45% - 4,14%

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman diatas sebesar Rp47.249 dan Rp86.395 masing-masing untuk 2018 dan 2017 (Catatan 32).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha) (continued)

On December 28, 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), a subsidiary, obtained several working capital loan facilities from Ganesha, consisting of an Overdraft Loan (PRK) facility with maximum loanable amount of Rp2,500 and Short Term Loan facility with maximum loanable amount of Rp22,500. These facilities will due on February 9, 2019. These facilities are collateralized with inventories, land, building, and infrastructures (Notes 8 and 12). These facilities has been fully paid on February 7, 2019.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

On December 22, 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), a subsidiary, obtained an Overdraft Loan (PRK) from CIMB Niaga amounting to Rp4,500. PRK facility has been extended several times, the latest is until July 21, 2018. On September 28, 2016, AJS obtained an Overdraft Loan (PRK 2) amounting to Rp1,100. The loan was fully paid on July 20, 2018.

The annual interest rates on short-term bank loans for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Rupiah
	US Dollar

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp47,249 and Rp86,395 in 2018 and 2017, respectively (Note 32).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Leverage ratio* para debitur tidak melebihi 4:1
- *Debt service coverage ratio* para debitur sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar para debitur sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas para debitur tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total utang bank jangka pendek plus fasilitas terhadap aset likuid para debitur tidak melebihi 85:100
- Rasio total penjualan pada debitur/total penjualan Grup tidak kurang dari 70:100
- Total ekuitas para debitur wajib bernilai positif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

16. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 34c)	1.872.028	1.432.548
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	871.386	1.633.458
Pemasok luar negeri	705.824	149.997
Subtotal	1.577.210	1.783.455
Total	3.449.238	3.216.003

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- *The borrowers' leverage ratio shall not exceed 4:1*
- *The borrowers' debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The borrowers' current ratio shall be at least 1:1*
- *The borrowers' net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The borrowers' ratio of total short term bank loans plus facilities to liquid assets shall not exceed 85:100*
- *The borrowers' ratio of total sales/the Group' total sales shall not be less than 70 : 100*
- *The borrowers' total equity must be positive.*

As of December 31, 2018 and, 2017, the Company and certain subsidiaries has complied with all of the covenants of short-term bank loans as disclosed in this Note.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and finished goods from third parties and related parties. The details of trade payables are as follows:

Related party (Note 34c)

Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers

Sub-total

Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Lancar	3.251.388	2.899.757
Lewat jatuh tempo:		
1 - 3 bulan	190.060	246.832
3 - 6 bulan	4.404	59.547
Lebih dari 6 bulan	3.386	9.867
Total	3.449.238	3.216.003

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	1.451.806	1.625.145
Mata uang asing (Catatan 40)		
Dolar AS	1.979.715	1.566.769
Euro	14.646	11.987
Dolar Singapura	1.840	3.650
Dolar Australia	1.114	139
Pounsterling Inggris	117	8.313
Total	3.449.238	3.216.003

16. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 3 months
3 - 6 months
More than 6 months

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

The details of trade payables by currency denomination are as follows:

Rupiah
Foreign currencies (Note 40)
US Dollar
Euro
Singapore Dollar
Australian Dollar
Great Britain Poundsterling

17. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kemitraan	215.747	184.096
Barang teknik dan suku cadang	33.739	8.221
Pengiriman	22.902	15.763
Proyek	15.716	6.105
Lain-lain	39.108	67.572
Total	327.212	281.757

17. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

Agents
Technical goods and spare parts
Freight
Projects
Others

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PPH luar negeri	2.033	-	Foreign corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	5.649	5.805	Value-Added Tax
Total	7.682	5.805	Total

b. Tagihan restitusi pajak

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			Overpayment of corporate income taxes:
Tahun 2018	59.922	-	Year 2018
Tahun 2017	33.745	33.742	Year 2017
Tahun 2016	25.686	30.864	Year 2016
Tahun 2015	366	499	Year 2015
Surat Keputusan Pajak:			Tax Assessment Letters:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 22	-	2.207	Article 22
Pasal 26	214.340	213.156	Article 26
Pajak final lain	59.978	59.978	Other final tax
Total	394.037	340.446	Total

Perusahaan

Pajak Penghasilan Pasal 26

Pada tahun 2016, 2017 dan 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2017 sebesar Rp214.340 (2017: Rp213.156). Perusahaan tidak setuju dengan seluruh ketetapan kurang bayar tersebut. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perusahaan melakukan pembayaran pendahuluan namun mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak untuk keseluruhan ketetapan tersebut. Jumlah pembayaran pendahuluan disajikan di dalam Laporan Posisi Keuangan sebagai bagian "Tagihan Restitusi Pajak" pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tahun 2017 Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, surat ketetapan sebesar Rp134.469 sedang dalam tahap banding di pengadilan pajak, sementara sebesar Rp79.871 masih dalam proses keberatan.

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Claims for tax refund

The Company

Income Taxes Article 26

In 2016, 2017 and 2018, the Company received Tax Assessment Letters confirming the underpayment of article 26 income tax for fiscal year 2013 up to 2017 totaling Rp214,340 (2017: Rp213,156). The Company did not agree with the entire assessment. In accordance with the prevailing regulation, the Company prepaid the said underpayment amount while filing objection letters with the Directorate General of Tax for all the assessment letters. The amount prepaid was presented on the consolidated statement of financial position under "Claims for Tax Refund" as of December 31, 2018 and 2017. As of the completion date of these consolidated financial statements, assessment letters amounting Rp134,469 were at appeal stage at the tax court, while amount of Rp79,871 are still at the in the process of appeal filling.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak final lain

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan Penolakan Revaluasi Aset Tetap untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp59.978. Pada bulan Maret 2017, Perusahaan mengajukan gugatan kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada bulan Desember 2017, Direktorat Jendral Pajak telah menolak gugatan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pengembalian pajak atas revaluasi aset tetap.

Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp133.942 yang sebelumnya dilaporkan sebesar Rp167.243. Pada bulan Juni 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar pajak tersebut. Sisanya sebesar Rp33.301 telah dibebankan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Entitas anak

PT Santosa Agrindo ("SA")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2013

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp60.925. SA tidak setuju dan mengajukan keberatan pada tanggal 4 Juni 2018 sebesar Rp58.576. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp462.277. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 22 Oktober 2018 sebesar Rp461.921. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

18. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

The Company (continued)

Other final tax

In 2016, the Company received Tax Assessment Letter of Revaluation Fixed Assets for fiscal year 2015 amounting to Rp59,978. In March 2017, the Company filed an objection to Directorate General of Taxation. In December 2017, Directorate General of Taxation has rejected the objection. As of the completion of this consolidated financial statements, the Company has not yet received tax refund for the revaluation of fixed asset.

Corporate Income Tax

In April 27, 2017, the Company received Tax Assessment Letter confirming the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp133,942, which previously was reported amounting to Rp167,243. In June 2017, the Company has received the refund of this overpayment. The remaining amount of Rp33,301 has been expensed as part of "Income tax expense" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

PT Santosa Agrindo ("SA")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2013

In 2018, SA received various tax assessment letters for fiscal year 2013 amounted to Rp60,925 concerning underpayment. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on June 4, 2018 amounted to Rp58,576. As of the completion of this consolidated financial statements, the tax objection is still in process review by the Directorate General of Taxation.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2018, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounted to Rp462,277. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on October 22, 2018 amounted to Rp461,921. As of the completion of this consolidated financial statements, the tax objection is still in process review by the Directorate General of Taxation.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Austasia Stockfeed ("AS")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2018, AS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp236.654. AS tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 5 Oktober 2018 sebesar Rp236.619. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

c. Utang pajak

18. TAXATION (continued)

b. *Claim for tax refund (continued)*

Subsidiaries (continued)

PT Austasia Stockfeed ("AS")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2018, AS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounted to Rp236,654. AS disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on October 5, 2018 amounted to Rp236,619. As of the completion of this consolidated financial statements, the tax objection is still in process review by the Directorate General of Taxation.

c. *Taxes payable*

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	15.302	13.943	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1.826	1.101	<i>Article 22</i>
Pasal 23	4.638	5.430	<i>Article 23</i>
Pasal 25	8.995	19.669	<i>Article 25</i>
Pasal 26	180	61	<i>Article 26</i>
Pasal 29 (Catatan 18e)	366.889	117.089	<i>Article 29 (Note 18e)</i>
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	26.710	7.333	<i>Corporate income tax of foreign subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	20.122	12.164	<i>Value-Added Tax</i>
Pajak penghasilan final	3.308	607	<i>Final income tax</i>
Total	447.970	177.397	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan

d. Components of income tax expense (benefit)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2018 and 2017, consist of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali)/ (As restated)	
Tahun berjalan			Current
Perusahaan	590.469	339.821	The Company
Entitas anak	384.282	227.949	Subsidiaries
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 18e)			Adjustments in respect of the previous years (Note 18e)
Perusahaan	-	69.558	The Company
Entitas anak	2.643	16.153	Subsidiaries
Subtotal	977.394	653.481	Sub-total
Beban (manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	(93.385)	17.287	The Company
Entitas anak	(47.371)	(3.818)	Subsidiaries
Subtotal	(140.756)	13.469	Sub-total
Total	836.638	666.950	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

- d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan
(lanjutan)

- d. Components of income tax expense (benefit)
(continued)

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan
neto adalah sebagai berikut:

The details of net deferred income tax benefit
are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali)/ (As restated)	
Perusahaan			The Company
Beban akrual	48.912	4.603	Accrued expenses
Deemed dividend	26.618	(29.747)	Deemed dividend
Keuntungan belum terealisasi persediaan	13.682	11.093	Unrealized profit on inventories
Aset tetap	13.473	(7.396)	Fixed assets
Beban imbalan kerja	(9.587)	(6.797)	Employee benefits expense
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(194)	3.962	Allowances for impairment losses of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	481	-	Allowance for decline of inventory
Lain-lain	-	6.995	Others
Subtotal	93.385	(17.287)	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Beban akrual	17.819	(2.117)	Accrued expenses
Beban imbalan kerja	13.971	9.573	Employee benefits expense
Aset tetap	7.197	(5.662)	Fixed assets
Keuntungan belum terealisasi persediaan	6.490	(3.026)	Unrealized profit on inventories
Aset biologis	4.772	6.481	Biological assets
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(4.302)	8.736	Allowances for impairment losses of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	530	3.973	Allowances for impairment losses of receivables
Rugi fiskal	411	(14.318)	Tax losses
Utang sewa pembiayaan	-	1.566	Finance lease payables
Lain-lain	483	(1.388)	Others
Subtotal	47.371	3.818	Sub-total
Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto	140.756	(13.469)	Deferred tax benefit (expense), net

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba komprehensif konsolidasian	3.089.839	1.710.054
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	(1.210.690)	(655.536)
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.879.149	1.054.518
Beda temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	(38.821)	(27.190)
Pencadangan penurunan nilai	(476)	14.199
Beban akrual	194.903	4.696
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	53.852	19.162
Pencadangan penurunan nilai persediaan	1.928	-
Deemed dividend	130.839	171.936
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	160.826	137.410
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(16.883)	(13.827)
Penghasilan sewa	(814)	(1.625)
Pendapatan lain-lain	(2.627)	-
Laba kena pajak Perusahaan	2.361.876	1.359.279
Beban pajak penghasilan - kini	590.469	339.821
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(407.931)	(239.040)
Utang pajak penghasilan Perusahaan	182.538	100.781

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2018 ke Kantor Pajak.

18. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company is as follows:

Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income before tax of the subsidiaries and eliminations
Income before tax of the Company
Temporary differences:
Long-term employee benefits
Allowances for impairment
Accrued expenses
Difference between fiscal and commercial depreciation
Allowance of inventory
Deemed dividend
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Interest income already subjected to final tax
Rent income
Other income
Taxable income during the year
Income tax expense - current year
Less: prepaid income taxes
Income tax payable the Company

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2018, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2018 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2016 telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2016 ke Kantor Pajak yang jumlahnya telah dihitung dan disesuaikan kembali oleh Perusahaan, sebagai akibat dari adanya Surat Keputusan Nomor S-803/WPJ.19/2017 tanggal 27 Februari 2017 yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) Kantor Pajak Wajib Pajak Besar yang menyatakan menolak permohonan Penilaian Kembali Aset Tetap yang diajukan oleh Perusahaan.

18. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2016 has been reported by the Company in its 2016 SPT as submitted to the Tax Office, which recalculated and adjusted by the Company due to the Decision Letter No. S-803/WPJ.19/2017 dated February 27, 2017 issued by Directorate General of Taxation (DGT) Large Tax Office which decided to reject the Company's request for Fixed Assets Revaluation.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Perusahaan	182.538	100.781	The Company
Entitas anak	184.351	16.308	Subsidiaries
Total	366.889	117.089	Total
Tagihan restitusi pajak			Claims for tax refund
Perusahaan	274.318	273.134	The Company
Entitas anak	119.719	67.312	Subsidiaries
Total	394.037	340.446	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.089.839	1.710.054	Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	772.460	427.514	Income tax expense calculated at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects on permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	45.604	49.075	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(8.694)	(7.886)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa	(3.714)	(1.763)	Rent income
Pendapatan dividen	176	28.836	Dividend income
Pendapatan lain-lain	(13.385)	(13.200)	Other income
Rugi fiskal yang diakui	40.923	24.655	Recognized tax loss
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 18d)	2.643	85.711	Adjustments in respect of the previous years (Note 18d)
Penyesuaian saldo awal	(4.998)	(2.081)	Difference in beginning balance
Efek pengurangan tarif pajak <i>Deemed dividend</i>	(425)	(638)	Effect of tax rate reduction
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	2.951	72.911	Deemed dividend
Lain-lain	3.414	1.636	Unrecognized deferred tax assets
	(317)	2.180	Others
Beban pajak penghasilan	836.638	666.950	Income tax expense

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017 (Disajikan kembali)/ December 31, 2017 (As restated)
Keuntungan belum terealisasi persediaan	28.238	11.093
Rugi fiskal	3.122	2.712
Aset tetap	(57.487)	(80.546)
Beban akrual	78.156	11.273
Beban imbalan kerja	219.129	269.761
Provisi atas penurunan nilai persediaan	5.728	9.549
Provisi atas penurunan nilai piutang	12.099	11.764
Deemed dividend	(3.309)	(29.927)
Aset biologis	505	
Lain-lain	248	(249)
Aset pajak tangguhan, neto	286.429	205.430
Keuntungan belum terealisasi persediaan	-	(3.026)
Aset tetap	(2.280)	(527)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(10.067)	(6.907)
Aset biologis	-	(4.266)
Lain-lain	-	412
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(12.347)	(14.314)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp65.353 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp29.623) dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

18. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets (liabilities)

	31 Desember 2017 (Disajikan kembali)/ December 31, 2017 (As restated)	
Unrealised profit of inventories	11.093	
Tax losses	2.712	
Fixed assets	(80.546)	
Accrued expenses	11.273	
Employee benefits expense	269.761	
Allowances for impairment losses of inventories	9.549	
Allowances for impairment losses of receivables	11.764	
Deemed dividend	(29.927)	
Biological asset		
Others	(249)	
Deferred tax assets, net	205.430	
Unrealised profit of inventories	(3.026)	
Fixed assets	(527)	
Foreign exchange differences from translation of the financial statements	(6.907)	
Biological asset	(4.266)	
Others	412	
Deferred tax liabilities, net	(14.314)	

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carryforward of Rp65,353 as of December 31, 2018 (2017: Rp29,623), on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company as the Company intends to hold the investment for long-term.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Bunga	92.823	92.677
Pemasaran	55.552	10.333
Umum	23.715	9.751
Telepon dan listrik	16.155	12.476
Produksi	9.276	3.341
Pemeliharaan	7.037	12.318
Jasa konsultan	6.764	6.168
Pengangkutan	4.319	3.880
Impor	3.292	3.339
Asuransi	1.962	2.562
Lain-lain	33.042	25.104
Total	253.937	181.949

19. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consists of:

Interest
Marketing
General
Telephone and electricity
Production
Maintenance
Consultant service
Transportation
Import
Insurance
Others
Total

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian akun utang bank jangka panjang adalah
sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	195.833
PT Bank Ganesha Tbk	35.226
Subtotal	231.059
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(51.975)
Utang jangka panjang, neto	179.084

20. LONG-TERMS BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha Tbk
Sub-total
Less current maturities
Long-term portion, net

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Fasilitas KI akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2022. Pada tanggal 21 Desember 2018, IAG memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp116.000. Fasilitas KI-2 akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 6, 8 dan 12).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On November 29, 2017, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Mandiri with a maximum amount of Rp200,000. Investment Credit facility will be due on November 28, 2022. On December 21, 2018, IAG obtained Investment Credit facility (KI-2) with a maximum amount of Rp116,000. KI-2 facility will be due on December 21, 2023. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 6, 8 and 12).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

Pada tanggal 29 Agustus 2016, PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Ganesha dengan jumlah maksimum sebesar Rp49.000. Fasilitas KI-1 akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2019. Pada tanggal 17 Januari 2017, SUL memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000. Fasilitas KI-2 akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2020. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 14 Nopember 2018. Pada tanggal 23 Januari 2018, SUL memperoleh fasilitas *Fixed Loan* (FL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000. Fasilitas FL akan jatuh tempo pada tanggal 12 Pebruari 2021. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2019. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan serta kendaraan (Catatan 8 dan 12).

Pada tanggal 28 Desember 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Ganesha dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas KI-1 akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2025. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, dan prasarana (Catatan 8 dan 12). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2019.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

Rupiah

9.00% - 12.00%

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman diatas sebesar Rp12.608 untuk 31 Desember 2018 (Catatan 32).

20. LONG-TERMS BANK LOANS (continued)

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

On August 29, 2016, PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Ganesha with a maximum amount of Rp49,000. KI-1 facility will be due on May 30, 2024. This facility has been fully paid on January 16, 2019. On January 17, 2017, SUL obtained Investment Credit facility (KI-2) with a maximum amount of Rp1,000. KI-2 facility will be due on January 19, 2020. This facility has been fully paid on November 14, 2018. On January 23, 2018, SUL obtained Fixed Loan facility (FL) with a maximum amount of Rp25,000. FL facility will be due on February 12, 2021. This facility has been fully paid on January 16, 2019. These facilities are collateralized with inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment and vehicles (Notes 8 and 12).

On December 28, 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Ganesha, with a maximum amount of Rp10,000. KI-1 facility will be due on February 1, 2025. This facility is collateralized with inventories, land, building, and infrastructures (Notes 8 and 12). This facility has been fully paid on February 7, 2019.

The annual interest rates on long-term bank loans for the years ended December 31, 2018 are as follows:

Rupiah

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp12,608 for December 31, 2018 (Note 32).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	2.000.000	2.000.000	Nominal value
Biaya penerbitan obligasi	(9.901)	(14.808)	Bonds issuance cost
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar AS (Catatan 40)			US Dollar (Note 40)
Nilai nominal			Nominal value
(2018: AS\$250.000.000)			(2018: US\$250,000,000)
(2017: AS\$250.000.000)	3.620.250	3.387.000	(2017: US\$250,000,000)
Biaya penerbitan obligasi			Bonds issuance cost
(2018: AS\$5.130.585)			(2018: US\$5,130,585)
(2017: AS\$6.957.016)	(74.296)	(94.254)	(2017: US\$6,957,016)
Diskon obligasi			Bonds discount
(2018: AS\$349.767)			(2018: US\$349,767)
(2017: AS\$475.507)	(5.065)	(6.442)	(2017: US\$475,507)
Total	5.530.988	5.271.496	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(846.742)	-	Less current maturities
Total	4.684.246	5.271.496	Total

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Bapepam - LK dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa. Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000.

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah sebesar Rp1.250.000. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2017. Suku bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk mendirikan pabrik pakan ternak dan unit pengeringan jagung (corn dryer), melunasi utang bank, melunasi obligasi Japfa I Tahun 2007 dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (buy back) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 11 Januari 2017, utang obligasi ini sudah dilunasi.

21. BONDS PAYABLE

Details of bonds payable are as follows:

On October 31, 2011, the Company has submitted a Statement of Registration to Bapepam - LK regarding Public Offering of Japfa I Sustainable Bonds. On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in its letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Japfa I Sustainable Bonds year 2012 totaling to Rp1,500,000.

In January 2012, The Company issued Rupiah Denominated Japfa I Sustainable Bonds Level 1 Year 2012 amounting to Rp1,250,000. The bonds have terms of 5 years until 2017. Interest rate is fixed at 9.9% per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. The proceeds were used to build animal feed factories and corn dryer units, to pay bank loan, to pay Japfa I Bonds year 2007, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On January 11, 2017, these bonds payable have been fully paid.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap II Tahun 2012 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah sebesar Rp250.000. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2017. Suku bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk mendirikan pabrik pakan ternak dan unit pengeringan jagung (*corn dryer*), melunasi utang bank dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 31 Januari 2017, utang obligasi ini sudah dilunasi.

Pada tanggal 2 Mei 2013, Comfeed Finance B.V., entitas anak, sebagai penerbit, Perusahaan, sebagai *parent guarantor*, entitas anak tertentu yang disebutkan dalam Perjanjian (Entitas anak dari Perusahaan), sebagai *subsidiary guarantors* dan Bank New York Mellon, sebagai wali amanat, telah menandatangani Perjanjian, dimana, penerbit, menerbitkan 6% *Senior Notes Due 2018* ("Notes") dengan jumlah pokok sebesar AS\$225.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 2 Mei 2018. Notes tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST).

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dalam mata uang Rupiah dengan jumlah masing-masing sebesar Rp850.000 dan Rp150.000. Jangka waktu obligasi ini masing-masing adalah 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2019 dan 1 Desember 2021. Suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,25% dan 9,75% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I dan II Tahun 2012, melunasi utang bank, dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

21. BONDS PAYABLE (continued)

In February 2012, the Company issued Rupiah denominated Japfa I Sustainable Bonds Level 2 Year 2012 totaling to Rp250,000. The bonds have terms of 5 years until 2017. Interest rate is fixed at 9.9% per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. The proceeds were used to build animal feed factories and corn dryer units, to pay bank loan and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On January 31, 2017, these bonds payable have been fully paid.

On May 2, 2013, Comfeed Finance B.V., a subsidiary, as the issuer, the Company, as the parent guarantor, certain entities listed in the Indenture (Company's subsidiaries), as the subsidiary guarantors and The Bank of New York Mellon, as the trustee, have entered into an Indenture, wherein, the issuer, has issued 6% Senior Notes Due 2018 (the "Notes") with aggregate principal amount of US\$225,000,000, and interest is payable every six months up to May 2, 2018. The "Notes" is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

On December 1, 2016, the Company issued Rupiah Denominated Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B totaling to Rp850,000 and Rp150,000, respectively. The bonds have terms of 3 and 5 years, respectively, until December 1, 2019 and 2021, respectively. Interest rate is fixed at 9.25% and 9.75%, respectively, per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay Japfa I Sustainable Bonds level 1 and 2 Year 2012, to pay bank loan, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 23 Agustus 2016, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2022. Suku bunga tetap sebesar 9,6% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 6% *Senior Notes Due 2018*, dan untuk pembiayaan modal kerja dalam pembelian bahan baku lokal dan impor. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 12 Juni 2017, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idAA-".

Dalam berbagai tanggal pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan membeli Comfeed Finance B.V. Notes yang beredar di pasar masing-masing sebesar AS\$2.530.000 (setara dengan Rp33.768) dan AS\$6.000.000 (setara dengan Rp80.616) dengan harga beli AS\$2.586.925 (setara dengan Rp34.531) dan AS\$5.323.050 (setara dengan Rp72.969). Pembelian telah mengakibatkan kerugian sebesar AS\$83.999 (setara dengan Rp1.119) di tahun 2017 dan keuntungan sebesar AS\$584.163 (setara dengan Rp7.849) di tahun 2016, yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Beban lainnya" dan "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah menerbitkan 5,5% *Senior Notes due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS\$150.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Notes tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)*.

21. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on August 23, 2016, the bonds are rated "idA+".

On April 21, 2017, the Company issued Rupiah denominated Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017 totaling to Rp1,000,000. The bonds have terms of 5 years until April 21, 2022. Interest rate is fixed at 9.6 % per annum payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay 6% Senior Notes due 2018 and for working capital purchase of local and import raw materials. The Company has an option to redeem the bonds partially or in full, after a year from the issuance date.

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on June 12, 2017, the bonds are rated "idAA-".

On various dates in 2017 and 2016, the Company purchased Comfeed Finance B.V. Notes from the market amounting to US\$2,530,000 (equivalent to Rp33,768) and US\$6,000,000 (equivalent to Rp80,616), respectively, with purchase price of US\$2,586,925 (equivalent to Rp34,531) and US\$5,323,050 (equivalent to Rp72,969). The purchase has resulted to a loss totaling to US\$83,999 (equivalent to Rp1,119) in 2017 and gain totaling to US\$584,163 (equivalent to Rp7,849) in 2016, which are reported as part of "Other expenses" and "Other income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On March 31, 2017, the Company issued 5.5% Senior Notes due 2022 with aggregate principal amount of US\$150,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022. The Bank of New York Mellon as the Trustee. The Notes is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 27 Maret 2017 dan S&P Global Ratings tanggal 28 Maret 2017, peringkat obligasi 5,5% *Senior Notes due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 25 Mei 2018 dan S&P Global Ratings tanggal 4 Januari 2018, peringkat obligasi 5,5% *Senior Notes due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Pada tanggal 2 Mei 2017, Comfeed Finance BV, entitas anak, telah menebus 6% *Senior Notes Due 2018* sebesar AS\$150.000.000 dan pada tanggal 8 Juni 2017 sebesar AS\$44.470.000.

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan 5,5% *Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS\$100.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022, sehingga total 5,5% *Senior Notes Due 2022* menjadi sebesar AS\$250.000.000

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*), tetapi Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

Terkait utang obligasi atas Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017, Perusahaan diharuskan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak melebihi dari 2,75:1
- *Interest service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,75:1
- Jumlah aset yang tidak dijamin secara khusus minimal sebesar 125% dari total utang dengan bunga yang tidak ada jaminan khusus yang belum dibayar lunas.

Terkait utang obligasi atas 5,5% *Senior Notes Due 2022*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,5 sampai 1.

21. BONDS PAYABLE (continued)

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 27, 2017 and S&P Global Ratings on March 28, 2017, the 5.5% *Senior Notes due 2022* are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on May 25, 2018 and S&P Global Ratings on January 4, 2018, the 5.5% *Senior Notes due 2022* are rated "BB-".

On May 2, 2017, Comfeed Finance BV, a subsidiary, redeemed the 6% *Senior Notes Due 2018* amounting to US\$150,000,000 and on June 8, 2017 amounting to US\$44,470,000.

On June 19, 2017, The Company issued additional 5.5% *Senior Notes due 2022* with aggregate principal amount of US\$100,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022, therefore total 5.5% *Senior Notes due 2022* became US\$250,000,000.

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued. However, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others, as follows:

Related to the bonds payable of Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B and Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017, the Company shall maintain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio* from annual consolidated financial statement at the maximum 2.75:1
- *Interest service coverage ratio* from annual consolidated financial statement at the minimum 1.75:1
- Total free assets from total outstanding unsecured interest bearing liabilities at the minimum 125%.

Related to the bonds payable of 5.5% *Senior Notes Due 2022*, the Company shall maintain fixed charged coverage ratio would not be less than 2.5 to 1.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan atas utang obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total beban bunga atas utang obligasi diatas sebesar sebesar Rp426.766 dan Rp385.189 masing-masing untuk 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 32).

21. BONDS PAYABLE (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all of the covenants of bonds payable as disclosed in this Note.

Total interest expenses on the above mentioned bonds payable amounted to Rp426,766 and Rp385,189 in December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 32).

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam laporan keuangan tertanggal 28 Desember 2018 dan 14 Desember 2017 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan menggunakan asumsi utama:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded the liability for employee benefits based on the calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, in its report dated December 28, 2018 and December 14, 2017 using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tingkat diskonto	8,25%	7,23%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,0%	9,0%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011	Mortality rate
Usia pensiun	56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years	56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years	Retirement age

Asumsi lainnya:

- Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun
- Tingkat cacat: 10% dari TMI - III

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (DPLK Muamalat), untuk mengelola program pensiun, yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Iuran pensiun yang ditanggung seluruhnya oleh Grup.

Other assumptions:

- Employee turnover rate: 10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45
- Disability rate: 10% of TMI - III

The Group has appointed a Financial Institution Pension Fund PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat Pension Fund), to manage the pension program, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP - 084/KM.10/2007 dated April 23, 2007. All of contributions are borne by the Group.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	253.590	47.507	Short-term employee benefit liability
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.335.247	1.407.412	Present value of unfunded defined-benefit
Nilai wajar aset program	(295.628)	(166.234)	Fair value of plan assets
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.039.619	1.241.178	Total long-term employee benefits liability

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	107.488	92.432	Current service cost
Beban bunga neto	107.787	93.718	Net interest expense
Penghasilan bunga aset program	(17.272)	(6.474)	Interest income from plan assets
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	5.933	(1.072)	Past service cost and gain from settlements
Beban imbalan kerja karyawan	203.936	178.604	Employee benefits expense

Biaya jasa kini dan beban bunga neto untuk tahun berjalan disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	1.241.178	1.066.230
<u>Perubahan yang dibebankan ke</u>		
<u>laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	107.488	92.432
Biaya jasa lalu dan keuntungan		
dari penyelesaian	5.933	(1.072)
Beban bunga neto	107.787	93.718
Penghasilan bunga aset program	(17.272)	(6.474)
	203.936	178.604
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali</u>		
<u>yang dibebankan ke penghasilan</u>		
<u>komprehensif lain</u>		
Perubahan asumsi aktuarial	(277.949)	133.963
Penyesuaian pengalaman	50.014	20.833
Imbal hasil aset program		
(tidak termasuk jumlah yang sudah		
termasuk dalam biaya bunga neto)	(371)	820
	(228.306)	155.616
Kontribusi terhadap aset program	(171.667)	(153.432)
Mutasi karyawan	(238)	-
Pembayaran imbalan	(5.284)	(5.840)
Saldo akhir	1.039.619	1.241.178

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	166.234	50.567
Pendapatan bunga	17.272	6.474
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali:		
Imbal hasil aset program		
(tidak termasuk jumlah yang sudah		
termasuk dalam biaya bunga neto)	371	(820)
Kontribusi pemberi kerja	171.667	153.432
Pembayaran imbalan	(59.916)	(43.419)
Saldo akhir	295.628	166.234

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Changes charged to profit or loss</i>
<i>Current service costs</i>
<i>Past service cost and gain</i>
<i>from settlements</i>
<i>Net interest expense</i>
<i>Interest income from plan asset</i>
<i>Re-measurement gains (losses)</i>
<i>charged to other</i>
<i>comprehensive income</i>
<i>Changes in actuarial assumptions</i>
<i>Experience adjustments</i>
<i>Return on plan assets (excluding amounts</i>
<i>included in net interest expense)</i>
<i>Contributions to plan made</i>
<i>Employee mutation</i>
<i>Benefits paid</i>
<i>Ending balance</i>

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Interest income</i>
<i>Remeasurement gains/(losses):</i>
<i>Return on plan assets</i>
<i>(excluding amounts</i>
<i>included in the net interest expense)</i>
<i>Contributions from the employer</i>
<i>Benefits paid</i>
<i>Ending balance</i>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation	
Kenaikan	1%	(95.078)	1%	107.793	Increase
Penurunan	(1%)	108.317	(1%)	(95.988)	Decrease

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The following is the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dalam 12 bulan mendatang	183.514	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	73.988	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	282.353	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	1.688.041	Beyond 5 years
Total	2.227.896	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 11,46 tahun (2017: 12,88 tahun).

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2018 was 11.46 years (2017: 12.18 years).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Japfa Ltd	6.148.115.716	52,43	773.659	Japfa Ltd
KKR Jade Investments Pte Ltd	1.366.664.650	11,65	273.333	KKR Jade Investments Pte Ltd
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4.202.396.835	35,84	823.264	Public (below 5% each)
Total saham beredar	11.717.177.201	99,92	1.870.256	Total outstanding shares
Modal saham diperoleh kembali	9.398.000	0,08	9.205	Treasury stock
Total	11.726.575.201	100,00	1.879.461	Total
31 Desember 2017/December 31, 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Japfa Ltd	5.819.366.685	51,00	698.019	Japfa Ltd
KKR Jade Investments Pte Ltd	1.366.664.650	11,98	273.333	KKR Jade Investments Pte Ltd
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4.200.126.635	36,81	821.041	Public (below 5% each)
Total saham beredar	11.386.157.970	99,79	1.792.393	Total outstanding shares
Modal saham diperoleh kembali	24.364.940	0,21	23.857	Treasury stock
Total	11.410.522.910	100,00	1.816.250	Total

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 18 Juli 2016, dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

Based on Notarial Deed of Extraordinary Shareholders' Meeting No. 16 dated July 18, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, a notary in Jakarta, the shareholders agreed to:

- Untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp3.000.000 menjadi Rp6.400.000 yang terbagi atas 15.000.000.000 lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham (dalam rupiah penuh) dan 85.000.000.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 per lembar saham (dalam Rupiah penuh).
- Untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sebesar 10% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 1.066.052.291 lembar saham dengan tujuan memperkuat struktur permodalan.
- Increase the Company's authorized capital from Rp3,000,000 to Rp6,400,000 which consists of 15,000,000,000 Series A Shares with nominal value Rp200 per share (in full Rupiah) and 85,000,000,000 Series B Shares with nominal value Rp40 per share (in full Rupiah).
- Perform the Increase of Capital for Public Companies Without Preemptive Rights (PMTMETD) with amount equivalent to 10% of the total issued and fully paid capital or totalling to 1,066,052,291 shares to strengthen the capital structure.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 18 Juli 2016, dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui: (lanjutan)

- Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan telah menandatangani *Subscription Agreement* dengan KKR Jade Investments Pte Ltd (KKR). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengeluarkan 750.000.000 lembar saham atau mewakili 6,57% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang akan diambil seluruhnya oleh KKR dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham (dalam Rupiah penuh) dan harga perolehan Rp935,6 per lembar saham (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 3 Agustus 2016, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KKR sebesar Rp701.700.
- Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 8 Juni 2018, dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham (dalam Rupiah penuh) dan harga perolehan Rp935,6 per lembar saham (dalam Rupiah penuh) yang akan diambil sepenuhnya oleh Japfa Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas. Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Japfa Ltd sebesar Rp295.698.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Saham Treasuri

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 April 2016, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Extraordinary Shareholders' Meeting No. 16 dated July 18, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, a notary in Jakarta, the shareholders agreed to: (continued)

- *On June 8, 2016, the Company has entered into a Subscription Agreement with KKR Jade Investments Pte Ltd (KKR). Based on the agreement, the Company will issue 750,000,000 shares or representing 6.57% of the Company's total issued and fully paid capital, which will be fully subscribed by KKR with nominal value of Rp200 per share (in full Rupiah) and the price of Rp935.6 per share (in full Rupiah). On August 3, 2016, the Company received the payment from KKR amounting to Rp701,700.*
- *Based on Notarial Deed No. 64 dated June 8, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, a notary in Jakarta, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with nominal value of Rp200 per share (in full Rupiah) and acquisition cost Rp935.6 per share (in full Rupiah) which will be subscribed by Japfa Ltd without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No.38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of Company Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 mentioned above. On June 8, 2018, the Company's received the payment from Japfa Ltd amounting to Rp295,698.*

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Treasury Stock

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting held on April 4, 2016, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be held by the Company during 18 months since the Company obtained the approval from the shareholders.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2017. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 5.357.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

Saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham tersebut sampai tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 9.398.000 saham dan dicatat sebagai saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2017 saham treasuri Perusahaan adalah sejumlah 24.364.940 saham.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Maret 2018, Perseroan telah menjual sebagian saham Treasuri sebanyak 12.696.740 saham kepada Japfa Ltd, induk perusahaan Perseroan, pada tanggal 2 April 2018.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 28 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penggunaan 2.270.200 saham treasuri untuk pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018. Pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018 telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tanggal 6 April 2018.

Sehingga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saham treasuri Perusahaan masing-masing sejumlah 9.398.000 dan 24.364.940 saham.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock (continued)

On March 1, 2017 the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2017 has been carried out. Pursuant to the awards, 5,357,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.

The shares repurchased by the Company based on approval up to December 31, 2017 totalling to 9,398,000 shares and recorded as treasury stock. As of December 31, 2017 treasury stock owned by the Company totalling 24,364,940 shares.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 14, 2018, the Company has sold a portion of treasures shares amounting to 12,696,740 shares to Japfa Ltd, holding company of the Company, on April 2, 2018.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 28 dated 5 April 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, public notary in Jakarta, the shareholders approved to utilize 2,270,200 treasury shares for the implementation of the Performance Share Plan Program in 2018. This resolution was carried out on April 6, 2018.

Therefore as of December 31, 2018 and 2017, treasury stock owned by the Company amounted to 9,398,000 and 24,364,940 shares, respectively.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang neto (terdiri dari utang bank jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

23. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, treasury stock, retained earnings, other equity components and non-controlling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables, long-term loans and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham	28.800
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(4.000)
Neto	24.800
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham	84.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(24.000)
Neto	60.000
Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham	(80.000)
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1992	
Jumlah obligasi yang dikonversi	66.565
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(28.941)
Neto	37.624
Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002	130.495
Penerbitan saham seri B tahun 2009	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar	369.772
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(116.464)
Neto	253.308
Penerbitan saham seri B tahun 2012	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar	213.528
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(60.372)
Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	316.232
Neto	469.388

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sales of the Company's shares through public offering in 1989	
Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares	
Amount recorded as paid-in capital	
Net	
Rights offering to shareholders in 1990	
Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares	
Amount recorded as paid-in capital	
Net	
Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares	
Conversion of convertible bonds into shares in 1992	
Total bonds converted	
Amount recorded as paid-in capital	
Net	
Conversion of restructured debts in 2002	
Issuance of Series B shares in 2009	
Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares	
Amount recorded as paid-in capital	
Net	
Issuance of Series B shares in 2012	
Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares	
Amount recorded as paid-in capital	
Reclassification in relation to adoption of PSAK 38 (Revised 2012)	
Net	

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan: (lanjutan)

Penerbitan saham seri A tahun 2016	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan	
750.000.000 lembar	701.700
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(150.000)
Neto	551.700
Saldo tambahan modal disetor	
per 31 Desember 2016	1.447.315
Penjualan saham treasury tahun 2017	4.662
Saldo tambahan modal disetor	
per 31 Desember 2017	1.451.977
Penerbitan Saham Seri A tahun 2018	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan	
316.052.291 lembar	295.699
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(63.211)
Neto	232.488
Penjualan saham treasury tahun 2018	7.317
Saldo tambahan modal disetor	
per 31 Desember 2018	1.691.782

Sehubungan dengan penerapan PSAK38 (Revisi 2012), Grup mereklasifikasi saldo akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sebesar Rp316.232 ke akun "Tambahan modal disetor". Akun ini terutama merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi restrukturisasi yang timbul terutama dari penjualan kepemilikan saham Perusahaan di PT So Good Food kepada Jupiter Foods Pte. Ltd. dan Annona Pte. Ltd, entitas sepengendali, pada tahun 2011.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

This account represents additional paid-in capital in connection with the following: (continued)

Issuance of Series A shares in 2016	
Proceeds from the issuance of	
750,000,000 shares	
Amount recorded as paid-in capital	
	Net
Balance of additional paid-in capital	
as of December 31, 2016	
Sale of treasury stock in 2017	
Balance of additional paid-in capital	
as of December 31, 2017	
Issuance of Series A shares in 2018	
Proceeds from the issuance of	
316,052,291 shares	
Amount recorded as paid-in capital	
	Net
Sale of treasury stock in 2018	
Balance of additional paid-in capital	
as of December 31, 2018	

In relation to the adoption of PSAK 38 (Revised 2012), the Group has reclassified the "Differences in value arising from restructuring transactions among entities under common control" account amounting to Rp316,232 to "Additional paid-in capital". This account mainly represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of restructuring transactions which arose mainly from the Company's disposal in 2011 of PT So Good Food to Jupiter Foods Pte. Ltd. and Annona Pte. Ltd, entities under common control.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 37, adalah sebagai berikut :

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Peternakan dan produk konsumen	13.690.443	12.239.442
Pakan ternak	12.527.980	11.076.595
Ayam umur sehari	3.235.071	2.345.896
Budidaya perairan	2.523.123	2.166.122
Peternakan sapi	1.646.265	1.333.326
Perdagangan dan lain-lain	897.624	848.237
Total	34.520.506	30.009.618
Dikurangi potongan penjualan	(507.541)	(406.930)
Neto	34.012.965	29.602.688

Tidak terdapat penjualan kepada satu pembeli pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tahun 2018 dan 2017.

Penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 2,12% dan 1,92% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 34).

25. NET SALES

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments, as explained in Note 37, are as follows :

Commercial farm and consumer products
Animal feeds
Day old chick
Aquaculture
Cattle
Trading and others
Total
Sales discounts
Net

There were no sales to a single third party customer which exceeded 10% of the net sales in 2018 and 2017.

Net sales to related parties for the years ended December 31, 2018 and 2017 represent 2.12% and 1.92% from consolidated net sales, respectively (Note 34).

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017 (Disajikan kembali)/ (As restated)
Bahan baku yang digunakan	23.506.767	21.566.807
Tenaga kerja langsung	497.459	573.620
Biaya pabrikasi	2.911.473	2.252.395
Total biaya produksi	26.915.699	24.392.822
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	660.192	631.500
Akhir tahun	(698.958)	(660.192)
Beban pokok produksi	26.876.933	24.364.130
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	740.685	681.719
Pembelian	44.583	280.540
Akhir tahun	(857.623)	(740.685)
Beban pokok penjualan	26.804.578	24.585.704

26. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing costs
Work in process
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of year
Purchases
At end of year
Cost of goods sold

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 17,47% dan 13,43% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 34).

26. COST OF GOODS SOLD (continued)

There were no purchase made from any third parties single supplier with annual cumulative which exceeding 10% of total consolidated net sales in December 31, 2018 and 2017.

Purchases from related parties for the years ended December 31, 2018 and 2018 represent 17.47% and 13.47% of the consolidated net sales, respectively (Note 34).

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

27. SELLING AND MARKETING EXPENSES

The details of selling and marketing expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali)/ (As restated)	
Gaji dan tunjangan	309.911	241.856	Salaries and allowances
Pengangkutan penjualan	192.423	137.277	Freight
Pemeliharaan kendaraan	76.228	66.132	Vehicles maintenance
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	31.633	26.988	Depreciation (Notes 12 and 13)
Perjalanan dan pengiriman	26.606	20.619	Travel and courier services
Bongkar muat	23.997	21.694	Freight forwarding
Sewa	18.690	13.718	Rental
Keperluan kantor	16.061	14.707	Office supplies
Biaya ekspor barang	14.426	9.900	Export charges
Iklan dan promosi	14.204	20.219	Advertising and promotion
Lain-lain	112.450	163.768	Others
Total	836.629	736.878	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali)/ (As restated)	
Gaji dan tunjangan	1.352.441	1.104.132	Salaries and allowances
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 22)	203.936	178.604	Long-term employee benefits (Note 22)
Amortisasi	173.101	91.173	Amortization
Perjalanan dinas	98.541	84.462	Travel
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	97.462	91.319	Depreciation (Notes 12 and 13)
Jasa profesional	56.444	45.173	Professional fees
Pemeliharaan dan reparasi	50.139	36.492	Repairs and maintenance
Listrik dan air	47.895	45.114	Electricity and water
Keperluan kantor	47.734	51.454	Office supplies
Sewa	41.676	36.332	Rent
Keamanan	35.914	37.157	Security
Pemeliharaan kendaraan	32.319	31.169	Vehicles maintenance
Representasi dan sumbangan	31.037	20.331	Representation and donation
Telepon, telegram, dan faksimili	21.825	21.242	Telephone, telex, and facsimile
Alat tulis dan cetakan	20.942	15.922	Stationery and printing
Humas	16.418	15.830	Public relations
Asuransi	11.597	8.850	Insurance
Perijinan	5.507	14.330	Licenses
Administrasi bank	5.381	7.028	Bank charges
Lain-lain	297.180	189.005	Others
Total	2.647.489	2.125.119	Total

29. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

29. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali)/ (As restated)	
Laba atas perubahan nilai wajar aset derivatif (Catatan 38a dan 38b)	160.747	63.468	Gain on change in fair value of derivative assets (Notes 38a and 38b)
Laba atas penjualan lain-lain	3.723	28.291	Gain from other sales
Penghasilan sewa	956	1.725	Rent income
Klaim transport	-	43.574	Transport claim
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	12.612	Net gain on foreign exchange attributable to operating activities
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	12.348	Gain on sale on fixed assets (Note 12)
Klaim asuransi	-	3.083	Insurance claim
Lain-lain	152.463	123.310	Others
Total	317.889	288.411	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017 (Disajikan kembali)/ (As restated)
Rugi netto selisih kurs atas aktivitas operasi	88.266	-
Penyisihan persediaan usang (Catatan 8)	14.206	4.119
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	3.940	970
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	6.755	46.826
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	4.299	5.939
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	238	-
Pelunasan dipercepat atas utang obligasi		67.378
Lain-lain	46.391	14.513
Total	164.095	139.745

30. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Net loss on foreign exchange
attributable to operating activities
Allowances for inventory
obsolescence (Note 8)
Allowances for decline in market
value of inventories (Note 8)
Allowances for impairment losses on
trade receivables (Note 6)
Loss on write-off of fixed assets
(Note 12)
Loss on sale of fixed assets
(Note 12)
Early redemption of bonds payable
Others

Total

31. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai
berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Pendapatan bunga		
Jasa giro	39.320	32.020
Deposito berjangka	107	2.457
Total	39.427	34.477

Interest income
Current accounts
Time deposits

Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Beban bunga		
Utang obligasi (Catatan 21)	426.766	385.189
Utang bank jangka pendek (Catatan 15)	47.249	86.395
Utang bank jangka panjang (Catatan 20)	12.608	-
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	138	125
Utang sewa pembiayaan	131	63
Rugi netto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	245.893	62.637
Biaya provisi	60.682	34.571
Total	793.467	568.980

32. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses
Bonds payable (Note 21)
Short-term bank loans (Note 15)
Long-term bank loans (Note 20)
Loans to finance acquisition of fixed assets
Finance lease payables
Net loss on foreign exchange attributable to financing activities
Provision costs
Total

33. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan tertanggal 28 Agustus 2018 dan disetujui Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 Agustus 2018, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2018 dengan jumlah sebesar Rp585.859 atau Rp50 per saham, yang berasal dari laba bersih Perseroan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018. Pada tanggal 24 September 2018, jumlah dividen interim tunai yang telah dibayarkan oleh perusahaan sejumlah Rp577.753.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar Rp570.056 atau Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp20.000. Pada tanggal 23 April 2018, jumlah dividen tunai yang telah dibayarkan oleh perusahaan sejumlah Rp522.525.

33. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash Dividends

Based on the Resolution of Board of Directors of the Company dated August 28, 2018 which was approved by the Company's Board of Commissioners on August 29, 2018, the Board of Directors intended to distribute interim cash dividend for year 2018 with a total amount of Rp585,859 or Rp50 per share which was derived from the Company's net income for the six month period ending June 30, 2018. As of September 24, 2018 the Company had distributed such dividends amounting to Rp577,753.

Based on the Annual General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 27 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta, the Shareholders approved to declare cash dividends for the year 2017 amounting Rp570,056 or Rp50 (in full Rupiah) per share and to appropriate as general reserve Rp20,000. As of April 23, 2018 the company had distributed cash dividends amounting to Rp522,525.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM
(lanjutan)**

Dividen Tunai (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 5 April 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2016 sebesar Rp569.778 atau Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp41.300. Jumlah dividen tahun 2016 yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sejumlah Rp485.987.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

**33. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE
(continued)**

Cash Dividends (continued)

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 14 dated April 5, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta, the shareholders approved the declaration of cash dividends for the year 2016 totaling to Rp569,778 or Rp50 (in full Rupiah) per share and appropriation of general reserve amounting to Rp41,300. The amount of dividend for the year 2016 that has been distributed was Rp485,987.

General Reserve

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

Sifat Pihak Berelasi

Japfa Ltd. (dahulu Japfa Holdings Pte. Ltd.) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Pihak berelasi yang memegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:

PT So Good Food (SGF)

PT So Good Food Manufacturing (SGFM)

PT Greenfields Indonesia (Greenfields)

PT Austasia Food (Austasia)

Annona Pte Ltd (Annona)

Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)

PT Sentra Satwatama Indonesia (Catatan 1c/*Note 1c*)

Top Matrix Investments Limited

Fortunata Pty Ltd

PT Pan Pacific Indonesia

PT Trafoindo Prima Perkasa

PT Omega Propertindo

PT Pahala Nusa Raya

PT Dinamika Prima Servitama

PT Vasham Kosa Sejahtera

PT Santosa Utama Lestari (Catatan 1c/*Note 1c*)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nature of Relationship

Japfa Ltd. (formerly Japfa Holdings Pte. Ltd.) is the majority stockholder of the Company.

Related parties whose shareholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:

[illegible]

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai
berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT So Good Food	40.293	51.686
PT So Good Food Manufacturing	36.937	41.689
PT Cahaya Gunung Foods	9.157	-
PT Greenfields Indonesia	5.669	1.479
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	-	2.158
Total	92.056	97.012
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,40%	0,49%

b. Piutang lain - lain dari pihak berelasi

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	9.383	8.617
PT Greenfields Indonesia	2.911	688
PT So Good Food	810	3.413
PT Austasia Food	103	103
Total	13.207	12.821
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,06%	0,06%

c. Utang usaha ke pihak berelasi (Catatan 16)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Annona Pte. Ltd	1.872.028	1.432.548
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	14,60%	12,68%

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

The balances with related parties as of
December 31, 2018 and 2017 are as follows:

a. Trade receivables from related parties (Note 6)

PT So Good Food	
PT So Good Food Manufacturing	
PT Cahaya Gunung Foods	
PT Greenfields Indonesia	
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	
Total	
Percentage to consolidated total assets	

b. Other receivables from related parties

Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	
PT Greenfields Indonesia	
PT So Good Food	
PT Austasia Food	
Total	
Percentage to consolidated total assets	

c. Trade payables from a related party (Note 16)

Annona Pte Ltd	
Percentage to consolidated total liabilities	

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties for December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Penjualan (Catatan 25)		
PT So Good Food	377.585	302.176
PT So Good Food Manufacturing	213.330	197.226
PT Cahaya Gunung Foods	60.546	-
PT Greenfields Indonesia	50.183	21.075
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	19.224	47.013
Japfa Comfeed Vietnam	203	-
Dongying Japfa Beef	-	84
Total	721.071	567.574
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	2,12%	1,92%

Sales (Note 25)
PT So Good Food
PT So Good Food Manufacturing
PT Cahaya Gunung Foods
PT Greenfields Indonesia
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd
Japfa Comfeed Vietnam
Dongying Japfa Beef
Total
Persentase to total consolidated net sales

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Pembelian bahan baku		
Annona Pte Ltd (Catatan 16)	5.931.010	3.963.743
PT So Good Food	10.645	8.874
PT Greenfields Indonesia	729	3.079
Total	5.942.384	3.975.696
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	17,47%	13,43%

Purchase of raw material
Annona Pte Ltd (Note 16)
PT So Good Food
PT Greenfields Indonesia
Total
Persentase to total consolidated net sales

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Grup melakukan perjanjian sebagai berikut:

1. Sewa bangunan seluas 6.207 meter persegi dari PT Omega Propertindo;
2. Jasa parkir dari PT Omega Propertindo;
3. Transaksi asuransi dengan PT Pan Pacific Indonesia melalui PT Dinamika Prima Servitama sebagai broker asuransi;
4. Sewa apartemen (Four Season) dari Top Matrix Investments Limited;
5. Sewa villa dari PT Pahala Nusa Raya;
6. Sewa kapal dari Fortunata Pty Ltd;
7. Pembelian suku cadang (trafo) dari PT Trafoindo Prima Perkasa;
8. Jasa pembelian jagung dari PT Vasham Kosa Sejahtera dan PT Santosa Utama Lestari (Catatan 1c);

Beban sewa, keamanan, asuransi, parkir, telekomunikasi dan keanggotaan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2018	2017
Imbalan kerja jangka pendek	249.478	236.384
Imbalan pasca kerja	32.230	46.641
Total	281.708	283.025

Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

The Group entered into the following agreements:

1. Lease agreements with PT Omega Propertindo for the lease of building measuring 6,207 square meters;
2. Parking services from PT Omega Propertindo;
3. Insurance agreements with PT Pan Pacific Indonesia through PT Dinamika Prima Servitama as an insurance broker;
4. Rent of apartment (Four Season) from Top Matrix Investments Limited;
5. Rent of villa from PT Pahala Nusa Raya;
6. Rent of boat from Fortunata Pty Ltd;
7. Purchase of spareparts (trafo) from PT Trafoindo Prima Perkasa;
8. Purchase service of corn from PT Vasham Kosa Sejahtera and PT Santosa Utama Lestari (Note 1c);

The rent expense, security expense, insurance expense, parking, telecommunication and membership fees are included in general and administrative expenses (Note 28).

The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of Directors and other members of key management are as follows:

The remuneration of directors and other members of key management are included in general and administrative expenses.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Bagian aset neto entitas anak

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017 (Disajikan kembali)/ December 31, 2017 (As restated)
PT Indojoya Agrinusa	590.897	531.400
PT Iroha Sidat Indonesia	14.089	33.553
PT Bumiasri Lestari	1.778	297
PT Santosa Utama Lestari	600	-
PT Sentra Satwatama Indonesia	25	-
PT Ciomas Adisatwa	5	5
Total	607.394	565.255

b. Bagian jumlah penghasilan komprehensif entitas anak

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017 (Disajikan kembali)/ December 31, 2017 (As restated)
PT Indojoya Agrinusa	109.394	115.419
PT Bumiasri Lestari	1.424	2.376
PT Sentra Satwatama Indonesia	(144)	-
PT Iroha Sidat Indonesia	(20.435)	(11.413)
Total	90.239	106.382

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Share in net assets of subsidiaries

PT Indojoya Agrinusa
PT Iroha Sidat Indonesia
PT Bumiasri Lestari
PT Santosa Utama Lestari
PT Sentra Satwatama Indonesia
PT Ciomas Adisatwa

Total

b. Share in total comprehensive income of subsidiaries

PT Indojoya Agrinusa
PT Bumiasri Lestari
PT Sentra Satwatama Indonesia
PT Iroha Sidat Indonesia

Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Indojoya Agrinusa pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Summarized statement of financial position PT Indojoya Agrinusa as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017 (Disajikan kembali)/ December 31, 2017 (As restated)	
Aset lancar	1.051.209	1.002.494	Current assets
Aset tidak lancar	935.140	611.000	Non-current assets
Total aset	1.986.349	1.613.494	Total assets
Liabilitas jangka pendek	610.815	499.310	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	193.740	51.384	Non-current liabilities
Total liabilitas	804.555	550.694	Total liabilities
Total ekuitas	1.181.794	1.062.800	Total equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas	590.897	531.400	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	590.897	531.400	Non-controlling interest

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Indojoya Agrinusa pada 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017 (Disajikan kembali)/ December 31, 2017 (As restated)	
Penjualan neto	3.614.093	3.376.777	Net sales
Laba/(rugi) sebelum pajak	278.362	330.696	Profit/(loss) before tax
Penghasilan komprehensif lain	9.501	(6.682)	Other comprehensive income
Total laba/(rugi) komprehensif	218.788	230.838	Total comprehensive income/(loss)
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	109.394	115.419	Attributable to non-controlling interest

36. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017 (Disajikan kembali)/ December 31, 2017 (As restated)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.167.961	933.169	Profit for the year attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang saham	11.581.747.011	11.386.157.970	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	187	82	Basic earning per share

35. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income PT Indojoya Agrinusa for December 31, 2018 and 2017:

36. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share are computed based on the following data:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam enam divisi operasi - pakan ternak, ayam umur sehari, peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan, peternakan sapi sapi, perdagangan dan lain-lain.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- a. Pakan ternak - Produksi pakan ternak
- b. Ayam umur sehari - Peternakan ayam umur sehari
- c. Peternakan ayam dan produk konsumen
- d. Peternakan sapi - Peternakan sapi, kerbau dan kambing
- e. Budidaya perikanan - Produksi pakan ikan dan udang, penetasan udang dan tambak udang
- f. Perdagangan dan lain-lain - Perdagangan umum dan properti, perkebunan dan produksi vaksin

Pada tahun 2018, manajemen Grup mengubah pendekatan dalam menyajikan informasi segmen operasi untuk meningkatkan konsistensi antara angka-angka yang disajikan dengan kegiatan utama divisi tersebut. Dengan demikian, angka-angka tertentu dalam pelaporan segmen tahun sebelumnya juga telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

37. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, the Group is currently organized into six operating divisions - animal feeds, day old chick, commercial farm and consumer products, aquaculture, cattle, trading and others.

Each division's main activities are as follows:

- a. Animal feeds - Animal feed production
- b. Day old chicks - Day old chicks breeding
- c. Chicken commercial farm and consumer products
- d. Cattle commercial farm - Cow, buffalo and goat farming
- e. Aquaculture - Fish and shrimp feed production, shrimp hatchery and shrimp farming
- f. Trading and others - General trading and real estate, plantations and vaccine production

In 2018, the Group's management changed the approach in presenting operating segment information in order to improve consistency between the reported amounts and the defined main activities of the respective operating segment. Accordingly, certain figures in the previous year's segment reporting were reclassified to conform with current year's presentation.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Pakan Ternak/ Animal Feeds	Ayam Umur Sehari/ Day Old Chick	Peternakan dan Produk Konsumen/ Commercial Farm and Consumer Products	Budidaya Perairan/ Aquaculture	Peternakan Sapi/ Cattle	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME									
PENDAPATAN/REVENUES									
Penjualan ekstern/External sales	12.076.302	3.200.926	13.004.952	2.498.288	1.643.782	867.645	33.291.895	-	33.291.895
Penjualan antar segmen internasional/ International segment sales	27.996	13.842	636.449	12.895	2.484	27.404	721.070	-	721.070
Penjualan antar segmen/ Inter-segment sales	7.427.456	2.724.865	507	155.564	60	868.479	11.176.931	(11.176.931)	-
Total pendapatan/Total revenues	19.531.754	5.939.633	13.641.908	2.666.747	1.646.326	1.763.528	45.189.896	(11.176.931)	34.012.965
Hasil segmen/Segment results	1.996.476	1.340.675	995.265	9.842	(33.684)	163.808	4.472.382	64.934	4.537.316
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/Unallocated net operating expenses									(813.047)
Kerugian nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ Loss arising from change in fair value of biological assets									(34.184)
Pendapatan lainnya/Others income									317.889
Beban lainnya/Others expense									(164.095)
Laba usaha/Profit from operations									3.843.879
Pendapatan keuangan/Finance income									39.427
Biaya keuangan/Finance costs									(793.467)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax									3.089.839
Beban pajak penghasilan, neto/ Income tax expense, net									(836.638)
Laba tahun berjalan/Profit for the year									2.253.201
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/Segment assets	9.277.980	4.961.447	2.577.321	1.998.842	1.247.406	1.482.713	21.545.709	710.694	22.256.403
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets									781.625
Total aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets									23.038.028
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/Segment liabilities	3.635.068	270.402	295.898	431.965	654.320	286.363	5.574.016	6.788.885	12.362.901
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities									460.318
Total liabilitas yang dikonsolidasi/ Total consolidated liabilities									12.823.219
Pengeluaran modal/Capital expenditures	496.706	948.166	240.551	140.439	37.627	425.130	2.288.619	-	2.288.619
Penyusutan/Depreciation	190.963	304.260	99.015	81.884	22.906	63.767	762.795	-	762.795

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan kembali)/
Year Ended December 31, 2017 (As restated)

	Pakan Terak/ Animal Feeds	Ayam Umur Sehari/ Day Old Chick	Peternakan dan Produk Konsumen/ Commercial Farm and Consumer Products	Budidaya Perairan/ Aquaculture	Peternakan Sapi/ Cattle	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME									
PENDAPATAN/REVENUES									
Penjualan ekstern/External sales	10.714.648	2.267.392	11.755.645	2.143.792	1.332.942	820.694	29.035.113	-	29.035.113
Penjualan antar segmen internasional/ International segment sales	13.745	38.860	483.630	11.324	384	19.632	567.575	-	567.575
Penjualan antar segmen/ Inter-segment sales	7.108.226	2.266.611	1.083	79.797	30	948.811	10.404.558	(10.404.558)	-
Total pendapatan/Total revenues	17.836.619	4.572.863	12.240.358	2.234.913	1.333.356	1.789.137	40.007.246	(10.404.558)	29.602.688
Hasil segmen/Segment results	1.733.593	549.660	303.356	91.206	(84.473)	190.850	2.784.192	(11.833)	2.772.359
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/Unallocated net operating expenses									(617.372)
Kerugian nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ Loss arising from change in fair value of biological assets									(59.096)
Pendapatan lainnya/Other income									288.411
Beban lainnya/Other expenses									(139.745)
Laba usaha/Profit from operations									2.244.557
Pendapatan keuangan/Finance income									34.477
Biaya keuangan/Finance costs									(568.980)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax									1.710.054
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense									(666.950)
Laba tahun berjalan/Profit for the year									1.043.104
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/Segment assets	7.806.853	4.671.915	2.203.242	1.952.942	1.420.335	1.932.319	19.987.606	(649.876)	19.337.730
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets									621.818
Total aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets									19.959.548
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/Segment liabilities	2.827.595	205.631	891.483	372.652	907.648	345.491	5.550.500	5.555.298	11.105.798
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities									191.710
Total liabilitas yang dikonsolidasi/ Total consolidated liabilities									11.297.508
Pengeluaran modal/Capital expenditures	318.271	607.965	300.780	63.718	59.698	132.284	1.482.716	-	1.482.716
Penyusutan/Depreciation	174.912	280.885	86.411	76.578	19.424	62.953	701.163	-	701.164

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 7 April 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 31 Maret 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS\$191.250.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS\$2.467.500 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, nilai pasar aset opsi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp131.819 dan Rp27.795 atau setara dengan AS\$9.102.863 dan AS\$2.051.562 (Catatan 10 dan 29).
- b. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 13 Juni 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 13 Juni 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS\$127.500.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS\$1.590.000 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 19 Juni 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, nilai pasar aset opsi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp92.396 dan Rp35.673 atau setara dengan AS\$6.380.497 dan AS\$2.633.120 (Catatan 10 dan 29).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- a. Based on Letter Agreement dated April 7, 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on March 31, 2017, trade date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US\$191,250,000 and required the Company to pay fixed amounts of US\$2,467,500 every valuation date and CS to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on April 4, 2017 and termination date on March 29, 2022. As of December 31, 2018 and December 31, 2017 the market value amounted to Rp131,819 and Rp27,795 or equivalent to US\$9,102,863 and US\$2,051,562 respectively (Notes 10 and 29).
- b. Based on Letter Agreement dated June 13, 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on June 13, 2017, trade date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US\$127,500,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US\$1,590,000 every valuation date and CS to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on June 19, 2017 and termination date on March 29, 2022. As of December 31, 2018 and December 31, 2017 the market value amounted to Rp92,396 and Rp35,673 or equivalent to US\$6,380,497 and US\$2,633,120 respectively (Notes 10 and 29).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik dari Cooperative Rabobank U.A. - Cabang Hongkong sebesar AS\$21.000.000. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan sebesar 17,5% dalam PT Nusa Prima Logistik, yaitu AS\$3.675.000. Penanggungan Perusahaan ini berlaku sampai dengan tanggal 11 April 2023.
- d. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Non - Exclusive Supply Agreement* dengan Annona Pte Ltd (Annona), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd., pemegang saham utama Perusahaan. Annona adalah perusahaan *global trader* yang memberikan fasilitas pembelian bahan baku secara kredit kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.
- e. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Sejak 6 September 2017, fasilitas ini juga dapat digunakan oleh PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2019.
- f. Pada bulan April 2017, PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000 untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 27 April 2019.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- c. On March 10, 2017, the Company has entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility that PT Nusa Prima Logistik obtained from Cooperative Rabobank U.A. - Hongkong Branch amounting to US\$ 21,000,000. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company amounted to 17.5% in PT Nusa Prima Logistik, which is in the amount of US\$3,675,000. This Corporate Guarantee is valid until April 11, 2023.
- d. On October 20, 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte Ltd (Annona), a related party, which is a subsidiary of Japfa Ltd., main shareholder of the Company. Annona is a global trader company which can provide credit facility for purchase of raw materials for the Company. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin at maximum of 5% per annum. At end of period, if neither parties elects not to extend the Agreement, the Agreement is extended automatically for 5 (five) years.
- e. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. Since September 6, 2017, this facility also can be used by PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiary. This facility has been extended several times, the latest was valid until December 16, 2019.
- f. On April 2017, PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, obtained foreign exchange facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum amount of US\$1,000,000 for foreign exchange transaction and hedging. This agreement was valid until April 27, 2019.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- g. Pada tanggal 29 Februari 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, menandatangani perjanjian dengan Lohmann Tierzucht GmbH mengenai pembelian ayam induk petelur (*layer grand parent*) untuk pembibitan anak ayam, yang berlaku sampai dengan tahun 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.
- h. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (*broiler grand parent*) untuk pembibitan anak ayam. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Perjanjian telah diperbaharui pada tanggal 30 Oktober 2013 untuk jangka waktu 5 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak memilih untuk tidak memperpanjangnya dalam waktu 12 bulan sebelum jangka waktu Perjanjian berakhir.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- g. On February 29, 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, entered into an agreement with Lohmann Tierzucht GmbH concerning the purchase of layer grandparent livestock for parent livestock breeding which is valid until 2010. This agreement has been extended until December 31, 2019. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.
- h. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grand parent livestock for parent livestock breeding. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company. The Agreement has been renewed on October 30, 2013 for a period of 5 years and will be automatically extended for 5 years, unless either party choose at least 12 months prior to the termination of the current term, not to extend the Agreement.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- i. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan *Forex Line* masing-masing sebesar AS\$20.000.000 dan AS\$3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing. Pada tanggal 22 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$20.000.000 dan pada tanggal 15 Februari 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$40.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2018, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit* menjadi fasilitas Kredit Multi (*Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan Bank Garansi) yang juga dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak. Pada tanggal 11 Januari 2019, fasilitas *Forex Line* dapat juga digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, maksimum sebesar AS\$10.000.000. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2019. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp11.804 dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- i. In October 20, 2010, the Company obtained *Letter of Credit* and *Forex Line* facilities with maximum loanable amount of US\$20,000,000 and US\$3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with purpose to facilitate the foreign exchange transaction. On September 22, 2015, the maximum loanable amount of *Forex Line* facility has been increased to US\$20,000,000 and on February 15, 2016, the maximum loanable of *Forex Line* facility has been increased to US\$40,000,000. On May 16, 2018, the maximum loanable amount of *Forex Line* facility has been increased to US\$50,000,000, and *Letter of Credit* facility has been changed to Multi Credit facility that also can be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary. On January 11, 2019, the *Forex Line* facility can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, with maximum loanable amount of US\$10,000,000. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until April 20, 2019. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2018 amounted to Rp11,804 and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- j. Pada tanggal 3 Mei 2011, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bersama (*Joint Borrower*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yang terdiri dari *Letter of Credit* (LC) sublimit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum Rp150.000. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp10.000, peningkatan jumlah maksimum fasilitas LC sublimit PB menjadi Rp190.000, dan juga memperoleh fasilitas *Foreign Exchange* untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS\$10.000.000. Pada tanggal 26 April 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000. Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melakukan penutupan fasilitas PRK dan PB dan menurunkan jumlah maksimum fasilitas LC menjadi AS\$1.000.000. Fasilitas LC telah dilunasi pada tanggal 27 September 2017. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2019. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.470 dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- k. Pada bulan Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Letter of Credit Sublimit Trust Receipt* (TR) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp95.000. Pada tanggal 13 Januari 2016, fasilitas pinjaman diubah menjadi *Omnibus Trade Facility* sebesar Rp95.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 16 Desember 2017. Fasilitas *Omnibus Trade Facility* dilunasi pada tanggal 3 Oktober 2017.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- j. On May 3, 2011, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a *Joint Borrower facility* from PT Bank Pan Indonesia Tbk which consisted of *Letter of Credit* (LC) sublimit *Revolving Loan* (PB) with maximum amount of Rp150,000. On October 13, 2015, the Company obtained an *Overdraft Loan Credit facility* (PRK) with maximum loanable amount of Rp10,000, and the maximum loanable of LC sublimit PB facilities has been increased to Rp190,000, and obtained *Foreign Exchange Facilities* to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US\$10,000,000. On April 26, 2016 *Forex Line Facilities* has been increased to US\$50,000,000. On November 21, 2016, the Company has closed PRK NPB facility and reduced LC facility to US\$1,000,000. The LC facility has been fully paid on September 27, 2017. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until April 20, 2019. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2018 amounted to Rp2,470 and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- k. On December 2011, the Company obtained a loan facility *Letter of Credit Sublimit Trust Receipt* (TR) from Bank Danamon amounting to Rp95,000. On January 13, 2016, this facility has been changed to *Omnibus Trade Facility* amounting to Rp95,000. This facility has been extended several times, the latest is valid until December 16, 2017. The *Omnibus Trade Facility* has been fully paid on October 3, 2017.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- l. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Forex Line dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi sebesar AS\$20.000.000 dan pada tanggal 20 Desember 2016 menjadi sebesar AS\$40.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan juga oleh PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed, entitas anak. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2019. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.782 dan Rp11.447 untuk Perusahaan dan PT Santosa Agrindo, entitas anak, dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi netto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- m. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank DBS Indonesia untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini bersifat uncommitted dan tidak memerlukan perpanjangan. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp703 dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi netto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- n. Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dan *Treasury Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000 dan AS\$20.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini bersifat *uncommitted* dan *revolving*. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian bahan baku impor dan lindung nilai (*hedging*). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 September 2019.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- l. In November 18, 2014, the Company obtained Forex Line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US\$5.000.000. On September 17, 2015, the maximum loanable Forex Line facility has been increased to US\$20.000.000 and on December 20, 2016 increased to US\$40.000.000, respectively. This facility also can re-used by PT Santosa Agrindo and PT Austasia Stockfeed, subsidiaries. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until November 18, 2019. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2018 amounted to Rp3,782 and Rp11,447 for the Company and PT Santosa Agrindo, a subsidiaries, and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- m. On December 17, 2014, the Company obtained foreign exchange facility from PT Bank DBS Indonesia for foreign exchange transaction and hedging. This agreement is uncommitted and doesn't require an extension. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2018 amounted to Rp703 and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- n. On December 21, 2018, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Non Cash Loan and Treasury Line facilities with maximum loanable amount of US\$1,000,000 and US\$20,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This facilities is uncommitted and revolving. This facilities will be used for import purchase of raw material and hedging purpose. This facilities will end on September 20, 2019.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- o. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dollar AS dengan JP Morgan Chase Bank, N.A (JP Morgan). Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp18.759 dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- o. To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with JP Morgan Chase Bank, N.A. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2018 amounted to Rp18,759 and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2018 and 2017:

<u>31 Desember 2018</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	<u>December 31, 2018</u>
Aset keuangan			Financial assets
Kas	1.086.970	1.086.970	Cash
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	92.056	92.056	Related parties
Pihak ketiga, neto	1.600.721	1.600.721	Third parties, net
Piutang lain-lain	129.697	129.697	Other receivables
Investasi saham	76.520	76.520	Investment in shares
Aset lancar lainnya	1.212	1.212	Other current assets
Aset derivatif	224.215	224.215	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya	92.881	92.881	Other non-current assets
Total	3.304.272	3.304.272	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2018 and 2017: (continued)

31 Desember 2018	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	December 31, 2018
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	1.170.106	1.170.106	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.872.028	1.872.028	Related parties
Pihak ketiga	1.577.210	1.577.210	Third parties
Utang lain-lain	327.212	327.212	Other payables
Liabilitas derivatif	50.576	50.576	Derivative liability
Beban akrual	253.937	253.937	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	253.590	253.590	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long-term debts
Utang bank jangka panjang	51.975	51.975	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.723	1.723	Finance lease payables
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.061	1.061	Loans to finance acquisitions of fixed assets
Utang obligasi	846.742	846.742	Bonds payable
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts, net of current maturity
Utang bank jangka panjang	179.084	179.084	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	3.136	3.136	Finance lease payables
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	310	310	Loans to finance acquisitions of fixed assets
Utang obligasi	4.684.246	4.684.246	Bonds payable
Total	11.272.936	11.272.936	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:
(lanjutan)

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2018 and 2017:
(continued)

31 Desember 2017	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	December 31, 2017
Aset keuangan			Financial assets
Kas	1.642.106	1.642.106	Cash
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	97.012	97.012	Related parties
Pihak ketiga, neto	1.443.591	1.443.591	Third parties, net
Piutang lain-lain	86.288	86.288	Other receivables
Investasi saham	76.520	76.520	Investment in shares
Aset derivatif	63.468	63.468	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya	74.597	74.597	Other non-current assets
Total	3.483.582	3.483.582	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	797.201	797.201	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.432.548	1.432.548	Related parties
Pihak ketiga	1.783.455	1.783.455	Third parties
Utang lain-lain	281.757	281.757	Other payables
Beban akrual	181.949	181.949	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	47.507	47.507	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long-term debts
Utang sewa pembiayaan	147	147	Finance lease payables
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.043	1.043	Loans to finance acquisitions of fixed assets
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts, net of current maturity
Utang sewa pembiayaan	10	10	Finance lease payables
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	870	870	Loans to finance acquisitions of fixed assets
Utang obligasi	5.271.496	5.271.496	Bonds payable
Total	9.797.983	9.797.983	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan, pembiayaan atas perolehan aset tetap dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of finance lease payables, loans to finance acquisitions of fixed assets and bonds payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets - security deposits) are measured at cost.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan
liabilitas moneter konsolidasian:

31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	AS\$	43.894.429	635.635
	EUR	336.379	5.570
	SGD	784.631	8.319
	INR	912.743	189
	AUD	1.900	19
	CNY	-	-
	THB	-	-
	JPY	-	-
Piutang usaha	AS\$	2.300.519	33.314
	EUR	128.321	2.125
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	AS\$	5.365	78
Total aset			685.249
<u>Liabilitas</u>			
Utang bank jangka pendek	AS\$	34.319.015	496.974
Utang usaha	AS\$	136.711.225	1.979.715
	EUR	884.431	14.646
	SGD	173.575	1.840
	AUD	109.099	1.114
	GBP	6.362	117
Utang obligasi	AS\$	244.519.648	3.540.889
Total liabilitas			6.035.295
Liabilitas moneter neto			(5.350.046)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 5 Maret 2019 dan 28 Februari 2018 maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan menurun dan meningkat masing-masing sebesar lebih kurang Rp123.732 dan Rp61.119.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 38, risiko terkait dengan perubahan nilai tukar utang usaha, utang bank, dan utang obligasi dalam mata uang asing di atas telah ditutup dengan instrumen *forward* dan *option* yang didapatkan menggunakan kontrak-kontrak dengan berbagai bank dan institusi keuangan.

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The following table shows consolidated monetary
assets and liabilities:

31 Desember 2017/ December 31, 2017					
Mata Uang asing Original Currency		Ekuivalen/ Equivalent In			
<u>Assets</u>					
9.518.599	128.958	US\$		Cash and cash equivalents	
218.788	3.539	EUR			
20.787	211	SGD			
-	-	INR			
2.536	27	AUD			
10.900	23	CNY			
1.900	1	THB			
63.096	8	JPY			
101.008	1.368	US\$		Trade receivables	
129.269	2.092	EUR			
5.365	73	US\$		Restricted cash in banks	
136.300		Total assets			
<u>Liabilities</u>					
31.484.469	426.552	US\$		Short-term bank loans	
115.645.817	1.566.769	US\$		Trade payables	
741.164	11.987	EUR			
360.194	3.650	SGD			
13.140	139	AUD			
456.292	8.313	GBP			
242.567.477	3.286.304	US\$		Bonds payable	
5.303.714		Total liabilities			
(5.167.414)		Net monetary liabilities			

At December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net position of liabilities in currencies other than Rupiah as of December 31, 2018 and 2017, is reflected using the middle rate of exchange as of March 5, 2019 and February 28, 2018, the net liabilities in foreign currencies will decrease and increase by approximately Rp123,732 and Rp61,119, respectively.

As discussed in Note 38, the risks of exchange rate fluctuations associated with the above trade payables, bank loans, and bonds payable, have been mitigated by the Group using the foreign exchange forwards and options acquired under contracts with various banks and financial institutions.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup meminimalkan risiko suku bunga dengan cara memastikan bawah perjanjian pinjaman yang dilakukan dengan mitra perbankan memberikan fleksibilitas yang cukup terkait dengan penyesuaian persyaratan dan kondisi, serta penyelesaian lebih awal, pengambilalihan, dan opsi pengakhiran lainnya. Selain itu, Grup secara berkelanjutan menambah opsi pendanaan berupa utang, dengan mendapatkan fasilitas pinjaman yang memberikan syarat dan kondisi yang paling kompetitif di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp24.345 dan Rp23.589, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang obligasi dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES**

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group minimizes the interest rates risks by ensuring the loan agreements entered into with partner banks provide sufficient flexibility in regards to adjustments to terms and conditions, as well as early repayment, take-over, and other exit options. In addition, the Group is continuously expanding its choices of debt financing by obtaining loan facilities offering the most competitive terms and conditions in the market.

At December 31, 2018, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of short-term bank loans and bonds payable had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2018 and 2017 would have been Rp24,345 and Rp23,589 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and bonds payable.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas utang obligasi. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp256.217 dan Rp257.461, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang obligasi dalam Dolar AS.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

b. Foreign Currency Risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group have any formal hedging policy for foreign exchange exposure for bonds payable. However, in relation to the matters discussed in the preceeding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

At December 31, 2018, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on December 31, 2018 and 2017 would have been Rp256,217 and Rp257,461 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables and bonds payable denominated in US Dollar.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - time deposits, trade receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

c. Credit Risk (continued)

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2018					As of December 31, 2018
Utang bank jangka pendek	1.170.106	1.170.106	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	1.872.028	1.872.028	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.577.210	1.577.210	-	-	Third parties
Utang lain-lain					Other payable
Pihak ketiga	327.212	327.212	-	-	Third parties
Beban akrual	253.937	253.937	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok pinjaman	231.059	51.975	166.164	12.920	Principal
Beban bunga masa depan	42.921	18.268	24.479	174	Future imputed interest charges
Pembiayaan atas perolehan aset tetap					Loans to finance acquisition of fixed assets
Pokok pinjaman	1.371	1.061	310	-	Principal
Beban bunga masa depan	160	112	48	-	Future imputed interest charges
Utang sewa pembiayaan					Finance lease payables
Pokok pinjaman	4.859	1.723	3.136	-	Principal
Beban bunga masa depan	542	319	223	-	Future imputed interest charges
Utang obligasi					Bonds payable
Pokok pinjaman	5.620.250	850.000	4.770.250	-	Principal
Beban bunga masa depan	1.041.127	370.839	670.288	-	Future imputed interest charges
Pada tanggal 31 Desember 2017					As of December 31, 2017
Utang bank jangka pendek	797.201	797.201	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	1.432.548	1.432.548	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.783.455	1.783.455	-	-	Third parties
Utang lain-lain					Other payable
Pihak ketiga	281.757	281.757	-	-	Third parties
Beban akrual	181.949	181.949	-	-	Accrued expenses
Pembiayaan atas perolehan aset tetap					Loans to finance acquisition of fixed assets
Pokok pinjaman	1.913	1.043	870	-	Principal
Beban bunga masa depan	192	117	75	-	Future imputed interest charges
Utang sewa pembiayaan					Finance lease payables
Pokok pinjaman	157	147	10	-	Principal
Beban bunga masa depan	8	1	7	-	Future imputed interest charges
Utang obligasi					Bonds payable
Pokok pinjaman	5.387.000	-	5.387.000	-	Principal
Beban bunga masa depan	1.693.438	421.625	1.271.813	-	Future imputed interest charges

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

**f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

e. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in purchase agreements when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirements.

**f. Changes In Liabilities Arising From Financing
Activities**

31 Desember 2018/December 31, 2018

	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	797.201	394.896	(5.210)	(16.781)	-	1.170.106	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang	-	-	-	-	51.975	51.975	Current maturities
bank jangka panjang	-	-	-	-	51.975	51.975	of long-term bank loan
Bagian lancar atas utang	147	1.576	-	-	-	1.723	Current maturities
sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	of finance lease payables
Bagian lancar atas	-	-	-	-	-	-	Current maturities
pembiayaan atas	-	-	-	-	-	-	of loans to finance
perolehan aset tetap	1.043	(1.043)	-	-	1.061	1.061	acquisition of fixed asset
Bagian lancar atas	-	-	-	(3.258)	850.000	846.742	Current maturities
utang obligasi	-	-	-	-	850.000	846.742	of bonds payable
Utang bank jangka	-	231.059	-	-	(51.975)	179.084	Long-term
panjang	-	231.059	-	-	(51.975)	179.084	bank loans
Utang sewa pembiayaan	10	3.126	-	-	-	3.136	Long-term
jangka panjang	10	3.126	-	-	-	3.136	of finance lease payables
Pembiayaan atas	-	-	-	-	-	-	Long-term
perolehan aset tetap	870	501	-	-	(1.061)	310	of loans to finance
jangka panjang	870	501	-	-	(1.061)	310	acquisition of fixed asset
Utang obligasi	5.271.496	-	233.250	28.123	(848.623)	4.684.246	Long-terms
jangka panjang	5.271.496	-	233.250	28.123	(848.623)	4.684.246	of bonds payab
Total liabilitas dari	6.070.767	630.115	228.040	8.084	1.377	6.938.383	Total liabilities from
aktivitas pendanaan	6.070.767	630.115	228.040	8.084	1.377	6.938.383	financing activities

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

- f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

- f. Changes In Liabilities Arising From Financing
Activities (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017

	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	759.154	41.027	1.440	(4.420)	-	797.201	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	983	(836)	-	-	-	147	Current maturities of finance lease payables
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	124	(124)	-	-	1.043	1.043	Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset
Bagian lancar atas utang obligasi	1.500.000	(1.500.000)	-	-	-	-	Current maturities of bonds payable
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	157	(147)	-	-	-	10	Long-term of finance lease payables
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	207	1.706	-	-	(1.043)	870	Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset
Utang obligasi jangka panjang	3.608.726	1.528.682	56.750	70.896	6.442	5.271.496	Long-terms of bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.869.351	70.308	58.190	66.476	6.442	6.070.767	Total liabilities from financing

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. KEWAJIBAN KONTINJENSI

- a. Berdasarkan Putusan Perkara Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 10/KPPU-I/2015 tanggal 1 April 2016, berkaitan dengan dugaan pelanggaran Undang-undang No. 5 Tahun 1999 (UU No. 5/1999), sehubungan dengan perdagangan sapi impor di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) ("Putusan KPPU"), PT Austasia Stockfeed (ASF) dan PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, dijatuhi denda administratif masing-masing sebesar Rp8.827 dan Rp5.455. Atas Putusan KPPU ini, ASF dan SA pada tanggal 9 Juni 2016 mengajukan keberatan atas Putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. Hal ini dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 5/1999 jo. Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2005. Pada tanggal 1 Agustus 2017 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan Putusan menguatkan keputusan KPPU tersebut. Atas Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut ASF dan SA pada tanggal 14 Agustus 2017 telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 715 K/Pdt.Sus-KPPU/2017 tanggal 17 September 2018 yang diterima oleh SA dan ASF pada tanggal 7 Januari 2019, Mahkamah Agung menolak kasasi Santori dan Austasia terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut dan karenanya Putusan KPPU adalah sah, mengikat dan telah memiliki kekuatan hukum yang tetap.

42. CONTINGENCY LIABILITIES

- a. Pursuant to the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) decision No. 10/KPPU-I/2015 dated April 1, 2016, in relation to alleged violation of Law No. 5 Year 1999 (Law No. 5/1999), with respect to the sale of imported cattle in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) (KPPU's Decision), PT Austasia Stockfeed (ASF) and PT Santosa Agrindo (SA), the subsidiaries, were imposed administrative fines amounting to Rp8,827 and Rp5,455, respectively. On June 9, 2016, ASF and SA filed an objection against the KPPU's Decision at South Jakarta District Court with register number 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. ASF and SA made objections based on Law No.5/1999 in conjunction with Supreme Court Regulation No. 3 Year 2005. On August 1, 2017, the Central Jakarta District Court has issued a verdict which affirmed KPPU's Decision. Against the Central Jakarta District Court Decision, ASF and SA have filed an appeal to Supreme Court on August 14, 2017. Based on the Supreme Court Decision No. 715 K/Pdt.Sus-KPPU/2017 dated September 17th, 2018 that was received by AS and ASF on January 7, 2019, the Supreme Court rejected the appeal of SA and ASF towards the said Central Jakarta District Court Decision and therefore, the KPPU Decision is valid, binding and has permanent legal force.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 444 K/Pdt.SUS-KPPU/2018 tertanggal 15 Mei 2018 yang diterima Perusahaan pada tanggal 12 September 2018, Mahkamah Agung menolak Kasasi KPPU terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.01/Pdt.Sus-KPPU/2017/PN.Jkt.Brt tanggal 29 November 2017 terkait Pengaturan Produksi Bibit Ayam Pedaging (Broiler) di Indonesia kepada 12 perusahaan perunggasan termasuk Perusahaan ("Perkara DOC"). Dengan Putusan tersebut berarti Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang antara lain membatalkan Putusan KPPU dan menyatakan 12 perusahaan perunggasan termasuk Perusahaan tidak melakukan pelanggaran pasal 11 UU No.5/1999 adalah sah, mengikat dan berkekuatan hukum tetap, sehingga membatalkan denda administratif Rp25.000 dari KPPU kepada Perusahaan.

Berdasarkan relas pemberitahuan pernyataan peninjauan kembali perkara perdata No. 01/PDT.SUS-KPPU/2017/PN.Jkt.Bar tanggal 01 Maret 2019, KPPU telah mengajukan upaya hukum luar biasa Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung untuk Perkara DOC pada tanggal 25 Februari 2019. Perusahaan diberikan waktu selama 30 hari sejak tanggal penerimaan relas pemberitahuan untuk mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali atas upaya hukum luar biasa dari KPPU tersebut.

- c. Pada tanggal 21 Februari 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menerima surat panggilan atas gugatan perdata yang diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba terdaftar dalam perkara No.07/Pdt.G/2017/PN-Blg, sehubungan dengan usaha budidaya ikan nila yang dilakukan STP di Danau Toba di Sumatera Utara. Gugatan juga diajukan kepada satu perusahaan lain yang bergerak dalam kegiatan usaha sejenis di Danau Toba, serta empat pejabat pemerintah. Gugatan itu menuduh bahwa usaha budidaya perairan yang dilakukan di Danau Toba melanggar hukum lingkungan yang ada. Gugatan diajukan untuk menyediakan uang jaminan sebesar Rp114.200.000 dari STP dan Rp260.000.000 dari pihak perusahaan lainnya. YPDT telah mencabut gugatan nya pada tanggal 29 Mei 2017 sehingga sidang tidak dilanjutkan lagi, namun diajukan kembali dengan perkara sebagaimana tertulis pada butir (f) dibawah.

42. CONTINGENCY LIABILITIES (continued)

- b. Pursuant to the Supreme Court Decision No. 444 K/Pdt.Sus-KPPU/2018 dated May 15, 2018 which was received by the Company on September 12, 2018, the Supreme Court rejected KPPU's appeal against the West Jakarta District Court Decision No.01/Pdt.Sus-PPU/2017/PN.Jkt.Brt dated November 29, 2017 in relation to alleged violation of Law No. 5 year 1999 with respect to the Production Arrangement/ Control of Day Old Chicken Parent Stock (DOC PS) in Indonesia towards 12 poultry companies including the Company ("DOC Case"). This means that the Decision of West Jakarta District Court which among others to cancel the KPPU's Decision and state that the 12 poultry companies including the Company did not violate article 11 of Law No. 5 year 1999 is valid, binding and has permanent legal force, and therefore nullify the KPPU's Rp25,000 fine to the Company.

Based on the notification notice on the statement of review of civil case No. 01/PDT.SUS-KPPU/2017/PN.Jkt.Bar dated March 1, 2019, KPPU has filed a Civil Review as extraordinary legal remedies to the Supreme Court for the DOC Case on February 25, 2019. The Company is given a period of 30 days from the date of notification notice to submit a counter-memory to reply the extraordinary legal efforts submitted by KPPU.

- c. On February 21, 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, received a summon with respect to a civil lawsuit filed by Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) lodged under case No.07/Pdt.G/2017/PN-Blg with respect to STP's tilapia farming business at Lake Toba in North Sumatra. The lawsuit also named another company as defendant that is engaged in similar business activities at Lake Toba, as well as four governmental authorities. The lawsuit alleges that the aquaculture operations conducted at Lake Toba violate existing environmental law. The lawsuit seeks the payment of security money of Rp114,200,000 from STP and Rp260,000,000 from the other corporate party. YPDT has withdrawn its lawsuit on May 29, 2017, and therefore the case was closed, but replace with case as written in point (f) below.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- d. Pada tanggal 2 Maret 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP) entitas anak, mengajukan permohonan kepada majelis hakim yang memeriksa perkara di Pengadilan Tata Usaha Negara Medan untuk melibatkan diri sebagai pihak tergugat intervensi dalam 2 (dua) perkara atas gugatan Perkara Nomor: 13/G/LH/2017/PTUN.MDN dan Perkara Nomor: 14/G/LH/2017/PTUN.Mdn di Pengadilan Tata Usaha Negara Medan. Perkara diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) kepada Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Simalungun ("BPPTPM") sebagai pihak yang berwenang dalam menerbitkan Izin Usaha Perikanan di Danau Toba kepada STP. Dalam gugatannya, YPDT menuduh bahwa penerbitan izin usaha perikanan oleh BPPTPM bertentangan dengan asas-asas pemerintahan yang baik dan kemudian meminta Pengadilan Tata Usaha Negara Medan untuk mengadili dan memerintahkan BPPTPM untuk (i) menunda pelaksanaan aktivitas perikanan yang dilakukan oleh STP, dan (ii) menyatakan batal dan mewajibkan BPPTPM untuk mencabut izin usaha perikanan milik STP. Permohonan STP telah dikabulkan oleh majelis hakim dalam persidangan tanggal 13 Maret 2017. Pada sidang tanggal 05 Juni 2017 Majelis Hakim memutuskan gugatan tidak dapat diterima dan Perkara Nomor 13/G/LH/2017/PTUN.MDN dan Perkara Nomor: 14/G/LH/2017/PTUN.Mdn dinyatakan telah selesai, namun diajukan kembali dengan perkara sebagaimana tertulis pada butir (g) dibawah.

42. CONTINGENCY LIABILITIES (continued)

- d. On March 2, 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, filed an application to a panel of judges examining the case at State Administrative Court of Medan to become involved as an intervention defendant in 2 (two) cases on a lawsuit for Case Number: 13/G/LH/2017/ PTUN.MDN and Case Number: 14/G/LH/2017/PTUN.Mdn in the State Administrative Court of Medan. The case was filed by Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) to the Chief of Integrated Licensing Services and Investment Board of Simalungun ("BPPTPM") as the authorized party in issuing Fishery Business License in Lake Toba to STP. In the lawsuit, YPDT alleged that the issuance of the fishery business license by BPPTPM was in contrary to the principles of good governance and then asked the State Administrative Court of Medan to prosecute and ordered BPPTPM to (i) suspend the implementation of the aquaculture activity carried out by STP, and (ii) declared invalid and void and obliges BPPTPM to revoke the business license owned by STP. STP's application has been granted by judges in a hearing on March 13, 2017. The Judges ruled the lawsuit was unacceptable and the Cases Number 13/G/LH/2017/PTUN.MDN and Number 14/G/LH/2017/PTUN.Mdn were declared closed, however were replaced with case as written in point (g) below.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Pada tanggal 21 Maret 2017, PT Indojoya Agrinusa (Indojoya) entitas anak digugat sebagai Tergugat I dan PT Bangun Sari Gemilang sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Ade Rahayu Susanti Siregar dan kawan-kawan (karyawan kontrak). Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan dengan No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. Nilai gugatan adalah Rp6.816. Berdasarkan Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. tanggal 24 Agustus 2017, Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan mengabulkan sebagian gugatan Penggugat dan menghukum Tergugat II (PT Bangun Sari Gemilang) untuk memperkerjakan Para Penggugat di tempat semula dan membayar biaya perkara sebesar Rp1.036.000 (dalam Rupiah penuh). Merujuk Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan tersebut Penggugat telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.
- f. Pada tanggal 7 September 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menerima surat panggilan atas gugatan perdata yang diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba, sehubungan dengan usaha budidaya ikan nila yang dilakukan STP di Danau Toba di Sumatera. Gugatan juga diajukan kepada satu perusahaan lain yang bergerak dalam kegiatan usaha sejenis di Danau Toba, serta 5 (lima) pejabat pemerintah, baik pusat maupun daerah. Gugatan itu menuduh bahwa usaha budidaya perairan yang dilakukan di Danau Toba melanggar hukum lingkungan yang ada. Gugatan diajukan untuk memulihkan kerusakan sebesar Rp905.670.000 secara renteng dengan pihak perusahaan lainnya, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

41. CONTINGENCY LIABILITIES (continued)

- e. On March 21, 2017, PT Indojoya Agrinusa (Indojoya), a subsidiary was sued for lawsuit filed by Ade Rahayu Susanti Siregar and friends (contract worker) whereby Indojoya is the First Defendant and PT Bangun Sari Gemilang as the Second Defendant. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. The value of the lawsuit is Rp6,816. Based on decision from the Industrial Court on the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. dated August 24, 2017, the Industrial Court on Medan District Court Class I.A has granted part of the Plaintiff's claim and punished the Second Defendant (PT Bangun Sari Gemilang) to reemploy the Plaintiffs in the original place and to pay the cost of the case amounting to Rp1,036,000 (in full Rupiah). Toward the decision of the Industrial Court on Medan District Court Class I.A, the Plaintiff has appealed to the Supreme Court. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in the Supreme Court.
- f. On September 7, 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiaries, received a summons with respect to a civil lawsuit lodged by Yayasan Pecinta Danau Toba with respect to STP's tilapia farming business at Lake Toba in Sumatra. The lawsuit also named another company as defendant that is engaged in similar business activities at Lake Toba, as well as 5 (five) local governmental authorities, both central and local. The lawsuit alleges that the aquaculture operations conducted at Lake Toba violate existing environmental law. The lawsuit seeks to recover damages of Rp905,670,000 jointly from STP and other corporate parties, until the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in Central Jakarta District Court.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- g. Pada tanggal 7 Agustus 2018, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan sela dalam perkara gugatan perdata yang diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) dalam perkara No.413/Pdt.G/2017/ PN.Jkt.Pst, sehubungan dengan usaha budidaya ikan nila yang dilakukan STP di Danau Toba di Sumatera ("Perkara Danau Toba"), dimana pada putusan sela tersebut, Majelis Hakim memutuskan bahwa pengadilan negeri tidak memiliki kewenangan untuk memeriksa karena perkara ini merupakan kewenangan Pengadilan Tata Usaha Negara. Oleh karena itu, pengadilan menolak perkara tersebut dengan menyatakan bahwa gugatan penggugat (YPDT) tidak dapat diterima. Para pihak diberikan waktu 14 hari sejak Putusan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, sampai waktu yang ditentukan, tidak ada pihak (termasuk YPDT) yang mengajukan banding, oleh karena itu Putusan atas perkara ini mengikat secara hukum.

42. CONTINGENCY LIABILITIES (continued)

- g. On August 7, 2018, the Judges at Central Jakarta District Court issued an interlocutory decision on the lawsuit lodged by Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) under case No.413/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst with respect to STP's tilapia farming business at Lake Toba in Sumatra ("Toba Lake Case"), where the Judges ruled that the district court has no jurisdiction to examine the case, since the case shall be adjudicated by administrative court. Therefore, the court dismissed the case by declaring that lawsuit of the plaintiff (YPDT) is not acceptable. The parties are given 14 days since the ruling to file an appeal with the high court of Jakarta, neither parties (including YPDT) filed an appeal until the given time and therefore the case is legally binding.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- h. Pada tanggal 5 Juni 2017, Yayasan Pencinta Danau Toba (YPDT) telah mengajukan dua gugatan di Pengadilan Tata Usaha Negara Medan, yang terdaftar dalam Perkara Nomor: 76/G/LH/2017/ PTUN.MDN dan Perkara Nomor: 77/G/LH/ 2017/PTUN.Mdn. Kedua gugatan tersebut diajukan melawan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Simalungun ("PMPPTSP") sebagai pihak yang berwenang dalam menerbitkan Izin Usaha Perikanan di Danau Toba kepada PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas entitas anak. Dalam gugatannya, YPDT menuduh bahwa penerbitan izin usaha perikanan oleh PMPPTSP bertentangan dengan asas-asas pemerintahan yang baik dan kemudian meminta Pengadilan Tata Usaha Negara Medan untuk mengadili dan memutuskan antara lain untuk menyatakan batal dan tidak sah serta mencabut izin usaha perikanan yang diberikan kepada STP. Pada tanggal 31 Juli 2017, STP mengajukan permohonan kepada majelis hakim yang memeriksa perkara di Pengadilan Tata Usaha Negara Medan untuk dilibatkan sebagai pihak tergugat intervensi untuk melindungi haknya. Permohonan STP telah dikabulkan oleh majelis hakim dalam persidangan tanggal 14 Agustus 2017. Putusan telah dibacakan pada tanggal 7 Desember 2017 dimana majelis hakim menilai meskipun PMPPTSP berwenang dalam mengeluarkan izin usaha perikanan, namun PMPPTSP merujuk kepada peraturan yang telah tidak berlaku. Oleh karena hal tersebut, Majelis Hakim menyatakan izin tersebut cacat hukum sehingga Majelis Hakim dalam amar putusannya membatalkan izin tersebut dan memerintahkan PMPPTSP untuk mencabut izin dimaksud. Atas putusan tersebut PMPPTSP tidak mengajukan banding, sedangkan STP, setelah mengajukan permohonan banding, kemudian mencabut permohonan banding tersebut pada tanggal 28 Desember 2017. Dengan demikian, putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap. Selanjutnya, PMPPTSP kemudian mencabut dan mengeluarkan izin kembali sebagai perbaikan atas izin sebelumnya yang telah dibatalkan.

42. CONTINGENCY LIABILITIES (continued)

- h. On June 5, 2017, Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) has lodged two lawsuits to the State Administrative Court of Medan, which were registered as Case Number: 76/G/LH/2017/PTUN.MDN and Case Number: 77/G/LH/2017/PTUN.Mdn. Both lawsuits are addressed to the Head of Integrated Licensing Services and Investment Board of Simalungun Regency ("PMPPTSP") as the authority who issued the Fishery Business License in Lake Toba to PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary of the Company. In the lawsuit, YPDT alleged that the issuance of the fishery business license by PMPPTSP was in contrary to the principles of good governance and then asked the State Administrative Court of Medan to prosecute and order PMPPTSP to declare invalid, void and revoke the business license granted to STP. In July 31, 2017, STP filed an application to the judge who examined the case in State Administrative Court of Medan to be included as an intervenor to the case in order to protect its rights therein. STP's application has been granted by judges in a hearing on August 14, 2017. The verdict was read on December 7, 2017, where the Judges viewed that even though PMPPTSP is authorized to issue the business licenses, however PMPPTSP used a regulation in the license's consideration that has been invalidated and therefore, the Judges declared that the business licenses are flawed and ordered PMPPTSP to revoke the license in the verdict. PMPPTSP did not appeal toward the verdict, meanwhile, STP did appeal and later revoked the appeal application on December 28, 2017. As the consequences, the case is legally final and binding, to which then PMPPTSP revoked the case-related business licenses and later re-issued another as correction for the revoked ones.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- i. Pada tanggal 10 Juli 2018, PT Ciomas Adisatwa, entitas anak, menerima surat panggilan atas gugatan perdata yang diajukan oleh PT Berkah Cold Storage. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Purwakarta No. 20/Pdt.G/2018/PN Pwk. Gugatan ini merupakan gugatan wanprestasi atas kerjasama dengan PT Ciomas Adisatwa. Nilai gugatan adalah Rp2.534. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Purwakarta.
- j. Pada Putusan KPPU No. 06/KPPU-M/2017 tanggal 6 September 2018 tentang Dugaan Pelanggaran Pasal 29 UU No.5/1999 dan Pasal 5 Peraturan Pemerintah No. 57/2010 terkait keterlambatan Notifikasi pengambialihan PT Multi Makanan Permai ("Putusan Perkara Notifikasi), Perusahaan dijatuhi denda administratif sebesar Rp3.750. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas Putusan Perkara Notifikasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register No. 797/Pdt.G.KPPU/2018/PN.Jkt.Sel. Hal ini dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 5/1999 jo. Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2005 tentang Tata Cara Pengajuan Upaya Hukum Keberatan Terhadap Putusan KPPU. Pada tanggal 18 Desember 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusannya yang mengurangi denda dari Rp3.750 menjadi Rp2.000. Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut KPPU dan Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

42. CONTINGENCY LIABILITIES (continued)

- i. On July 10, 2018, PT Ciomas Adisatwa, a subsidiaries, received a summons with respect to a civil lawsuit filed by PT Berkah Cold Storage. This lawsuit has been registered at the District Court Purwakarta No. 20/Pdt.G/2018/PN Pwk. In the lawsuit, Plaintiff claim of default towards cooperation with PT Ciomas Adisatwa. The value of the lawsuit is Rp2,534. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Case is still in process in District Court Purwakarta.
- j. Pursuant to KPPU Decision Number 06/KPPU-M/2017 dated September 6, 2018, in relation to Alleged Violation of article 29 of Law No. 5 Year 1999 and article 5 of Government Regulation No. 57/2010 related to late notification of PT Multi Makanan Permai acquisition (Notification Case Decision). The Company was imposed with administrative fine amounting to Rp3,750. On October 10, 2018, the Company filed an objection against the Notification Case Decision at South Jakarta District Court with register number No. 797/Pdt.G.KPPU/2018/PN.Jkt.Sel. The Company made the objection based on Law No.5/1999 in conjunction with Supreme Court Regulation No. 3 Year 2005 on the Procedures to Appeal. The South Jakarta District Court has issued its Decision on December 18, 2018, whereby the South Jakarta District Court reduced the fine from Rp3,750 into Rp2,000. Against to the Verdict of the South Jakarta District Court above, KPPU and the Company submitted an appeal to the Supreme Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in process in the Supreme Court.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- k. Pada tanggal 2 Januari 2019, PT Austasia Stockfeed (Austasia) entitas anak digugat sebagai Tergugat I dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Pukuk Ratu Umar alias Umar Ali. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Kelas 1A Tanjung Karang dengan No. 2/Pdt.G/2019/PN.Tjk. Gugatan ini terjadi terkait kepemilikan tanah milik Austasia seluas 17,0147 Hektar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Kelas 1A Tanjung Karang.

42. CONTINGENCY LIABILITIES (continued)

- k. On January 2, 2019, PT Austasia Stockfeed (Austasia), a subsidiary was sued for the lawsuit filed by Pukuk Ratu Umar whereby Austasia is the First Defendant and Head of the East Lampung Land Office as the Second Defendant. This lawsuit has been registered at Tanjung Karang District Court Clas 1 A No. 2/Pdt.G/2019/PN.Tjk. This lawsuit is related to the ownership of Austasia's land with an area of 17.0147 hectares. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Case is still in process in Tanjung Karang Class 1A District Court.

43. TRANSAKSI NONKAS

43. NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	6.862	-	Addition of fixed asset through finance lease payables
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.077	-	Addition of fixed asset through loans to finance acquisition of fixed assets
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	1.463	-	Reclassification from fixed assets to investment properties
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap	-	142	Reclassification from investment properties to fixed assets

44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 5 Maret 2019. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 5, 2019. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- ISAK 33: *Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka*, berlaku efektif 1 Januari 2019 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- ISAK 33: *Foreign currency Transaction and Advance Consideration*, effective January 1, 2019, and earlier application is permitted.

This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK 34: *Uncertainty over Income Tax Treatments*, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

- Amendments to PSAK 15: *Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 24 (2018): *Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program*, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Amandemen PSAK 71: *Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif*, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 71: *Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9*, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- *Amendments to PSAK 24 (2018): Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 with early application is permitted.*

These amendments provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- *Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

These amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15*, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan ini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: *Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16*, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan ini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan*

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, *penyajian*, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

- Penyesuaian 2018 PSAK 22: *Kombinasi Bisnis*, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan ini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama, memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15*, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK 73: *Leases, adopted from IFRS 16*, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- 2018 Improvement to PSAK 22: *Business Combinations*, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement clarifies that when one party in a joint arrangement, obtains control over a business which is a joint operation (as defined in PSAK 66), and has rights to assets and liabilities related to the joint operation shortly before date of acquisition, the transaction is a business combination that is achieved in stages.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- Penyesuaian 2018 PSAK 26: *Biaya Pinjaman*, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- 2018 Improvement to PSAK 26: *Borrowing Costs*, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement clarifies that the capitalization rate of borrowing costs is the weighted average of borrowing costs on all loan balances over the period but the entity excludes from the calculation the borrowing costs of loans obtained specifically to obtain qualifying assets up to substantially all activities needed to prepare the assets so that can be used according to the intensity or sold has done.

Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Wisma Millenia Lt. 7

Jl. M.T. Haryono Kav. 16

Jakarta 12810-Indonesia

T. +62-21-285 45 680 (Hunting)

F. +62-21-831 0309

www.japfacomfeed.co.id